



LAPORAN KINERJA



POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA

| 2024

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Politeknik STIA LAN Jakarta Tahun 2024 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pencapaian kinerja sesuai mandat organisasi dan Rencana Strategis (Renstra) 2020–2024. Sebagai Perguruan Tinggi Kedinasan di bawah Lembaga Administrasi Negara (LAN), Politeknik STIA LAN Jakarta mengemban tugas utama dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi vokasi dan profesi di bidang administrasi negara. Upaya peningkatan kualitas Tridharma Perguruan Tinggi, manajemen kinerja, sumber daya aparatur, serta kebijakan dan kelembagaan merupakan sasaran utama yang diukur melalui indikator kinerja utama (IKU) berbasis prinsip SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound). Perjanjian Kinerja Politeknik STIA LAN Jakarta 2024 dirumuskan sebagai berikut, beserta capaian dan keterangannya.

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2024	% Capaian	% Capaian Normalisasi
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi Ilmu Administrasi Negara Terapan	Rata-rata IPK Lulusan Sarjana	3.58	3.66	102,23	100
	Rata-rata IPK Lulusan Magister	3.64	3.78	103,85	100
	Rata-rata IPK Lulusan Doktor	3.79	3.82	100,79	100
	Rata-rata Masa Studi Sarjana	3.72	3.75	99,19	99,19
	Rata-rata Masa Studi Magister	2.3	2.46	93,04	93,04
	Rata-rata Masa Studi Doktor	3.93	3.48	111,45	100
	Rata-rata Persentase Persepsi kemanfaatan pengabdian masyarakat	95	95.98	101,03	100
	Persentase penelitian/ Karya Ilmiah yang	100	100	100,00	100

**LAPORAN KINERJA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
TAHUN 2024**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2024	% Capaian	% Capaian Normalisasi
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
	dipublikasikan di media ilmiah/publikasi nasional/internasional terakreditasi dan/atau terindeks				
	Persentase kepuasan instansi yang mengirimkan dan memanfaatkan Alumni	96.2	96.4	100,21	100
	Kualifikasi Jurnal yang diterbitkan (Jurnal Nasional Terakreditasi)	80	80	100,00	100
	Nilai Hasil Audit Mutu Internal yang dilakukan oleh P2M	84.1	86.68	103,07	100
Meningkatnya Kualitas Manajemen Kinerja dan Akuntabilitas Kinerja	Nilai Evaluasi SAKIP	75	72.68	96,91	96,91
	Nilai Kinerja Anggaran (Aspek Implementasi)	92	98.91	107,51	100
	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	95	94.53	99,51	99,51
Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Aparatur	Persentase pegawai yang menerima pengembangan kompetensi minimal 20 JP/Tahun	100	100	100,00	100
	Indeks kepuasan akses dan mutu layanan kemahasiswaan	95.1	95.3	100,21	100
	Presentase Dosen yang memiliki sertifikat pendidik	93.02	93.02	100,00	100

**LAPORAN KINERJA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
TAHUN 2024**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2024	% Capaian	% Capaian Normalisasi
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
	professional vokasi dan/atau sertifikat kompetensi				
	Indeks Kualitas sarana dan prasarana yang modern	84.1	84.15	100,06	100
Meningkatnya Kualitas Kebijakan dan Kelembagaan	Nilai pengawasan internal kearsipan	98.42	98.72	100,30	100

Data pencapaian target pada kinerja menunjukkan bahwa mayoritas Indikator Kinerja Utama (IKU) telah mencapai target, bahkan melampaui target. Indikator Kinerja Utama (IKU) tersebut adalah Rata-rata IPK Lulusan Sarjana, Rata-rata IPK Lulusan Magister, Rata-rata IPK Lulusan Doktor, Rata-rata Masa Studi Doktor, Rata-rata Persentase Persepsi kemanfaatan pengabdian masyarakat, Persentase Penelitian/Karya Ilmiah yang dipublikasikan di media ilmiah/publikasi nasional/internasional terakreditasi dan/atau terindeks, Persentase kepuasan instansi yang mengirimkan dan memanfaatkan Alumni, Kualifikasi Jurnal yang diterbitkan (Jurnal Nasional Terakreditasi), Nilai Hasil Audit Mutu Internal yang dilakukan oleh P2M, Nilai Kinerja Anggaran (Aspek Implementasi), Persentase pegawai yang menerima pengembangan kompetensi minimal 20 JP/Tahun, Indeks kepuasan akses dan mutu layanan kemahasiswaan, Presentase Dosen yang memiliki sertifikat pendidik professional vokasi dan/atau sertifikat kompetensi, Indeks Kualitas sarana dan prasarana yang modern, dan Nilai pengawasan internal kearsipan. Terdapat beberapa indikator yang belum mencapai target, namun pencapaiannya di atas 90 persen, yaitu Rata-rata Masa Studi Sarjana, Rata-rata Masa Studi Magister, Nilai Evaluasi SAKIP, dan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.

Untuk memenuhi pencapaian target indikator yang belum tercapai, upaya perbaikan berkelanjutan terus dilakukan melalui evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) bekerjasama dengan Biro Perencanaan dan

LAPORAN KINERJA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
TAHUN 2024

Keuangan Sekretariat Utama Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, peningkatan kapasitas SDM, revisi kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE), dan penguatan sinergi dengan instansi pemerintah serta sektor swasta. Dengan pendekatan transformasi kelembagaan dan inovasi berkelanjutan, Politeknik STIA LAN Jakarta optimis menghadapi tantangan era VUCA serta mampu mempertahankan posisinya sebagai institusi pendidikan tinggi vokasi unggulan di bidang administrasi negara.

SAMBUTAN DIREKTUR POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA



Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT., karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, Politeknik STIA LAN Jakarta dapat kembali menyusun dan menyelesaikan *Laporan Kinerja Tahun 2024*.

Laporan ini merupakan bagian dari komitmen kami dalam menjalankan prinsip transparansi dan akuntabilitas, sekaligus sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja dalam mencapai visi dan misi Politeknik STIA LAN Jakarta. Sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berperan strategis dalam pengembangan sumber daya manusia di bidang administrasi dan manajemen pemerintahan, kami terus berupaya untuk menghadirkan inovasi dan perbaikan berkelanjutan dalam setiap aspek pengelolaan lembaga.

Di tahun 2024, Politeknik STIA LAN Jakarta menghadapi tantangan dan peluang baru yang menuntut peningkatan kualitas pelayanan, tata kelola, dan sinergi antarlembaga. Laporan ini mencerminkan hasil kerja kolektif dari berbagai unit kerja, mulai dari bidang Sumber Daya Manusia, Keuangan, Akademik, hingga sektor strategis lainnya. Seluruh upaya ini dilakukan untuk menjawab tuntutan zaman yang semakin dinamis, serta mendukung terwujudnya *good governance* dan penguatan kapasitas kelembagaan.

Kami berharap, *Laporan Kinerja Tahun 2024* ini dapat menjadi panduan evaluasi dan refleksi untuk perbaikan di masa mendatang. Selain itu, laporan ini diharapkan juga mampu memberikan manfaat nyata bagi internal organisasi, Lembaga Administrasi Negara, serta para pemangku kepentingan lainnya.

Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini. Semoga upaya kita bersama dapat membawa kemajuan yang berkelanjutan bagi Politeknik STIA LAN Jakarta, bangsa, dan negara.

Jakarta, 1 Januari 2025

Direktur

Prof. Dr. Nurliah Nurdin

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF	i
SAMBUTAN DIREKTUR POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi.....	2
C. Isu-Isu Strategis Organisasi	6
D. Sistematika Laporan	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	9
A. Ikhtisar Perjanjian Kinerja Politeknik STIA LAN Jakarta	9
1. Indikator dan Target Kinerja Tahun 2020-2024 dalam Renstra (tabel proyeksi).....	9
2. Perjanjian kinerja tahun 2024	10
3. Perbandingan target tahun ini dengan target tahun 2020-2024 dalam Renstra dengan Perjanjian Kinerja tahun berjalan (Tabel perbandingan-jika masih relevan).....	17
4. Penjelasan apabila terdapat perubahan target, perubahan indikator, atau sasaran (alasan perubahan)	20
B. Hubungan Kinerja.....	21
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	33
A. Capaian Kinerja	33
1. Rata-rata IPK Lulusan Sarjana	33
2. Rata-rata IPK Lulusan Magister.....	38
3. Rata-rata IPK Lulusan Doktor	44
4. Rata-rata Masa Studi Sarjana.....	49
5. Rata-rata Masa Studi Magister	55
6. Rata-rata Masa Studi Doktor	60
7. Rata-rata Persentase Persepsi kemanfaatan pengabdian Masyarakat	64

LAPORAN KINERJA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
TAHUN 2024

8. Persentase penelitian/ Karya Ilmiah yang dipublikasikan di media ilmiah/ publikasi nasional/ internasional terakreditasi dan/atau terindeks	70
9. Persentase kepuasan instansi yang mengirimkan dan memanfaatkan Alumni.....	77
10. Kualifikasi Jurnal yang diterbitkan (Jurnal Nasional Terakreditasi)	85
11. Nilai Hasil Audit Mutu Internal yang dilakukan oleh P2M	90
12. Nilai Evaluasi SAKIP	95
13. Nilai Kinerja Anggaran (Aspek Implementasi).....	103
14. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	107
15. Persentase pegawai yang menerima pengembangan kompetensi minimal 20 JP per tahun	114
16. Indeks Kepuasan Akses Dan Mutu Layanan Kemahasiswaan.....	120
17. Persentase Dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional vokasi dan/atau sertifikat kompetensi.....	126
18. Indeks Kualitas Sarana dan Prasarana yang Modern.....	133
19. Nilai pengawasan internal kearsipan	142
B. Akuntabilitas Keuangan.....	155
1. Realisasi Anggaran	155
2. Penggunaan Standar Biaya Keluaran (SBK)	156
3. Capaian Rincian Output (CRO).....	158
4. Nilai Kinerja Anggaran.....	161
C. Prestasi dan Kinerja Lainnya	161
D. Upaya Penguatan Akuntabilitas Kinerja	162
BAB III KESIMPULAN.....	164
A. Simpulan Umum atas Capaian Kinerja	164
B. Langkah-Langkah di Masa Mendatang	164

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Komposisi Pegawai Berdasarkan jabatan	4
Tabel 2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan	4
Tabel 3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin	4
Tabel 4 Indikator dan Target Kinerja Tahun 2020-2024 dalam Renstra	9
Tabel 5 Perjanjian Kinerja Tahun 2024	10
Tabel 6 Perbandingan Target Kinerja Politeknik STIA LAN Jakarta Tahun 2023-2024	15
Tabel 7 Perbandingan target tahun ini dengan target tahun 2020-2024 dalam Renstra dengan Perjanjian Kinerja tahun berjalan	18
Tabel 8 Usulan Perubahan Perjanjian Kinerja Satker Politeknik STIA LAN Jakarta	20
Tabel 9 Pohon Kinerja	23
Tabel 10 Tabel Peran Masing-Masing Stakeholder	28
Tabel 11 Target dan Realisasi Capaian Indikator Tahun 2024	33
Tabel 12 Realisasi Kinerja berbanding Tahun Sebelumnya IKU 1	34
Tabel 13 Perbandingan dengan Target Jangka Menengah Renstra IKU 1.	34
Tabel 14 Target dan Realisasi Capaian Indikator Tahun 2024 IKU 2	38
Tabel 15 Realisasi Kinerja berbanding Tahun Sebelumnya IKU 2	39
Tabel 16 Perbandingan dengan Target Jangka Menengah IKU 2	40
Tabel 17 Target dan Realisasi Capaian Indikator Tahun 2024 IKU 3	44
Tabel 18 Realisasi Kinerja berbanding Tahun Sebelumnya IKU 3	45
Tabel 19 Perbandingan dengan Target Jangka Menengah IKU 3	46
Tabel 20 Target dan Realisasi Capaian Indikator Tahun 2024 IKU 4	49
Tabel 21 Realisasi Kinerja berbanding Tahun Sebelumnya IKU 4	50
Tabel 22 Perbandingan dengan Target Jangka Menengah IKU 4	50
Tabel 23 Target dan Realisasi Capaian Indikator Tahun 2024 IKU 5	55
Tabel 24 Realisasi Kinerja berbanding Tahun Sebelumnya IKU 5	55
Tabel 25 Perbandingan dengan Target Jangka Menengah IKU 5	56
Tabel 26 Target dan Realisasi Capaian Indikator Tahun 2024 IKU 6	60
Tabel 27 Realisasi Kinerja berbanding Tahun Sebelumnya IKU 6	61
Tabel 28 Perbandingan dengan Target Jangka Menengah IKU 6	61

**LAPORAN KINERJA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
TAHUN 2024**

Tabel 29 Target dan Realisasi Capaian Indikator Tahun 2024 IKU 7.....	64
Tabel 30 Realisasi Kinerja berbanding Tahun Sebelumnya IKU 7.....	66
Tabel 31 Perbandingan dengan Target Jangka Menengah IKU 7	66
Tabel 32 Target dan Realisasi Capaian Indikator Tahun 2024 IKU 8.....	70
Tabel 33 Realisasi Kinerja berbanding Tahun Sebelumnya IKU 8.....	72
Tabel 34 Perbandingan dengan Target Jangka Menengah IKU 8	72
Tabel 35 Target dan Realisasi Capaian Indikator Tahun 2024 IKU 9.....	77
Tabel 36 Realisasi Kinerja berbanding Tahun Sebelumnya IKU 9.....	79
Tabel 37 Perbandingan dengan Target Jangka Menengah IKU 9	80
Tabel 38 Target dan Realisasi Capaian Indikator Tahun 2024 IKU 10.....	85
Tabel 39 Realisasi Kinerja berbanding Tahun Sebelumnya IKU 10.....	87
Tabel 40 Perbandingan dengan Target Jangka Menengah IKU 10.....	87
Tabel 41 Target dan Realisasi Capaian Indikator Tahun 2024 IKU 11.....	91
Tabel 42 Realisasi Kinerja berbanding Tahun Sebelumnya IKU 11.....	91
Tabel 43 Perbandingan dengan Target Jangka Menengah IKU 11.....	92
Tabel 44 Target dan Realisasi Capaian Indikator Tahun 2024 Evaluasi Akuntabilitas Kinerja IKU 12	95
Tabel 45 Bobot dan Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Publik Politeknik STIA LAN Jakarta 2024	96
Tabel 46 Realisasi Kinerja berbanding Tahun Sebelumnya IKU 12.....	97
Tabel 47 Perbandingan dengan Target Jangka Menengah IKU 12.....	98
Tabel 48 Target dan Realisasi Capaian Indikator Tahun 2024 IKU 13... 	103
Tabel 49 Realisasi Kinerja berbanding Tahun Sebelumnya IKU 13.....	104
Tabel 50 Perbandingan dengan Target Jangka Menengah IKU 13.....	105
Tabel 51 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKU 13.....	107
Tabel 52 Target dan Realisasi Capaian Indikator Tahun 2024 IKU 14... 	108
Tabel 53 Perbandingan antara Nilai IKPA Tahun Anggaran 2021 - 2024	109
Tabel 54 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Renstra 2020-2024 IKU 14.....	111
Tabel 55 Perbandingan Antara Target dan Realisasi IKU 15.....	115
Tabel 56 Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir IKU 15	116

Tabel 57 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah	116
Tabel 58 Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja IKU 16	120
Tabel 59 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021-2024 IKU 16	122
Tabel 60 Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun ini dengan Target Renstra IKU 16	123
Tabel 61 Target dan Realisasi Kinerja IKU 17	127
Tabel 62 Realisasi Kinerja berbanding Tahun Sebelumnya IKU 17	128
Tabel 63 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah IKU 17	129
Tabel 64 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja IKU 18	134
Tabel 65 Hasil Indeks Kepuasan Sarana dan Prasarana Politeknik STIA LAN Jakarta	136
Tabel 66 Perbandingan Kinerja dari Tahun ke Tahun IKU 18	137
Tabel 67 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah IKU 18	138
Tabel 68 Target dan Realisasi Capaian Indikator Tahun 2024 IKU 19 ...	142
Tabel 69 Realisasi Kinerja berbanding Tahun Sebelumnya IKU 19	143
Tabel 70 Perbandingan dengan Target Jangka Menengah IKU 19	144
Tabel 71 SDM Kearsipan Satker Politeknik STIA LAN Jakarta	147
Tabel 72 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran	150
Tabel 73 Ikhtisar Kinerja yang Mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Utama pada level Pimpinan Tinggi Madya LAN RI	153
Tabel 74 Realisasi Anggaran Politeknik STIA LAN Jakarta TA 2024	156
Tabel 75 Capaian Rincian Output Politeknik STIA LAN Jakarta Tahun 2024	159
Tabel 76 Nilai Kinerja Anggaran	161

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Cascading IKU Politeknik STIA LAN Jakarta.....	22
Gambar 2 Pohon Kinerja.....	26
Gambar 3 Responden <i>Tracer Study</i> 2024 (Atasan Alumni)	78
Gambar 4 Capaian Kinerja Anggaran Tahun 2024	104
Gambar 5 Indikator Pelaksanaan Anggaran Sampai Desember 2024	108
Gambar 6 Penggunaan Standar Biaya Keluaran (SBK) Politeknik STIA LAN Jakarta TA 2024	157
Gambar 7 Efisiensi Standar Biaya Keluaran (SBK) Politeknik STIA LAN Jakarta TA 2024	158

**BAB I
PENDAHULUAN**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan bentuk pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam melaksanakan mandat organisasi sesuai rumusan perencanaan strategis yang telah ditetapkan yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Instansi. Pencapaian target kinerja yang dilakukan selama 1 (satu) tahun anggaran merupakan wujud kinerja yang harus dipertanggungjawabkan kepada organisasi. Dasar hukum pelaksanaan penyusunan LAKIP adalah Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah bahwa melaksanakan akuntabilitas kinerja merupakan wujud pertanggungjawaban instansi dalam mencapai visi dan misi organisasi.

Sedangkan secara teknis, penjabaran penilaian akuntabilitas kinerja adalah tertuang dalam Salinan Peraturan Kepala LAN Nomor 15 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala LAN Nomor 8 Tahun 2021 tentang Indikator Kinerja Utama LAN 2021–2024. Dalam Peraturan Kepala LAN tersebut diatur penetapan IKU masing-masing unit eselon 2 yang memuat sasaran strategis organisasi beserta indikator sasaran strategis organisasi. IKU inilah yang kemudian akan diukur kinerjanya dan kemudian dilaporkan capaiannya setiap tahun anggaran. Untuk mewujudkan capaian IKU ini tentu perlu kerja sama dari masing-masing unit kerja sesuai penetapan sasaran strategis yang telah dirumuskan. Bagi Politeknik STIA LAN Jakarta, sebagai institusi penyelenggara pendidikan tinggi, *core business* yang dijalankan adalah pada terlaksananya Tridharma Perguruan Tinggi serta unsur pendukung lainnya sebagaimana yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja tahunan Politeknik STIA LAN Jakarta.

B. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

Sebagai Perguruan Tinggi Kedinasan di bawah Lembaga Administrasi Negara, Politeknik STIA LAN memiliki peran sebagai penyelenggara program pendidikan akademik dan profesional di bidang ilmu administrasi bagi pegawai negeri, sebagaimana diatur dalam Keputusan Presiden Nomor 100 Tahun 1999 tentang STIA LAN. Dalam menjalankan peran tersebut, Politeknik STIA LAN Jakarta telah mengimplementasikan Rencana Strategis yang sudah dirumuskan sejak pada tahun 2020. Dalam Rencana Strategis tersebut, tertuang tugas dan fungsi Politeknik STIA LAN Jakarta yaitu: “menyelenggarakan pendidikan tinggi, pendidikan dan pelatihan, pengkajian kebijakan, dan pengembangan inovasi di bidang Administrasi Negara dalam rangka meningkatkan profesionalisme dan membangun karakter Aparatur Sipil Negara. Misi utama yang akan dijalankan adalah mewujudkan tata pemerintahan yang baik, bersih, dan berwibawa, dengan tujuan meningkatkan akuntabilitas dan transparansi penyelenggaraan pemerintahan pada instansi pemerintahan pusat (Kementerian/Lembaga) dan pemerintah daerah (Provinsi, Kabupaten/Kota); dengan sasaran tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur Sipil Negara (ASN) yang memiliki kompetensi, kapasitas dan profesional pada derajat program pendidikan akademik dan vokasi dalam bidang Administrasi Negara.”

Secara umum, dalam rangka mewujudkan visi pemerintah pada RPJMN 2020-2024 yaitu “Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-Royong”, Politeknik STIA LAN Jakarta mengemban tugas sebagai penyelenggara pendidikan tinggi bidang vokasi dan profesi yang mampu memberikan kontribusi riil dalam upaya realisasi misi RPJMN 2020-2024, yaitu (1) peningkatan kualitas manusia Indonesia melalui pelaksanaan program pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang berlandaskan prinsip akuntabilitas, transparansi, efektivitas dan efisiensi, serta mampu berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat; (2) pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif dan terpercaya melalui budaya organisasi yang adaptif, produktif, kompetitif dan sarat akan inovasi.

LAPORAN KINERJA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
TAHUN 2024

Berdasarkan Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Politeknik STIA LAN, pada pasal 4 disebutkan bahwa Politeknik STIA LAN menyelenggarakan fungsi sebagai berikut.

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. Pelaksanaan dan pengembangan Pendidikan Vokasi dan/atau Pendidikan Profesi di bidang administrasi;
- c. Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan Pendidikan Vokasi dan/atau Pendidikan Profesi di bidang administrasi;
- d. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- e. Pelaksanaan pembinaan Sivitas Akademika;
- f. Pelaksanaan penjaminan mutu penyelenggaraan Pendidikan Vokasi dan/atau Pendidikan Profesi di bidang administrasi;
- g. Pelaksanaan sistem pengawasan internal;
- h. Pengelolaan sistem, data, dan informasi Pendidikan Vokasi dan/atau Pendidikan Profesi di bidang administrasi;
- i. Pengelolaan laboratorium, perpustakaan, teknologi informasi, dan penerbitan, serta sarana dan prasarana penunjang lainnya;
- j. Pelaksanaan kerja sama di bidang Pendidikan Vokasi dan/atau Pendidikan Profesi di bidang administrasi;
- k. Pelaksanaan urusan hubungan masyarakat;
- l. Pelaksanaan kegiatan pelayanan keuangan dan administrasi umum;
- m. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi akademik, kemahasiswaan, Alumni, dan hubungan masyarakat;
- n. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang Pendidikan Vokasi dan/atau Pendidikan Profesi di bidang administrasi; dan
- o. Pelaksanaan pelayanan umum.

Untuk mendukung fungsi dan tugas Politeknik STIA LAN Jakarta, Politeknik STIA LAN Jakarta memiliki 71 pegawai dengan komposisi sesuai jabatan adalah sebagai berikut.

Tabel 1 Komposisi Pegawai Berdasarkan jabatan

No.	Jabatan	Jumlah
1.	Administrator	1 orang
2.	Pengawas	1 orang
3.	Dosen	40 orang
4.	Pustakawan	2 orang
5.	Pranata Hubungan Masyarakat	1 orang
6.	Analisis Pengelola Keuangan APBN	1 orang
7.	Perencana	2 orang
8.	Arsiparis	2 orang
9.	Analisis Pengembangan Kompetensi ASN	1 orang
10.	Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur	3 orang
11.	Pranata Komputer	1 orang
12.	Jabatan Fungsional Umum	16 orang
Jumlah		71 orang

Adapun komposisi pegawai sesuai tingkat pendidikan adalah sebagai berikut.

Tabel 2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	S3	16 orang
2.	S2	29 orang
3.	S1	20 orang
4.	D3	4 orang
5.	SMA	2 orang
Jumlah		71 orang

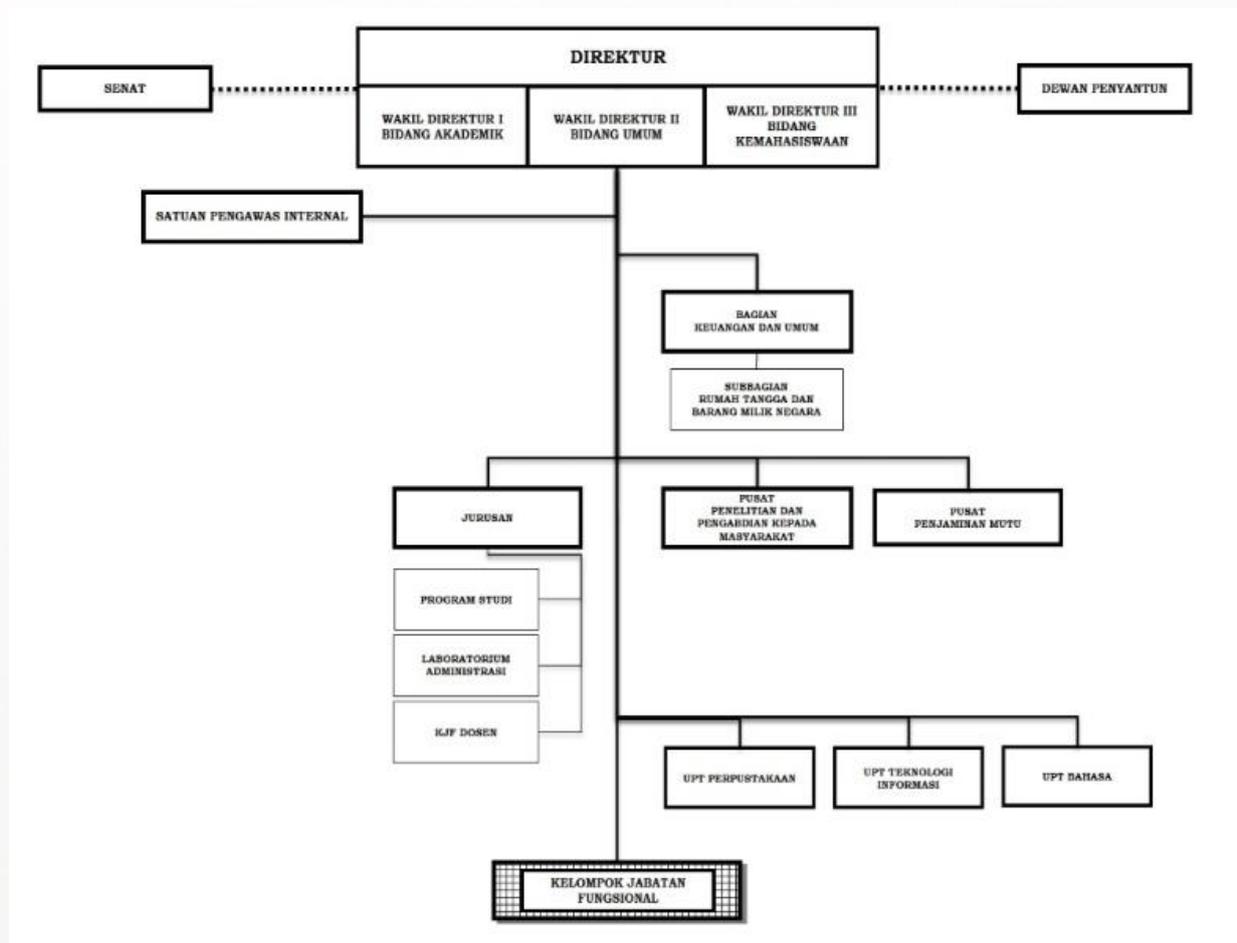
Komposisi pegawai sesuai jenis kelamin adalah sebagai berikut.

Tabel 3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Laki-laki	34 orang
2.	Perempuan	37 orang
Jumlah		71 orang

LAPORAN KINERJA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
TAHUN 2024

Secara struktur Politeknik STIA LAN Jakarta dipimpin oleh seorang Direktur dengan tiga posisi Wakil Direktur, yaitu Wakil Direktur I Bidang Akademik, Wakil Direktur II Bidang Administrasi Umum, dan Wakil Direktur III Bidang Kemahasiswaan. Wakil Direktur I membawahi seluruh perangkat akademik (Bagian Akademik, Jurusan, Prodi, dan Unit Pelaksana Teknis). Wakil Direktur II membawahi urusan Keuangan, SDM, serta Rumah Tangga dan BMN. Wakil Direktur III membawahi urusan Kemahasiswaan, Kehumasan dan Perpustakaan. Struktur organisasi Politeknik STIA LAN Jakarta adalah sebagai berikut.



Gambar 1 Struktur Organisasi Politeknik STIA LAN Jakarta

C. Isu-Isu Strategis Organisasi

Politeknik STIA LAN Jakarta terus berkomitmen untuk menjadi institusi pendidikan tinggi vokasi yang relevan, adaptif, dan inovatif di tengah perubahan lingkungan strategis yang dinamis. Dalam era yang ditandai oleh ketidakpastian, kompleksitas, dan ambiguitas—yang sering disebut sebagai era VUCA (*Volatile, Uncertain, Complex, Ambiguous*)—kita dihadapkan pada kebutuhan untuk bertransformasi melalui pendekatan "*the shifting paradigm*".

Sebagai bagian dari respons strategis terhadap tuntutan zaman, Politeknik STIA LAN Jakarta senantiasa melakukan penyesuaian dalam kurikulum, metode pembelajaran, dan strategi pengajaran. Langkah ini bertujuan agar lulusan tidak hanya memiliki kompetensi unggul, tetapi juga mampu

bersaing di pasar kerja yang terus berkembang, sekaligus menjadi solusi nyata bagi kebutuhan publik di bidang administrasi negara.

Namun, tantangan tidak berhenti di situ. Selain era VUCA, dinamika birokrasi yang semakin gesit (*bureaucratic agility*) juga menjadi penggerak utama transformasi kami. Sebagai institusi vokasi dengan fokus pada administrasi negara, Politeknik STIA LAN Jakarta harus memperkuat ciri khasnya melalui implementasi Tridharma Perguruan Tinggi secara adaptif dan berkelanjutan.

Tantangan lainnya adalah pemenuhan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi Oleh Kementerian Lain dan Lembaga Pemerintah Nonkementerian. Dalam kerangka evaluasi Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, Politeknik STIA LAN Jakarta harus membuktikan keberlanjutannya sebagai pendidikan tinggi vokasi yang memiliki keunikan dan keunggulan di bidang administrasi negara.

Untuk itu, transformasi kelembagaan menjadi keharusan. Seluruh civitas akademika Politeknik STIA LAN Jakarta dituntut untuk berkontribusi dalam memperkuat posisi strategis lembaga sebagai institusi yang berbeda dan unggul dibandingkan perguruan tinggi lain di bidang administrasi negara. Beberapa tantangan utama yang memerlukan perhatian khusus antara lain:

1. Masa studi mahasiswa yang belum optimal sesuai jenjang pendidikannya.
2. Data ketercapaian lulusan dalam pasar kerja, khususnya jalur umum belum optimal.
3. Sertifikasi kompetensi mahasiswa yang belum tercapai secara maksimal.
4. Sertifikasi dosen belum mencapai hingga 100%.
5. Kurikulum dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang masih perlu terus disesuaikan dengan amanat Outcome Based Education (OBE) dari Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.
6. Jumlah Guru Besar belum memenuhi standar komposisi yang ditetapkan.
7. Sertifikasi kompetensi tenaga kependidikan yang belum sepenuhnya tercapai.

8. Keterbatasan akses dosen terhadap pendanaan penelitian, dibandingkan dosen di perguruan tinggi milik Kemendikbud.
9. Keterbatasan anggaran untuk mendukung publikasi ilmiah dosen.
10. Keterbatasan anggaran untuk pengembangan kegiatan kemahasiswaan.
11. Belum terpenuhinya target mahasiswa asing untuk program sarjana dan program doktor yang menjadi bagian dari Politeknik STIA LAN Jakarta.

Menghadapi berbagai tantangan tersebut, Politeknik STIA LAN Jakarta terus memperkuat kolaborasi, inovasi, dan komitmen kolektif untuk melahirkan lulusan yang berdaya saing global. Dengan semangat transformasi kelembagaan dan dukungan penuh dari seluruh civitas akademika, kami yakin mampu menjawab kebutuhan publik sekaligus menjaga keberlanjutan lembaga ini sebagai institusi pendidikan tinggi vokasi yang unggul dan terpercaya.

D. Sistematika Laporan

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Politeknik STIA LAN Jakarta tahun 2024 ini dibuat dengan sistematika penyusunan berupa empat bab. Pada bab pertama, dijelaskan latar belakang, kemudian Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi, lalu isu-isu strategis organisasi. Pada bab kedua, dijelaskan terkait dengan perencanaan kinerja, yang terdiri dari ikhtisar Perjanjian Kinerja Unit Kerja setingkat JPT Madya/Unit Kerja setingkat JPT Pratama, serta Hubungan Kinerja. Bab tiga menjelaskan tentang capaian kinerja unit kerja setingkat JPT Madya/Unit Kerja setingkat JPT Pratama, akuntabilitas keuangan, serta prestasi dan kinerja lainnya. Pada bab terakhir yaitu bab keempat, dijelaskan kesimpulan dan langkah-langkah strategis ke depan. Terakhir, disertakan lampiran yang terdiri dari Perjanjian Kinerja di lingkungan Unit Kerja setingkat JPT Madya/Unit Kerja setingkat JPT Pratama, termasuk versi awal dan akhir apabila terdapat perubahan, matriks penyelarasan kinerja, dan dokumen lain-lain yang dianggap perlu.

**BAB II
PERENCANAAN KINERJA**

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Ikhtisar Perjanjian Kinerja Politeknik STIA LAN Jakarta

1. Indikator dan Target Kinerja Tahun 2020-2024 dalam Renstra (tabel proyeksi)

Berikut disampaikan target kinerja tahun 2020-2024 dengan diperbandingkan dengan Rencana Strategis. Perbandingan ini dibutuhkan untuk melihat apakah target pada tahun 2024 masih sejalan dengan Rencana Strategis atau bahkan melebihi ekspektasi yang ada pada rencana strategis yang telah ditetapkan.

Tabel 4 Indikator dan Target Kinerja Tahun 2020-2024 dalam Renstra

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Target				
		2020	2021	2022	2023	2024
Rumusan Sasaran Strategis	Rumusan Indikator Strategis	2020	2021	2022	2023	2024
Peningkatan Koordinasi Perencanaan, Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Pelayanan Penunjang Pelaksanaan Tugas Politeknik STIA LAN Jakarta	Nilai Evaluasi SAKIP	69,63	70	70	72	75
	Nilai Kinerja Anggaran (aspek implementasi)	87,35	89	90	90	92
	Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran	86,36	90	92	92	95
	Nilai hasil audit kearsipan internal	90,07	92	92	95	95
	Persentase pegawai yang menerima pengembangan kompetensi minimal 20 JP per tahun	100	100	100	100	100
	Indeks kepuasan akses dan mutu layanan kemahasiswaan	85	85	90	95	95
	Persentase dosen yang memiliki sertifikat pendidik professional vokasi	75	80	85	90	95
	Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Bidang Ilmu Administrasi Politeknik STIA LAN Jakarta	IPK Mahasiswa S1 Terapan	3,0	3,2	3,2	3,3
IPK Mahasiswa S2 Terapan		3,4	3,4	3,5	3,5	3,5
IPK Mahasiswa S3 Terapan		3,5	3,5	3,5	3,75	3,75
Masa Studi S1 Terapan		4	4	4	3,5	3,5
Masa Studi S2 Terapan		2,5	2,5	2,3	2,3	2,3
Masa Studi S3 Terapan		-	-	4	4	4
Kualifikasi Jurnal yang diterbitkan		Jurna 1	Jurna 1	Jurna 1 Nasio	Jurna 1 Nasio	Jurna 1 Nasio

**LAPORAN KINERJA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
TAHUN 2024**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Target				
Rumusan Sasaran Strategis	Rumusan Indikator Strategis	2020	2021	2022	2023	2024
		Nasio nal	Nasio nal	nal Terak redita si	nal Terak redita si	nal Terak redita si
	Persentase persepsi kemanfaatan pengabdian Masyarakat	85	90	90	90	95
	Persen penelitian/karya ilmiah yang dipublikasikan di media ilmiah/publikasi nasional/internasional terakreditasi dan/atau terindeks	60	70	80	80	90
	Persentase kepuasan instansi yang mengirimkan dan memanfaatkan alumni	80	80	85	90	95
	Hasil evaluasi pelaksanaan standar dalam SPMI (Standar Dikti)	Terca pai	Terca pai	Terca pai	Terca pai	Mela mpau i

2. Perjanjian kinerja tahun 2024

Perjanjian kinerja pada tahun 2024 ditetapkan dengan memperhatikan pencapaian target pada tahun sebelumnya serta target jangka menengah pada Rencana Strategis. Penetapan target tersebut melibatkan para pimpinan di Politeknik STIA LAN Jakarta bersama para pelaksana kinerja di masing-masing penanggung jawab kinerja. Berikut disampaikan Perjanjian Kinerja tahun 2024.

Tabel 5 Perjanjian Kinerja Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024
Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi Ilmu	Rata-rata IPK Lulusan Sarjana	3,58
	Rata-rata IPK Lulusan Magister	3,64
	Rata-rata IPK Lulusan Doktor	3,79
	Rata-rata Masa Studi Sarjana	3,72
	Rata-rata Masa Studi Magister	2,30
	Rata-rata Masa Studi Doktor	3,93

**LAPORAN KINERJA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
TAHUN 2024**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024
Administrasi Negara Terapan	Rata-rata Persentase Persepsi kemanfaatan pengabdian masyarakat	95
	Persentase penelitian/ Karya Ilmiah yang dipublikasikan di media ilmiah/ publikasi nasional/ internasional terakreditasi dan/atau terindeks	100
	Persentase kepuasan instansi yang mengirimkan dan memanfaatkan Alumni	96,20
	Kualifikasi Jurnal yang diterbitkan (Jurnal Nasional Terakreditasi)	80
	Nilai Hasil Audit Mutu Internal yang dilakukan oleh P2M	84,10
Meningkatnya Kualitas Manajemen Kinerja dan Akuntabilitas Kinerja	Nilai Evaluasi SAKIP	75
	Nilai Kinerja Anggaran (Aspek Implementasi)	92
	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	95
Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Aparatur	Persentase pegawai yang menerima pengembangan kompetensi minimal 20 JP/Tahun	100
	Indeks kepuasan akses dan mutu layanan kemahasiswaan	95,10
	Persentase Dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional vokasi dan/atau sertifikat kompetensi	93,02
	Indeks Kualitas sarana dan prasarana yang modern	84,10
Meningkatnya Kualitas	Nilai pengawasan internal kearsipan	98,42

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024
Kebijakan dan Kelembagaan		

Berdasarkan definisi operasional dalam mengukur capaian Indikator Sasaran Kegiatan harus memenuhi kriteria SMART (*specific, measurable, achievable, relevant, timebound*) maka beberapa indikator yang memerlukan penjelasan lebih lanjut, yaitu sebagai berikut:

a. IPK dan Masa Studi Mahasiswa

Dalam menetapkan target IPK dan masa studi per jenjang pendidikan, telah dirumuskan sesuai keterukuran *trend* capaian IPK dan masa studi setiap tahun, target Renstra Politeknik STIA LAN Jakarta, dan secara spesifik penentuan target IPK dan masa studi juga telah mempertimbangkan standar yang dijadikan acuan untuk nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yaitu Standar Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), melalui proses akreditasi program studi dan akreditasi perguruan tinggi. Berdasarkan Peraturan BAN-PT Nomor 5 Tahun 2019 Lampiran 6e. Penentuan standar IPK dan Masa Studi sebagai upaya dalam mengukur kesatuan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian kemampuan Peserta Didik dari hasil pembelajarannya pada akhir Jenjang Pendidikan secara berkeadilan, objektif dan edukatif.

b. Rata-rata Persentase Persepsi Kemanfaatan Pengabdian Masyarakat

Kemanfaatan pengabdian masyarakat secara spesifik disesuaikan dengan isu-isu strategis, tema penelitian, dan pengabdian pada program studi yang menunjang kinerja organisasi LAN. Metoda yang digunakan dalam menilai kemanfaatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui survey dengan menyusun instrumen yang mengacu pada butir-butir pelayanan publik. Survey ini digunakan sebagai umpan balik terhadap proses yang dilakukan agar diketahui kebermanfaatannya dari suatu kegiatan dan dapat diperbaiki apabila terdapat kelemahan.

c. Persentase Kepuasan Instansi yang Mengirimkan dan Memanfaatkan Alumni

Secara spesifik, instansi sudah memanfaatkan alumni sesuai bidang ilmu dan kompetensi alumni serta menunjang kinerja organisasi/instansi pengirim/mitra. Hal ini dilakukan agar Politeknik STIA LAN Jakarta dapat mengetahui kebermanfaatan lulusan/alumni dalam mendukung kinerja organisasi dan tetap menjadi mitra dalam pengembangan institusi sebagai penyelenggara pendidikan tinggi.

d. Kualifikasi Jurnal yang Diterbitkan

Secara spesifik, kualifikasi jurnal yang diterbitkan sudah terakreditasi pada jurnal bereputasi nasional (SINTA 4). Proses peningkatan kualitas jurnal terus dilakukan dengan menerima artikel-artikel yang berkualitas dengan isu-isu strategis dan up to date serta memiliki mitra bestari yang kompeten dan professional.

e. Nilai Evaluasi SAKIP

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Politeknik STIA LAN Jakarta) secara spesifik mengikuti Permenpan RB Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Kepala LAN Nomor 11 tahun 2023 tentang Pedoman Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Lembaga Administrasi Negara. Ruang lingkup evaluasi adalah evaluasi atas penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan pencapaian kinerja organisasi yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1. Perencanaan kinerja;
2. Pengukuran kinerja;
3. Pelaporan kinerja;
4. Evaluasi akuntabilitas kinerja internal.

f. Nilai Kinerja Anggaran (Aspek Implementasi) dan Nilai Indikator Kinerja Anggaran (IKPA)

Dalam menetapkan target Nilai Kinerja Anggaran dan IKPA telah dilakukan dengan mempertimbangkan aspek perencanaan penggunaan anggaran, aspek pelaksanaan penggunaan anggaran meliputi indikator-

indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran dan IKPA serta prosentase aspek IKPA yang telah ditetapkan oleh Kementerian Keuangan. Sehingga penetapan nilai NKA dan IKPA sudah memenuhi aspek SMART.

g. Hasil Audit Mutu Internal yang Dilakukan oleh P2M

Indikator yang digunakan dalam audit mutu internal mengacu pada standar mutu, manual mutu, kebijakan mutu sehingga program studi yang ada pada Politeknik STIA LAN Jakarta memenuhi standar akreditasi dan mengacu pada siklus penetapan standar, pelaksanaan standar, evaluasi standar, pengendalian standar dan peningkatan standar pendidikan tinggi

h. Indeks Kepuasan Akses dan Mutu Layanan Kemahasiswaan

Instrumen yang digunakan dalam mengukur kepuasan akses dan mutu layanan kemahasiswaan telah mengacu pada standar pelayanan. Hasil dari pengukuran ini menjadi acuan pemenuhan layanan dan evaluasi layanan yang diberikan.

i. Indeks Kualitas Sarana dan Prasarana yang Modern

Instrumen yang digunakan dalam mengukur kualitas sarana dan prasarana yang modern telah menggunakan standar pelayanan, terukur, memenuhi kriteria, dan tepat sasaran, serta mengacu pada pedoman tentang sarana dan prasarana berdasarkan Peraturan Kepala LAN Nomor 15 Tahun 2023.

j. Persentase Dosen yang Memiliki Sertifikat Pendidik Profesional Vokasi dan/atau Sertifikat Kompetensi

Dosen di Politeknik STIA LAN Jakarta sudah memiliki sertifikat pendidik dan kompetensi yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (sertifikasi dosen, sertifikat analisis kebijakan, sertifikat asesor kompetensi, *certified accountant*, dan lain-lain). Sertifikat kompetensi ini akan selalu ditingkatkan seiring dengan kebutuhan kompetensi lulusan program sarjana, magister dan doktor terapan/vokasi Politeknik STIA LAN Jakarta. Pemberlakuan sertifikasi ini sebagai wujud pengakuan atas kompetensi profesional dosen dan pengembangan karier dosen serta kualitas pengajaran.

k. Nilai pengawasan internal kearsipan LAN

Nilai pengawasan internal kearsipan di Politeknik STIA LAN Jakarta telah memenuhi indikator penilaian yang terdapat pada pengawasan kearsipan sesuai Peraturan Kepala ANRI. Pengawasan ini sebagai upaya memberikan kepastian dalam penyelenggaraan layanan kearsipan dan peningkatan produktivitas kinerja organisasi Politeknik STIA LAN Jakarta.

Target Perjanjian Kinerja Politeknik STIA LAN Jakarta tahun 2024 masih mengacu pada target dan capaian kinerja pada tahun-tahun sebelumnya. Dalam menetapkan target kinerja pada tahun 2024 terus diupayakan mencakup aspek SMART.

Adapun penetapan kinerja untuk tahun 2024 apabila dibandingkan dengan tahun 2023 sudah menggunakan konsep *gradual*, yang mana penetapan kinerja tahun 2024 sudah lebih tinggi dari realisasi tahun sebelumnya, namun terdapat beberapa indikator yang sama seperti tahun sebelumnya serta beberapa penyesuaian target yang disesuaikan dengan target yang ada pada renstra dan pengaruh dari perubahan lingkungan eksternal. Untuk lebih jelas, perbandingan penetapan kinerja dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6 Perbandingan Target Kinerja Politeknik STIA LAN Jakarta Tahun 2023-2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2023	Target 2024
(1)	(2)	(3)	(4)
Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi Ilmu Administrasi Negara Terapan	Rata-rata IPK Lulusan Sarjana	3,56	3.58
	Rata-rata IPK Lulusan Magister	3,48	3.64
	Rata-rata IPK Lulusan Doktor	3.60	3.79

LAPORAN KINERJA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
TAHUN 2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2023	Target 2024
(1)	(2)	(3)	(4)
	Rata-rata Masa Studi Sarjana	4	3.72
	Rata-rata Masa Studi Magister	2.5	2.3
	Rata-rata Masa Studi Doktor	5	3.93
	Rata-rata Persentase Persepsi kemanfaatan pengabdian masyarakat	90	95
	Persentase penelitian/ Karya Ilmiah yang dipublikasikan di media ilmiah/ publikasi nasional/ internasional terakreditasi dan/atau terindeks	100	100
	Persentase kepuasan instansi yang mengirimkan dan memanfaatkan Alumni	95	96.20
	Kualifikasi Jurnal yang diterbitkan (Jurnal Nasional Terakreditasi)	80	80
	Nilai Hasil Audit Mutu Internal yang dilakukan oleh P2M	80	84.10
Meningkatnya Kualitas Manajemen	Nilai Evaluasi SAKIP	76	75
	Nilai Kinerja Anggaran (Aspek Implementasi)	88	92

**LAPORAN KINERJA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
TAHUN 2024**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2023	Target 2024
(1)	(2)	(3)	(4)
Kinerja dan Akuntabilitas Kinerja	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	92	95
Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Aparatur	Persentase pegawai yang menerima pengembangan kompetensi minimal 20 JP/Tahun	100	100
	Indeks kepuasan akses dan mutu layanan kemahasiswaan	95	95.10
	Persentase Dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional vokasi dan/atau sertifikat kompetensi	90	93.02
	Indeks Kualitas sarana dan prasarana yang modern	80	84.10
Meningkatnya Kualitas Kebijakan dan Kelembagaan	Nilai pengawasan internal kearsipan	97	98.42

3. Perbandingan target tahun ini dengan target tahun 2020-2024 dalam Renstra dengan Perjanjian Kinerja tahun berjalan (Tabel perbandingan)

**Tabel 7 Perbandingan target tahun ini dengan target tahun 2020-2024
dalam Renstra dengan Perjanjian Kinerja tahun berjalan**

Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Target Perjanjian Kinerja 2024	Target dalam Renstra				
		2024	2020	2021	2022	2023
Nilai Evaluasi SAKIP	75	69,63	70	70	72	75
Nilai Kinerja Anggaran (Aspek Implementasi)	92	87,35	89	90	90	92
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	95	86,36	90	92	92	95
Nilai pengawasan internal kearsipan	98,42	90,07	92	92	95	95
Persentase pegawai yang menerima pengembangan kompetensi minimal 20 JP per tahun	100	100	100	100	100	100
Indeks kepuasan akses dan mutu layanan kemahasiswaan	95,1	85	85	90	95	95
Persentase dosen yang memiliki sertifikat pendidik professional vokasi dan/atau sertifikat kompetensi	93,02	75	80	85	90	95
Rata-rata IPK Lulusan Sarjana	3,58	3,0	3,2	3,2	3,3	3,4
Rata-rata IPK Lulusan Magister	3,64	3,4	3,4	3,5	3,5	3,5
Rata-rata IPK Lulusan Doktor	3,79	3,5	3,5	3,5	3,75	3,75
Rata-rata Masa Studi Sarjana	3,72	4	4	4	3,5	3,5
Rata-rata Masa Studi Magister	2,3	2,5	2,5	2,3	2,3	2,3
Rata-rata Masa Studi Doktor	3,93	-	-	4	4	4
Kualifikasi jurnal yang diterbitkan (Jurnal Nasional Terakreditasi)	80	Jurnal Nasional	Jurnal Nasional	Jurnal Nasional Terakreditasi	Jurnal Nasional Terakreditasi	Jurnal Nasional Terakreditasi
Rata-rata persentase persepsi kemanfaatan pengabdian masyarakat	95	85	90	90	90	95
Persentase penelitian/karya ilmiah	100	60	70	80	80	90

**LAPORAN KINERJA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
TAHUN 2024**

Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Target Perjanjian Kinerja 2024	Target dalam Renstra				
		2020	2021	2022	2023	2024
Rumusan Indikator Strategis	2024	2020	2021	2022	2023	2024
yang dipublikasikan di media ilmiah/publikasi nasional/internasional terakreditasi dan/atau terindeks						
Persentase kepuasan instansi yang mengirimkan dan memanfaatkan alumni	96,2	80	80	85	90	95
Nilai hasil audit mutu internal yang dilakukan oleh P2M	84,1	Tercapai	Tercapai	Tercapai	Tercapai	Melampaui
Indeks kualitas sarana dan prasarana yang modern	84,1	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a

Terdapat beberapa perbedaan signifikan antara target dalam Renstra 2020-2024 dengan Perjanjian Kinerja tahun 2024. Perbedaan ini mencerminkan adanya upaya untuk menyesuaikan target berdasarkan kondisi aktual dan tantangan di lapangan. Beberapa target mengalami kenaikan seperti pada Rata-rata IPK Lulusan Sarjana, Rata-rata IPK Lulusan Magister, Rata-rata IPK Lulusan Doktor, persentase kepuasan instansi yang mengirimkan dan memanfaatkan alumni, persentase penelitian/karya ilmiah yang dipublikasikan di media ilmiah/publikasi nasional/internasional terakreditasi dan/atau terindeks, nilai pengawasan internal kearsipan. Sedangkan beberapa target lainnya, seperti masa studi sarjana dan persentase dosen bersertifikasi diturunkan untuk mencerminkan kondisi realistis. Hal ini menunjukkan fleksibilitas perencanaan strategis dalam rangka menjaga kualitas kinerja yang tetap optimal.

4. Penjelasan apabila terdapat perubahan target, perubahan indikator, atau sasaran (alasan perubahan)

Indikator-indikator pada Renstra Politeknik STIA LAN Jakarta tahun 2020-2024 sebagian besar sudah tercapai jika dibandingkan dengan IKU tahun berjalan. Untuk tahun 2024 masih terdapat beberapa indikator yang belum tercapai yaitu Rata-rata Masa Studi Sarjana, Rata-rata Masa Studi Magister, Nilai evaluasi SAKIP, Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.

Perjanjian kinerja tahun 2024, mengalami penyesuaian target, sesuai nota dinas Sestama yang memungkinkan setiap unit kerja melakukan penyesuaian target Perjanjian Kinerja dengan mempertimbangkan capaian sampai dengan triwulan III, juga adanya perubahan kebijakan yang terjadi. Adapun ringkasan penyesuaian target IKU Politeknik STIA LAN Jakarta pada tahun 2024 adalah sebagai berikut.

Tabel 8 Usulan Perubahan Perjanjian Kinerja Satker Politeknik STIA LAN Jakarta

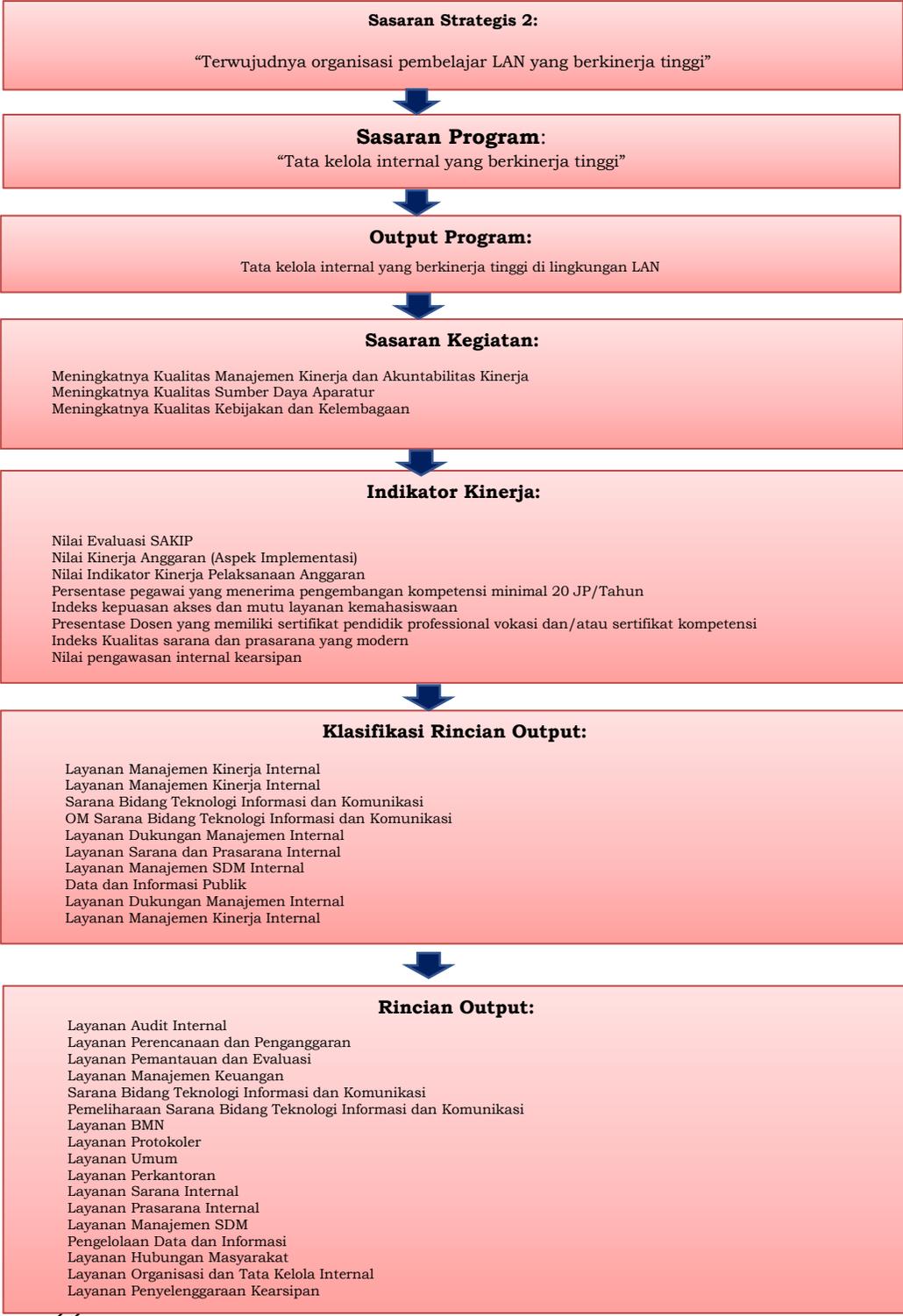
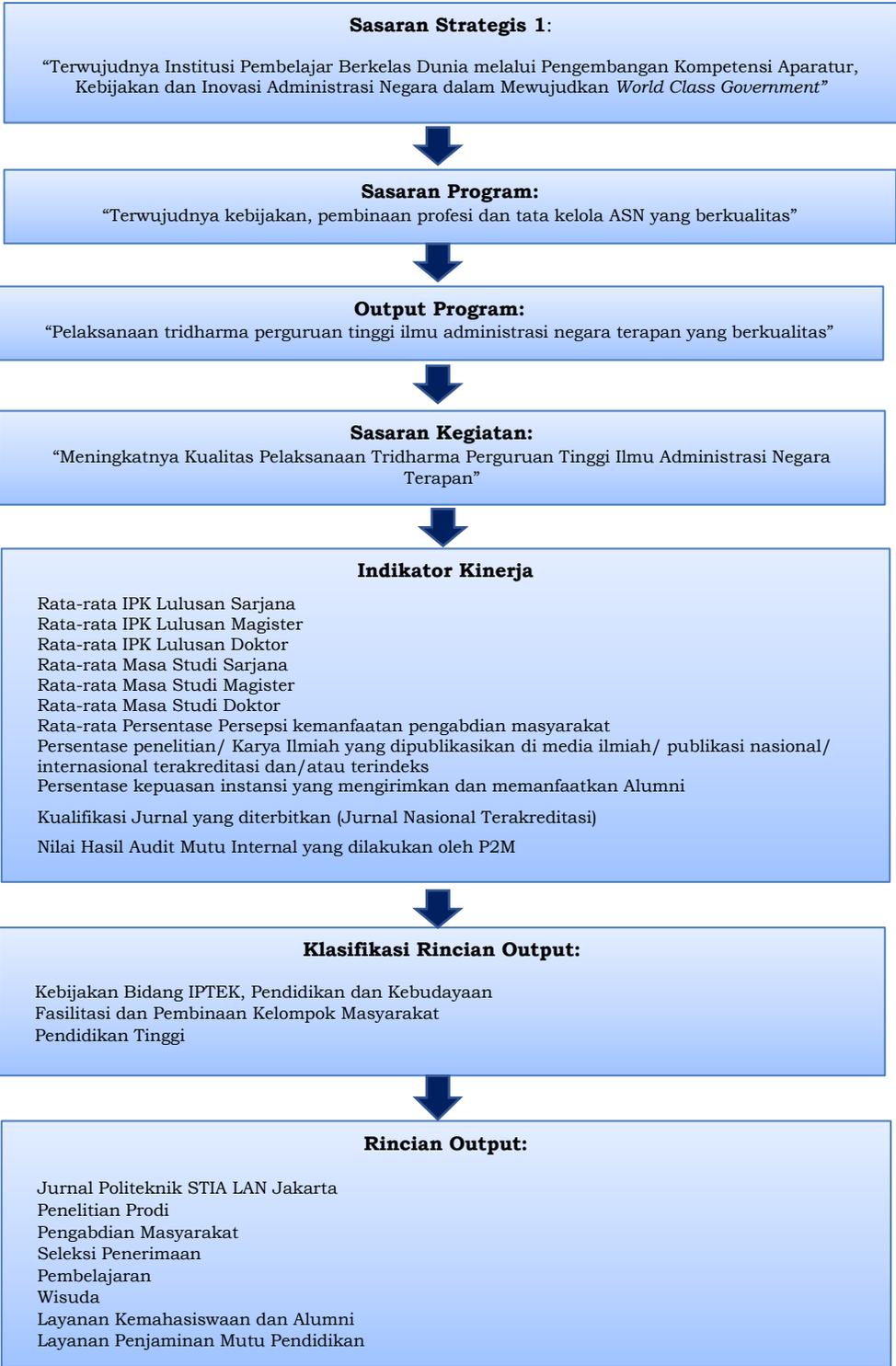
No.	Indikator Kinerja	Target Awal	Target Perubahan	Capaian s.d TW III	Perubahan yang Disetujui	Alasan Perubahan	Upaya Pencapaian Kinerja	Keterangan
1	Rata-rata Masa Studi Sarjana	3,50	4,00	3,72	3,72	Berdasarkan Permendibudris tek Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan, pada pasal 18 diatur bahwa beban belajar minimal pada Program Sarjana Terapan adalah 144 SKS dan dirancang dengan masa tempuh 8 semester	Penyelenggaraan pertemuan dengan mahasiswa yang sudah terancam drop out, monitoring dosen kepada mahasiswa agar lulus tepat waktu, mengarahkan dosen pembimbing untuk melakukan pembimbingan skripsi secara berkala dengan mahasiswa bimbingan, monitoring dari dosen pembimbing akademik untuk mengetahui progres perkuliahan	Sudah diserahkan Nota Dinas dengan No. 0236/STIA.1.1/PES.01 tentang Permohonan Penyesuaian IKU dalam Perjanjian Kinerja
2	Rata-rata IPK	3,86	3,75	3,79	3,79	Berdasarkan target Renstra Politeknik STIA	Melakukan monitoring oleh dosen	Disesuaikan dengan target Renstra

**LAPORAN KINERJA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
TAHUN 2024**

No.	Indikator Kinerja	Target Awal	Target Perubahan	Capaian s.d TW III	Perubahan yang Disetujui	Alasan Perubahan	Upaya Pencapaian Kinerja	Keterangan
	Lulusan Doktor					LAN Jakarta Tahun 2024	pembimbing akademik kepada mahasiswa agar lulus tepat waktu, melakukan pembimbingan terjadwal sehingga seminar proposal, seminar hasil, ujian tertutup dan ujian terbuka dapat dilakukan sesuai jadwal yang telah ditetapkan	Politeknik STIA LAN Jakarta Tahun 2024
3	Persentase dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional vokasi dan / atau sertifikat kompetensi	95,13	93,02	93,02	93,02	Terdapat 2 dosen yang belum memenuhi persyaratan waktu pengajuan sertifikasi dan 1 dosen yang terhambat karena alasan kesehatan	Mendorong untuk menegerakan proses serdos	

B. Hubungan Kinerja

Politeknik STIA LAN Jakarta senantiasa mendukung pencapaian visi dan misi LAN sesuai kedudukannya sebagai Unit Pelaksana Teknis LAN dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Oleh karena itu, perjanjian kinerja Politeknik STIA LAN Jakarta juga mendukung perencanaan strategis LAN. Berikut disampaikan hubungan kinerja Politeknik STIA LAN Jakarta dengan LAN dalam bentuk pohon kinerja.



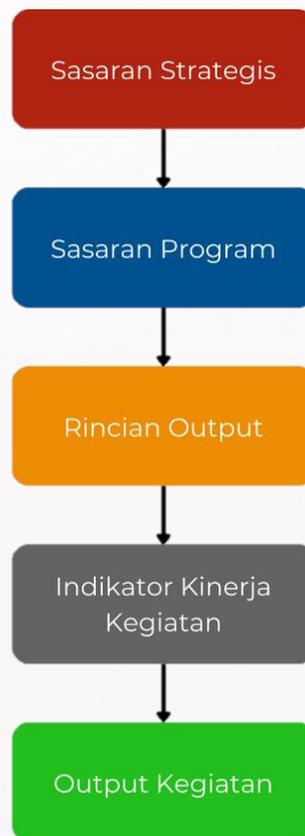
Gambar 1 Cascading IKU Politeknik STIA LAN Jakarta

Tabel 9 Pohon Kinerja

Sasaran Strategis	Sasaran Program	Output Program	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	KRO	RO
Terwujudnya Institusi Pembelajaran Berkelas Dunia melalui Pengembangan Kompetensi Aparatur, Kebijakan dan Inovasi Administrasi Negara dalam Mewujudkan <i>World Class Government</i>	Terwujudnya kebijakan, pembinaan profesi dan tata kelola ASN yang berkualitas	Pelaksanaan tridharma perguruan tinggi ilmu administrasi negara terapan yang berkualitas	Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi Ilmu Administrasi Negara Terapan	1. Rata-rata IPK Lulusan Sarjana	Kebijakan Bidang IPTEK, Pendidikan dan Kebudayaan	1. Jurnal Politeknik STIA LAN Jakarta
				2. Rata-rata IPK Lulusan Magister		2. Penelitian Prodi
				3. Rata-rata IPK Lulusan Doktor	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	3. Pengabdian Masyarakat
				4. Rata-rata Masa Studi Sarjana	Pendidikan Tinggi	4. Seleksi Penerimaan
				5. Rata-rata Masa Studi Magister		5. Pembelajaran
				6. Rata-rata Masa Studi Doktor		6. Wisuda
				7. Rata-rata Persentase Persepsi kemanfaatan pengabdian masyarakat		7. Layanan Kemahasiswaan dan Alumni
				8. Persentase penelitian/ Karya Ilmiah yang dipublikasikan di media ilmiah/publikasi nasional/ internasional terakreditasi dan/atau terindeks		8. Layanan Penjaminan Mutu Pendidikan
				9. Persentase kepuasan instansi yang mengirimkan dan memanfaatkan Alumni		
				10. Kualifikasi Jurnal yang diterbitkan (Jurnal Nasional Terakreditasi)		
				11. Nilai Hasil Audit Mutu Internal yang dilakukan oleh P2M		

Sasaran Strategis	Sasaran Program	Output Program	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	KRO	RO
Terwujudnya organisasi pembelajar LAN yang berkinerja tinggi	Tata kelola internal yang berkinerja tinggi	Tata kelola internal yang berkinerja tinggi di lingkungan LAN	Meningkatnya Kualitas Manajemen Kinerja dan Akuntabilitas Kinerja	1. Nilai Evaluasi SAKIP	Layanan Manajemen Kinerja Internal	1. Layanan Audit Internal
				2. Nilai Kinerja Anggaran (Aspek Implementasi)	Layanan Manajemen Kinerja Internal	1. Layanan Perencanaan dan Penganggaran
				3. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran		2. Layanan Pemantauan dan Evaluasi
			Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Aparatur	1. Persentase pegawai yang menerima pengembangan kompetensi minimal 20 JP/Tahun	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	Pemeliharaan Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi
				2. Indeks kepuasan akses dan mutu layanan kemahasiswaan	Layanan Dukungan Manajemen Internal	1. Layanan BMN
				3. Presentase Dosen yang memiliki sertifikat pendidik professional vokasi dan/atau sertifikat kompetensi		2. Layanan Umum
				4. Indeks Kualitas sarana dan prasarana yang modern		3. Layanan Perkantoran
					Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1. Layanan Sarana Internal
						2. Layanan Prasarana Internal
				Layanan Manajemen SDM Internal	1. Layanan Manajemen SDM	

Sasaran Strategis	Sasaran Program	Output Program	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	KRO	RO
					Data dan Informasi Publik	1. Pengelolaan Data dan Informasi
					Layanan Dukungan Manajemen Internal	1. Layanan Hubungan Masyarakat
						2. Layanan Protokoler
						3. Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal
			Meningkatnya Kualitas Kebijakan dan Kelembagaan	Nilai pengawasan internal kearsipan	Layanan Manajemen Kinerja Internal	1. Layanan Penyelenggaraan Kearsipan



Gambar 2 Pohon Kinerja

Mengacu pada *cascading* kinerja di atas, dapat dideskripsikan bahwa Politeknik STIA LAN Jakarta mengemban peran dalam mendukung sasaran strategis LAN yaitu “Terwujudnya Institusi Pembelajar Berkelas Dunia melalui Pengembangan Kompetensi Aparatur, Kebijakan dan Inovasi Administrasi Negara dalam Mewujudkan *World Class Government*”. Adapun indikator sasaran strategis LAN yang menjadi acuan penetapan sasaran kegiatan Politeknik STIA LAN Jakarta adalah “persentase Politeknik STIA LAN yang memperoleh akreditasi minimal B”. Dalam rangka meningkatkan akreditasi, baik institusi maupun prodi, Politeknik STIA LAN Jakarta melakukan *continuous improvement* secara kontinyu khususnya pada aspek tata kelola internal. Pada tahun 2024 ini capaian akreditasi 2 (dua) prodi telah melampaui target yaitu prodi MSDMA dan APN memperoleh capaian nilai **“Unggul”**. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja yang mendukung pencapaian target mutu kualitas pendidikan menunjukkan kinerja tertinggi dan sejajar dengan perguruan tinggi berbadan hukum (PTN BH) seperti UI,

**LAPORAN KINERJA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
TAHUN 2024**

UGM, UB, dan lain-lain. Untuk mewujudkan nilai akreditasi unggul tersebut, disusunlah sasaran kegiatan Politeknik STIA LAN Jakarta yang dituangkan dalam Perjanjian Kerja Direktur.

Implementasi sasaran kegiatan di lingkungan Politeknik STIA LAN Jakarta ditentukan oleh penetapan cascading indikator kinerja. Masing-masing indikator sasaran kegiatan Politeknik STIA LAN Jakarta diturunkan sedemikian rupa ke level unit kerja di bawahnya sehingga lebih operasional dalam implementasinya. Pada tahun 2024, cascading perjanjian kerja dilakukan melalui penyusunan Sasaran Kerja Pegawai (SKP) pada tingkatan Wakil Direktur dan jabatan lain dibawahnya, sehingga sasaran kegiatan Politeknik STIA LAN Jakarta dapat tercapai melalui kontribusi setiap unit kerja.

Dalam melaksanakan pencapaian target kinerja, tentu peran stakeholder eksternal akan sangat menentukan pencapaian target IKU yang telah ditetapkan. Politeknik STIA LAN sebagai unit layanan Pendidikan Tinggi tentu tidak dapat terpisah dari peran dari stakeholder untuk mencapai target lulusan terbaik, tenaga pengajar yang berkualitas serta sumber daya baik sumber daya manusia dan sumberdaya anggaran yang mendukung proses penyelenggaraan pendidikan tinggi. Stakeholder yang terlibat dalam pencapaian Kinerja Utama Politeknik STIA LAN Jakarta, antara lain:

- a. Unit Internal Lain di LAN
- b. Mahasiswa
- c. Kementerian Keuangan
- d. BAPPENAS
- e. Kementerian/Lembaga Pengirim Mahasiswa
- f. Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi
- g. Dosen
- h. Tenaga Kependidikan
- i. Pemerintah Daerah
- j. Perguruan Tinggi dibawah pembinaan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi
- k. PTKL Lain

**LAPORAN KINERJA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
TAHUN 2024**

- l. Badan Kepegawaian Negara
- m. Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
- n. Lembaga Sertifikasi Profesi
- o. Badan Nasional Sertifikasi Profesi
- p. BUMN dan BUMD, serta Organisasi Nirlaba
- q. Lembaga penyelenggara pelatihan

Adapun peran masing-masing stakeholder, baik internal maupun eksternal, jika disandingkan dengan pencapaian sasaran kegiatan yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut.

Tabel 10 Tabel Peran Masing-Masing Stakeholder

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan	Pihak Terkait	Peran
1	Penguatan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi Ilmu Administrasi Negara Terapan	Rata-rata IPK Sarjana	Dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dunia usaha dunia industri, dosen praktisi, mitra	Penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar
		Rata-rata IPK Magister	pelaksanaan pekerjaan	
		Rata-rata IPK Doktor	pemeliharaan dan	
		Masa Studi Sarjana	pengadaan barjas	
		Masa Studi Magister		

**LAPORAN KINERJA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
TAHUN 2024**

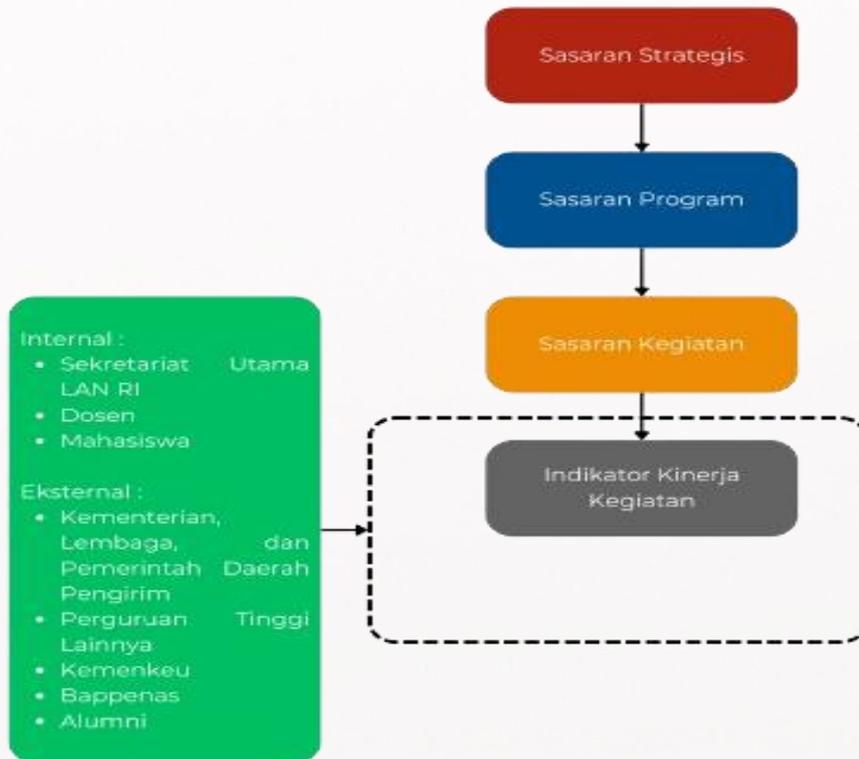
No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan	Pihak Terkait	Peran
		Masa Studi Doktor		
		Rata-rata persentase persepsi kemanfaatan pengabdian masyarakat	Dosen, tendik, mahasiswa, pemerintah daerah, praktisi	Internal: memberikan advokasi, pendampingan, dan bimtek Eksternal: peningkatan wawasan, pengetahuan dan keterampilan
		Persentase penelitian/karya ilmiah yang dipublikasikan di media ilmiah/publikasi nasional/internasional terakreditasi dan/atau terindeks	Dosen	Publikasi hasil penelitian
		Persentase kepuasan instansi yang mengirimkan	Instansi pengirim mahasiswa	Menerima manfaat dari lulusan

**LAPORAN KINERJA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
TAHUN 2024**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan	Pihak Terkait	Peran
		dan memanfaatkan alumni		
		Kualifikasi jurnal yang diterbitkan	Dosen, tendik, penulis jurnal eksternal	Meningkatkan nilai kualifikasi jurnal
2.	Peningkatan Kualitas Manajemen Kinerja dan Akuntabilitas Kinerja	Nilai Evaluasi SAKIP	Dosen dan tenaga kependidikan tim SAKIP	Meningkatkan kinerja anggaran dan capaian output kinerja
		Nilai Kinerja Anggaran (Aspek Implementasi)	Dosen dan tendik, renaku, kemenkeu	
		Nilai indikator pelaksanaan anggaran	Dosen dan tendik, renaku, kemenkeu	
		Hasil audit mutu internal yang dilakukan oleh P2M	Dosen dan tendik, kemendiktisai nteks	Meningkatkan kualitas penjaminan mutu internal
		Indeks kepuasan akses dan mutu layanan kemahasiswaan	Tenaga kependidikan dan manajemen, mahasiswa	Peningkatan mutu layanan

**LAPORAN KINERJA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
TAHUN 2024**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan	Pihak Terkait	Peran
		Indeks kualitas sarana dan prasarana yang modern	Internal dan eksternal	Peningkatan kualitas sarana dan prasarana yang modern
3.	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Aparatur	Persentase pegawai yang menerima pengembangan kompetensi minimal 20 jam pelatihan per tahun	Dosen dan tenaga kependidikan, lembaga penyelenggara pelatihan	Meningkatkan kegiatan peningkatan kompetensi tenaga kependidikan dan dosen
		Persentase Dosen yang Memiliki Sertifikat Pendidik Profesional Vokasi	Dosen, lembaga penyelenggara sertifikasi, BNSP	
4.	Penguatan Kebijakan Kelembagaan	Nilai pengawasan internal kearsipan LAN	Tenaga Kependidikan dan manajemen, ANRI, LAN	Meningkatkan kualitas pengelolaan arsip



BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Capaian kinerja Politeknik STIA LAN Jakarta Tahun 2024 telah memenuhi target perjanjian kinerja yang sudah ditetapkan sebelumnya, namun untuk nilai SAKIP belum mencapai target. Untuk lebih jelasnya disajikan pada penjelasan berikut.

1. Rata-rata IPK Lulusan Sarjana

a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja IKU 1

Tabel 11 Target dan Realisasi Capaian Indikator Tahun 2024

Target	Realisasi	% Capaian
3,58	3,66	102,23%

Sesuai dengan Peraturan Kepala LAN RI (Perkalan) Nomor 15 Tahun 2022 tentang Indikator Kinerja Utama LAN Tahun 2021-2024, maka Indikator Kinerja Utama terhadap perbandingan realisasi capaian kinerja rata-rata Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Lulusan Program Sarjana Terapan adalah IPK rata-rata tiga tahun terakhir pada Politeknik STIA LAN Jakarta yaitu IPK Tahun Akademik 2022, 2023 dan 2024.

Berdasarkan Perkalan tersebut, maka rata-rata IPK lulusan sarjana dihitung dengan cara melakukan rata-rata tiga tahun terakhir, yaitu $(3,66 + 3,68 + 3,64) : 3 = 3,66$. Dengan demikian, prosentase capaian rata-rata IPK sarjana dibandingkan dengan target adalah 102,23%.

Mengacu pada Perjanjian Kinerja bahwa capaian kinerja yang dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) diketahui bahwa IKU yang ditargetkan sebesar **3,58** sedangkan nilai rata-rata IPK pada akhir tahun 2024 sebesar **3,66**. Sehingga IPK rata-rata lulusan sarjana Politeknik STIA LAN Jakarta tahun 2024 telah melebihi target yang

ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta Tahun 2024.

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2024 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Tabel 12 Realisasi Kinerja berbanding Tahun Sebelumnya IKU 1

Realisasi 2020	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Realisasi 2024
3,52	3,49	3,52	3,57	3,66

Kinerja akademik lulusan Politeknik STIA LAN Jakarta dari tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami penurunan dari **3,52** menjadi **3,49**, akan tetapi di tahun 2022, 2023 dan 2024 mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada pencapaian Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Politeknik STIA LAN Jakarta meningkat dari **3,49** menjadi **3,52** menjadi **3,57** dan kemudian **3,66**. Kinerja ini sangat menggembirakan mengingat lulusan Politeknik STIA LAN Jakarta pada tahun 2024 masih didominasi oleh lulusan yang juga sambil melaksanakan tugas di instansi tempat kerja masing-masing, namun tetap dapat berprestasi secara akademik.

c. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2024 dengan target Renstra 2020-2024 Politeknik STIA LAN Jakarta

Tabel 13 Perbandingan dengan Target Jangka Menengah Renstra IKU 1

	2020	2021	2022	2023	2024
Target Renstra	3,0	3,2	3,2	3,3	3,4
Realisasi	3,52	3,49	3,52	3,57	3,66

Jika melihat pencapaian tahun sebelumnya, realisasi tahun 2024 sebesar 3,66 lebih besar dibandingkan realisasi tahun 2023 sebesar 3,57 dan lebih besar dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar 3,52. Realisasi tahun 2022 lebih besar dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar 3,49. Realisasi tahun 2020 dapat dikatakan lebih besar dibandingkan dengan realisasi tahun 2021. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa telah terjadi peningkatan dibandingkan dengan realisasi pada tahun-tahun sebelumnya. Apabila melihat pada realisasi tahun 2020 hingga tahun 2024, dengan dibandingkan pada Renstra, terlihat bahwa realisasi tahun ini dan tahun-tahun sebelumnya telah mencapai target renstra, bahkan jauh melebihinya.

Pada tahun 2023, realisasi telah mencapai target dimana target renstra sebesar 3,3 dan realisasi sebesar 3,57. Tahun 2022, realisasi juga telah mencapai target, yaitu target sebesar 3,2 dan realisasi sebesar 3,52. Untuk tahun 2021, realisasi juga mencapai target, yaitu target sebesar 3,2 dan realisasi sebesar 3,49. Dan untuk tahun 2020, realisasi juga mencapai target, yaitu target sebesar 3,0 dan realisasi sebesar 3,52. Melihat target tahun 2024 sebesar 3,4, target tersebut juga tercapai sebesar 3,66.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan standar nasional dan/atau internasional.

Standar yang dijadikan acuan untuk nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah Standar Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), melalui proses akreditasi program studi dan akreditasi perguruan tinggi. Berdasarkan Peraturan BAN-PT Nomor 5 Tahun 2019 Lampiran 6e, disebutkan bahwa standar Indeks Prestasi Kumulatif program studi sarjana terapan untuk meraih angka maksimal adalah 3,25. Jika melakukan perbandingan antara realisasi IPK lulusan sarjana Politeknik STIA LAN Jakarta dengan standar BAN-PT, maka capaian

IPK lulusan sarjana Politeknik STIA LAN Jakarta tahun 2024 telah melampaui standar BAN-PT sebanyak 0,41 poin.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Keberhasilan pencapaian melebihi target untuk IKU Politeknik STIA LAN Tahun 2024 sebesar 3,66 ini tidak terlepas dari berbagai faktor, seperti dukungan sumber daya manusia, dukungan pimpinan dan dukungan Dosen pengampu yang telah memberikan perhatian yang cukup terhadap proses pembelajaran, penataan kurikulum, pembimbingan secara intensif, mimbar akademik yang diselenggarakan secara berkala sehingga mahasiswa dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Hal lainnya yang menjadi penyebab meningkatnya target rata-rata IPK sarjana di tahun 2024, yaitu sebagai berikut:

1) Karakteristik Lulusan Mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta

Lulusan Politeknik STIA LAN Jakarta tahun 2024 yang sebagian besar mahasiswanya berasal dari kalangan umum/reguler lulusan SMA/SMK sederajat dan sebagian dari pegawai ASN, TNI/Polri, BUMN/BUMD, yang memungkinkan tetap dapat mengadopsi model pembelajaran yang difokuskan pada praktik 70% dan teori hanya 30% dengan mengadopsi merdeka belajar yaitu dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa reguler untuk praktik kerja lapangan atau magang di beberapa instansi pemerintah dan swasta bahkan UMKM untuk Program Studi Administrasi Bisnis Sektor Publik (ABSP). Kondisi ini memungkinkan mahasiswa lebih dapat mempraktikkan hasil pembelajaran di tempat kerja.

2) Adanya Dosen Praktisi mengajar dan dosen tamu

Dosen praktisi mengajar dan dosen tamu lebih diperbanyak yang memungkinkan para dosen dapat memberikan pengalaman bekerjanya di perkuliahan sehingga memungkinkan mahasiswa

mengetahui kesamaan antara teori dan kebijakan peraturan perundangan yang dapat dipraktikkan dengan benar di tempat kerja.

3) Kuliah Umum

Kuliah umum yang diberikan dengan menghadirkan para pakar/pimpinan instansi/Menteri di mana dalam praktik kebijakan sejak perencanaan, adopsi, implementasi dan evaluasi kebijakan dapat memberikan pemahaman yang tepat kepada masyarakat. Di samping itu kuliah umum juga menghadirkan para pakar/profesor dari beberapa universitas ternama di luar negeri yang memungkinkan mahasiswa memahami bahwa tidak hanya di dalam negeri namun banyak ilmu dari dosen luar negeri yang memberikan pemahaman yang relatif sama sebagai perbandingan dalam praktek baik dengan luar negeri.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian target kinerja

Tercapainya IKU rata-rata IPK sebesar 3,66 yang telah mencapai/melampaui target tidak terlepas dari beberapa kegiatan yang telah dilakukan oleh Politeknik STIA LAN Jakarta, seperti:

- 1) Mendorong Dosen untuk memberikan berbagai Variasi Teknik Pembelajaran dan model evaluasi dalam rangka mengurangi kejenuhan mahasiswa dan dosen untuk meningkatkan pemahaman materi. Politeknik STIA LAN Jakarta secara aktif mengadakan berbagai seminar teknik pembelajaran bagi para dosennya. Dengan demikian, dosen memiliki pengetahuan tentang teknik pembelajaran agar mahasiswa lebih dapat mencapai tujuan pembelajarannya, sehingga meningkatkan nilai mahasiswa.
- 2) Memberikan pembelajaran berdasarkan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari dosen yang wajib dilakukan dalam setiap tahun yang disesuaikan dengan mata kuliah yang diajarkan, sehingga dosen dapat bercerita dalam perkuliahannya

berdasarkan penelitian empiris dan dilakukan dalam tahun berjalan.

- 3) Penggunaan media online untuk pembelajaran seperti aplikasi *Microsoft Teams* dan *Zoom Meeting* bahkan video pembelajaran yang dikemas secara khusus oleh para dosen, hal ini yang membuat mahasiswa yang sudah bekerja pun dapat tetap belajar dari kantor tanpa harus meninggalkan pekerjaannya.

g. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran dan SDM)

Dalam mencapai indikator kinerja IPK sarjana, penggunaan sumber daya sudah cukup efektif dilaksanakan. Hal ini dapat dilihat dari pagu atau batas pengeluaran anggaran tertinggi untuk RO Pembelajaran sebesar Rp1.725.672.000 yang terlaksana hingga akhir tahun adalah sebesar Rp1.711.362.845 atau sebesar 99,17 persen yang terlaksana. Penggunaan sumber daya anggaran sebesar 6,23 persen dari total seluruh anggaran, penyelenggaraan program studi sarjana terapan ini telah berhasil mencapai target yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja. Efisiensi penggunaan sumber daya anggaran pada indikator rata-rata IPK lulusan sarjana sebesar 0,83 persen. Penggunaan SDM sudah efektif karena melibatkan tenaga kependidikan sebanyak 4 orang dan dosen internal sebanyak 40 orang serta dosen tidak tetap (dosen praktisi) sebanyak 8 orang. Pada tahun 2024 ini program sarjana (diploma 4) sudah meluluskan 351 mahasiswa yang lulus, bahkan untuk angkatan 2023 sudah berhasil meluluskan 53 Mahasiswa.

2. Rata-rata IPK Lulusan Magister

a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja

Tabel 14 Target dan Realisasi Capaian Indikator Tahun 2024 IKU 2

Target	Realisasi	% Capaian
--------	-----------	-----------

3,64	3,78	103,85%
------	------	---------

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Kepala LAN RI (Perkalan) Nomor 15 Tahun 2022 tentang Indikator Kinerja Utama LAN Tahun 2021-2024 maka Indikator Kinerja utama terhadap perbandingan realisasi capaian kinerja rata-rata Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Lulusan Program Magister Terapan adalah IPK rata-rata tiga tahun terakhir pada Politeknik STIA LAN Jakarta yaitu IPK Tahun Akademik 2022, 2023 dan 2024.

Berdasarkan Perkalan tersebut maka rata-rata IPK lulusan magister tahun 2024 dihitung dengan cara melakukan penghitungan rata-rata tiga tahun terakhir yaitu 3,78. Dengan demikian, realisasi rata-rata IPK Magister Terapan dibandingkan dengan target adalah 103,85%.

Dengan demikian bahwa sesuai dengan Perjanjian Kinerja bahwa capaian kinerja yang dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) diketahui bahwa IKU yang ditargetkan IPK 3,64 sedangkan nilai rata-rata IPK yang dicapai tahun 2024 sebesar 3,78. Sehingga IPK rata-rata lulusan Magister Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta tahun 2024 melebihi target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta Tahun 2024.

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Tabel 15 Realisasi Kinerja berbanding Tahun Sebelumnya IKU 2

Realisasi 2020	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Realisasi 2024
3,40	3,46	3,48	3,63	3,78

Kinerja akademik lulusan Politeknik STIA LAN Jakarta dari tahun 2020 ke tahun 2024 mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada pencapaian indeks prestasi kumulatif (IPK) lulusan Politeknik

STIA LAN Jakarta meningkat dari 3,40 menjadi 3,46, dan tahun berikutnya menjadi 3,48, dan tahun berikutnya menjadi 3,63 dan kemudian meningkat kembali menjadi 3,78. Kinerja ini sangat menggembirakan mengingat lulusan Politeknik STIA LAN Jakarta pada tahun 2024 adalah lulusan sudah meluluskan program sarjana reguler angkatan 2020 dan 2021 serta mereka yang tidak hanya memikirkan kuliah namun juga sambil melaksanakan tugas di instansi tempat kerja masing-masing, namun tetap dapat berprestasi secara akademik.

c. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun ini dengan target jangka menengah terdapat dalam renstra Unit Kerja setingkat JPT Madya/Unit Kerja setingkat JPT Pratama

Tabel 16 Perbandingan dengan Target Jangka Menengah IKU 2

	2020	2021	2022	2023	2024
Target Renstra	3,4	3,4	3,5	3,5	3,5
Realisasi	3,52	3,46	3,48	3,63	3,78

Jika diperbandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, realisasi 2024 sebesar 3,78 lebih besar dibandingkan realisasi 2023 sebesar 3,63, realisasi tahun 2022 sebesar 3,48, realisasi tahun 2021 sebesar 3,46, realisasi tahun 2020 sebesar 3,52. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa telah terjadi peningkatan di tahun 2024 yang cukup signifikan dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2020-2023.

Realisasi tahun 2024 sebesar 3,78 dibandingkan dengan target renstra sebesar 3,5, terlihat bahwa realisasi tahun 2024 telah mencapai target renstra. Realisasi tahun 2023 sebesar 3,63 dibandingkan dengan target renstra sebesar 3,5, terlihat bahwa realisasi tahun 2023 telah mencapai target renstra. Realisasi tahun 2022 sebesar 3,48 dibandingkan dengan target renstra 3,5 masih belum mencapai target. Untuk tahun 2021, realisasi sebesar 3,46

telah mencapai target dibandingkan dengan target renstra sebesar 3,40. Dan untuk tahun 2020, realisasi sebesar 3,52 telah mencapai target dibandingkan dengan target renstra sebesar 3,40. Dari tahun 2020-2024, realisasi indikator IPK lulusan magister Politeknik STIA LAN Jakarta telah mencapai target renstra, kecuali pada tahun 2022.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional dan/atau internasional

IKU 3,5 adalah IKU yang dimiliki oleh standar nasional. Jika melihat pada *level* yang sama, Politeknik STIA LAN lainnya juga menggunakan IKU yang sama, yang diukur dengan cara membandingkan realisasi IKU dengan IKU standar nasional. Standar yang dijadikan acuan untuk nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah Standar Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), melalui proses akreditasi program studi dan akreditasi perguruan tinggi. Berdasarkan Peraturan BAN-PT Nomor 5 Tahun 2019 Lampiran 6f, disebutkan bahwa standar Indeks Prestasi Kumulatif untuk meraih angka maksimal adalah 3,5. Jika melihat realisasi IPK lulusan mahasiswa program studi magister terapan, maka lulusan Politeknik STIA LAN Jakarta telah memenuhi standar tertinggi BAN-PT, yaitu 3,5. Dengan demikian maka IKU Politeknik STIA LAN telah melebihi standar nasional tersebut dan melampaui sebesar 0,28 dari standar nasional dimaksud.

e. Analisis penyebab atau peningkatan kinerja serta keberhasilan dengan beberapa alternatif solusi yang dilakukan

Keberhasilan pencapaian target untuk IKU sebesar 3,78 ini tidak terlepas dari berbagai faktor, seperti dukungan sumber daya manusia, dukungan pimpinan, tenaga kependidikan dalam memberikan dukungannya kepada para dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajarannya dalam bentuk dukungan administratif. Di samping itu juga Dosen pengampu mata pelajaran juga berperan dalam mendorong mahasiswanya untuk dapat selesai tepat pada waktunya.

Di samping itu, manajemen beserta Prodi Magister telah melakukan terobosan dengan membuat program seminar proposal terjadwal dalam program ini mahasiswa cukup terdorong untuk mengikuti seminar terjadwal dan pembimbingan yang terjadwal sehingga waktu-waktu pembimbingan dapat lebih efektif. Pihak akademik mempertemukan mahasiswa dengan para pembimbingnya untuk melakukan pembimbingan terstruktur dan terjadwal.

Pencapaian target realisasi Indeks Prestasi Kumulatif lulusan Politeknik STIA LAN Jakarta juga berkat upaya pengelolaan kurikulum yang terencana dan berkesinambungan oleh manajemen, program studi, dosen dan tenaga kependidikan Politeknik STIA LAN Jakarta, khususnya Faktor-faktor lain yang menjadi penentu kinerja IPK mahasiswa, yaitu sebagai berikut.

1) Kualitas Input Mahasiswa

Lulusan Politeknik STIA LAN Jakarta tahun 2024 hampir seluruhnya berasal dari kalangan pegawai ASN, TNI/Polri, BUMN/BUMD, dan/atau swasta. Mereka telah memiliki bekal terkait dengan ilmu administrasi dan manajemen sumber daya manusia ASN. Bekal yang mereka dapatkan dari pengalaman dan pengetahuan saat di tempat kerja menambah kinerja mereka saat menempuh perkuliahan. Input mahasiswa juga berkualitas karena mereka telah melalui suatu tahapan seleksi Tes Potensi Akademik dan Bahasa Inggris serta wawancara dan pemenuhan kerangka awal topik penulisan tugas akhir.

2) Kompetensi Dosen

Dosen Magister Politeknik STIA LAN Jakarta adalah dosen yang memiliki nomor induk dosen nasional, nomor induk dosen khusus, dan sebagiannya memiliki sertifikasi dosen dan sertifikasi kompetensi. Keahlian dosen telah sesuai dengan mata kuliah yang diajarkan, sehingga membuat mahasiswa paham dan menguasai materi perkuliahan dan dapat memperoleh nilai yang baik. Dalam

hal ini juga dilakukan pengenalan terhadap *Artificial Intelligence* (AI) dalam pelaksanaan pembelajaran.

3) Ketersediaan Rencana Pembelajaran

Ketersediaan Rencana Pembelajaran Semester yang memadai lengkapnya bahasan RPS menjadi sebuah faktor pendukung yang mempermudah mahasiswa untuk mempelajari terlebih dahulu materi perkuliahan sebelum disampaikan atau difasilitasi oleh dosen.

4) Learning Management System Pendukung Perkuliahan

Learning Management System sangat mempengaruhi kinerja dari perkuliahan, sebab perkuliahan diselenggarakan secara daring penuh. *Learning Management System* yang dapat diandalkan mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara sinkronus maupun asinkronus. Politeknik STIA LAN Jakarta menggunakan LMS *Microsoft Teams* dan *platform Zoom Meeting* yang memungkinkan siswa berinteraksi secara tatap muka jarak jauh maupun diskusi dan penugasan dalam satu aplikasi.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian target kinerja

IKU 3,78 yang telah mencapai/melebihi target tidak terlepas dari beberapa kegiatan yang telah dilakukan oleh Politeknik STIA LAN Jakarta, Selain anggaran yang cukup, pencapaian target IPK lulusan magister terapan Politeknik STIA LAN Jakarta tahun 2024 ini tidak terlepas dari beberapa kegiatan pendukung yang meningkatkan kualitas pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan, seperti kuliah umum, program internship, pelaksanaan kegiatan pelatihan instruksional bagi dosen, peremajaan laboratorium administrasi, pemberlakuan metode belajar dengan 30% teori dan 70% praktik serta pelaksanaan kegiatan pembimbingan dan seminar terjadwal bagi mahasiswa yang sedang menempuh proses penulisan tugas akhir.

g. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran dan SDM);

Dalam mencapai indikator kinerja IPK magister, penggunaan sumber daya sudah cukup efektif dilaksanakan. Hal ini dapat dilihat dari pagu atau batas pengeluaran anggaran tertinggi untuk RO Pembelajaran sebesar Rp932.037.000 yang terlaksana hingga akhir tahun adalah sebesar Rp929.424.407. atau sebesar 99,72 persen yang terlaksana. Penggunaan sumber daya anggaran sebesar 3,38 persen dari total seluruh anggaran, penyelenggaraan program studi magister terapan ini telah berhasil mencapai target yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja. Efisiensi penggunaan sumber daya anggaran pada indikator rata-rata IPK lulusan magister sebesar 0,28 persen. Penggunaan SDM sudah efektif karena melibatkan tenaga kependidikan sebanyak 2 orang dan dosen internal sebanyak 17 orang serta dosen tidak tetap (dosen praktisi) sebanyak 12 orang yang mengajar di program magister terapan. Pada tahun 2024 ini sudah meluluskan sebanyak 96 mahasiswa yang lulus, bahkan untuk angkatan 2021 sudah berhasil meluluskan 11 orang Mahasiswa

3. Rata-rata IPK Lulusan Doktor

a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja

Tabel 17 Target dan Realisasi Capaian Indikator Tahun 2024 IKU 3

Target	Realisasi	% Capaian
3,79	3,82	100,79%

Berdasarkan pada Peraturan Kepala LAN RI Nomor 15 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala LAN (Perkalan) Nomor 15 Tahun 2022 tentang Indikator Kinerja Utama LAN Tahun 2021-2024 maka Indikator Kinerja Utama pada Realisasi IPK Program Doktor Terapan terhadap perbandingan realisasi capaian kinerja rata-rata Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Lulusan Program Doktor Terapan adalah IPK rata-rata tiga tahun terakhir pada Politeknik STIA LAN

**LAPORAN KINERJA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
TAHUN 2024**

Jakarta yaitu IPK Tahun Akademik 2022, 2023 dan 2024 mengingat Program ini baru meluluskan Mahasiswanya pada tahun 2022, ini pun di luar target karena pada tahun 2022 Politeknik STIA LAN Jakarta belum menargetkan kelulusan pada program Doktor Terapan. Maka berdasarkan Perkalannya tersebut maka rata-rata IPK lulusan sarjana dihitung dengan cara melakukan rata-rata tiga tahun terakhir, yaitu sebesar 3,82. Dengan demikian, realisasi rata-rata IPK Doktor Terapan dibandingkan dengan target adalah 100,79%.

Dengan demikian sesuai dengan Perjanjian Kinerja bahwa capaian kinerja yang dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) diketahui bahwa IKU yang ditargetkan IPK 3,79 sedangkan nilai rata-rata IPK mencapai sebesar 3,82 pada akhir tahun 2024. Sehingga IPK rata-rata lulusan Doktor Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta tahun 2024 melebihi target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta Tahun 2024.

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Tabel 18 Realisasi Kinerja berbanding Tahun Sebelumnya IKU 3

Realisasi 2020	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Realisasi 2024
n/a	n/a	n/a	3,85	3,82

IKU rata-rata lulusan IPK doktor tahun 2024 realisasi adalah 3,82. Secara historis IKU rata-rata lulusan IPK doktor baru dimulai sejak tahun 2023, mengingat sudah ada beberapa mahasiswa program studi doktor terapan APN yang telah lulus.

Sejak tahun 2020 sampai tahun 2024 ini program doktor terapan telah meluluskan 11 mahasiswa yang lulus, bahkan angkatan 2021 sudah berhasil meluluskan 2 orang Mahasiswa.

c. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun ini dengan target jangka menengah terdapat dalam renstra Unit Kerja setingkat JPT Madya/Unit Kerja setingkat JPT Pratama

Tabel 19 Perbandingan dengan Target Jangka Menengah IKU 3

	2020	2021	2022	2023	2024
Target Renstra	3,5	3,5	3,5	3,75	3,75
Realisasi	-	-	3,96	3,85	3,82

Target rencana strategis (Renstra) terkait Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan program doktor Politeknik STIA LAN Jakarta menunjukkan tren yang stabil dengan angka 3,5 pada periode 2020 hingga 2022. Target ini kemudian meningkat menjadi 3,75 untuk tahun 2023 dan 2024. Hal ini mencerminkan upaya institusi untuk mempertahankan sekaligus meningkatkan kualitas lulusan secara bertahap.

Realisasi IPK lulusan pada tahun 2020 dan 2021 belum tercatat atau tidak tersedia dalam data. Namun, pada tahun 2022, realisasi IPK mencapai 3,96, yang melampaui target renstra sebesar 3,5. Pencapaian ini menunjukkan keberhasilan institusi dalam mencetak lulusan dengan kualitas yang melampaui ekspektasi. Pada tahun 2023, realisasi IPK menurun menjadi 3,85, tetapi tetap berhasil melampaui target yang telah ditetapkan sebesar 3,75. Tren penurunan ini berlanjut pada tahun 2024 dengan realisasi IPK sebesar 3,82, yang juga masih berada di atas target renstra.

Secara keseluruhan, realisasi IPK lulusan pada periode 2022-2024 berhasil melampaui target Renstra. Hal ini mencerminkan pencapaian yang sangat baik dan konsistensi kualitas lulusan. Namun, tren penurunan IPK sejak tahun 2023 perlu mendapat perhatian lebih lanjut. Institusi perlu melakukan analisis mendalam untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi tren ini, sehingga

upaya peningkatan kualitas lulusan dapat terus dilakukan secara berkelanjutan di masa mendatang.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional dan/atau internasional

Standar yang dijadikan acuan untuk nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah Standar Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), melalui proses akreditasi program studi dan akreditasi perguruan tinggi. Berdasarkan Peraturan BAN-PT Nomor 5 Tahun 2019 Lampiran 6f, disebutkan bahwa standar Indeks Prestasi Kumulatif untuk meraih angka maksimal adalah 3,5. Jika melihat realisasi IPK lulusan mahasiswa program studi doktor terapan, maka lulusan Politeknik STIA LAN Jakarta telah memenuhi standar tertinggi BAN-PT, yaitu 3,82. Dengan demikian, ada kelebihan 0,32 poin dari standar yang ada.

e. Analisis penyebab atau peningkatan/penurunan kinerja serta keberhasilan/kegagalan alternatif solusi yang telah dilakukan

Keberhasilan pencapaian target untuk IKU 3,82 ini lebih tinggi dari target renstra tahun 2024 sebesar 3,75 ini tidak terlepas dari berbagai faktor, seperti dukungan sumber daya manusia, dukungan pimpinan, dan antusias mahasiswa program doktor untuk menyelesaikan pendidikannya. Termasuk juga dosen yang cukup kapabel dalam memberikan perkuliahannya. Dosen program doktor khusus didesain dari para pakar JPT Madya internal LAN dan para pakar dari ahli masing-masing mata kuliah yang diajarkan.

Di samping dari proses pembelajaran juga dikarenakan iklim pembelajaran yang sangat kondusif, di mana pembelajaran berbasis pada mahasiswa sehingga diskusi yang dibangun benar-benar berdasarkan kebutuhan mahasiswa dalam memperdalam penerapan ilmu pengetahuan di dalam kancah pekerjaan sehari-hari sehingga mahasiswa dituntut untuk memberikan kebaruan dan *novelty* dari

tugas akhirnya dan dari semua mahasiswa yang lulus Disertasinya didaftarkan di Ditjen Haki Kementerian Hukum dan HAM sebagai bagian sumbangan pemikiran baru/model baru yang dikembangkan selama pembelajaran. Selain itu, penyebab keberhasilan studi juga karena pelaksanaan perkuliahan yang fleksibel dengan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi untuk menunjang perkuliahan di sela-sela kesibukan mahasiswa program doktor terapan APN.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian target kinerja

Tercapainya IKU sebesar 3,82 yang telah mencapai target tidak terlepas dari beberapa kegiatan yang telah dilakukan oleh Politeknik STIA LAN Jakarta, seperti dukungan anggaran yang cukup, kebersamaan dan kolaborasi antara manajemen, pengajar, mahasiswa dan tenaga kependidikan yang memberikan pelayanan kepada mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran yang didukung oleh *Online System* memungkinkan pembelajaran yang tidak meninggalkan kesibukan bekerjanya para mahasiswa, dukungan perpustakaan Politeknik STIA LAN Jakarta dan jurnal-jurnal yang *up-to-date* yang disediakan oleh Kampus yang dapat dengan mudah di akses oleh mahasiswa.

g. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran dan SDM)

Penyelenggaraan program studi doktor terapan Politeknik STIA LAN Jakarta memiliki pos anggaran sebesar Rp318.665.000 dari sejumlah tersebut, anggaran yang terealisasi adalah Rp317.471.157 persentase realisasinya adalah 99,63 persen. Penggunaan sumber daya anggaran sebesar 1,15 persen dari total seluruh anggaran, penyelenggaraan program studi doktor terapan ini telah berhasil mencapai target yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja. Efisiensi penggunaan sumber daya anggaran pada indikator rata-rata IPK lulusan doktor

sebesar 0,37 persen. Penggunaan sumber daya untuk penyelenggaraan program studi doktor terapan juga didukung oleh penggunaan sumber daya manusia yang efektif, yaitu didukung oleh 10 orang tenaga pengajar baik dosen tetap dan 12 orang dosen non tetap Politeknik STIA LAN Jakarta dan didukung oleh 1 orang pendamping prodi maupun dua orang teknisi komputer untuk membantu mahasiswa program studi doktor terapan mengatasi permasalahannya.

4. Rata-rata Masa Studi Sarjana

a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja

Tabel 20 Target dan Realisasi Capaian Indikator Tahun 2024 IKU 4

Target	Realisasi	% Capaian
3,72	3,75	99,20%

Realisasi masa studi didapatkan dengan mengukur rata-rata masa studi (MS) lulusan (tahun), dan penghitungannya sebagaimana diatur dalam indikator Masa Studi Lampiran 6-e Peraturan BAN PT yang mengatur mengenai instrumen akreditasi program studi. Masa studi adalah lamanya waktu yang dihabiskan oleh seorang mahasiswa untuk menyelesaikan studinya. Masa studi dimulai dari hari pertama seorang *mahasiswa* dinyatakan menempuh perkuliahan semester awal di hari pertama hingga hari ketika mahasiswa tersebut lulus. Realisasi rata-rata masa studi mahasiswa sarjana terapan Politeknik STIA LAN Jakarta adalah 3,75 tahun. Dengan demikian, capaian rata-rata masa studi mahasiswa sarjana Politeknik STIA LAN Jakarta belum mencapai target, sebab rata-rata mahasiswa lulus ditargetkan sebesar 3,72 tahun yang ditetapkan Politeknik STIA LAN Jakarta.

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Tabel 21 Realisasi Kinerja berbanding Tahun Sebelumnya IKU 4

Realisasi 2020	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Realisasi 2024
4	3,49	4,6	3,92	3,75

Terdapat percepatan lama masa studi, hal ini dapat terlihat pada realisasi kinerja pada 5 tahun terakhir, yaitu mulai dari 4 tahun, meningkat menjadi 3,49 tahun, kemudian 4,6 tahun, meningkat menjadi 3,92 tahun dan kemudian meningkat menjadi 3,75 tahun. Tahun 2024 realisasi rata-rata masa studi 3,75, tahun yang dicapai lulusan sarjana Politeknik STIA LAN Jakarta saat ini merupakan waktu lebih cepat dibandingkan tahun 2023. Realisasi kinerja tahun 2024 sudah tercapai, mengingat masa studi mahasiswa D4 adalah 3,5 sampai 4,5 tahun atau tujuh sampai sembilan semester.

c. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah

Tabel 22 Perbandingan dengan Target Jangka Menengah IKU 4

	2020	2021	2022	2023	2024
Target Renstra	4	4	4	3,5	3,5
Realisasi	4	3,49	4,6	3,92	3,75

Dengan membandingkan antara target jangka menengah yang terdapat dalam rencana strategis Politeknik STIA LAN Jakarta untuk tahun 2024 sebesar 3,5 dengan realisasi kinerja di tahun 2024 ini sebesar 3,75, dapat disimpulkan bahwa capaian realisasi kinerja tahun 2024 belum mencapai target. Tahun 2020 dan tahun 2021

kinerja rata-rata masa studi selalu mencapai target jika dibandingkan dengan renstra, sedangkan pada tahun 2022, 2023, dan 2024 tidak mencapai target. Hal ini disebabkan karena target yang dibuat dalam renstra terlalu tinggi. Mahasiswa S1 rata-rata dapat menyelesaikan studinya, dalam waktu normal namun belum dapat mencapai target Renstra pada tahun 2024 sebesar 3,75 tahun.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional dan/atau internasional

Standar nasional yang dapat digunakan sebagai perbandingan realisasi untuk masa studi adalah penjaminan mutu eksternal dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. Berdasarkan pada lampiran 6-f Peraturan BAN PT Nomor 5 Tahun 2019, yaitu jika MS atau rata-rata masa studi lulusan sarjana terapan adalah $<3,5$ atau $MS > 4,5$ tahun. Dengan membandingkan capaian realisasi kinerja masa studi lulusan program sarjana terapan Politeknik STIA LAN Jakarta dengan standar dari BAN-PT, maka realisasi kinerja Politeknik STIA LAN Jakarta belum memenuhi standar tertinggi dari BAN-PT.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Terdapat beberapa hal yang harus dilakukan sebagai upaya peningkatan tercapainya realisasi masa studi sarjana di tahun 2024, yaitu sebagai berikut.

1) Karakteristik Mahasiswa

Politeknik STIA LAN Jakarta Lulusan Politeknik STIA LAN Jakarta tahun 2024 yang sebagian besar berasal dari kalangan pegawai ASN, TNI/Polri, BUMN/BUMD, dan/atau swasta/masyarakat umum. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk mengaplikasikan mata perkuliahan dengan tugas-tugas dibidangnya sehingga dapat dengan mudah melihat kesesuaian pembelajaran dengan materi bidang tugasnya. Dengan demikian mahasiswa dapat

memaksimalkan upaya untuk memperoleh nilai yang optimal. Bidang tugas menjadi salah satu faktor pendukung dalam penyelesaian sehingga mendorong dalam pengembangan kariernya.

2) Birokrasi/Praktisi Mengajar

Dosen Politeknik STIA LAN Jakarta merupakan praktisi juga yang memahami kegiatan-kegiatan yang bersifat birokrasi seperti struktur akademik, asesor, ketua tim/koordinator dalam melaksanakan suatu kegiatan, dengan pengalaman ini memungkinkan dosen dapat memberikan ilmunya bukan saja dari materi teori perkuliahan namun dapat memberikan contoh-contoh nyata dari pekerjaan sehari-hari sehingga pemenuhan praktik 70% dapat dengan mudah diaplikasikan.

3) Melaksanakan Workshop Penulisan Tugas Akhir

Workshop penulisan tugas akhir sering kali dilaksanakan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan wawasan terkait tips dan trik menulis tugas akhir yang baik dan benar dan bagaimana manajemen waktu untuk melakukan penelitian tugas akhir tersebut dengan membangun komitmen diri dan selesai tepat waktu dan hasilnya dapat maksimal.

4) Mendorong Dosen untuk Memiliki Jam Bimbingan

Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta meminta para dosen untuk memiliki jam bimbingan agar dapat melayani mahasiswa, sebab dosen bukanlah birokrat yang sibuk dengan pekerjaan kantor. Mahasiswa adalah *stakeholder* utama perguruan tinggi yang harus dilayani.

5) Kegiatan Pembimbingan Akademik

Dalam rangka pemantauan dan pendampingan kegiatan belajar mahasiswa sarjana terapan, Politeknik STIA LAN Jakarta menugaskan sejumlah dosen untuk menjadi pembimbing akademik mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta. Kegiatan pembimbingan akademik ini sangat membantu mahasiswa dalam

menjamin proses perkuliahan mereka dan menjaring masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa dalam proses perkuliahan.

6) Kegiatan Pembimbingan Tugas Akhir

Dalam rangka membimbing mahasiswa agar dapat menyelesaikan tugas akhirnya tepat waktu, Politeknik STIA LAN Jakarta secara rutin menyelenggarakan pembimbingan terjadwal, mengundang mahasiswa untuk audiensi, melakukan komunikasi dan koordinasi secara berkala dan kegiatan lain yang menunjang berupa *workshop* penulisan tugas akhir. Kegiatan ini dilaksanakan secara daring dan luring ditujukan bagi para mahasiswa tingkat akhir yang sedang menempuh tugas akhir. Kegiatan ini juga mengundang narasumber dari akademisi atau peneliti yang kompeten dalam melaksanakan penulisan karya tulis ilmiah.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian target kinerja

Walaupun upaya dalam pencapaian target masa studi sarjana terapan Politeknik STIA LAN Jakarta tahun 2024 ini belum mencapai target 100%, namun beberapa kegiatan pendukung untuk mendorong penyelesaian studi agar kualitas pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan terus meningkat. Walaupun belum mencapai target, upaya yang telah dilakukan dalam mendorong mahasiswa untuk segera menyelesaikan studi melalui penataan kurikulum, program magang dilakukan pada akhir semester 5 dan awal semester 6, pembimbingan yang intensif, serta pemberdayaan para dosen pembimbing akademik untuk terus melakukan monitoring dalam penyelenggaraan pendidikan. Bentuk dukungan lain berupa sumber daya keuangan, manusia maupun sarana pendukung lainnya terus dilakukan agar mahasiswa dapat menyelesaikan studinya tepat waktu. Dukungan anggaran yang dialokasikan untuk penyelenggaraan program sarjana terapan sudah sesuai. Di samping sumber daya tersebut, terdapat pula sumber daya lainnya yang

mendukung penyelenggaraan program sarjana terapan, yaitu tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan sarana prasarana ruang kelas. Realisasi kinerja masa studi program sarjana terapan ini tidak terlepas dari beberapa kegiatan pendukung, yaitu sebagai berikut.

1. Kegiatan Mimbar Akademik

Mahasiswa didorong untuk mengikuti kegiatan mimbar akademik untuk menambah wawasan dan pengetahuan selain diperoleh dari proses perkuliahan dikelas, namun berbagai tantangan menjadi perhatian bersama agar para mahasiswa dapat mengikuti mimbar akademik secara serius dan memahami makna dari kegiatan dimaksud. Mahasiswa masih perlu diberikan bimbingan dan pemahaman kebermanfaatannya dari kegiatan mimbar akademik ini sehingga mahasiswa lebih aktif dalam mengikutinya.

Penggunaan aplikasi Microsoft Teams

Belajar dari pengalaman pandemi covid-19 mahasiswa mengikuti pembelajaran secara daring dan luring dengan perbandingan 4x luring dan 3x daring. Program perkuliahan ini dilakukan bagi mahasiswa sarjana yang pegawai sebagai upaya mendorong mahasiswa untuk melakukan pembelajaran secara dinamis tidak hanya dilakukan secara offline dan mahasiswa diharapkan tetap produktif dalam menyelesaikan tugas-tugas maupun pembelajaran lainnya.

g. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran dan SDM);

Dalam mencapai indikator kinerja rata-rata masa studi sarjana, penggunaan sumber daya sudah cukup efektif dilaksanakan. Hal ini dapat dilihat dari pagu atau batas pengeluaran anggaran tertinggi untuk RO Pembelajaran sebesar Rp1.725.672.000 yang terlaksana hingga akhir tahun adalah sebesar Rp1.711.362.845 atau sebesar 99,17 persen yang terlaksana. Penggunaan sumber daya anggaran sebesar 6,23 persen dari total seluruh anggaran. Efisiensi penggunaan sumber daya anggaran pada indikator rata-rata masa studi sarjana

sebesar 0,83 persen. Penggunaan SDM sudah efektif karena melibatkan tenaga kependidikan sebanyak 4 orang dan dosen internal sebanyak 38 orang serta dosen tidak tetap (dosen praktisi) sebanyak 6 orang.

5. Rata-rata Masa Studi Magister

a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja

Tabel 23 Target dan Realisasi Capaian Indikator Tahun 2024 IKU 5

Target	Realisasi	% Capaian
2,30	2,46	93,50%

Masa studi mahasiswa magister terapan Politeknik STIA LAN Jakarta diukur melalui rata-rata masa studi (MS) lulusan (dalam tahun). Pengukuran tersebut mengacu pada indikator Masa Studi lampiran 6-f Peraturan BAN PT yang mengatur mengenai instrumen akreditasi program studi. Masa studi magister menentukan keberhasilan studi seorang mahasiswa. Semakin cepat masa studinya diselesaikan, semakin sesuai dengan rencana perkuliahan dan ketepatannya dalam pengerjaan tugas akhir. Realisasi masa studi mahasiswa magister terapan Politeknik STIA LAN Jakarta belum memenuhi target 2,30 tahun, karena realisasinya mencapai 2,46 tahun. Pencapaian realisasi ini adalah rata-rata dari masa studi seluruh lulusan magister Politeknik STIA LAN Jakarta pada tahun 2024.

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Tabel 24 Realisasi Kinerja berbanding Tahun Sebelumnya IKU 5

Realisasi 2020	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Realisasi 2024
-------------------	-------------------	-------------------	-------------------	-------------------

2,5	2,5	2,5	2,41	2,46
-----	-----	-----	------	------

Apabila dibandingkan dengan realisasi 2023 sebesar 2,41 tahun dengan realisasi tahun 2024 sebesar 2,46 tahun terjadi penurunan realisasi kinerja untuk rata-rata masa studi lulusan magister Politeknik STIA LAN Jakarta. Penurunan ini perlu peningkatan kinerja. Realisasi masa studi magister yang turun dari tahun sebelumnya adalah karena terdapat permasalahan mahasiswa dalam melakukan manajemen waktu dan terlena karena perkuliahan di kelas sudah berakhir, kemudian ada perpindahan tugas sehingga memerlukan adaptasi dalam penyelesaian tugas barunya dan komitmen yang sudah disepakati belum dijalankan dengan baik.

c. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah

Tabel 25 Perbandingan dengan Target Jangka Menengah IKU 5

	2020	2021	2022	2023	2024
Target Renstra	2,5	2,5	2,3	2,3	2,3
Realisasi	2,5	2,5	2,5	2,41	2,46

Jika membandingkan realisasi kinerja tahun 2020-2024 dengan target lima tahunan pada renstra Politeknik STIA LAN Jakarta, yang tercapai ditahun 2020 dan 2021 dan ditahun 2022, 2023, 2024 tidak mencapai target. Hal ini mengingat target dalam Rencana Strategis terlalu tinggi, jika dibandingkan dengan keadaan riil pencapaian target, bahwa mahasiswa magister terapan Politeknik STIA LAN Jakarta bukanlah mahasiswa reguler, namun merupakan mahasiswa yang juga bekerja di berbagai instansi publik, BUMN, dan privat. Untuk itu, Politeknik STIA LAN Jakarta dalam penyusunan renstra berikutnya akan lebih realistis dan berhati-hati dalam menentukan target per tahunnya karena pengaruh lingkungan eksternal akan

berdampak pada pencapaian studi mahasiswa. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa pada tahun 2022, 2023 dan 2024, masa studi magister belum mampu mencapai target.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional dan/atau internasional

Berdasarkan pada lampiran 6f Peraturan BAN-PT Nomor 5 Tahun 2019, standar dengan penilaian tertinggi untuk masa studi mahasiswa magister terapan adalah antara 1,5 tahun hingga 2,5 tahun. Dengan mengacu pada lampiran BAN-PT tersebut, maka lulusan magister terapan Politeknik STIA LAN Jakarta belum memenuhi standar dengan penilaian tertinggi. Hal ini merupakan sebuah capaian yang harus diperbaiki oleh Politeknik STIA LAN Jakarta.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Upaya yang telah dilakukan dalam pencapaian target tahun ini tidak terlepas dari upaya Wakil Direktur I Bidang Akademik dan manajemen yang berada di bawah Wadir I, yaitu Koordinator Administrasi Akademik dan Kerja sama. Secara kontinu, Koordinator Administrasi Akademik dan Kerja sama, bersama dengan seluruh program studi (program) magister melakukan pemantauan dan pembinaan secara intensif kepada seluruh mahasiswa program magister, khususnya mahasiswa yang sedang melaksanakan tugas akhir. Pencapaian target tahun ini juga didukung oleh unit penjaminan mutu yang senantiasa melakukan proses penjaminan mutu dengan siklus PPEPP, dalam rangka memastikan standar Pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan masa studi mahasiswa ditempuh secara tepat waktu. Namun kesulitan mahasiswa program magister dalam mengatur waktu untuk melakukan diskusi dan koordinasi dengan dosen pembimbing dalam penyusunan tugas akhir masih menjadi penyebab belum tercapainya target rata-rata masa studi.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian target kinerja

Karakteristik Mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta Lulusan Politeknik STIA LAN Jakarta tahun 2024 hampir seluruhnya berasal dari kalangan pegawai ASN, TNI/Polri, BUMN/BUMD, dan/atau swasta. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk mengaplikasikan mata perkuliahan dengan tugas-tugas dibidangnya sehingga dapat dengan mudah melihat kesesuaian pembelajaran dengan materi bidang tugasnya. Dengan demikian mahasiswa dapat memaksimalkan upaya untuk memperoleh nilai yang optimal. Bidang tugas menjadi salah satu faktor pendukung dalam penyelesaian sehingga mendorong dalam pengembangan kariernya.

- 1) Dukungan Dosen praktisi menjadi sangat tepat karena mereka adalah birokrasi dan dosen Politeknik STIA LAN Jakarta juga mengerjakan kegiatan-kegiatan yang bersifat birokrasi seperti struktur akademik, asesor, ketua tim/koordinator dalam melaksanakan suatu kegiatan, dengan pengalaman ini memungkinkan dosen dapat memberikan ilmunya bukan saja dari materi teori perkuliahan namun dapat memberikan contoh-contoh nyata dari pekerjaan sehari-hari sehingga pemenuhan praktik 70% dapat dengan mudah diaplikasikan. Selain itu ada kewajiban sebagai pegawai untuk mengikuti berbagai acara LAN dan memenuhi kewajiban untuk kegiatan reformasi birokrasi, pelayanan publik, hingga zona integritas. Hal-hal tersebut membuat kualitas perkuliahan lebih berkualitas karena dosen sekaligus mempraktikkan teori dan kinerjanya dalam pembelajaran.

Adapun solusi yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja masa studi magister adalah sebagai berikut.

1) Melaksanakan Workshop Penulisan Tugas Akhir Workshop

Penulisan tugas akhir sering kali dilaksanakan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan wawasan terkait tips dan trik menulis tugas akhir yang baik dan benar dan bagaimana manajemen waktu untuk melakukan penelitian tugas akhir tersebut dengan membangun komitmen diri dan selesai tepat waktu juga hasilnya dapat maksimal

2) Mendorong Dosen untuk Memiliki Jam Bimbingan Kantor

Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta meminta para dosen untuk memiliki jam bimbingan terjadwal agar dapat melayani mahasiswa, sebab dosen bukanlah birokrat yang sibuk dengan pekerjaan kantor. Mahasiswa adalah *stakeholder* utama perguruan tinggi yang harus dilayani.

3) Kegiatan Pembimbingan Akademik

Dalam rangka pemantauan dan pendampingan kegiatan belajar mahasiswa sarjana terapan, Politeknik STIA LAN Jakarta menugaskan sejumlah dosen untuk menjadi pembimbing akademik mahasiswa magister Politeknik STIA LAN Jakarta. Kegiatan pembimbingan akademik ini sangat membantu mahasiswa dalam menjamin proses perkuliahan mereka dan menjaring masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa dalam proses perkuliahan.

4) Kegiatan Pembimbingan Tugas Akhir

Dalam rangka membimbing mahasiswa agar dapat menyelesaikan tugas akhirnya tepat waktu, Politeknik STIA LAN Jakarta secara rutin menyelenggarakan kegiatan pembimbingan terstruktur dan terjadwal serta melaksanakan *workshop* penulisan tugas akhir. Kegiatan ini dilaksanakan secara daring dan luring ditujukan bagi para mahasiswa tingkat akhir yang sedang menempuh tugas akhir. Kegiatan ini juga mengundang narasumber dari akademisi atau peneliti yang kompeten dalam melaksanakan penulisan karya tulis ilmiah.

g. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Penyelenggaraan program studi magister terapan Politeknik STIA LAN Jakarta menggunakan pos anggaran pembelajaran yaitu sebesar Rp932.037.000 dari sejumlah tersebut, anggaran yang terealisasi adalah Rp929.424.407 persentasenya adalah 99,72 persen. Penggunaan sumber daya anggaran sebesar 3,38 persen dari total seluruh anggaran. Efisiensi penggunaan sumber daya anggaran pada indikator rata-rata masa studi magister terapan sebesar 0,28 persen. Penggunaan sumber daya 3,42 persen dari total seluruh anggaran untuk penyelenggaraan program studi magister terapan ini belum berhasil mencapai target yang sebelumnya ditetapkan pada Perjanjian Kinerja. Adapun sumber daya manusia yang digunakan adalah sebesar 2 orang tenaga kependidikan dan 17 orang dosen tetap/internal dan 12 orang lainnya berasal dari dosen tidak tetap Politeknik STIA LAN Jakarta.

6. Rata-rata Masa Studi Doktor

a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja

Tabel 26 Target dan Realisasi Capaian Indikator Tahun 2024 IKU 6

Target	Realisasi	% Capaian
3,93	3,48	112,93%

Masa studi mahasiswa Doktor terapan Politeknik STIA LAN Jakarta diukur melalui rata-rata masa studi (MS) lulusan (tahun). Pengukuran tersebut mengacu pada indikator Masa Studi lampiran 6-f Peraturan BAN PT yang mengatur mengenai instrumen akreditasi program studi. Masa studi doktor menentukan keberhasilan studi seorang mahasiswa. Semakin cepat masa studinya diselesaikan, semakin sesuai dengan rencana perkuliahan dan ketepatannya dalam pengerjaan tugas akhir. Realisasi masa studi mahasiswa doktor terapan Politeknik STIA LAN Jakarta telah memenuhi target renstra

sebesar 3,93 tahun karena realisasinya sudah mencapai 3,48 tahun. Pencapaian realisasi ini adalah rata-rata dari masa studi seluruh lulusan program doktor Politeknik STIA LAN Jakarta.

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Tabel 27 Realisasi Kinerja berbanding Tahun Sebelumnya IKU 6

Realisasi 2020	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Realisasi 2024
n/a	n/a	n/a	3,94	3,48

Keberhasilan masa studi program studi program doktor terapan dapat dilihat dengan meluluskan satu orang pada tahun 2022 yang belum ditargetkan dalam renstra tahun yang bersangkutan selanjutnya pada tahun 2023 meluluskan 5 orang dengan masa studi 3,94 dan pada tahun 2024 meluluskan 5 orang dengan masa studi 3,48, atau pencapaian target di tahun 2024 sebesar 112,93 persen.

c. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah

Tabel 28 Perbandingan dengan Target Jangka Menengah IKU 6

	2020	2021	2022	2023	2024
Target Renstra	n/a	n/a	4	4	4
Realisasi	n/a	n/a	n/a	3,94	3,48

Jika membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2024 dengan target lima tahunan yang terdapat pada Renstra Politeknik STIA LAN Jakarta, target masa studi telah tercapai yaitu 3,48, lebih cepat atau dengan kata lain melampaui target renstra Politeknik STIA LAN Jakarta yang ditetapkan yaitu 4 tahun.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional dan/atau internasional

Realisasi kinerja Politeknik STIA LAN Jakarta sebesar 3,48 tahun tidak terlalu jauh dengan Standar Nasional Pendidikan tinggi dari Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi yaitu sebanyak enam semester atau 3 tahun. Dengan melihat pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 53 tahun 2023 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, diketahui bahwa pada pasal 20, “Pada program doktor/doktor terapan, Masa Tempuh Kurikulum dirancang sepanjang 6 (enam) semester yang terdiri atas 2 (dua) semester pembelajaran yang mendukung penelitian, dan 4 (empat) semester penelitian. Dengan demikian, masa studi standar yang dibuat oleh Kemendikbud adalah 3 tahun. Namun demikian, masa tempuh tersebut tidak menyebutkan batas maksimal program doktor. Mahasiswa dapat melakukan perpanjangan studi apabila masa semester pembelajaran lebih panjang. Pada standar sebelumnya, Kementerian pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi menetapkan standar 3,5 tahun bagi program studi doktor terapan.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Pencapaian target tahun ini tidak terlepas dari upaya Wakil Direktur I Bidang Akademik dan manajemen yang berada di bawah Wadir I, yaitu Koordinator Administrasi Akademik dan Kerja sama. Secara kontinu, Koordinator Administrasi Akademik dan Kerja sama, bersama dengan seluruh program studi (program) doktor melakukan pemantauan dan pembinaan secara intensif kepada seluruh mahasiswa program doktor, khususnya mahasiswa yang sedang melaksanakan tugas akhir. Pencapaian target tahun ini juga didukung oleh unit penjaminan mutu yang senantiasa melakukan proses penjaminan mutu dengan siklus PPEPP, dalam rangka memastikan standar

Pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan masa studi mahasiswa ditempuh secara tepat waktu.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian target kinerja

Program dan kegiatan yang menunjang keberhasilan maupun kegagalan dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut.

1) Pembimbingan Terstruktur

Pembimbingan terstruktur sangat membantu untuk “memaksa” mahasiswa meluangkan waktunya yang sibuk untuk dapat melakukan pembimbingan terkait dengan progres penelitian studi doktoralnya.

2) Prodi yang selalu mengadakan kegiatan Pertemuan Program Doktor

Terpisah dari pembimbingan terstruktur, program studi juga selalu mengadakan kegiatan pertemuan sebagai upaya pemantauan penyelesaian studi antara pengelola program studi dengan mahasiswa program doktor terapan Politeknik STIA LAN Jakarta.

3) Pelibatan Pihak Eksternal sebagai Co-Promotor maupun sebagai Penguji

Pihak eksternal senantiasa dilibatkan sebagai penguji sebab hal tersebut tercantum dalam standar nasional Pendidikan tinggi dari Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi. Selain itu, co-promotor juga melibatkan pihak eksternal, yang berasal dari praktisi yang sesuai dengan topik penelitian mahasiswa doktor terapan yang bersangkutan. Sebagai bagian dari penjaminan mutu dari eksternal dan menjalin net working dalam penyelenggaraan program doktor.

g. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Penyelenggaraan program studi doktor terapan Politeknik STIA LAN Jakarta memiliki pos anggaran sebesar Rp318.665.000 dari sejumlah tersebut, anggaran yang terealisasi adalah Rp317.471.157 persentase

realisasinya adalah 99,63 persen. Penggunaan sumber daya anggaran sebesar 1,15 persen dari total seluruh anggaran, penyelenggaraan program studi doktor terapan ini telah berhasil mencapai target yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja. Efisiensi penggunaan sumber daya anggaran pada indikator rata-rata masa studi doktor sebesar 0,37 persen. Penggunaan sumber daya yang efektif didukung oleh 14 orang dosen tetap dan 14 orang dosen non tetap Politeknik STIA LAN Jakarta dan didukung oleh 1 orang pendamping prodi maupun 1 orang teknisi komputer untuk membantu mahasiswa program studi doktor terapan mengatasi permasalahannya.

7. Rata-rata Persentase Persepsi kemanfaatan pengabdian Masyarakat
a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Tabel 29 Target dan Realisasi Capaian Indikator Tahun 2024 IKU 7

Target	Realisasi	% Capaian
95	95,98	101,03%

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja antara Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta dengan Kepala Lembaga Administrasi Negara RI diketahui bahwa untuk indikator rata-rata persentase persepsi kemanfaatan pengabdian Masyarakat, target yang ingin dicapai adalah 95. Berdasarkan data yang dianalisis oleh P3M (Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat), realisasi kemanfaatan pengabdian kepada masyarakat di tahun 2024 adalah 95,98. Sehingga dari data tersebut dapat diketahui bahwa angka persentase realisasi terhadap target sebesar 101,03. Persentase Persepsi kemanfaatan pengabdian Masyarakat diukur dengan melakukan survei kepada penerima manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan selama tahun berjalan. Adapun responden survei terdiri dari 350 responden dengan rincian 20 orang responden per kegiatan

pengabdian masyarakat. Terdapat 15 kegiatan pengabdian masyarakat dengan sumber dana yang berasal dari internal.

Survei persepsi kemanfaatan pengabdian kepada masyarakat mencakup beberapa aspek, yaitu (1) aspek sikap (sikap narasumber); (2) aspek pengetahuan (penguasaan materi oleh narasumber); (3) aspek manfaat (relevansi materi dengan kebutuhan pengguna/kelompok sasaran); dan (4) aspek keberlanjutan. Survei yang dilakukan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif berskala Likert. Hasil survei menyatakan bahwa materi pengabdian masyarakat yang disampaikan kepada kelompok sasaran kegiatan pengabdian masyarakat sangatlah relevan dengan masalah kelompok sasaran sehingga kelompok sasaran dapat mengaplikasikan dengan solusi permasalahan dengan tepat untuk menyelesaikan persoalan. Selain itu, seluruh peserta penerima manfaat menghendaki adanya keberlanjutan kegiatan serupa pada tahun-tahun berikutnya.

Pada tahun 2024, terdapat 15 kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh seluruh dosen Politeknik STIA LAN Jakarta bersifat wajib yang melekat pada tugas dan fungsi dosen sebagai tugas tridharma perguruan tinggi dengan sumber pembiayaan internal/institusi.

Berdasarkan Perjanjian kinerja tahun 2024, Politeknik STIA LAN Jakarta telah menargetkan adanya peningkatan kualitas penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dengan indikator persentase persepsi penerima manfaat atas kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan sebesar 95%. Secara khusus indikator kinerja tersebut hanya melekat pada jenis pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan bersama dalam satu tahun berjalan.

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Tabel 30 Realisasi Kinerja berbanding Tahun Sebelumnya IKU 7

	2020	2021	2022	2023	2024
Realisasi	85	87	89	94	95,98

Berdasarkan tabel di atas, terlihat kenaikan realisasi kinerja dari tahun 2020 hingga 2024. Hal ini menjadi dasar justifikasi bahwa kebermanfaatan benar dirasakan oleh stakeholder dan masyarakat, serta pelaksanaan pengabdian masyarakat telah dilakukan dengan baik.

c. Perbandingan antara realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah

Tabel 31 Perbandingan dengan Target Jangka Menengah IKU 7

	2020	2021	2022	2023	2024
Target Renstra	85	90	90	90	95
Realisasi	91,25	87	89	94	95,98

Mengacu pada data di atas, realisasi kinerja hingga tahun ini telah mencapai target sesuai dengan yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Politeknik STIA LAN Jakarta.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional dan/atau internasional

Persentase realisasi kemanfaatan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik STIA LAN Jakarta sebesar 95,98 sudah sangat baik, karena 95,98 persen masyarakat merasa telah terbantu atas kegiatan PkM yang dilakukan. Adapun besarnya persentase kemanfaatan pengabdian kepada masyarakat tidak masuk dalam patokan standar

apa pun. Yang diharapkan adalah output atau keluaran dari Pengabdian kepada Masyarakat tersebut. Dengan kata lain, tidak ada standar baku terkait besaran persentase kemanfaatan PkM yang baku. Namun standar yang digunakan dalam mengukur kemanfaatan ini mengacu pada Permenpan dan RB Nomor 14 tahun 2017 terkait kepuasan layanan publik.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melekat pada tupoksi dosen yaitu pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi dan merujuk pada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya, dan Permenristekdikti Nomor 51 tahun 2017 tentang Sertifikasi Pendidik untuk Dosen.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai salah satu dharma wajib yang dilaksanakan oleh dosen idealnya dilakukan minimal 1 kali dalam 1 tahun (untuk dosen tanpa tugas tambahan). Berdasarkan data dari P3M, jumlah dan pelaksana kegiatan pengabdian Masyarakat telah sesuai dengan jumlah dosen yang ada pada Politeknik STIA LAN Jakarta. Hal tersebut mengindikasikan bahwa seluruh dosen telah melaksanakan dharma Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan kompetensi dan bidang keahlian ilmu masing-masing dosen. Dengan demikian, kesesuaian pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat telah sesuai antara pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat beserta survei kemanfaatan dengan standar nasional yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan.

Jika melihat pada instansi Politeknik STIA LAN serupa pada tahun yang sama, yaitu di Bandung dan Makassar, Politeknik STIA LAN Makassar memperoleh nilai 85,5 persen dan Politeknik STIA LAN Bandung memperoleh 91 persen. Realisasi kepuasan terhadap penyelenggaraan PkM Politeknik STIA LAN Jakarta tahun 2024 sebesar 95,98 persen lebih tinggi dari Politeknik STIA LAN Makassar

dan Politeknik STIA LAN Bandung. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa realisasi kepuasan Politeknik STIA LAN Jakarta telah cukup ideal dan memenuhi standar jika dibandingkan dengan Politeknik STIA LAN lainnya.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif Solusi yang telah dilakukan

Sebagai institusi pendidikan tinggi, Politeknik STIA LAN Jakarta dituntut untuk memiliki kapasitas yang memenuhi dalam menyelenggarakan program dan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan bidang ilmu yang dikembangkan. Secara umum, ada beberapa faktor yang mendukung pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat, namun dalam perkembangannya Politeknik STIA LAN Jakarta masih memiliki keterbatasan dalam memaksimalkan penyelenggaraan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Adapun faktor yang mendukung keberhasilan penyelenggaraan pengabdian Masyarakat adalah sebagai berikut.

- 1) Ketentuan internal yang telah mewajibkan tim penelitian melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai tema penelitian mampu mendukung konsistensi dosen dalam penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat yang akan menjadi tindak lanjut dari kegiatan penelitian.
- 2) Program unggulan P3M pada tahun 2024 “Daerah Binaan” dalam rangka mendukung program LAN yaitu pengentasan kemiskinan di desa, oleh karena itu Politeknik STIA LAN Jakarta telah mengembangkan daerah binaan di 3 lokus prioritas yaitu di Kabupaten Garut, Kabupaten Purwakarta, dan Kabupaten Lebak. Ketiga daerah tersebut menjadi lokus dari pelaksanaan pilot project pengabdian Masyarakat yang terus berkelanjutan.
- 3) Salah satu pendukung pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah jejaring kerjasama. Sebagai bagian dari Lembaga Administrasi Negara, Politeknik STIA LAN Jakarta

memiliki kesempatan membangun Kerjasama dengan Pemerintah Daerah/Kota/Kabupaten yang juga memiliki Kerjasama dengan LAN. Berkaca dari beberapa praktik Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan dosen baik secara mandiri maupun berkelompok, pihak pemerintah setempat kemudian menyatakan kepuasannya terhadap kegiatan pengabdian Masyarakat yang diwujudkan dengan kesepakatan penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) antara kedua belah pihak.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian target kinerja

Politeknik STIA LAN Jakarta berhasil mewujudkan indikator sasaran persentase kemanfaatan kegiatan pengabdian Masyarakat sesuai dengan target indikator kinerja yang diterapkan. Hal tersebut juga ditunjang oleh kebijakan, program dan kegiatan pendukung yang berhasil dilakukan sepanjang tahun 2024, di antaranya adalah sebagai berikut.

- 1) Peningkatan koordinasi dan kompetensi tim pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat termasuk keikutsertaan mahasiswa melalui kegiatan workshop, seminar, dan sertifikasi kompetensi, sehingga dapat memberikan pelayanan dan materi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat;
- 2) Peningkatan jejaring Kerjasama untuk optimalisasi skema pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat dengan sumber dana eksternal/non-institusi;
- 3) Implementasi manajemen risiko yang efektif sehingga dapat meminimalisir hambatan utama pelaksanaan program dan kegiatan termasuk Pengabdian kepada Masyarakat;
- 4) Pengawasan melalui audit mutu internal yang berkelanjutan guna memastikan kualitas perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan organisasi mencakup Pengabdian kepada Masyarakat.

Dalam rangka meningkatkan produktivitas dosen dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat, Politeknik STIA LAN Jakarta dirasa perlu diinisiasi skema pengabdian masyarakat hibah bersaing yang dikelola secara internal, Dimana program hibah bersaing dapat memberikan stimulus kepada para dosen untuk berkompetisi meningkatkan kualitas pengabdian masyarakat.

g. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran dan SDM)

Realisasi anggaran Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2024 dari pagu sebesar Rp320.627.000 terealisasi sebesar Rp288.542.174 atau mencapai 89.99%. Realisasi penggunaan anggaran pada tahun 2024 turun dari tahun 2023, dimana ditahun 2023 sebesar 99.18%. Hal ini dikarenakan dari anggaran PkM terdapat pemblokiran atau *automatic adjustment* (AA) sebesar Rp. 31.865.000. Jika anggaran terblokir tersebut tidak diikutkan dalam perhitungan maka realisasi PkM tahun 2024 sebesar 99,92%. Efisiensi penggunaan sumber daya anggaran pada indikator persentase kemanfaatan pengabdian kepada masyarakat sebesar 1,05 persen. Dana tersebut terserap oleh kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang melibatkan 15 tim, yang terdiri dari 15 orang tenaga kependidikan dan 41 orang dosen tetap Politeknik STIA LAN Jakarta.

8. Persentase penelitian/Karya Ilmiah yang dipublikasikan di media ilmiah/publikasi nasional/internasional terakreditasi dan/atau terindeks

a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Tabel 32 Target dan Realisasi Capaian Indikator Tahun 2024 IKU 8

Target	Realisasi	Persentase Realisasi
100	100	100%

Target publikasi luaran penelitian/karya ilmiah ditetapkan sebesar 100%. Adapun realisasi dari publikasi dosen adalah 100%. Angka tersebut diukur dengan rumus sebagai berikut.

$$\sum \frac{\text{karya ilmiah dipublikasikan}}{\text{total karya ilmiah}} \times 100\%$$

Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan merupakan total hasil riset Politeknik STIA LAN Jakarta yang mencakup, hasil penelitian mandiri dosen, penelitian unggulan prodi, dan penelitian institusi yang dipublikasikan dalam media ilmiah/publikasi nasional/internasional (jurnal prosiding) pada tahun berjalan. Adapun total karya ilmiah merupakan jumlah penelitian dengan sumber dana internal/institusi pada tahun 2024. Berdasarkan data dari P3M (Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) Politeknik STIA LAN Jakarta pada tahun 2024 jumlah karya ilmiah dengan sumber pembiayaan internal/institusi adalah sebanyak 23 karya ilmiah yang terdiri dari 15 penelitian wajib dosen, 7 penelitian kolaborasi mahasiswa dan dosen, serta 1 penelitian institusi bekerja sama dengan Universidade do Estado de Santa Catarina e Grupo de Pesquisa Politeia, Brazil. Seluruh karya ilmiah didokumentasikan dengan baik oleh P3M dalam bentuk laporan penelitian dan luaran berupa artikel/jurnal ilmiah. Adapun daftar karya ilmiah yang terpublikasi dan seluruh penelitian Politeknik STIA LAN Jakarta pada tahun 2024 tertera dalam lampiran. Berdasarkan rumus di atas, maka perhitungan realisasi persentase penelitian/karya ilmiah yang dipublikasikan di media ilmiah/publikasi nasional/internasional terakreditasi dan atau terindeks pada tahun 2024 adalah:

$$\sum \frac{23}{23} \times 100\% = 100\%$$

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Tabel 33 Realisasi Kinerja berbanding Tahun Sebelumnya IKU 8

	2020	2021	2022	2023	2024
Realisasi	70	75	100	100	100

Dari tahun ke tahun, karya ilmiah yang dipublikasikan senantiasa mencapai targetnya. Diketahui bahwa pada tahun sebelumnya persentase karya tulis ilmiah juga telah mencapai target. Jumlah publikasi dosen Politeknik STIA LAN Jakarta senantiasa mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, mulai dari 75% pada tahun 2021, meningkat menjadi 166%, kemudian menjadi 100% dan kemudian tetap pada tahun 2024 ini. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh dosen Politeknik STIA LAN Jakarta senantiasa berupaya meningkatkan kinerja publikasinya dalam berbagai jurnal dan prosiding, agar ilmu pengetahuan yang dikembangkan dapat lebih banyak bermanfaat bagi masyarakat banyak.

c. Perbandingan antara realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah

Tabel 34 Perbandingan dengan Target Jangka Menengah IKU 8

	2020	2021	2022	2023	2024
Target Renstra	60	70	80	80	90
Realisasi	65	75	100	100	100

Berdasarkan target jangka menengah pada Rencana Strategis, Politeknik STIA LAN Jakarta telah memenuhi target per tahunnya, mulai tahun 2020 hingga tahun 2024. Politeknik STIA LAN Jakarta telah memenuhi publikasi atas seluruh penelitian yang dilakukan. Dengan membandingkan realisasi tahunan terhadap target jangka menengah pada tahun 2024, Politeknik STIA LAN Jakarta juga telah melampaui target tahun 2024 yaitu sebesar 100.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional dan/atau internasional

Realisasi publikasi ilmiah Politeknik STIA LAN Jakarta telah memenuhi standar nasional. Secara ideal, publikasi ilmiah merupakan output atau keluaran dari setiap kegiatan penelitian. Pada Panduan Penelitian 2024, seluruh penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat wajib memiliki keluaran berupa publikasi ilmiah. Dengan demikian, mengacu pada ketentuan bahwa dosen wajib membuat karya tulis ilmiah, maka standar Kemendiktisainstek untuk publikasi karya tulis ilmiah adalah 100%.

Pelaksanaan kegiatan penelitian dan publikasi karya ilmiah melekat pada tupoksi dosen berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 37 tahun 2009 tentang Dosen, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya, serta Permenristekdikti Nomor 51 tahun 2017 tentang Sertifikasi Pendidik untuk Dosen. Kegiatan penelitian sebagai salah satu dari tri dharma perguruan tinggi yang wajib dilaksanakan adalah minimal 1 kali dalam 1 tahun.

Secara teknis, jika merujuk pada Kepdirjen Dikti No. 12/E/KPT/2021 tentang pedoman Operasional Beban Kerja Dosen tahun 2021, terdapat kewajiban khusus bagi dosen yang telah mendapatkan sertifikasi pendidik profesional untuk memiliki publikasi pada jurnal nasional terakreditasi 1-6 sesuai kualifikasi jabatan masing-masing dosen. sejalan dengan peraturan tersebut, terdapat kesesuaian antara jumlah pelaksana/dosen yang melaksanakan kegiatan penelitian di tahun 2024 dengan standar nasional yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan.

Selain itu, realisasi kinerja penelitian tahun 2024 juga telah sesuai dengan standar atau instrumen akreditasi yang merujuk pada laporan Program Studi/LKPS di kriteria 7, pelaksanaan unsur penelitian/

publikasi oleh setiap dosen adalah minimal berjumlah 1 kali kegiatan/publikasi per tahun.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif Solusi yang telah dilakukan

Keberhasilan publikasi ilmiah yang sesuai dengan target Politeknik STIA LAN Jakarta sangat dipengaruhi oleh pengelolaan penelitian yang terstruktur dan efektif, yang dilaksanakan oleh Pusat Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat (P3M). Proses penelitian dimulai dengan tahap awal berupa *kick-off* yang dilaksanakan pada bulan Januari. Tahap pelaksanaan penelitian dimulai sejak bulan Maret, dan hasil akhir penelitian mulai dipresentasikan pada bulan Oktober. Pengelolaan yang baik ini ditopang oleh dukungan pendanaan yang memadai untuk para peneliti. Dengan adanya dukungan ini, para dosen dapat menjalankan proses penelitian dan penyusunan karya tulis ilmiah secara optimal, sehingga menghasilkan publikasi tepat waktu. Selain itu, P3M juga menerapkan kebijakan yang mewajibkan tim peneliti untuk menghasilkan manuskrip jurnal serta menetapkan target publikasi ilmiah. Kebijakan ini memberikan dorongan tambahan bagi para peneliti untuk mengirimkan karya ilmiah mereka ke jurnal-jurnal yang relevan, sehingga mendukung pencapaian tujuan institusional dalam bidang akademik dan penelitian.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian target kinerja

Keberhasilan publikasi ilmiah yang sesuai dengan target Politeknik STIA LAN Jakarta didorong oleh berbagai upaya strategis yang telah dirancang dan diimplementasikan secara sistematis. Faktor-faktor yang mendukung pencapaian tersebut meliputi:

1) Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendidik.

Manajemen Politeknik STIA LAN Jakarta aktif memberikan dukungan kepada para tenaga pendidik untuk meningkatkan

partisipasi dan kemampuan dalam menghasilkan karya ilmiah. Dukungan ini mencakup akses pendanaan, pelatihan intensif, serta pembimbingan dalam penulisan karya ilmiah yang berkualitas. Selain itu, penerapan sistem pengawasan berbasis *reward and punishment* menjadi salah satu instrumen untuk memotivasi peningkatan kinerja tenaga pendidik sekaligus memastikan kualitas publikasi yang dihasilkan tetap tinggi.

2) Efektivitas Program Pendampingan untuk Publikasi Bereputasi

Politeknik STIA LAN Jakarta menyediakan fasilitas khusus, termasuk program pendampingan yang dirancang bagi dosen yang berhasil lolos seleksi pendanaan publikasi pada jurnal-jurnal terindeks Scopus. Program ini mencakup pembinaan intensif serta pendampingan teknis untuk memastikan kelayakan dan keberhasilan publikasi pada jurnal bereputasi.

3) Penguatan Kerja Sama dan Koordinasi Lintas Instansi

Upaya kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk instansi pemerintah, terus ditingkatkan. Salah satu bentuk kolaborasi ini adalah joint-research antara Politeknik STIA LAN Jakarta dengan institusi lain. Inisiatif ini tidak hanya memperluas cakupan penelitian tetapi juga berkontribusi signifikan terhadap peningkatan jumlah publikasi ilmiah yang dihasilkan.

4) Partisipasi dalam Forum Internasional

Pengikutsertaan hasil penelitian dalam forum seperti ICAS (*International Conference of Administration Science*) memberikan peluang strategis untuk mempublikasikan karya ilmiah dalam prosiding internasional terindeks. Proses presentasi ini diikuti dengan proofreading guna memastikan kualitas manuskrip sebelum dipublikasikan secara resmi.

5) Pendampingan oleh Para Pemangku Kepentingan.

Para dosen dan tim peneliti mendapatkan pendampingan dari para pimpinan Jabatan Pimpinan Tinggi (JPT) di lingkungan LAN serta akademisi dengan beragam afiliasi. Proses pendampingan ini mencakup berbagai tahap penelitian, mulai dari perencanaan hingga evaluasi, sehingga secara langsung meningkatkan kualitas hasil penelitian serta karya ilmiah yang dihasilkan.

6) Pengawasan melalui Audit Mutu Internal

Audit mutu internal dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan kualitas seluruh kegiatan penelitian. Pengawasan ini mencakup setiap tahapan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, guna menjamin keberlanjutan mutu hasil penelitian dan publikasi yang dihasilkan oleh organisasi.

7) Pelibatan Mahasiswa dalam Proses Penelitian

Mahasiswa turut dilibatkan dalam berbagai tahapan penelitian, termasuk penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian lapangan, hingga penulisan laporan. Bahkan, beberapa mahasiswa ikut serta dalam menulis karya ilmiah bersama dosen. Pelibatan ini tidak hanya meningkatkan kualitas penelitian tetapi juga mempererat keterkaitan antara hasil penelitian dengan bidang ilmu dan mata kuliah yang diajarkan di kelas.

Melalui kombinasi strategi di atas, Politeknik STIA LAN Jakarta mampu menciptakan ekosistem penelitian yang produktif, inovatif, dan mendukung keberhasilan publikasi ilmiah pada tingkat nasional maupun internasional.

g. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran dan SDM);

Jumlah pagu anggaran untuk pelaksanaan kegiatan Penelitian Prodi yang memuat skema Penelitian Wajib, Penelitian Kompetitif dan Kolaboratif, dan Penelitian Institusi adalah sebesar Rp835.040.000,- (*Delapan Ratus Tiga Puluh Lima Juta Empat Puluh Ribu Rupiah*). Dari jumlah pagu anggaran tersebut, realisasi penggunaan anggaran sebesar Rp778.580.356- (*Tujuh Ratus Tujuh Puluh Delapan Juta Lima*

Ratus Delapan Puluh Ribu Tiga Ratus Lima Puluh Enam Rupiah) atau mencapai 93,24%. Anggaran penelitian mengalami *automatic adjustment* (AA) sebesar Rp50.950.000,- (Lima Puluh Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah). Sumber daya lain yang digunakan adalah 41 dosen dan 30 mahasiswa.

9. Persentase kepuasan instansi yang mengirimkan dan memanfaatkan Alumni

Dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan, Politeknik STIA LAN Jakarta secara aktif mengumpulkan umpan balik dari instansi pengguna alumni melalui survei dan wawancara. Pada tahun 2024, tim Kemahasiswaan melaksanakan survei *tracer study* bagi atasan alumni melalui laman: <https://s.id/TracerStudySTIALANJKT>. Survei ini berlangsung pada bulan Juli 2024 hingga bulan Desember 2024 dan ditujukan kepada instansi pengirim mahasiswa Sarjana Terapan, Magister Terapan, serta Doktor Terapan. Dari 25 kuesioner yang disebar, 13 sudah diisi oleh pengguna alumni Politeknik STIA LAN Jakarta. Hasil survei ini akan terus diperbarui hingga awal semester genap 2024/2025 untuk mencapai target partisipasi yang lebih tinggi.

a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

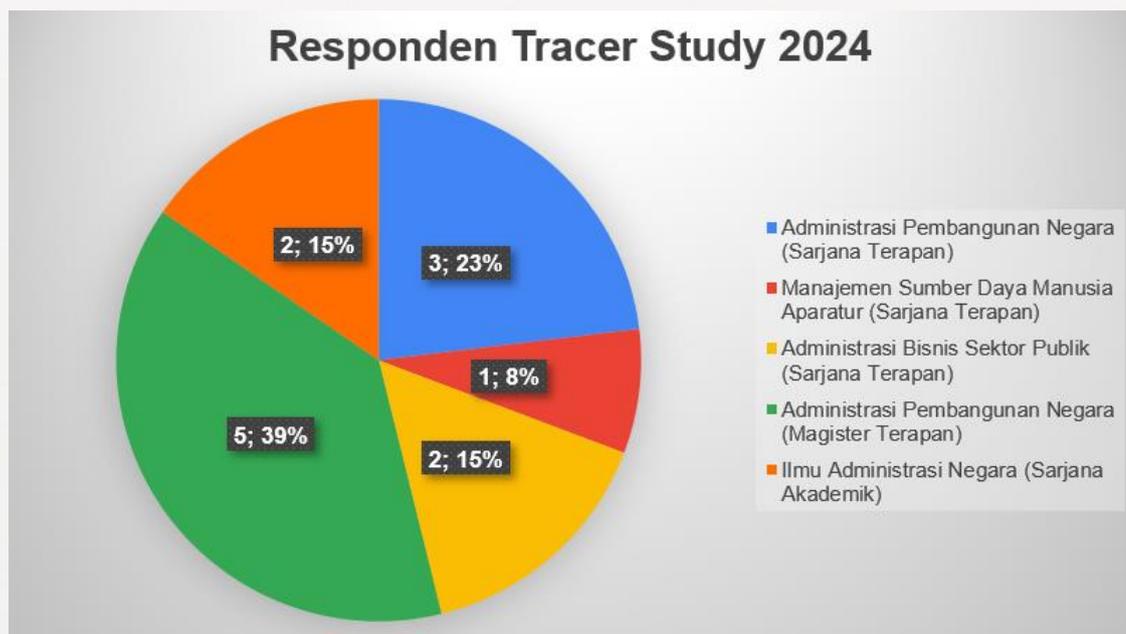
Tabel 35 Target dan Realisasi Capaian Indikator Tahun 2024 IKU 9

Target	Realisasi	Persentase Realisasi
96,2	96,4	100,21%

Berdasarkan Perjanjian Kinerja antara Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta dan Kepala Lembaga Administrasi Negara RI, realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase Kepuasan Instansi Pengirim dan Pemanfaat Alumni pada tahun 2024 mencapai 96,4%. Capaian ini melampaui target yang telah ditetapkan sebesar 96,2%, dengan persentase realisasi terhadap target sebesar 100,21%. Hasil ini

mencerminkan keberhasilan Politeknik STIA LAN Jakarta dalam menjaga dan meningkatkan kualitas layanannya. Pencapaian tersebut menjadi bukti nyata komitmen institusi untuk memenuhi kebutuhan instansi pengirim sekaligus mendukung upaya pengembangan sumber daya manusia yang unggul di Indonesia.

Berdasarkan diagram lingkaran Responden Kuesioner *Tracer Study* 2024, terlihat bahwa tingkat partisipasi responden berasal dari berbagai program studi alumni dengan distribusi yang beragam. Program Administrasi Pembangunan Negara (Magister Terapan) mencatat jumlah responden tertinggi, yakni 5 orang. Di posisi kedua, Administrasi Pembangunan Negara (Sarjana Terapan) menyumbang 3 responden, diikuti oleh Administrasi Bisnis Sektor Publik (Sarjana Terapan) dan Program Ilmu Administrasi (Sarjana Akademik) berkontribusi 2 responden, sementara Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur (Sarjana Terapan) memiliki jumlah responden terendah, yaitu 1 orang. Hasil ini menunjukkan tingkat keterlibatan yang signifikan dari berbagai program studi dalam mendukung survei tracer study tahun ini. Gambaran umum responden survei kepuasan instansi yang mengirimkan dan memanfaatkan alumni disajikan pada gambar berikut.



Gambar 3 Responden *Tracer Study* 2024 (Atasan Alumni)

Data tersebut mencerminkan pandangan instansi terhadap kualitas dan kontribusi alumni Politeknik STIA LAN Jakarta. Hasil survei ini menjadi dasar untuk mengevaluasi sejauh mana lulusan mampu memenuhi kebutuhan dan ekspektasi instansi pengirim serta pengguna. Melalui data yang diperoleh, instansi dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, seperti pengembangan kompetensi teknis maupun soft skills lulusan. Di sisi lain, aspek-aspek yang telah memenuhi atau bahkan melampaui harapan dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan. Dengan langkah ini, Politeknik STIA LAN Jakarta dapat memperkuat hubungan dengan instansi mitra sekaligus memastikan alumni tetap relevan dan kompetitif di dunia kerja.

Indikator kepuasan instansi yang mengirimkan dan memanfaatkan alumni Politeknik STIA LAN Jakarta tahun 2024 mencakup berbagai aspek penting. Penilaian meliputi etika, keahlian bidang ilmu, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerja sama tim, pengembangan diri, problem solving, analytical thinking, systematic thinking, kemampuan berbahasa Inggris, kesiapan terjun ke masyarakat, kepemimpinan, dan etos kerja. Berdasarkan hasil kuesioner pengguna lulusan, mayoritas responden menilai lulusan Politeknik STIA LAN Jakarta unggul terutama dalam integritas (etika dan moral), kerja sama tim, serta pengembangan diri (semangat bekerja). Tingkat kepuasan keseluruhan mencapai 96,4%, mencerminkan kualitas lulusan yang kompetitif dan profesional.

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Tabel 36 Realisasi Kinerja berbanding Tahun Sebelumnya IKU 9

	2020	2021	2022	2023	2024
Realisasi	90,29	95	95	96,1	96,4

Perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun ini dengan tahun sebelumnya menunjukkan tren positif. Dalam empat tahun terakhir, Politeknik STIA LAN Jakarta menunjukkan konsistensi dan peningkatan dalam capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase Kepuasan Instansi Pengirim dan Pemanfaat Alumni. Pada tahun 2020 realisasi mencapai 90,29, tahun 2021 realisasi mencapai sebesar 95, tahun 2022 nilai realisasi sebesar 95. Untuk tahun 2023, angka ini kembali meningkat menjadi 96,1 dan puncaknya pada tahun 2024, Politeknik STIA LAN Jakarta mencatatkan realisasi sebesar 96,4, melampaui target dan menunjukkan kinerja optimal.

c. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam Renstra Unit Kerja setingkat JPT Madya/Unit Kerja setingkat JPT Pratama

Tabel 37 Perbandingan dengan Target Jangka Menengah IKU 9

	2020	2021	2022	2023	2024
Target Renstra	80	80	85	90	95
Realisasi	90,29	95	95	96,1	96,4

Politeknik STIA LAN Jakarta terus menunjukkan pencapaian yang konsisten dalam memenuhi Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase Kepuasan Instansi Pengirim dan Pemanfaat Alumni sesuai target Jangka Menengah dari rencana strategis Politeknik STIA LAN Jakarta. Pada tahun 2020, realisasi mencapai 90,29 melampaui target 80. Tahun 2021, realisasi mencapai 95, melampaui target 80. Tahun 2022 mempertahankan capaian yang sama dengan nilai realisasi 95, melebihi target 85. Tahun 2023 mencatat peningkatan dengan realisasi sebesar 96,1, melampaui target 90. Tahun 2024, capaian tetap tinggi dengan realisasi 96,4, melampaui target 95. Konsistensi ini mencerminkan komitmen Politeknik STIA LAN Jakarta dalam menjaga kualitas dan memenuhi ekspektasi instansi pengguna alumni.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional dan/atau internasional

Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase Kepuasan Instansi Pengirim dan Pemanfaat Alumni mengacu pada standar nasional yang relevan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2022 Pasal 17. Peraturan ini mengamanatkan lembaga pendidikan vokasi untuk melaksanakan penelusuran lulusan secara berkala dan melaporkan hasilnya kepada kementerian terkait. Hal ini selaras dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020, di mana IKU 1 menitikberatkan pada lulusan yang mendapatkan pekerjaan layak. Dengan melaksanakan survei kepuasan instansi, Politeknik STIA LAN Jakarta tidak hanya memenuhi regulasi, tetapi juga memastikan lulusan memiliki kompetensi yang sesuai kebutuhan dunia kerja, sehingga menciptakan hubungan sinergis antara pendidikan vokasi dan industri.

Sebagai institusi pendidikan tinggi di bawah Kementerian/Lembaga, Politeknik STIA LAN Jakarta melaksanakan realisasi kinerja yang mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) yang selaras dengan kebutuhan organisasi. Salah satu strategi penting untuk menjaga relevansi pendidikan tinggi dengan dunia kerja adalah melalui tracer study alumni. Alumni, yang kini berkiprah di dunia kerja, menjadi sumber data utama untuk menilai daya saing lulusan saat memasuki pasar kerja. Politeknik STIA LAN Jakarta menganalisis sejauh mana kompetensi yang dimiliki alumni sesuai dengan kebutuhan dunia kerja serta mengevaluasi eksistensi mereka di tempat kerja berdasarkan kepuasan pengguna (*user/atasan instansi*). Survei ini memberikan gambaran nyata tentang kekuatan lulusan dalam memenuhi ekspektasi instansi dan mengidentifikasi potensi perbaikan. Dengan pendekatan ini, Politeknik STIA LAN Jakarta dapat terus meningkatkan kualitas pendidikannya, memastikan lulusan

tetap kompetitif, relevan, dan mampu menjawab tuntutan dunia kerja yang dinamis.

e. Analisis penyebab atau peningkatan/penurunan kinerja serta keberhasilan/kegagalan alternatif solusi yang telah dilakukan

Tracer study memiliki peran strategis sebagai alat evaluasi kinerja perguruan tinggi, sekaligus menjadi salah satu persyaratan kelengkapan akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Data dari tracer study digunakan sebagai bagian dari dokumen Evaluasi Diri dalam proses pengajuan proposal akreditasi melalui Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi. Selain itu, tracer study juga memberikan informasi penting mengenai persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan setelah kelulusan. Data ini menjadi salah satu indikator utama dalam variabel outcome yang digunakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) untuk klasterisasi perguruan tinggi nasional. Klasterisasi ini tidak hanya memetakan kualitas pengimplementasian Tridharma Perguruan Tinggi, tetapi juga menjadi acuan dalam meningkatkan daya saing perguruan tinggi di tingkat nasional. Dengan demikian, tracer study menjadi instrumen penting untuk memastikan kualitas lulusan dan relevansi pendidikan dengan kebutuhan pasar kerja.

Keberadaan dan performa *Career Development Center* (CDC) Politeknik STIA LAN Jakarta menjadi elemen penting dalam mengelola tracer study serta pengembangan karir mahasiswa dan alumni. Sebagai unit pelaksana teknis, CDC dinilai melalui aspek kelembagaan, khususnya pada butir Pengembangan Pusat Karir. Keberhasilan pencapaian target persentase kepuasan instansi pengirim dan pengguna alumni didukung oleh kurikulum adaptif yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja. Program magang dan kuliah kerja praktik memperkuat kompetensi lulusan, seperti keahlian teknis, kemampuan berkomunikasi, pengembangan organisasi, dan penguasaan teknologi informasi. Selain itu, keberadaan database alumni yang komprehensif

juga berperan penting dalam keberhasilan pelaksanaan *tracer study*, menciptakan sinergi antara pendidikan dan dunia kerja.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian target kinerja

Program dan kegiatan yang dilaksanakan untuk meningkatkan kepuasan alumni pada tahun 2024 melibatkan berbagai inisiatif strategis yang bertujuan untuk memperkuat hubungan antara alumni dan instansi. Adapun beberapa program yang telah dilaksanakan, antara lain adalah sebagai berikut.

- 1) Program Kuliah Kerja Praktik (KKP), Magang, dan Proyek Inovasi**, yang bekerja sama dengan instansi pemerintah, BUMN/D, serta perusahaan. Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman langsung di dunia kerja, yang juga berkontribusi pada peningkatan daya saing alumni.
- 2) Pengembangan Aplikasi Tracer Study**, yang memungkinkan pemantauan perkembangan karir alumni secara lebih efektif dan mendalam, memberikan data yang berharga untuk perbaikan program pendidikan.
- 3) Penguatan Jaringan Alumni**, dengan memberikan ucapan selamat atas pencapaian karir dan ucapan ulang tahun, yang membantu menjaga hubungan baik dengan alumni serta meningkatkan rasa keterikatan mereka terhadap almamater.
- 4) Pengembangan Database Alumni** yang komprehensif, yang memungkinkan pemetaan lebih baik terhadap perkembangan karir dan kontribusi alumni terhadap dunia profesional.
- 5) Pengukuhan Ikatan Alumni (IKLUM) Politeknik STIA LAN Jakarta** untuk periode 2023-2028, yang bertujuan untuk mempererat hubungan antar alumni dan memberikan platform untuk kolaborasi lebih lanjut.

6) Pembuatan Grup WhatsApp sebagai forum komunikasi antar alumni, yang berfungsi sebagai media interaksi dan berbagi informasi di antara alumni dan juga dengan pihak kampus.

7) Implementasi Manajemen Risiko yang efektif untuk meminimalkan hambatan dalam pelaksanaan program dan kegiatan akademik serta kemahasiswaan, guna memastikan kelancaran proses yang dijalankan.

8) Pengawasan melalui Audit Mutu Internal yang Berkelanjutan, untuk memastikan kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan akademik dan kemahasiswaan agar selalu sesuai standar.

9) Pelaksanaan Bursa Kerja, bagi lulusan mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta, yang bertujuan untuk membuka peluang kerja dan membantu alumni dalam meniti karir profesional.

Melalui program-program ini, diharapkan dapat meningkatkan kepuasan alumni, memperkuat jaringan mereka, serta memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan karir alumni dan kualitas pendidikan di Politeknik STIA LAN Jakarta.

g. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Sumber daya yang dimaksud di sini merujuk pada sumber daya materi, khususnya yang berkaitan dengan aspek keuangan. Pemanfaatan anggaran kegiatan menjadi kunci dalam mendukung pencapaian kepuasan instansi yang mengirimkan serta memanfaatkan alumni. Dalam hal ini, anggaran yang dialokasikan untuk program Penyelenggaraan Program Pendidikan Tinggi dan Kemahasiswaan di bidang Ilmu Administrasi menunjukkan efisiensi yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari tingginya serapan anggaran yang tercatat, sejalan dengan hasil survei kepuasan alumni yang diperoleh melalui *tracer study*. Berdasarkan data per 31 Desember 2024, pagu anggaran sebesar Rp491.310.000 dan realisasi anggaran tercatat sebesar Rp Rp481.007.346, yang berkontribusi pada persentase realisasi anggaran mencapai 97,90%. Dengan pencapaian

ini, terlihat bahwa pemanfaatan anggaran tersebut telah berjalan sesuai dengan rencana dan memberikan dampak positif terhadap kepuasan instansi serta alumni yang terlibat. Dukungan sumber daya manusia dari tim kemahasiswaan, alumni dan pimpinan alumni serta pihak-pihak yang terkait.

10. Kualifikasi Jurnal yang diterbitkan (Jurnal Nasional Terakreditasi)

a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Tabel 38 Target dan Realisasi Capaian Indikator Tahun 2024 IKU 10

Target	Realisasi	Persentase Realisasi
80	80	100%

Pada sasaran kegiatan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024 tentang peningkatan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi Ilmu Administrasi Terapan, terdapat indikator sasaran kualifikasi jurnal yang diterbitkan yaitu jurnal nasional, target tersebut kemudian dikonversikan dalam bentuk nilai berdasarkan jurnal yang terindeks sinta, yaitu sebagai berikut.

1. Jurnal terindeks sinta 1-2 = 100
2. Jurnal terindeks sinta 3-4 = 80
3. Jurnal terindeks sinta 5-6 = 60
4. Jurnal nasional = 40

Berdasarkan nilai konversi tersebut, kualifikasi jurnal yang diterbitkan oleh Politeknik STIA LAN Jakarta telah memenuhi target yang telah ditetapkan yaitu jurnal dengan indeks sinta 4 atau jika mengikuti angka konversi mendapatkan nilai 80. Hingga saat ini, Politeknik STIA LAN Jakarta memiliki 5 jurnal yang terdiri dari Jurnal Good Governance (JGG), Jurnal Sumber Daya Manusia Aparatur (JSDA), Jurnal Pembangunan dan Administrasi Publik (JPAP), Journal of Business Administration, Economic and Entrepreneurship (JBEST) dan Journal of Public Policy and Applied Administration (JPLAN). Adapun pengelolaan masing-masing jurnal menggunakan basis open

journal system (OJS) dan memiliki e-ISSN. Dengan menggunakan pola manajemen OJS, pengelolaan jurnal menjadi lebih transparan dan akuntabel. Dari segi substansi, jurnal yang dipublikasikan oleh Politeknik STIA LAN Jakarta yang mencakup keilmuan di bidang ilmu Administrasi publik/bisnis, ilmu ekonomi pembangunan, ilmu sosial humaniora, ilmu politik, dan berbagai isu terkini yang relevan. dari segi teknis, semua jurnal telah memenuhi unsur dan ketentuan administratif seperti afiliasi penulis, allur journal submission, mitra bestari, dan persyaratan lainnya sehingga kayak atau qualified sebagai jurnal nasional. lebih jelasnya, informasi berikut ini dapat mengulas profil jurnal Politeknik STIA LAN Jakarta beserta publikasinya di tahun 2024.

1. Jurnal Good Governance (GG), e-ISSN: 1412-42-46, jurnal institusi yang dikelola oleh P3M terbit 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun dan telah memiliki 22 volume. hingga 2024 jurnal GG telah mendapatkan akreditasi SINTA 4
2. Jurnal Pembangunan dan Administrasi Publik (JPAP), e-ISSN 2656-6592 yang dikelola oleh Prodi Administrasi Pembangunan Negara pada jenjang Sarjana Terapan. Jurnal ini terbit sebanyak 2(dua) kali dalam 1 (satu) tahun dan telah memiliki 7 volume.
3. Jurnal Sumber Daya Manusia Aparatur (JSDA), e-ISSN 2685-340X dikelola oleh Prodi Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur pada jenjang Sarjana Terapan. Jurnal ini telah terbit sebanyak 2(dua) kali dalam 1 (satu) tahun dan telah memiliki 7 volume.
4. Journal of business Administration, Economic, and Entrepreneurship (JBEST), e-ISSN 2721-1479 dikelola oleh Prodi Administrasi Bisnis Sektor Publik pada jenjang Sarjana Terapan. Jurnal ini terbit sebanyak 2(dua) kali dalam 1 (satu) tahun dan telah memiliki 7 volume.
5. Journal of Public Policy and Applied Administration (JPLAN), e-ISSN 2721-6365 dikelola oleh Prodi Administrasi Pembangunan Negara pada jenjang Magister Terapan. Jurnal ini telah terbit sebanyak 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun dan telah memiliki 7 volume.

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Tabel 39 Realisasi Kinerja berbanding Tahun Sebelumnya IKU 10

	2020	2021	2022	2023	2024
Realisasi	Jurnal Nasional	Jurnal Nasional	Jurnal Nasional	80	80

Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Politeknik STIA LAN Jakarta senantiasa meningkatkan kualitas jurnal yang dimiliki oleh Politeknik STIA LAN Jakarta dengan mendaftarkan jurnal tersebut untuk dilakukan akreditasi. Setelah dilakukan penilaian, maka pada tahun 2022, jurnal Good Governance Politeknik STIA LAN Jakarta berhasil mendapatkan predikat Sinta 4, dengan predikat tertinggi adalah Sinta 1 dan terendah adalah Sinta 6. Hal ini merupakan sebuah pencapaian yang baik mengingat Good Governance baru pertama kalinya mengikuti akreditasi.

Sejak tahun 2018 hingga 2024, Politeknik STIA LAN Jakarta secara konsisten mengelola jurnal ilmiah dengan kualifikasi jurnal nasional berbasis OJS. Tabel di atas menunjukkan konsistensi realisasi kinerja dan komitmen institusi untuk meningkatkan kualitas kualifikasi tiap terbitan.

c. Perbandingan antara realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah

Tabel 40 Perbandingan dengan Target Jangka Menengah IKU 10

	2020	2021	2022	2023	2024
Target Renstra	Jurnal Nasional	Jurnal Nasional	Jurnal Nasional Terakreditasi	Jurnal Nasional Terakreditasi	Jurnal Nasional Terakreditasi

**LAPORAN KINERJA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
TAHUN 2024**

Realisasi	Jurnal Nasional	Jurnal Nasional	Jurnal Nasional	Jurnal Nasional Terakreditasi (SINTA 4) = 80	Jurnal Nasional Terakreditasi (SINTA 4) = 80
------------------	-----------------	-----------------	-----------------	--	--

Sesuai dengan yang terdapat pada tabel, terdapat peningkatan kualitas jurnal yang diterbitkan setelah tiga tahun berturut-turut memiliki predikat jurnal nasional, pada tahun 2023 berhasil mendapatkan predikat jurnal nasional terakreditasi dengan predikat SINTA 4. Apabila diperbandingkan dengan target jangka menengah pada tahun 2020, 2021, 2022, dan 2023, maka terlihat bahwa jurnal milik Politeknik STIA LAN Jakarta telah mencapai target pada tahun 2020 dan 2021, namun gagal mencapai target di tahun 2022 sebagai jurnal nasional terakreditasi, karena pada saat itu jurnal Good Governance masih dalam proses akreditasi pada portal ARJUNA (Akreditasi Jurnal Nasional). Sejak tahun 2023, realisasi jurnal Good Governance telah sesuai dengan target pada Rencana Strategis pada tahun tersebut, yaitu sebagai jurnal nasional terakreditasi.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional dan/atau internasional

Realisasi jurnal Good Governance Politeknik STIA LAN Jakarta yang telah berhasil mendapatkan SINTA 4 telah melampaui standar nasional. Sebab, standar minimal nasional sebuah jurnal terakreditasi adalah SINTA 5.

Predikat jurnal elektronik terakreditasi nasional yang ideal adalah yang terakreditasi oleh Kemendiktisainstek, dengan mengajukan proses akreditasi. Secara minimal, sebuah jurnal yang terakreditasi dan memperoleh skor minimal 30 hingga 39, akan mendapatkan SINTA 5. Jika mampu melampaui kinerja tersebut, sebuah jurnal dapat memperoleh predikat SINTA 4, SINTA 3, SINTA 2, hingga SINTA 1. Untuk kualifikasi jurnal terbitan elektronik terdapat ketentuan/standar nasional yang sudah dijalankan oleh Politeknik STIA LAN Jakarta. Beberapa diantaranya adalah sebagai berikut.

- 1) Pengelolaan jurnal elektronik berkualifikasi nasional yang diatur dalam Surat Edaran Dirjen DIKTI No. 2050/E/T/2011 tentang Kebijakan Unggah Karya Ilmiah dan Jurnal. Kebijakan tersebut ditujukan secara khusus bagi seluruh akademisi dan praktisi di lingkungan pendidikan dan secara umum bagi pengelola jurnal ilmiah di berbagai instansi. Dengan media publikasi daring, artikel akan sangat mudah diakses oleh pembaca dari berbagai afiliasi.
- 2) Proses akreditasi jurnal elektronik juga menjadi salah satu indikator kemajuan tata Kelola penyelenggaraan pendidikan tinggi yang diatur dalam Peraturan Menristekdikti Nomor 9 tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah dan Perkembangan SINTA. Selain itu ada Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia No 134/E/KPT 2021 tentang Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif Solusi yang telah dilakukan

Keberhasilan pencapaian target kinerja tidak lepas dari sumber daya pengelola jurnal yang berkualitas yang ada di Politeknik STIA LAN Jakarta, Khususnya yang ditempatkan di P3M dan pengurus jurnal yang ada di tiap Prodi dimana SDM tersebut dapat menunjang tata Kelola e-journal yang baik. Selain itu dukungan manajemen Politeknik STIA LAN Jakarta perihal peningkatan kompetensi pengelola jurnal khususnya jurnal Good Governance sangat membantu kualitas dan mutu Jurnal menjadi lebih baik. Upaya Kerjasama dan koordinasi lintas instansi juga terus dilakukan, Politeknik STIA LAN Jakarta melalui P3M telah menjalin Kerjasama dengan Relawan Jurnal Indonesia (RJI) sejak tahun 2019 untuk mendukung tata Kelola jurnal elektronik berbasis OJS.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian target kinerja

Sejak tahun 2023, Politeknik STIA LAN Jakarta telah berhasil mewujudkan indikator sasaran kualifikasi jurnal yang diterbitkan sesuai dengan target yang telah ditetapkan di dalam perjanjian kinerja. Hal tersebut dapat tercapai karena dukungan kebijakan, program dan kegiatan pendukung yang berhasil dilakukan sepanjang tahun 2024. Salah satu di antaranya adalah penguatan fungsi P3M khususnya pada aspek publikasi dan kerjasama. P3M secara spesifik memiliki program kerja yang berfokus pada tata Kelola jurnal, baik melalui sumber daya internal maupun eksternal organisasi. selain itu P3M juga telah melakukan sosialisasi dan Kerjasama dengan beberapa unit kerja di lingkungan LAN untuk membuka akses publikasi jurnal ilmiah bagi para widyaiswara sebagai salah satu upaya peningkatan kuantitas artikel ilmiah yang diterbitkan.

g. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran dan SDM);

Dalam perspektif anggaran, jumlah penerbitan jurnal ilmiah milik Politeknik STIA LAN Jakarta telah sesuai perencanaan kegiatan dan anggaran tahun 2024. Secara rinci, penggunaan sumber daya anggaran jurnal ilmiah dapat diukur dari total serapan anggaran penyusunan jurnal sebesar 99.85% dengan rincian realisasi anggaran sebesar Rp62.815.113 dari jumlah pagu Rp62.910.000. Hal ini menunjukkan anggaran yang diberikan telah terserap secara maksimal. Dalam perspektif sumber daya manusia, pencapaian jurnal terakreditasi SINTA 4 cukup efektif dengan hanya dikelola oleh dua orang dosen pengelola P3M dan satu orang tenaga kependidikan pengelola jurnal.

11. Nilai Hasil Audit Mutu Internal yang dilakukan oleh P2M

a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Tabel 41 Target dan Realisasi Capaian Indikator Tahun 2024 IKU 11

Target	Realisasi	Persentase Realisasi
84,1	86,68	103,07%

Hasil audit mutu internal yang dilakukan oleh pusat penjaminan mutu dihitung dengan merata-ratakan kesesuaian dari seluruh *auditee* di Politeknik STIA LAN Jakarta, yaitu sebesar 86,68 persen. Dari target 84,1 persen yang hendak dicapai, capaian yang berhasil diperoleh adalah 86,68 persen. Dengan demikian, target nilai hasil audit mutu internal yang dilaksanakan telah tercapai, bahkan melampaui target, dengan persentase sebesar 103,07 persen. Hasil ini adalah hasil yang cukup baik dan membanggakan.

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Tabel 42 Realisasi Kinerja berbanding Tahun Sebelumnya IKU 11

	2020	2021	2022	2023	2024
Realisasi	Tercapai	Tercapai	81,3	84,00	86,68

Dari tahun ke tahun, Hasil Audit Mutu Internal mencapai target yang telah ditentukan. Diketahui bahwa pada tahun sebelumnya persentase hasil audit mutu internal juga telah mencapai target dan senantiasa mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, tahun 2020 dan 2021 target tercapai. Tahun 2022 sebesar 81,3, kemudian meningkat menjadi 84 dan meningkat kembali menjadi 86,68 untuk tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh unit yang diaudit (*auditee*) dari Politeknik STIA LAN Jakarta senantiasa berupaya meningkatkan kinerja masing-masing sesuai dengan target lingkup kerjanya dan dibuktikan pada pemenuhan realisasi capaian diatas 100% dalam 5 tahun terakhir.

c. Perbandingan antara realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah

Tabel 43 Perbandingan dengan Target Jangka Menengah IKU 11

	2020	2021	2022	2023	2024
Target Renstra	Tercapai	Tercapai	Tercapai	Tercapai	Melampaui
Realisasi	Tercapai	Tercapai	81,3	84,00	86,68

Dengan merujuk pada data tersebut, realisasi yang ditargetkan pada tahun 2024 adalah melampaui. Dan ternyata sejak tahun 2022 pun, realisasi kinerja AMI sudah berhasil melampaui target yang telah ditetapkan. Pada saat penyusunan Renstra, kata yang digunakan adalah “tercapai”. Namun, seiring berjalannya waktu, atas masukan dari berbagai pihak seperti inspektorat dan Biro Perencanaan dan Keuangan LAN RI, maka dibuat suatu pengukuran kuantitatif agar lebih terukur dan jelas indikator pencapaian dari IKU tersebut.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional dan/atau internasional

86,68 persen realisasi kesesuaian dalam audit mutu internal adalah sebuah hal yang baik, mengingat audit mutu adalah sebuah kewajiban yang harus dilakukan oleh perguruan tinggi. Tidak ada nilai yang menjadi patokan atau standar baku untuk audit mutu internal perguruan tinggi.

Dasar hukum secara nasional untuk melaksanakan audit mutu internal adalah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, khususnya pada pasal 68 yang menyebutkan bahwa “SPMI diimplementasikan melalui siklus kegiatan yang terdiri atas: (a) penetapan standar pendidikan tinggi; b. pelaksanaan standar

pendidikan tinggi; (c) evaluasi pemenuhan standar pendidikan tinggi; (d) pengendalian pelaksanaan standar pendidikan tinggi; dan (e) peningkatan standar pendidikan tinggi. (PPEPP) dan Politeknik STIA LAN Jakarta melalui Pusat Penjaminan Mutu telah melaksanakan hal tersebut.

Pada pasal 68 Permendikbud 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi, disebutkan juga bahwa “Evaluasi pemenuhan standar pendidikan tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c dilaksanakan secara berkala melalui pemantauan, evaluasi diri, **audit mutu internal**, asesmen, dan/atau cara lain yang ditetapkan perguruan tinggi.”

Selain itu, Politeknik STIA LAN Jakarta juga telah membuat buku standar perguruan tinggi yang harus diikuti oleh perguruan tinggi, yaitu memenuhi standar nasional Pendidikan, standar penelitian, dan standar pengabdian kepada masyarakat.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif Solusi yang telah dilakukan

Tingginya kesesuaian dalam audit mutu internal tahun 2024 disebabkan oleh komitmen untuk mengutamakan mutu dalam setiap kegiatan unit dan program studi pada Politeknik STIA LAN Jakarta. Sebelum dilaksanakan, kegiatan-kegiatan tersebut dicek kesesuaian dan standar mutu yang dimiliki sesuai dengan buku standar maupun Standar Operasi Prosedur (SOP) Politeknik STIA LAN Jakarta oleh masing-masing pelaksana kegiatan, dengan berkonsultasi pada Pusat Penjaminan Mutu (P2M) Politeknik STIA LAN Jakarta.

Selain itu, penyebab keberhasilan ini adalah penerapan siklus penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) yang dipantau oleh P2M untuk menjamin penjaminan mutu yang baik. Salah satu bentuk nyatanya adalah monitoring perencanaan kegiatan dan pencapaian unit dan program studi yang dilaksanakan secara berkala setiap triwulan atau tiga bulan sekali.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian target kinerja

Keberhasilan Hasil Audit Mutu Internal yang mendapatkan kesesuaian hingga 86,68 persen tidak terlepas dari beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Politeknik STIA LAN Jakarta, yaitu sebagai berikut.

1. Pembentukan Gugus Kendali Mutu di masing-masing Program Studi dan Unit. Gugus Kendali Mutu adalah satuan tugas yang memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa standar mutu dan SOP yang dimiliki oleh masing-masing program studi telah dilaksanakan. Gugus Kendali Mutu memudahkan Penjaminan Mutu untuk memonitor lima program studi dan beberapa unit dan bagian maupun sub bagian.
2. Sumber daya keuangan yang mencukupi untuk senantiasa memfasilitasi pelaksanaan program kerja dan kegiatan masing-masing program studi, unit, maupun dalam rangka melaksanakan core business dari Politeknik STIA LAN Jakarta.
3. Penjaminan Mutu di tingkat program studi mencapai realisasi indikator hasil audit mutu juga karena peran Pusat Penjaminan Mutu yang senantiasa mengingatkan akan standar mutu, standar nasional, maupun SOP agar dijalankan dalam setiap kegiatan di Politeknik STIA LAN Jakarta.
4. Kegiatan Pelatihan Auditor Sebagai sebuah kewajiban untuk menjadi auditor, Pusat Penjaminan Mutu melaksanakan kegiatan pelatihan auditor agar para auditor dapat mengaudit masing-masing auditee sesuai dengan ketentuan audit, untuk dapat menghasilkan hasil audit mutu internal yang dapat memberikan perbaikan maksimal bagi institusi.

g. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran dan SDM);

Pelaksanaan penjaminan mutu adalah sebuah hal yang krusial bagi sebuah perguruan tinggi. Secara agregat pagu yang dianggarkan untuk layanan penjaminan mutu pendidikan adalah sebesar Rp608.824.000 dan telah terserap sebanyak Rp606.712.944 atau sebesar 99,65 persen. Serapan ini cukup baik, dan mampu menghasilkan efektivitas untuk menjamin mutu pendidikan dan mendapatkan kesesuaian audit mutu sebesar 86,68 persen. Dukungan SDM untuk pengelolaan layanan penjaminan mutu dikoordinasikan oleh P2M dan Gugus Kendali Mutu Program Studi.

12. Nilai Evaluasi SAKIP

a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Tabel 44 Target dan Realisasi Capaian Indikator Tahun 2024 Evaluasi Akuntabilitas Kinerja IKU 12

Target	Realisasi	% Realisasi
75	72,68	96,91%

Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun ini menunjukkan bahwa nilai kinerja Politeknik STIA LAN Jakarta belum mencapai target yang sudah ditetapkan sebesar 2,32 poin. SAKIP adalah Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan, dimana sistem ini merupakan integrasi dari sistem perencanaan, sistem penganggaran dan sistem pelaporan kinerja, yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan. Dalam hal ini, setiap instansi pemerintah diwajibkan mencatat dan melaporkan setiap penggunaan keuangan negara serta kesesuaiannya dengan ketentuan yang berlaku. Dasar hukum SAKIP adalah Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor

**LAPORAN KINERJA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
TAHUN 2024**

8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Permenpan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Adapun komponen-komponen yang menjadi dasar penilaian SAKIP adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan Kinerja (nilai maksimal 30)
2. Pengukuran Kinerja (nilai maksimal 25)
3. Pelaporan Kinerja (nilai maksimal 15)
4. Evaluasi Kinerja (nilai maksimal 10)
5. Capaian Kinerja (nilai maksimal 20)

Nilai evaluasi SAKIP Politeknik STIA LAN Jakarta diberikan oleh Inspektorat LAN RI, dengan nilai 72,68 dengan target untuk evaluasi SAKIP tahun ini adalah 75. sehingga perbedaan antara realisasi dan target pada tahun ini sebesar 2,32 poin. Adapun rincian dari nilai 72,68 tersebut adalah sebagai berikut.

**Tabel 45 Bobot dan Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Publik
Politeknik STIA LAN Jakarta 2024**

Komponen	Bobot	Nilai
1. Perencanaan Kinerja	30,00	21,42
a. Pemenuhan	6,00	6,00
b. Kesesuaian dengan Standar	9,00	6,58
c. Pemanfaatan Hasil	15,00	8,84
2. Pengukuran Kinerja	30,00	20,50
a. Pemenuhan	6,00	3,00
b. Kesesuaian dengan Standar	9,00	5,00
c. Pemanfaatan Hasil	15,00	12,5
3. Pelaporan Kinerja	15,00	11,25
a. Pemenuhan	3,00	3,00
b. Kesesuaian dengan Standar	4,50	3,75

c. Pemanfaatan Hasil	7,50	4,50
4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25,00	19,51
a. Pemenuhan	5,00	5,00
b. Kualitas	7,50	7,50
c. Dampak	12,50	7,01
Total Nilai		72,68

b. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Tabel 46 Realisasi Kinerja berbanding Tahun Sebelumnya IKU 12

Realisasi 2020	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Realisasi 2024
71,13	76,30	75,27	73,14	72,68

Sebagaimana terlihat pada tabel, pada tahun 2020 menuju tahun 2021, nilai SAKIP mengalami kenaikan. Adapun pada tahun 2021, 2022, 2023 hingga tahun 2024, nilai evaluasi akuntabilitas kinerja selalu mengalami penurunan. Pada tahun 2021, nilainya 76,30 dan turun sebesar 1,03 poin ke nilai 75,27. Berikutnya, pada tahun 2023 sebesar 73,14 mengalami penurunan sebesar 2,86 poin menjadi 73,14 dan pada tahun 2024 juga mengalami penurunan sebesar 2,32 poin menjadi 72,68. Namun, meskipun mengalami penurunan nilai namun dari sisi persentase capaian justru pada tahun 2024 ini mengalami peningkatan dari tahun 2023, dimana pada tahun 2023 persentase capaian adalah 96,23% sedangkan pada tahun 2024 persentase capaian adalah 96,91%. Dengan demikian untuk tahun 2024 ada peningkatan capaian kinerja sebesar 0,68%.

c. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2024 dengan target jangka menengah

Tabel 47 Perbandingan dengan Target Jangka Menengah IKU 12

	2020	2021	2022	2023	2024
Target Renstra	69,63	70	70	72	75
Realisasi	71,13	76,30	75,27	73,14	72,68

Dengan melihat data di atas, dapat diketahui bahwa seluruh realisasi kinerja terkait dengan nilai SAKIP hingga tahun 2023, telah melebihi target yang ditetapkan pada rencana strategis Politeknik STIA LAN Jakarta. Sebagai contoh, pada tahun 2020 realisasi 71,13 telah melebihi target jangka menengah pada tahun tersebut yaitu 69,63. Pada tahun 2021 telah melebihi target Renstra yang ditetapkan sebanyak 70. Begitu pula pada tahun 2022 yang telah melebihi target Renstra sebesar 70 dan pada tahun 2023 dengan capaian 73,14 telah melebihi target yaitu 72. Namun demikian, untuk tahun 2024 realisasi hanya 72,68.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional dan atau internasional

Pencapaian Politeknik STIA LAN Jakarta dengan nilai SAKIP 72,68 mengategorikan Politeknik STIA LAN Jakarta dalam kategori BB. Hasil ini sudah terbilang cukup baik, sebab untuk mencapai kategori baik sekali, setidaknya dibutuhkan nilai BB dengan rentang nilai 70-80. Penilaian Sistem Akuntabilitas Pemerintah dibagi menjadi 7 kategori. Yakni paling rendah D dengan rentang nilai 0-30. Kemudian kategori C untuk nilai 30-50, CC untuk nilai 50-60, B untuk nilai 60-70, BB untuk nilai 70-80, dan A untuk nilai 80-90. Adapun kategori tertinggi yaitu AA dengan hasil penilaian 90-100. Penilaian ini didasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi

Birokrasi No. 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Jika dibandingkan dengan rata-rata capaian nasional Indeks SAKIP rata-rata seluruh unit di LAN RI sebesar 77,01, nilai SAKIP Politeknik STIA LAN Jakarta dapat dikatakan hampir mendekati rata-rata lembaga.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Mengacu pada dokumen Laporan Hasil Evaluasi Dokumen LAKIP Politeknik STIA LAN Jakarta oleh Tim Internal Evaluasi SAKIP Lembaga Administrasi Negara RI Tahun 2024, diketahui bahwa beberapa penyebab kegagalan Politeknik STIA LAN Jakarta untuk mencapai target nilai yang ditetapkan di tahun ini adalah sebagai berikut.

1) Perencanaan Kinerja

1. Indikator kinerja belum seluruhnya memenuhi kriteria SMART;
2. Target kinerja yang ditetapkan belum memenuhi kriteria target yang baik;
3. Dokumen perencanaan kinerja belum menggambarkan keselarasan kinerja, matriks keselarasan kinerja disusun terpisah diluar dokumen perencanaan kinerja;
4. Dokumen renstra belum secara lengkap memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (Crosscutting). Crosscutting dibuat terpisah dan hanya menyebutkan nama pihak lain yang memiliki keterkaitan hubungan kinerja;
5. Tidak terdapat dokumen dilampirkan yang menunjukkan adanya perbaikan/penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja yang ditetapkan dari hasil analisis perbaikan kinerja sebelumnya dalam mewujudkan kondisi/hasil yang lebih baik. Salah satu

contoh perbaikan/penyempurnaan dokumen perencanaan kinerja adalah reviu berkala terhadap dokumen Renstra (minimal reviu paruh waktu);

6. Berdasarkan dokumen matriks peran hasil yang disampaikan belum seluruh kinerja individu pegawai unit kerja telah selaras dengan kinerja atasannya dan kinerja organisasi.

2) Pengukuran Kinerja

1. Belum terdapat pedoman teknis pengukuran kinerja dan pengumpulan kinerja yang berlaku di LAN;
2. Belum terdapat mekanisme yang jelas terkait dengan pengumpulan data kinerja yang dapat diandalkan dan belum terdapat kertas kerja yang menunjukkan data kinerja yang dikumpulkan telah relevan dan mendukung capaian kinerja yang diharapkan;
3. Belum terdapat dokumen yang menunjukkan pemantauan atas pengukuran capaian kinerja yang dilaksanakan secara berjenjang pada setiap level organisasi dan dituangkan dalam kertas kerja yang jelas serta memuat informasi mengenai pengukuran kinerja yang dilakukan secara berkala;
4. Sampai dengan Bulan Juli 2024, LAN belum memiliki aplikasi pengumpulan data kinerja yang berlaku untuk seluruh unit kerja di Lingkungan LAN;
5. Dari 19 (sembilan belas) indikator kinerja, masih terdapat indikator kinerja yang tidak tercapai pada tahun 2024 yaitu nilai Evaluasi SAKIP;
6. Belum terdapat dokumen yang menunjukkan bahwa pengukuran kinerja pada unit kerja telah mempengaruhi penyesuaian proses, baik penyesuaian strategi/kebijakan/aktivitas.

3) Pelaporan Kinerja

1. Laporan kinerja belum menginfokan perbandingan, analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan unit sejenis/instansi

sejenis/nasional/internasional secara memadai dan komprehensif;

2. LKj TW I Tahun 2024 belum menunjukkan informasi kinerja Tahun 2023 digunakan untuk penyesuaian aktivitas dan penyesuaian anggaran pada tahun 2024 ini;
 3. Belum ada dokumen yang menunjukkan bahwa informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja jangka menengah;
 4. Informasi dalam LKj belum sepenuhnya dipergunakan untuk penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi.
- 4) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal
1. Unit kerja telah menindaklanjuti sebagian hasil rekomendasi evaluasi akuntabilitas kinerja periode sebelumnya;
 2. Belum terdapat dokumen yang menunjukkan bahwa hasil evaluasi AKIP dimanfaatkan untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja;
 3. Belum terdapat perbandingan dengan standar biaya keluaran belum terdapat perbandingan dengan rasio anggaran per output dibandingkan dengan unit lain, belum terdapat penjelasan kesesuaian dengan tugas dan fungsi.

Untuk mengatasi ketidaktercapaian tersebut, beberapa upaya konkret telah dilakukan, yaitu sebagai berikut.

1. Berkoordinasi dengan Politeknik STIA LAN Bandung dan Makassar, untuk merumuskan indikator pada Renstra 2025-2029 yang lebih terukur melalui prinsip SMART.
2. Membuat SOP pengumpulan kinerja.
3. Melakukan rapat evaluasi pengukuran kinerja tiap tiga bulan sendiri dengan seluruh unit di Politeknik STIA LAN Jakarta.
4. Menggunakan Google Sheets untuk berkoordinasi dalam pengumpulan data kinerja per bulan.
5. Membuat analisis yang lebih mendalam tentang penyebab keberhasilan dan kegagalan kinerja Politeknik STIA LAN Jakarta.

6. Menindaklanjuti seluruh rekomendasi dalam LHE yang diterbitkan Tim Evaluasi Internal SAKIP LAN RI.
7. Menggunakan rekomendasi dalam LHE untuk memperbaiki proses pengelolaan kinerja Politeknik STIA LAN Jakarta tahun 2025.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian target kinerja

Program yang berkontribusi pada kegagalan pencapaian LAKIP adalah rapat internal triwulanan unit dan prodi di Politeknik STIA LAN Jakarta yang hanya berfokus pada pencapaian kegiatan yang telah dilakukan, bukan berfokus pada pencapaian target kinerja dalam Indikator Kinerja Utama. Selain itu, yang turut menyumbang dalam kegagalan penilaian SAKIP adalah kegiatan pengumpulan dan pembuatan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP).

g. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Anggaran keuangan Politeknik STIA LAN Jakarta untuk uraian Layanan Layanan Audit Internal adalah sebesar Rp15.951.000, Layanan Perencanaan dan Penganggaran internal adalah sebesar Rp39.524.000 dan untuk Layanan Pemantauan dan Evaluasi adalah sebesar Rp5.610.000. Realisasi dari sub output anggaran tersebut masing-masing sebesar 99,87%, 99,23% dan 90,91%. Dana sebesar itu cukup besar dan memadai untuk kegiatan perencanaan kinerja maupun untuk kegiatan pemantauan kinerja. Serapan sumberdaya yang telah dilakukan untuk dua sub output anggaran tersebut cukup baik. Dengan anggaran tersebut, Politeknik STIA LAN Jakarta berhasil mencapai predikat BB untuk nilai Evaluasi SAKIP-nya. Penggunaan sumber daya manusia juga sudah cukup efektif dengan pengelolaan SAKIP dilaksanakan oleh seorang perencana di Bagian Keuangan dan Umum, dua orang personil pada unit Satuan Pengawas Internal, dan 3 orang manajemen yaitu Wadir 2 Bidang Umum, Kepala Bagian Keuangan dan Umum, dan Ketua Tim Kerja Keuangan.

13. Nilai Kinerja Anggaran (Aspek Implementasi)

Indikator kinerja utama dalam tata kelola Politeknik STIA LAN Jakarta adalah nilai evaluasi kinerja anggaran (aspek implementasi). Evaluasi Kinerja Anggaran Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai penggunaan anggaran dalam rangka pelaksanaan kegiatan atau program dan pencapaian keluarannya. Dalam PMK Nomor 22/PMK.02/2021 disebutkan bahwa Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilakukan dengan mengukur variabel berupa Capaian Rincian Output (CRO), Penggunaan Standar Biaya Keluaran, dan Efisiensi Standar Biaya Keluaran

a. Perbandingan antara target dan realisasi capaian kinerja anggaran tahun 2024

Capaian kinerja Nilai Kinerja Anggaran Politeknik STIA LAN Jakarta tahun 2024 merupakan implementasi tahun ke lima dari Rencana Strategi STIA LAN Jakarta tahun 2020-2024. Adapun capaian dan analisis capaian Politeknik STIA LAN Jakarta di tahun 2024 adalah sebagai berikut.

Realisasi capaian kinerja anggaran merupakan nilai mutakhir hasil evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi Satker Politeknik STIA LAN Jakarta berdasarkan PMK Nomor 214/PMK.02/2017. Capaian kinerja anggaran tersebut berasal dari aplikasi Monitoring dan Evaluasi Kementerian Keuangan yang diukur dari beberapa komponen seperti penyerapan anggaran, rencana penarikan dana, capaian keluaran kegiatan, serta efisiensi penggunaan anggaran. Komponen tersebut dinilai langsung oleh Kementerian Keuangan melalui aplikasi monitoring dan evaluasi tersebut.

Tabel 48 Target dan Realisasi Capaian Indikator Tahun 2024 IKU 13

Target	Realisasi	% Realisasi
92	98,91	107,51%

Capaian kinerja mencapai 98,91% yang menandakan pada Tahun 2024 ini Kinerja Anggaran Aspek Implementasi telah mencapai target yang ditetapkan.

- b. Perbandingan antara capaian kinerja anggaran dengan tahun lalu**
 Nilai capaian kinerja anggaran pada tahun 2024 berdasarkan penilaian dari Kementerian Keuangan adalah 98,91%. Terdapat peningkatan nilai antara capaian kinerja anggaran tahun 2024 dengan capaian kinerja anggaran aspek implementasi tahun 2023 yang berjumlah 88,05%.

Tabel 49 Realisasi Kinerja berbanding Tahun Sebelumnya IKU 13

Realisasi 2020	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Realisasi 2024
87,35	87,70	88,24	88,05	98,91



Gambar 4 Capaian Kinerja Anggaran Tahun 2024
Sumber: SMART DJA per 31 Desember 2024

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Renstra Unit Kerja

Tabel 50 Perbandingan dengan Target Jangka Menengah IKU 13

	2020	2021	2022	2023	2024
Target Renstra	87,35	89	90	90	92
Realisasi	87,35	87,70	88,24	88,05	98,91

Sebuah kinerja dikatakan mengalami keberhasilan jika terdapat kenaikan dari tahun ke tahun. Pada IKU Kinerja Anggaran Aspek Implementasi, telah dibuat target kenaikan yang gradual dari tahun ke tahun. Di tahun 2024, ditetapkan target 2024 sebesar 92, dan realisasi sebesar 98,91. Hal ini menjadi catatan Politeknik STIA LAN Jakarta bahwa realisasi 2024 sudah sesuai dengan target dalam Renstra, sebab di Perjanjian Kinerja 2024 telah ditetapkan secara realistis bahwa target kinerja anggaran adalah 92.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional dan atau internasional

Capaian kinerja anggaran aspek implementasi tahun 2024 sebesar 98,91 telah dikatakan baik. Secara kebijakan, pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang tercantum dalam Sistem monitoring Kinerja Terpadu (SMART) ini diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa Evaluasi Kinerja Anggaran digunakan untuk melaksanakan 2 fungsi anggaran yaitu fungsi akuntabilitas dan fungsi peningkatan kualitas.

e. Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Evaluasi kinerja anggaran dilakukan dengan mengukur variabel Capaian Rincian Output, Penggunaan SBK, dan Efisiensi SBK. Terdapat perbedaan variabel dan bobot dalam penilaian Kinerja Anggaran jika dibandingkan dengan PMK sebelumnya sehingga terlihat adanya peningkatan nilai di Tahun 2024. Terdapat beberapa penyebab peningkatan atas capaian Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran sebagai berikut.

- 1) Tingginya nilai Capaian Rincian Output (CRO) dikarenakan seluruh Realisasi Volume Rincian Output yang telah memenuhi target yang telah ditetapkan. Hal tersebut mempengaruhi nilai CRO secara keseluruhan
- 2) Realisasi Volume Rincian Output yang memenuhi target yang telah ditetapkan tersebut juga mempengaruhi nilai Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK dikarenakan realisasi telah memenuhi target maka sesuai PMK yang berlaku, hal tersebut dinilai masuk dalam penggunaan SBK yang tepat dan efisien sesuai dengan penilaian SBK.
- 3) Meskipun Capaian Rincian Output dan Penggunaan SBK memiliki nilai yang sempurna yaitu 100%, terdapat catatan pada Efisiensi SBK dimana nilai tersebut hanya sebesar 92,7% hal tersebut dipengaruhi tingkat Efisiensi per RO pada RO penyelenggaraan wisuda. Rincian tersebut akan diuraikan pada Bab Kinerja Anggaran.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian target

Upaya yang dilakukan guna menunjang keberhasilan mencapai target sesuai dengan perjanjian kinerja yaitu dengan mensinergikan antara target setiap rincian output kegiatan dengan perencanaan kegiatan. Target yang sudah disusun dan disepakati harus direalisasikan

dengan tepat sehingga realisasi tidak kurang atau pun melebihi target yang telah ditetapkan. Perencanaan anggaran yang tersedia dengan unit-unit yang memiliki kegiatan harus dilakukan dengan baik sehingga kegiatan dapat berjalan secara optimal dan anggaran dapat terserap dengan baik. Unit-unit di Politeknik STIA LAN Jakarta harus mengkomunikasikan kegiatan apa saja yang direncanakan dan berapa anggaran yang dibutuhkan. Indikasi keberhasilan tersebut terlihat dari besarnya persentase anggaran yang terealisasi dalam suatu program kegiatan, besarnya persentase realisasi menunjukkan bahwa perencanaan kegiatan dengan anggaran yang tersedia berjalan dengan baik.

g. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 51 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKU 13

Dana Pengelolaan Pelayanan SDM dan Umum	Penggunaan Dana Pengelolaan Pelayanan SDM dan Umum
14.806.562.000	13.312.113.000

Secara umum, efisiensi telah tercapai dengan anggaran yang diperuntukkan untuk Pembinaan Administrasi serta Pengelolaan Pelayanan SDM dan Umum sebesar 13.312.113.000, dari sebanyak 14.806.562.000 anggaran yang diperuntukkan. Pengelolaan kinerja anggaran untuk aspek implementasi sudah cukup efektif, melibatkan seluruh pimpinan dari setiap unit dan program studi terkait pelaksanaan program dari unitnya masing-masing, sebanyak 14 orang, ditambah tenaga kependidikan sebanyak 5 orang.

14. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2024, Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan

**LAPORAN KINERJA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
TAHUN 2024**

selaku Bendahara Umum Negara (BUN) untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian/Lembaga dari sisi kualitas perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) menjadi ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 7 indikator meliputi: Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, dan Capaian Output. Pada tahun 2024, Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) belum mencapai target yang telah ditentukan, dimana target Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 95 dan realisasi sebesar 94,53. Hal tersebut dapat dilihat dari gambar di bawah ini.

Tabel 52 Target dan Realisasi Capaian Indikator Tahun 2024 IKU 14

Target	Realisasi	% Realisasi
92	98,91	107,51%

Indikator Pelaksanaan Anggaran

FILTER: **SAMPAI DENGAN | DESEMBER** CARI DI HALAMAN... Q

NO	KODE KPPN	KODE BA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN				KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN	NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	DISPENSASI SPM (PENGURANG)	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/KONVERSI BOBOT)
						REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	BELANJA KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGLOLAAN UP DAN TUP					
1	019	086	662621	POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA	Nilai	100.00	92.70	93.55	94.86	100.00	74.28	100.00	94.53	100%	0.00	94.53
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.91	18.71	9.49	10.00	7.43	25.00				
					Nilai Aspek	96.35		90.67				100.00				

Gambar 5 Indikator Pelaksanaan Anggaran Sampai Desember 2024

Capaian kinerja mencapai 99,50% yang dihitung dari realisasi sebesar 94,53 dibagi dengan target sebesar 95 dikali 100%. Capaian kinerja mencapai 99,50% menandakan bahwa realisasi belum melampaui target. Untuk menghitung nilai total Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA), diperhitungkan 7 indikator yang didasarkan pada beberapa aspek berikut.

- 1) Aspek kualitas perencanaan anggaran, terdiri dari indikator: Revisi DIPA dan Deviasi Halaman III DIPA;
- 2) Aspek kualitas pelaksanaan anggaran, terdiri dari indikator: Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, dan Pengelolaan Uang Persediaan (UP) dan Pengelolaan Tambahan Uang Persediaan (TUP);
- 3) Aspek kualitas hasil pelaksanaan anggaran, terdiri dari indikator: Capaian Output.

a. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Nilai capaian Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) pada tahun 2023 adalah sebesar 94,12. Meskipun nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) belum mencapai target tahun 2024 sebesar 95 dan realisasi sebesar 94,53, akan tetapi jika membandingkan nilai tahun 2023 sebesar 94,12 dengan nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) tahun 2024 sebesar 94,53 terdapat peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 52 Realisasi Indikator berbanding Tahun Sebelumnya IKU 14

Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Realisasi 2024
91,43	92,93	94,12	94,53

Tabel 53 Perbandingan antara Nilai IKPA Tahun Anggaran 2021 - 2024

No.	Uraian Indikator	2021	2022	2023	2024	Status
1.	Revisi DIPA	100,00	100,00	100,00	100,00	Tetap
2.	Deviasi Halaman III DIPA	70,26	70,26	66,91	92,70	Meningkat
3.	Penyerapan Anggaran	0	89,34	90,18	93,55	Meningkat
4.	Belanja Kontraktual	86,42	86,42	95,14	94,86	Menurun
5.	Penyelesaian Tagihan	97,81	96,10	100,00	100,00	Tetap
6.	Pengelolaan UP dan TUP	0	97,81	98,81	74,28	Menurun

**LAPORAN KINERJA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
TAHUN 2024**

No.	Uraian Indikator	2021	2022	2023	2024	Status
7.	Dispensasi SPM	100,00	100,00	100,00	0	Tahun 2024 tidak termasuk indikator perhitungan IKPA
8.	Capaian Output	89,34	100,00	100,00	100,00	Tetap

Terlihat dari tabel-tabel di atas bahwa terjadi peningkatan secara berjenjang untuk nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dari tahun 2021-2024. Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) tahun 2021 sebesar 91,43, tahun 2022 sebesar 92,93, tahun 2023 sebesar 94,12, dan tahun 2024 sebesar 94,53. Meskipun jika dibandingkan dengan target tahun 2024 sebesar 95, nilai capaian tersebut belum mencapai target yang telah ditentukan.

Hal ini merupakan indikasi adanya peningkatan kualitas dalam kinerja pelaksanaan anggaran Politeknik STIA LAN Jakarta dari tahun 2023 ke tahun 2024 dan akan ditingkatkan pada tahun-tahun berikutnya.

b. Perbandingan antara realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran merupakan salah satu indikator kinerja yang merupakan bagian dari sasaran kegiatan Politeknik STIA LAN Jakarta 2020-2024, yaitu sebagai berikut.

Meningkatnya kualitas manajemen kinerja dan akuntabilitas kinerja, melalui:

- 1) Nilai Evaluasi SAKIP;
- 2) Nilai Kinerja Anggaran (Aspek Implementasi);
- 3) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.

Untuk target selama lima tahun ke depan dalam hal nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yang tertuang dalam Rencana Strategis Politeknik STIA LAN Jakarta adalah sebagai berikut.

Tabel 54 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Renstra 2020-2024

IKU 14

	2020	2021	2022	2023	2024
Target Renstra	86,36	90	92	92	95
Realisasi	85,96	91,43	92,93	94,12	94,53

Pencapaian nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) pada tahun 2024 sesuai dengan nilai total yang telah diperhitungkan berdasarkan indikator, yang meliputi:

- 1) Revisi DIPA;
- 2) Deviasi Halaman III DIPA;
- 3) Penyerapan Anggaran;
- 4) Belanja Kontraktual;
- 5) Penyelesaian Tagihan;
- 6) Pengelolaan UP dan TUP dan;
- 7) Capaian Output.

Realisasi indikator nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) pada tahun 2024 adalah sebesar 94,53, persentase realisasi sebesar 99,50%. Apabila dibandingkan dengan target renstra dan target perjanjian kinerja tahun 2024 sebesar 95, realisasi tersebut belum tercapai. Hasil ini harus terus ditingkatkan, agar tidak terjadi tren penurunan pada target yang ditetapkan ke depannya. Upaya ini harus didukung dengan kegiatan pemantauan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja yang baik secara kualitas dan administrasi.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional dan/atau internasional

Kinerja nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Politeknik STIA LAN Jakarta telah masuk dalam kategori baik, dengan nilai 94,53. Secara standar, nilai tersebut masuk dalam kategori baik dengan mengacu pada Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan

nomor PER-5/PB/2024 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga. Kategori nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah sebagai berikut.

- 1) Sangat baik, apabila nilai IKPA ≥ 95 ;
- 2) Baik, apabila $89 \leq$ nilai IKPA < 95 ;
- 3) Cukup, apabila $70 \leq$ nilai IKPA < 89 ; atau
- 4) Kurang, apabila nilai IKPA < 70 .

Perhitungan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan penyediaan informasi IKPA dapat diperoleh melalui Sistem Aplikasi Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OM-SPAN) yang dapat diakses pada <http://spanint.kemenkeu.go.id/>.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Belum optimalnya capaian target atas nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) tahun 2024 dikarenakan beberapa indikator penghitungan yang mengalami penurunan, meliputi: Belanja Kontraktual dan Pengelolaan UP dan TUP.

Untuk ke depannya perlu ditingkatkan perencanaan strategi, sosialisasi dan komunikasi internal pelaksana keuangan maupun antar unit di Satker Politeknik STIA LAN Jakarta dalam meminimalisasi kesalahan-kesalahan administratif yang dapat mempengaruhi nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA).

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian target kinerja

Belum maksimalnya pencapaian target nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dikarenakan beberapa indikator penghitungan yang menurun atas komponen-komponen yang menjadi dasar penilaian nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA).

Hal ini dikarenakan perencanaan strategi sosialisasi dan komunikasi internal pelaksana keuangan maupun antar unit di Satker Politeknik STIA LAN Jakarta masih harus dioptimalkan sebagai upaya meminimalisasi kesalahan-kesalahan administratif yang dapat mempengaruhi nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA).

Langkah-langkah strategis yang sudah dilakukan dan akan tetap dilaksanakan untuk meningkatkan nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Politeknik STIA LAN Jakarta, adalah sebagai berikut:

- 1) Monitoring rencana pelaksanaan kegiatan;
- 2) Menyusun rencana realisasi anggaran sesuai dengan pedoman pelaksanaan anggaran;
- 3) Mempercepat penyelesaian pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan;
- 4) Pengisian penjelasan capaian indikator kinerja yang reliabel, transparan dan akuntabel sehingga dapat mempresentasikan kinerja setiap output kegiatan.

Indikator-indikator yang mengalami penurunan dibandingkan tahun lalu, meliputi Belanja Kontraktual dan Pengelolaan UP dan TUP. Adapun indikator-indikator yang mengalami kenaikan/tetap dibandingkan tahun lalu, meliputi Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Penyerapan Anggaran, Penyelesaian Tagihan, dan Capaian Output.

Langkah-langkah strategis yang harus dilakukan dalam mengoptimalkan indikator-indikator yang mengalami penurunan adalah sebagai berikut.

- 1) Memastikan proses belanja kontraktual diselesaikan dan dibayarkan tepat waktu;
- 2) Menggunakan dan merencanakan UP dan TUP secara efektif dan efisien;
- 3) Monitoring jadwal pelaksanaan kegiatan berkaitan dengan target realisasi capaian yang telah ditetapkan.

f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran dan SDM);

Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) tahun 2024 berasal dari perhitungan 7 indikator, meliputi: Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, dan Capaian Output dengan total perhitungan sebesar 94,53. Nilai 94,53 dikategorikan Baik yang berarti kualitas perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran dinilai Baik. Nilai 94,53 ini dicapai karena adanya berbagai upaya yang telah dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan. Salah satu upaya itu adalah dengan melakukan efisiensi penggunaan sumber daya. Efisiensi itu dilakukan dalam bentuk penggunaan anggaran yang tidak melenceng dari perencanaan, pembiayaan kegiatan secara selektif dengan mengedepankan kegiatan yang paling besar dampaknya bagi kinerja anggaran serta pengawasan yang ketat atas pengeluaran biaya belanja pegawai. Penggunaan sumber daya SDM juga sudah cukup efektif dan efisien dengan didukung oleh delapan orang staf di kelompok fungsi keuangan dan dibantu monitoring oleh Kepala Satuan Pengawas Internal (SPI).

15. Persentase pegawai yang menerima pengembangan kompetensi minimal 20 JP per tahun

a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja

Dalam rangka meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pegawai di Politeknik STIA LAN Jakarta, pegawai diwajibkan mengikuti program pengembangan kompetensi dalam bentuk program pelatihan, seminar, atau kegiatan pendidikan lain yang terstruktur dan diakui, yang totalnya mencapai minimal 20 jam dalam satu tahun. Program pengembangan kompetensi diikuti oleh seluruh dosen dan tenaga kependidikan, tujuan dari pengembangan kompetensi ini adalah untuk memastikan bahwa pegawai terus berkembang, memperbarui pengetahuannya, dan dapat meningkatkan kinerja serta

produktivitas mereka di lingkungan kerja sehingga mendukung tercapainya tujuan Politeknik STIA LAN Jakarta.

Nilai capaian kinerja ini diperoleh dengan menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut.

$$\text{Persentase PMPK} = \frac{\Sigma \text{Pegawai Min. 20 JP} \times 100}{N \text{ Pegawai}}$$

Berdasarkan data pengembangan kompetensi pegawai tahun 2024, pegawai yang mendapatkan pengembangan kompetensi 20 JP dalam setahun sejumlah 71 orang atau 100%, hal ini sesuai dengan target yang telah dibuat sebelumnya sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengembangan kompetensi 20 JP pegawai Politeknik STIA LAN Jakarta tercapai.

Tabel 55 Perbandingan Antara Target dan Realisasi IKU 15

Target 2024	Realisasi 2024	% Realisasi
100	100	100%

Indeks persentase pegawai yang menerima pengembangan kompetensi minimal 20 JP per tahun diukur melalui pendataan kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Adapun jenis pengembangan kompetensi yang diikuti oleh pegawai diantaranya: pelatihan, seminar/ webinar, Workshop, Bimbingan teknis, dan pengembangan lainnya yang diterima dari internal maupun dari eksternal Politeknik STIA LAN Jakarta.

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Tabel 56 Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir IKU 15

Realisasi 2021	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Realisasi 2024
100	95	100	100	100

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa pada tahun sebelumnya persentase pengembangan kompetensi pegawai juga telah mencapai target. Pengembangan kompetensi seluruh pegawai Politeknik STIA LAN Jakarta senantiasa mencapai targetnya dari tahun ke tahun, mulai dari 100% pada tahun 2020, 95% pada tahun 2021 kemudian meningkat menjadi 100% dari tahun 2022 hingga tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh pegawai Politeknik STIA LAN Jakarta senantiasa memiliki kemauan untuk terus berkembang, memperbarui pengetahuannya, dan meningkatkan kinerja serta produktivitas mereka di lingkungan kerja Politeknik STIA LAN Jakarta.

c. Perbandingan antara realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah

Tabel 57 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah

	2020	2021	2022	2023	2024
Target Renstra	100	100	100	100	100
Realisasi	100	95	100	100	100

Jika melihat data realisasi capaian kinerja tiga tahun terakhir sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang ada dalam

renstra Politeknik STIA LAN Jakarta antara target dan capaian selalu tercapai, sedangkan target kinerja pada renstra jangka menengah juga memiliki nilai yang sama dengan target dan capaian tahun 2024. Berdasarkan data pencapaian kinerja tersebut, maka realisasi pada tahun jangka menengah memiliki capaian yang masih sama yaitu 100%.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional dan/atau internasional

Capaian pemenuhan pengembangan kompetensi 100% pada Politeknik STIA LAN Jakarta menyiratkan bahwa Politeknik STIA LAN Jakarta telah sesuai dengan standar nasional. Standar yang mewajibkan setiap pegawai memenuhi target pengembangan kompetensi adalah Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Manajemen PNS. PP Nomor 17 Tahun 2020 tentang Manajemen PNS adalah perubahan dari PP Nomor 11 Tahun 2017. Pasal 203 PP 17 Tahun 2020 ayat 4 berbunyi: “Pengembangan kompetensi bagi setiap PNS sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dilakukan paling sedikit 20 (dua puluh) jam pelajaran dalam 1 (satu) tahun, kemudian pada pasal 4(a) berbunyi “Pengembangan kompetensi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dilaksanakan melalui pendekatan sistem pembelajaran terintegrasi (*corporate university*).” Berdasarkan Peraturan Pemerintah diatas maka, pengembangan kompetensi pegawai 20 JP per tahun telah sesuai dan terpenuhi sesuai standar di atas di tahun 2024.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif Solusi yang telah dilakukan

Pengembangan kompetensi pegawai adalah sebuah hak sekaligus kewajiban yang dimiliki oleh setiap ASN dalam rangka meningkatkan kemampuannya dalam bekerja. Namun pengembangan kompetensi yang dilakukan antar pegawai mempunyai perbedaan tergantung

kebutuhan dan spesifikasi bidang masing-masing. Dalam hal ini Politeknik STIA LAN Jakarta selalu menyesuaikan antara kebutuhan kompetensi yang dibutuhkan dengan spesifikasi bidang masing-masing pegawai.

Keberhasilan pengembangan kompetensi pegawai 20 JP per tahun disebabkan oleh keinginan kuat dari para pegawai untuk belajar dan mengembangkan diri dan adanya dukungan fasilitas yang disediakan untuk pengembangan kompetensi (*platform* ASN Unggul, anggaran pengembangan kompetensi dan informasi diklat atau pelatihan atau beasiswa).

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian target kinerja

Politeknik STIA LAN Jakarta memahami berbagai kebutuhan dan kegiatan yang mendukung pengembangan kompetensi pegawai. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain sebagai berikut.

- 1) *Service Excellent* bagi pegawai Politeknik STIA LAN Jakarta
- 2) Sertifikasi Dosen (Serdos)
- 3) Sertifikasi Profesi AK
- 4) Bimtek
- 5) Pelatihan Pengelolaan Arsip Negara/Perusahaan Berbasis Elektronik
- 6) Uji Kompetensi Dosen Lektor Kepala
- 7) Sertifikasi Kompetensi JF Analisis SDM Aparatur Ahli Pertama
- 8) Sertifikasi Kompetensi JF Dosen

Sebagai institusi pendidikan, Politeknik STIA LAN Jakarta tidak hanya berfokus untuk mengembangkan kompetensi para dosen namun di saat yang bersamaan juga memberikan dorongan pengembangan kompetensi bagi para tenaga kependidikan sebagai bagian dari pendukung kegiatan pembelajaran. Terpenuhinya target kegiatan pengembangan kompetensi untuk tenaga kependidikan di tahun ini

merupakan refleksi dan pengembangan dari tahun-tahun sebelumnya.

g. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran dan SDM)

Pengukuran efektivitas pelatihan juga penting untuk memastikan anggaran digunakan dengan efisien. Efisiensi anggaran untuk pengembangan kompetensi pegawai dapat terlihat dalam penerapan program pengembangan kompetensi kepada pegawai yang tepat sasaran dan terukur. Salah satu cara yang dilakukan Politeknik STIA LAN Jakarta dalam mengalokasikan anggaran untuk pengembangan kompetensi dengan memilih metode pelatihan berbasis teknologi seperti menggunakan platform pelatihan online karena Politeknik STIA LAN Jakarta dapat mengurangi biaya transportasi, akomodasi, dan biaya lainnya. Hal ini dapat terlihat dengan beberapa pegawai mengikuti pelatihan e-learning atau webinar Gratifikasi KPK Batch I dan II, mengikutsertakan pegawai dalam pelatihan Emerging Leaders Program yang dilaksanakan secara online, dan pegawai juga disediakan *platform* ASN Unggul untuk pegawai yang ingin belajar mandiri tanpa dipungut biaya sama sekali.

Politeknik STIA LAN Jakarta juga melakukan efisiensi penggunaan sumber daya dengan memanfaatkan ilmu atau informasi yang dimiliki pegawai ketika mengikuti pengembangan kompetensi untuk berbagi dengan pegawai lainnya dalam kegiatan *sharing knowledge*, hal ini mengurangi biaya untuk nara sumber dari eksternal.

Pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan menggunakan DIPA Politeknik STIA LAN Jakarta sebesar 99,20 persen, yaitu dari PAGU sebesar Rp. 405.062.000, telah terealisasi sebesar Rp. 397.786.817, dengan dibantu oleh unit pengelolaan SDM yang terdiri dari empat orang staf maupun unit yang bertugas meningkatkan kompetensi dosen dalam hal pembelajaran maupun penelitian seperti Laboratorium dan P3M.

16. Indeks Kepuasan Akses Dan Mutu Layanan Kemahasiswaan

Politeknik STIA LAN Jakarta menunjukkan komitmen dalam meningkatkan kualitas layanan kepada mahasiswa, baik yang sedang menempuh studi reguler maupun mahasiswa yang sudah bekerja. Penyelenggaraan Survei Kepuasan Akses dan Mutu Layanan Kemahasiswaan 2024 merupakan langkah strategis untuk memahami kebutuhan serta pengalaman mahasiswa terkait layanan yang diberikan. Survei ini bertujuan untuk mengukur kualitas akses dan mutu layanan Kemahasiswaan Politeknik STIA LAN Jakarta. Survei ini tidak hanya menjadi alat evaluasi, tetapi juga menjadi dasar dalam perencanaan peningkatan layanan di masa depan. Dengan masukan yang terkumpul, Politeknik STIA LAN Jakarta dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki serta mempertahankan atau meningkatkan aspek yang telah memuaskan mahasiswa. Metode Survei daring melalui tautan: <https://s.id/surveilayanankemahasiswaan>. Pengolahan data hasil survei dinilai dan diolah dengan skala nilai 100 untuk memberikan gambaran kuantitatif mengenai tingkat kepuasan mahasiswa.

a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Tabel 58 Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja IKU 16

Target 2024	Realisasi 2024	% Realisasi
95.1	95.3	100,21%

Mengacu pada Peraturan Kepala LAN RI nomor 15 tahun 2022 yang mengamendemen Perkalas Nomor 8 Tahun 2021 tentang Indikator Kinerja Utama LAN Tahun 2021-2024, indikator utama Indeks Kepuasan Akses dan Mutu Layanan Kemahasiswaan diukur melalui survei kepuasan mahasiswa terhadap akses dan mutu layanan kemahasiswaan. Survei ini melibatkan pandangan dari mahasiswa baru, mahasiswa aktif, serta alumni. Pengukuran ini memberikan gambaran lebih menyeluruh mengenai kepuasan terhadap layanan,

sekaligus menyajikan informasi yang lebih lengkap dan relevan untuk meningkatkan kualitas layanan kemahasiswaan.

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja antara Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta dengan Plt. Kepala Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, diketahui bahwa untuk IKU Indeks Kepuasan Akses Dan Mutu Layanan Kemahasiswaan, target yang ingin dicapai adalah sebesar 95.1 Adapun realisasi dari IKU tersebut per akhir tahun 2024 adalah sebesar 95.3.

Adapun perhitungan realisasi indeks kepuasan akses dan mutu layanan Kemahasiswaan tahun 2023 adalah $(95.3 : 95.1) \times 100\% = 100,21\%$. Dengan demikian indeks kepuasan akses dan mutu layanan Kemahasiswaan pada tahun 2024 melebihi target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta Tahun 2024.

Beberapa aspek layanan yang menjadi perhatian dalam pelaksanaan survei ini meliputi: pameran pendidikan, proses penerimaan mahasiswa baru; proses penerimaan mahasiswa internasional; pelaksanaan kegiatan wisuda; pembinaan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM); pembinaan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM); pembinaan Himpunan Mahasiswa (HIMA); penyampaian informasi terkait kegiatan mahasiswa; pelaksanaan bursa kerja, dan penyebaran informasi melalui media sosial.

Hasil survei kepuasan mengungkapkan bahwa mayoritas responden, yang terdiri dari calon mahasiswa baru, mahasiswa aktif, dan alumni, memberikan tanggapan positif. Mereka merasa puas dengan layanan yang diberikan, mencakup akses yang mudah dan cepat, serta responsivitas, kesopanan, dan kompetensi petugas layanan.

- b. **Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;**

Tabel 59 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021-2024 IKU 16

Realisasi 2020	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Realisasi 2024
85,9	95	95	95.1	95.3

Realisasi kinerja Indeks Kepuasan Akses dan Mutu Layanan Kemahasiswaan tahun 2024 mencapai nilai 95,3, nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi tahun 2020-2023. Ini menunjukkan adanya peningkatan dalam indeks kepuasan akses dan mutu layanan kemahasiswaan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Capaian tahun 2024 menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa merasa puas dengan layanan kemahasiswaan yang diberikan. Namun, hasil ini juga menggarisbawahi pentingnya upaya lanjutan untuk menyempurnakan akses dan mutu layanan agar lebih selaras dengan kebutuhan dan harapan mahasiswa. Ruang untuk perbaikan tetap ada, sehingga diperlukan langkah-langkah strategis dan konkret di tahun 2024. Fokus pengembangan mencakup peningkatan kualitas layanan, pemanfaatan teknologi yang lebih optimal, serta memperkuat komunikasi dengan mahasiswa. Dengan komitmen berkelanjutan, diharapkan layanan kemahasiswaan tidak hanya memenuhi standar kepuasan, tetapi juga memberikan dampak positif yang signifikan bagi pengalaman mahasiswa.

- c. **Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam Renstra Unit Kerja setingkat JPT Madya/Unit Kerja setingkat JPT Pratama**

Hasil survei kepuasan akses dan mutu pelayanan Kemahasiswaan yang telah dicapai Politeknik STIA LAN Jakarta pada tahun 2024 telah

sesuai dan sejalan dengan target tahunan yang ingin dicapai oleh Politeknik STIA LAN Jakarta tahun 2020-2024, yaitu sebagai berikut.

Tabel 60 Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun ini dengan Target Renstra IKU 16

	2020	2021	2022	2023	2024
Target Renstra	85	85	90	95	95
Realisasi	85,9	95	95	95,1	95,3

Apabila melihat pada realisasi tahunan hingga tahun 2024, dengan dibandingkan pada Renstra, terlihat bahwa realisasi tahun ini telah melebihi target sesuai renstra, yaitu 95. Realisasi sudah sesuai dengan target, namun target ini perlu terus ditingkatkan dengan strategi untuk mencapai target atau melampaui target pada tahun-tahun berikutnya.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional dan/atau internasional

IKU Indeks Kepuasan Akses Dan Mutu Layanan Kemahasiswaan dengan mengacu pada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, memberikan kepastian bahwa implementasi pelayanan yang diberikan kepada mahasiswa sesuai dengan standar yang telah ditetapkan secara nasional. Pelayanan yang diberikan kepada mahasiswa juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan kualitas layanan pendidikan di Indonesia.

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2017 yang mengatur tentang Pedoman Survei Kepuasan terhadap Penyelenggara Pelayanan Publik, semua unit pelayanan instansi pemerintah baik yang langsung maupun tidak langsung memberikan pelayanan kepada Masyarakat, wajib melakukan survey kepuasan Masyarakat secara berkala

minimal 1 (satu) kali setahun, untuk memperoleh Indeks Kepuasan Masyarakat. Aturan inilah yang menjadi tolak ukur keberhasilan survey kepuasan akses dan mutu layanan.

Nilai kepuasan akses dan mutu layanan Politeknik STIA LAN Jakarta adalah 95,3 dimana dalam hal ini mengacu pada Nilai Interval Survei Kepuasan Pelayanan (88,31 – 100), yang berada pada kategori mutu layanan: **A atau Sangat Baik**. Kategori layanan ini berperan penting sebagai indikator keberhasilan sekaligus pijakan untuk mempertahankan dan meningkatkan standar pelayanan di Politeknik STIA LAN Jakarta. Dengan menjadikan kategori ini sebagai acuan, institusi dapat secara konsisten mengevaluasi kinerja layanan, memastikan relevansi dengan kebutuhan mahasiswa, dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Hal ini mendukung terciptanya layanan berkualitas tinggi yang berorientasi pada kepuasan mahasiswa. Di tahun-tahun mendatang, pendekatan ini akan menjadi dasar dalam merancang strategi inovatif dan adaptif, sehingga Politeknik STIA LAN Jakarta dapat terus memberikan layanan terbaik dan menjadi model institusi yang unggul dalam mutu pelayanan kemahasiswaan.

e. Analisis penyebab atau peningkatan kinerja serta keberhasilan alternatif solusi yang telah dilakukan

Keberhasilan pencapaian target untuk IKU Indeks Kepuasan Akses dan Mutu Layanan Kemahasiswaan ini tidak terlepas dari berbagai faktor, yaitu sebagai berikut.

- 1) Komitmen terhadap peningkatan layanan.
- 2) Pemanfaatan teknologi untuk menyampaikan informasi, seperti melalui media sosial dan sistem digital, memudahkan akses mahasiswa terhadap layanan.
- 3) Fokus pada layanan strategis, seperti penerimaan mahasiswa baru, pelaksanaan wisuda, dan pembinaan organisasi kemahasiswaan, memberikan dampak langsung pada kepuasan mahasiswa.

- 4) Melibatkan mahasiswa dalam penyusunan dan pelaksanaan program kemahasiswaan meningkatkan relevansi dan efektivitas layanan.
- 5) Pelatihan dan pembinaan staf kemahasiswaan meningkatkan responsivitas dan kualitas interaksi dengan mahasiswa.
- 6) Evaluasi Rutin, melalui survei kepuasan, umpan balik mahasiswa diintegrasikan ke dalam perencanaan layanan, memastikan solusi yang relevan dan berorientasi pada hasil.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian target kinerja

Program dan kegiatan yang menunjang IKU Kepuasan Akses dan Mutu Layanan Kemahasiswaan tahun 2024 mencakup penyelenggaraan layanan akademik dan perpustakaan yang selalu siap melayani mahasiswa melalui loket layanan di AAK dan layanan di Perpustakaan. Layanan informasi juga tersedia melalui email, aplikasi *WhatsApp*, dan aplikasi Halo STIA untuk pengaduan. Pelayanan kegiatan kemahasiswaan terus didukung, baik dalam pemberian dana untuk narasumber kegiatan organisasi kemahasiswaan maupun dalam hal pemberian dana untuk lomba mahasiswa. Selain itu, layanan beasiswa diberikan kepada mahasiswa tidak mampu, mahasiswa berprestasi akademik, dan mahasiswa berprestasi non-akademik. Kerjasama dengan beberapa vendor pengembangan keterampilan juga dilakukan untuk meningkatkan *softskill* mahasiswa agar siap kerja. Pelaksanaan bursa kerja, memberikan kesempatan kepada alumni dapat menjalin koneksi dengan perusahaan, memperoleh informasi tentang peluang karir, dan mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja dengan lebih percaya diri. Semua inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan kepuasan mahasiswa terhadap akses dan mutu layanan yang disediakan, memastikan mereka mendapatkan dukungan optimal selama masa studi dan setelah menjadi alumni.

g. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran dan SDM)

Alokasi anggaran Politeknik STIA LAN Jakarta untuk layanan kemahasiswaan pada tahun 2024 adalah Rp491.310.000. Dari jumlah tersebut, realisasi penggunaan anggarannya adalah sebesar Rp481.007.346. Dengan demikian, efisiensinya adalah 3 persen. Fokus anggaran pada aspek layanan strategis, seperti pembinaan kegiatan mahasiswa, pengelolaan informasi, dan pelaksanaan wisuda, memastikan hasil optimal dengan pengeluaran yang terukur.

Pemanfaatan SDM untuk layanan kemahasiswaan tampaknya cukup optimal, terbukti dari peningkatan indeks kepuasan. Namun, efisiensi dapat ditingkatkan lebih lanjut melalui pelatihan SDM untuk meningkatkan kompetensi dan produktivitas. Pemanfaatan kerja sama antar departemen serta pelibatan mahasiswa dalam kegiatan layanan mendukung efisiensi operasional, meski diperlukan evaluasi rutin untuk menghindari beban kerja yang tidak merata.

Kendala anggaran terbatas dan distribusi SDM yang belum sepenuhnya merata dapat menjadi hambatan dalam meningkatkan mutu layanan. Namun dengan penerapan teknologi, seperti sistem informasi layanan terpadu, dan optimalisasi proses kerja, efisiensi dapat lebih ditingkatkan tanpa memerlukan penambahan sumber daya yang signifikan.

17. Persentase Dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional vokasi dan/atau sertifikat kompetensi

a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, disebutkan bahwa dosen wajib memiliki sertifikat pendidik sebagai bentuk profesionalisme. Selain itu, Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi juga menekankan pentingnya sertifikasi dosen sebagai upaya menjamin mutu pendidikan tinggi. Dalam konteks pendidikan vokasi, Peraturan

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi mengatur perlunya dosen memiliki kompetensi yang sesuai untuk mendukung proses pembelajaran berbasis kompetensi.

Sertifikasi pendidik profesional vokasi dan/atau sertifikat kompetensi memiliki peran penting dalam menjamin kualitas pengajaran. Sertifikasi ini menjadi bukti bahwa dosen memiliki kualifikasi pedagogik yang sesuai serta keahlian khusus di bidangnya, sehingga mampu memberikan pengalaman belajar yang relevan bagi mahasiswa. Dengan sertifikasi, dosen tidak hanya memenuhi standar mutu akademik, tetapi juga mampu membimbing mahasiswa dalam penguasaan keterampilan praktis yang dibutuhkan di dunia kerja.

Pada tahun 2024, target yang diharapkan terkait dengan jumlah dosen yang memiliki sertifikasi pendidik profesional adalah 93.02% dengan realisasi indikator diperoleh sebesar 93.02%%. Persentase ini diperoleh dari perhitungan jumlah dosen yang memiliki sertifikasi pendidik profesional dan jumlah dosen yang memiliki kelayakan administrasi untuk memiliki sertifikat pendidik profesional.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa target dan realisasi indikator persentase Dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional vokasi dan/atau sertifikat kompetensi pada tahun 2024 mencapai 100%. Indeks persentase dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional vokasi diukur melalui pendataan sertifikasi pendidik dan sertifikat kompetensi lainnya di Politeknik STIA LAN Jakarta.

Tabel 61 Target dan Realisasi Kinerja IKU 17

Target 2024	Realisasi 2023	% Realisasi
93.02	93.02	100%

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Berikut data jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional vokasi dan/atau sertifikat kompetensi selama beberapa tahun terakhir.

Tabel 62 Realisasi Kinerja berbanding Tahun Sebelumnya IKU 17

	2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah Dosen Tersertifikasi	37 dosen	37 dosen	37 dosen	39 dosen	40 dosen
Realisasi	80	90	90	95,12	93.02

Selama tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 jumlah keseluruhan dosen sebanyak 41 dosen, pada tahun 2024 terdapat pengangkatan dosen sebanyak 2 orang. Secara keseluruhan, jumlah dosen yang memiliki sertifikasi terus menunjukkan peningkatan signifikan dari tahun 2017 hingga 2024. Proses sertifikasi pendidik profesional, baik untuk dosen baru maupun dosen lama, masih berlangsung secara intensif dan akan terus dilanjutkan hingga tahun-tahun berikutnya. Selain itu, khusus untuk sertifikasi kompetensi, jumlah dosen yang tersertifikasi terus bertambah secara konsisten sepanjang tahun 2024. Peningkatan ini menjadi landasan yang kuat untuk mendorong pengembangan kualitas dan kompetensi dosen di masa mendatang. Berdasarkan data, terlihat adanya tren kenaikan bertahap dalam jumlah dosen yang memiliki Sertifikasi Dosen selama beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2020, persentase dosen bersertifikasi mencapai 80 persen, yang kemudian mengalami peningkatan signifikan menjadi 90 persen pada tahun 2021. Meskipun angka tersebut stagnan pada 2022, berada di kisaran 90 persen, tren positif kembali terlihat pada 2023 dengan persentase dosen bersertifikasi naik menjadi 95,12 persen. Namun, pada 2024, persentase tersebut sedikit menurun

menjadi 93,02 persen, meskipun masih dalam rentang yang tinggi secara agregat.

c. Perbandingan antara realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah

Secara bertahap, Politeknik STIA LAN Jakarta terus berusaha meningkatkan ketercapaian jumlah dosen yang tersertifikasi, baik sebagai pendidik profesional maupun kompetensi/keahlian khusus. Pada tahun 2024, para dosen yang telah mencukupi syarat untuk mengikuti sertifikasi dosen telah mengikuti tahapan uji kompetensi dan penilaian portofolio sertifikasi pendidik profesional.

Tabel 63 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah IKU 17

	2020	2021	2022	2023	2024
Target Renstra	75	80	85	90	95
Realisasi	80	90	90	95,12	93.02

Berdasarkan data pada tabel di atas, jika dibandingkan dengan target renstra, realisasi indikator Presentase Dosen yang memiliki sertifikat pendidik professional vokasi dan/atau sertifikat kompetensi pada Politeknik STIA LAN Jakarta mengalami peningkatan dari tahun 2020-2024. Pada tahun 2020 tercapai realisasi sebesar 80 dan memenuhi target tahun 2020. Sedangkan tahun 2021 tercapai realisasi sebesar 90 yang memenuhi target renstra tahun 2021, meskipun angka tersebut stagnan pada tahun 2022, tetap berada di 90 persen, tren positif kembali terlihat pada 2023 dengan persentase dosen bersertifikasi meningkat menjadi 95,12 persen. Capaian ini menandakan bahwa target jangka menengah sebesar 95 persen untuk tahun 2024 berhasil dicapai lebih cepat, yaitu pada tahun 2023.

Namun, pada tahun 2024, persentase dosen bersertifikasi sedikit menurun menjadi 93,02 persen. Hal ini disebabkan karena

bertambahnya 2 orang dosen baru pada tahun 2024. Kendati demikian, capaian ini tetap menunjukkan hasil yang positif secara keseluruhan, mengingat adanya konsistensi dalam upaya sertifikasi dari tahun ke tahun.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional dan/atau internasional

Persentase dosen Politeknik STIA LAN Jakarta yang telah memiliki sertifikasi kompetensi pendidik mencapai 93,02 persen pada tahun 2024. Namun, angka ini masih belum memenuhi standar nasional yang mewajibkan seluruh dosen memiliki sertifikat pendidik profesional. Standar ini berlandaskan pada Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, khususnya Pasal 45, serta Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen, Pasal 2. Kedua peraturan tersebut menegaskan bahwa dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikat pendidik, disertai persyaratan tambahan seperti kesehatan jasmani dan rohani, serta kemampuan untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional.

Dalam proses transformasinya menjadi Politeknik, pentingnya sertifikasi kompetensi menjadi semakin mendesak. Sebagai institusi pendidikan vokasi, Politeknik STIA LAN Jakarta harus memastikan bahwa dosen tidak hanya memenuhi kualifikasi akademik, tetapi juga memiliki kompetensi praktik di bidang keilmuan masing-masing. Sertifikasi pendidik profesional, atau yang dikenal sebagai Sertifikasi Dosen (Serdos), telah diwajibkan sejak 2015 bagi seluruh dosen tanpa terkecuali. Oleh karena itu, seluruh dosen Politeknik STIA LAN Jakarta diharuskan memiliki baik sertifikat pendidik profesional maupun sertifikat kompetensi sesuai dengan standar pendidikan vokasi.

Namun, pencapaian target ini menghadapi berbagai tantangan. Salah satu kendala utama adalah sebagian dosen belum memenuhi syarat waktu karena dosen yang mengikuti serdos setelah dua tahun

memperoleh NIDN yang menjadi prasyarat pengajuan sertifikasi pendidik. Kondisi ini membuat proses sertifikasi harus dilakukan secara bertahap. Selain itu, ada dosen yang telah memenuhi kelengkapan administratif, tetapi belum mencapai nilai tes Bahasa Inggris dan TPA yang disyaratkan untuk memperoleh sertifikasi. Akibatnya, dosen harus menunggu jadwal sertifikasi berikutnya yang direncanakan pada tahun 2025.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif Solusi yang telah dilakukan

Sertifikasi dosen dan sertifikasi kompetensi dosen merupakan kewajiban bagi dosen yang diamanatkan oleh Undang-undang. Sertifikasi ini tidak hanya menjadi kewajiban, tetapi juga sebuah langkah strategis untuk meningkatkan profesionalisme dan kompetensi dosen dalam menjalankan tugas Tridharma Perguruan Tinggi. Setiap dosen diharapkan mampu melakukan evaluasi diri dalam melaksanakan tugasnya, sehingga dapat memenuhi persyaratan sertifikasi sekaligus meningkatkan kapasitas dan kompetensinya sebagai tenaga pendidik yang berkualitas.

Politeknik STIA LAN Jakarta memiliki jumlah dosen tetap sebanyak 43 orang. Berdasarkan standar nasional pendidikan tinggi, seluruh dosen ini diwajibkan memiliki sertifikasi pendidik dan sertifikasi kompetensi. Namun, hingga saat ini masih terdapat tiga dosen yang belum memiliki sertifikasi dan dua di antaranya belum memenuhi kualifikasi administratif untuk mengikuti Sertifikasi Dosen (Serdos). Hambatan utama adalah keterbatasan penyelenggaraan periode sertifikasi dosen yang disediakan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi dan terdapat ketentuan bahwa dosen wajib memiliki masa kerja minimal selama 2 tahun, yang menyebabkan dosen harus menunggu jadwal sertifikasi. Meski demikian, upaya terus dilakukan untuk memastikan bahwa dosen dapat mengikuti proses sertifikasi sesuai dengan perencanaan yaitu dengan

mempersiapkan syarat wajib sertifikasi dosen, salah satunya mengikutsertakan dosen dalam Pelatihan Teknik Instruksional (PEKERTI).

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian target kinerja

Berbagai program telah dirancang untuk mendukung keberhasilan dosen dalam memperoleh sertifikasi pendidik dan kompetensi. Salah satu faktor kunci adalah komitmen dan dukungan penuh dari pimpinan institusi. Dukungan ini diwujudkan melalui alokasi pendanaan yang memadai untuk kegiatan sertifikasi kompetensi dosen, serta penyelenggaraan program seperti Excellent Service yang bertujuan meningkatkan sikap kerja dan profesionalisme dosen serta pegawai. Program ini tidak hanya membantu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif tetapi juga memperkuat motivasi dalam mencapai target sertifikasi pada tahun 2024, terutama yang terkait dengan pengembangan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan.

Selain itu, sejumlah kegiatan pelatihan telah diselenggarakan untuk meningkatkan kapasitas dosen dalam melaksanakan tugas Tridharma Perguruan Tinggi, yakni pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pelatihan-pelatihan ini dirancang untuk membantu dosen memenuhi berbagai persyaratan sertifikasi, baik dalam aspek teknis maupun administratif. Tidak hanya itu, kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat juga menjadi fokus utama dalam mendukung persiapan sertifikasi. Program ini dirancang untuk membantu dosen memperkaya portofolio akademiknya sehingga lebih siap untuk disertifikasi sebagai pendidik profesional.

g. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran dan SDM);

Untuk mencapai target terpenuhinya sertifikasi pendidik profesional dan sertifikasi kompetensi khusus vokasi, Politeknik STIA LAN Jakarta telah melaksanakan serangkaian upaya strategis dengan

dukungan anggaran sebesar Rp 228.203.944 melalui subkomponen pengembangan pegawai. Alokasi anggaran ini terbukti memadai untuk mendukung pencapaian sertifikasi dosen hingga 93.02% pada tahun 2024 dengan efisiensi penggunaan anggaran sebesar 1,80. Capaian ini diraih melalui pelaksanaan berbagai program pelatihan dan sertifikasi kompetensi yang dirancang secara komprehensif untuk meningkatkan kapasitas dosen dalam memenuhi standar sertifikasi yang ditetapkan.

Program sertifikasi kompetensi yang dilaksanakan dibagi menjadi dua kategori, yakni sertifikasi kompetensi yang didukung oleh anggaran dan sertifikasi yang tidak memerlukan penganggaran. Pembagian ini memungkinkan pengelolaan sumber daya yang lebih fleksibel dan efisien, sehingga setiap dosen memiliki akses yang sama terhadap peluang pengembangan kompetensi. Dengan pendekatan ini, penggunaan anggaran tidak hanya efektif, tetapi juga memastikan bahwa seluruh dosen dapat secara bertahap memenuhi persyaratan sertifikasi profesional.

Keberhasilan pencapaian ini juga didukung oleh Sumber Daya Manusia yang efisien di mana empat orang pengelola dan analis sumber daya manusia berperan aktif dalam mengoordinasikan program pengembangan pegawai. Tim ini bertanggung jawab mengelola proses pelatihan, mengawasi pelaksanaan sertifikasi, serta memastikan alur kegiatan berjalan sesuai dengan perencanaan.

18. Indeks Kualitas Sarana dan Prasarana yang Modern

a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja

Tabel 64 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja IKU 18

Target	Capaian	% Realisasi
84,10	84,15	100,06%

Target kinerja sarana dan prasarana tahun 2024 merupakan indeks kualitas sarana dan prasarana sebesar 84,10%. Indeks kualitas sarana dan prasarana dilakukan oleh Bagian Keuangan dan Umum, mengacu kepada Peraturan Kepala LAN Nomor 16 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 8 Tahun 2021 Tentang Indikator Kinerja Utama Lembaga Administrasi Negara Tahun 2021-2024, dengan menggunakan rumus $(SKI \times 0,3) + (SKE \times 0,3) + (DRSP \times 0,4)$. Indeks kualitas sarana dan prasarana diukur melalui survei kepada mahasiswa aktif, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan. Survei indeks kualitas sarana dan prasarana ini mencakup beberapa aspek, di antaranya 1) Layanan sarana dan 2) Layanan prasarana di Politeknik STIA LAN Jakarta. Sesuai survei yang telah dilaksanakan pada semester 2 tahun 2024 didapatkan hasil Survey Kepuasan Internal terhadap sarana dan prasarana modern didapatkan nilai 82,63% sedangkan untuk Survei Kepuasan Eksternal 85,72%. Adapun perhitungan Indeks Kualitas Sarana Prasarana Politeknik STIA LAN Jakarta adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 & \text{IKSP Politeknik STIA LAN Jakarta} \\
 &= (SKI \times 0,3) + (SKE \times 0,3) + (DRSP \times 0,4) \\
 &= (82,63 \times 0,3) + (85,72 \times 0,3) + (84,10 \times 0,4) \\
 &= 24,79 + 25,72 + 33,64 = \mathbf{84,15}.
 \end{aligned}$$

Dengan demikian, Indeks Kualitas Sarana dan Prasarana Politeknik STIA LAN Jakarta adalah 84,15.

Untuk memenuhi sasaran strategis dari Rencana Strategis LAN RI 2020-2024, pemenuhan sarana dan prasarana yang memadai menjadi salah satu indikator pendukung terwujudnya organisasi pembelajar yang berkinerja tinggi. Adapun konsep pemenuhan sarana dan

prasarana yang dapat memenuhi kebutuhan adalah tersedianya sarana dan prasarana yang modern. Instrumen pengukuran sarana dan prasarana modern terdiri dari 4 kriteria modern yaitu sebagai berikut.

- 1) Teknologi, dimana setiap pegawai sudah dapat bekerja dengan alat berbasis IT sesuai kebutuhan dilengkapi dengan kualitas jaringan internet yang baik dan layanan pendukung yang memadai (*conference room, video conference*). Pada satuan kerja Politeknik, sebagai institusi Perguruan tinggi maka penting tersedianya layanan pendukung seperti sistem informasi akademik dan aplikasi pembelajaran, perpustakaan digital, laboratorium sesuai kebutuhan (Lab. Administrasi, Lab. Bahasa, Lab. Inovasi, dll).
- 2) Telah memenuhi kebutuhan gender. Ketersediaan sarana prasarana yang mendukung pemenuhan kebutuhan gender juga menjadi perhatian, seperti tersedianya ruang khusus laktasi yang dilengkapi fasilitas pendukung laktasi serta ruang ramah anak.
- 3) Pemenuhan kebutuhan ramah disabilitas. Ketersediaan sarpras untuk kaum disabilitas juga diperlukan seperti tersedianya jalur masuk gedung yang dapat diakses dengan menggunakan kursi roda, toilet disabilitas dan tempat parkir khusus.
- 4) *Go Green*. Terpenuhinya sarana dan prasarana yang memadai dan modern juga harus memperhatikan isu lingkungan. Oleh karena itu penyediaan sarpras yang ramah lingkungan juga merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi dimulai dari meminimalisasi penggunaan plastik sekali pakai, kegiatan kerja yang lebih sedikit menggunakan kertas (beralih ke sistem digital), penggunaan listrik dan air yang lebih hemat, tersedianya tempat sampah yang terpisah dan pembuangan sampah khusus B3, serta menyediakan *low carbon environment*.

Hasil survei yang diperoleh menunjukkan bahwa indeks kualitas sarana dan prasarana sudah baik dan memuaskan. Berikut disajikan Hasil Survei DRSP Politeknik STIA LAN Jakarta tahun 2024.

**LAPORAN KINERJA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
TAHUN 2024**

Tabel 65 Hasil Indeks Kepuasan Sarana dan Prasarana Politeknik STIA

LAN Jakarta

No.	Sarana Prasarana Modern	Rencana Volume	Realisasi Volume	Target IKU	% Capaian (Realisasi)	% Capaian Normalisasi	DRSP	Keterangan
Sarana Prasarana Perkantoran								
1.	Meubeler Ruang Rapat Prajudi	1	1	84,10	100	100	84,10	Tercapai
2.	Kursi Pegawai	34	34	84,10	100	100	84,10	Tercapai
3.	Laptop	24	26	84,10	108,33	100	84,10	Tercapai
4.	Scanner	2	2	84,10	100	100	84,10	Tercapai
5.	CCTV	1	1	84,10	100	100	84,10	Tercapai
6.	Printer	49	50	84,10	102,04	100	84,10	Tercapai
7.	Kabel Audio Gedung	1	1	84,10	100	100	84,10	Tercapai
8.	Komputer	121	123	84,10	101	100	84,10	Tercapai
9.	Office 365	1	1	84,10	100	100	84,10	Tercapai
10.	Lisensi Aplikasi Teleconference	1	1	84,10	100	100	84,10	Tercapai
11.	Lisensi Windows 10 Pro	1	1	84,10	100	100	84,10	Tercapai
12.	Lisensi Antivirus EndPoint	1	1	84,10	100	100	84,10	Tercapai
Sarana Prasarana Akademik Kerjasama dan Kemahasiswaan Alumni Kehumasan								
1.	Kursi Kuliah	120	120	84,10	100	100	84,10	Tercapai
2.	Co-working Space Perpustakaan	1	1	84,10	100	100	84,10	Tercapai
3.	TV Display Perpustakaan	1	1	84,10	100	100	84,10	Tercapai
4.	Kamera	1	1	84,10	100	100	84,10	Tercapai
5.	Lensa 18-200	1	1	84,10	100	100	84,10	Tercapai
6.	AC Split	13	13	84,10	100	100	84,10	Tercapai
7.	Flash Camera	1	1	84,10	100	100	84,10	Tercapai
8.	Meja Kuliah	120	120	84,10	100	100	84,10	Tercapai
9.	Renovasi Ruangan Sekretariat UKM	1	1	84,10	100	100	84,10	Tercapai
10.	E-Jurnal	1	1	84,10	100	100	84,10	Tercapai
11.	Turnitin OC Bundle	12	12	84,10	100	100	84,10	Tercapai
12.	E-book	1	1	84,10	100	100	84,10	Tercapai
13.	Buku	4	4	84,10	100	100	84,10	Tercapai
Sarana Prasarana Penunjang								
1.	Sarung Kursi	400	400	84,10	100	100	84,10	Tercapai
2.	Akrilik	180	180	84,10	100	100	84,10	Tercapai

**LAPORAN KINERJA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
TAHUN 2024**

3.	Peralatan Kerumahtanggaan	1	1	84,10	100	100	84,10	Tercapai
4.	Kursi Futura	116	116	84,10	100	100	84,10	Tercapai
5.	Stand Mic	8	8	84,10	100	100	84,10	Tercapai
6.	Pembatas Antrian	20	20	84,10	100	100	84,10	Tercapai
7.	Standing TV 70	2	2	84,10	100	100	84,10	Tercapai
8.	Hard Disk Server	1	1	84,10	100	100	84,10	Tercapai
9.	Voice Recorder	2	2	84,10	100	100	84,10	Tercapai
10.	Trolli Makanan	1	1	84,10	100	100	84,10	Tercapai
11.	Bendera	1	1	84,10	100	100	84,10	Tercapai
12.	Laser Pointer	2	2	84,10	100	100	84,10	Tercapai
13.	Vacuum Cleaner	1	1	84,10	100	100	84,10	Tercapai
14.	Karpet Musholla	10	10	84,10	100	100	84,10	Tercapai
15.	Bracket TV	1	1	84,10	100	100	84,10	Tercapai
16.	Tripod	1	1	84,10	100	100	84,10	Tercapai
17.	Mic Kondensor	1	1	84,10	100	100	84,10	Tercapai
18.	Rak Sepatu	1	1	84,10	100	100	84,10	Tercapai
19.	Switch Hub	1	1	84,10	100	100	84,10	Tercapai
20.	Mic Podium	1	1	84,10	100	100	84,10	Tercapai
21.	Hollyland	1	1	84,10	100	100	84,10	Tercapai
22.	Socket HDMI	1	1	84,10	100	100	84,10	Tercapai
23.	Mic Wireless	1	1	84,10	100	100	84,10	Tercapai
24.	Jaring Lapangan	1	1	84,10	100	100	84,10	Tercapai
25.	Speaker Aktif	1	1	84,10	100	100	84,10	Tercapai
26.	Sofa	1	1	84,10	100	100	84,10	Tercapai
RDRSP								84,10

Sumber: Data Bagian Keuangan dan Umum Politeknik STIA LAN Jakarta

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Berikut adalah realisasi kinerja Sarana dan Prasarana dari tahun ke tahun dimulai dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

Tabel 66 Perbandingan Kinerja dari Tahun ke Tahun IKU 18

Realisasi 2020	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Realisasi 2024
n/a	70	80	82,46	84,15

Sarana dan prasarana yang baik adalah salah satu modal utama untuk melaksanakan kegiatan perkantoran maupun perkuliahan pada kampus perguruan tinggi seperti Politeknik STIA LAN Jakarta. Untuk memenuhi ekspektasi dan kebutuhan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa, Politeknik STIA LAN Jakarta senantiasa menambah fasilitas dan ruangan, serta memperbaiki berbagai sarana prasarana yang sudah tidak layak pakai. Upaya ini membuahkan hasil dengan tercapainya kinerja fasilitas sarana dan prasarana modern yang senantiasa meningkat tiap tahunnya, mulai dari 70 pada tahun 2021, meningkat menjadi 80 pada tahun 2022, menjadi 82,46 pada tahun 2023, dan meningkat pada tahun 2024 menjadi 84,15. Adapun pada tahun 2020, indeks sarana dan prasarana modern belum menjadi bagian dari Indikator Kinerja Utama Politeknik STIA LAN Jakarta.

c. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah

Tabel 67 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah IKU 18

	2020	2021	2022	2023	2024
Target Renstra	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
Realisasi	n/a	70	80	82,46	84,15

Apabila melihat pada dokumen Rencana Strategis, IKU Sarana dan Prasarana yang modern belum menjadi Indikator Kinerja Utama pada saat Rencana Strategis disusun pada tahun 2020. Namun demikian, terlihat bahwa terdapat kenaikan nilai yang cukup baik untuk IKU Sarana Prasarana Modern Politeknik STIA LAN Jakarta ini, mulai dari 70 pada tahun 2021 meningkat menjadi 80 pada tahun 2022, menjadi 82,46 pada tahun 2023, dan menjadi 84,15 pada tahun 2024. Dapat dikatakan bahwa Politeknik STIA LAN Jakarta meningkatkan kualitas

sarana dan prasarananya dari tahun ke tahun, untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional dan/atau internasional

Nilai 84,15 untuk sarana dan prasarana modern terbilang sudah baik, karena mendekati angka 90. Tidak ada suatu standar baku untuk nilai sarana dan prasarana yang modern. Namun demikian, dalam Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, terdapat Pasal 48 yang berbunyi “Perguruan tinggi menjamin dan menyediakan akses terhadap sarana dan prasarana yang: a. mengakomodasi kebutuhan pendidikan mahasiswa; b. mengakomodasi pelaksanaan tugas dosen, tutor, instruktur, asisten, dan pembimbing sesuai dengan bidang keahlian dan tenaga kependidikan; c. ramah terhadap mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan yang berkebutuhan khusus; dan d. memadai untuk menyelenggarakan pendidikan dan manajemen pendidikan tinggi sesuai kebutuhan penyelenggaraan dan rencana pengembangan Pendidikan”. Dalam ayat lainnya, disebutkan pula bahwa “Penyediaan akses terhadap sarana dan prasarana sebagaimana dimaksud pada ayat (2) meliputi: a. teknologi informasi dan komunikasi yang andal untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan; dan b. sumber pembelajaran.”

Standar tersebut telah diakomodir oleh Politeknik STIA LAN Jakarta yang telah mengakomodir kebutuhan pembelajaran, pembimbingan, perkantoran, dan ramah terhadap disabilitas. Selain itu, juga harus meliputi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang andal.

Jika diperbandingkan dengan Politeknik STIA LAN Bandung dan Makassar, Politeknik STIA LAN Bandung memperoleh indeks sarana dan prasarana modern sebesar 84,91 dan Politeknik STIA LAN Makassar mendapatkan angka sebesar 89,4. Hal ini menunjukkan bahwa realisasi nilai indeks sarana dan prasarana Politeknik STIA

LAN Jakarta adalah yang terkecil dan harus ditingkatkan agar dapat menyamai atau melampaui Politeknik STIA LAN yang lainnya.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Peningkatan kualitas sarana prasarana bertujuan sebagai penunjang capaian kinerja pegawai. Ketersediaan sarana dan prasarana yang berkualitas dan bermutu akan sangat berguna guna kelancaran proses kerja baik bagi dosen sebagai tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan. Keberhasilan realisasi dari target kinerja yang diperoleh Politeknik STIA LAN Jakarta tidak lepas dari kepedulian pimpinan dan jajaran untuk selalu meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang ada.

Politeknik STIA LAN Jakarta menyediakan pagu anggaran sarana dan prasarana sejumlah Rp1.587.430.000. Untuk layanan sarana internal sebesar Rp1.391.140.000 dan untuk layanan prasarana internal sebesar Rp196.290.000. Anggaran tersebut dikelola untuk kegiatan layanan sarana dan prasarana, dimana besaran anggaran yang disediakan terbilang sudah cukup baik untuk pengadaan layanan sarpras modern.

Peningkatan kualitas dan mutu sarpras yang dilakukan oleh Politeknik STIA LAN Jakarta meski sudah pada posisi nilai memuaskan namun masih terbentur beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Salah satu kendala yang dihadapi adalah peremajaan dan penambahan sarana dan prasarana di Politeknik STIA LAN Jakarta. Alternatif yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan memaksimalkan anggaran yang tersedia. Terbukti dengan keterbatasan anggaran yang disediakan Politeknik STIA LAN Jakarta masih bisa melampaui target kinerja yang telah ditentukan.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian target kinerja

Keberhasilan Politeknik STIA LAN Jakarta dalam mencapai target realisasi kinerja ditunjang oleh kebijakan dan program kegiatan pendukung yang berhasil dilakukan sepanjang tahun 2024. Salah satunya adalah peningkatan fasilitas perkantoran, peningkatan sarana fisik pembelajaran seperti meja dan kursi, peningkatan serta pengembangan dan pengelolaan website dan aplikasi pendukung pembelajaran dan kegiatan pendidikan yang masih dilakukan secara hibrida.

g. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Rencana anggaran untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana Politeknik STIA LAN Jakarta tahun 2024 adalah Rp1.587.430.000 dengan capaian di akhir tahun anggaran sebesar 99,89% atau senilai Rp1.585.612.214 Angka ini terbagi ke dalam serapan layanan sarana internal sebesar 87,6% dan serapan layanan prasarana sebesar 12,4%. Realisasi ini sudah sangat baik, namun Politeknik STIA LAN harus terus meningkatkan kinerja melalui belanja dan pemeliharaan sarana dan prasarana internal agar target capaian di tahun 2025 dapat mencapai 100%.

Pengelola peningkatan kualitas sarana dan prasarana dilaksanakan dengan cukup efektif dan efisien oleh empat orang yang terdiri dari Kasubbag Rumah Tangga dan BMN, Pranata Barang dan Jasa, dan 2 (dua) orang PPNPN yang membantu pengelolaan fasilitas maupun administrasi dokumen barang dan jasa.

19. Nilai pengawasan internal kearsipan

a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Tabel 68 Target dan Realisasi Capaian Indikator Tahun 2024 IKU

19

Target	Capaian	% Realisasi
98,42	98,72	100,30%

Arsip merupakan rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara.

Dalam rangka memastikan pelaksanaan Tata Kelola Kearsipan di lingkungan Lembaga Administrasi Negara berjalan dengan baik dan kesesuaian dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan dan Peraturan Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2019 tentang Pengawasan Kearsipan, maka Biro Hukum dan Humas menyelenggarakan Pengawasan Kearsipan Internal yang dilaksanakan setiap tahun bagi seluruh unit kerja yang berada di lingkungan LAN.

Politeknik STIA LAN Jakarta sebagai salah satu Unit Kearsipan II di LAN pun turut serta dalam penilaian tersebut. Nilai yang diperoleh adalah rekapitulasi nilai pengawasan internal kearsipan yang berasal dari rata-rata nilai yang diperoleh pada audit sistem kearsipan internal pada Unit Kearsipan II (UK II) Politeknik STIA LAN Jakarta dan Unit Pengolah Kearsipan.

Dalam perjanjian kinerja antara Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta dengan Kepala Lembaga Administrasi Negara RI Tahun 2024, target untuk nilai hasil pengawasan internal kearsipan adalah 98,42. Pada realisasinya, nilai pengawasan kearsipan internal Politeknik STIA LAN Jakarta di tahun 2024 diperoleh nilai 98,72. Dengan demikian, apabila dibandingkan perolehan nilai di tahun 2023 dengan tahun 2024 mengalami kenaikan sebanyak 0,30. Apabila dibandingkan

dengan target tahun 2024, capaian indikator nilai pengawasan internal sebesar 100,30%.

Berdasarkan perolehan angka tersebut diketahui bahwa IKU nilai pengawasan internal kearsipan telah melebihi dari target yang ditentukan.

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Tabel 69 Realisasi Kinerja berbanding Tahun Sebelumnya IKU 19

	2020	2021	2022	2023	2024
Realisasi	90,07	96	97,84	98,41	98,72

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa realisasi kinerja bidang kearsipan yang digambarkan melalui perolehan nilai Pengawasan Kearsipan Internal Politeknik STIA LAN Jakarta, dari tahun ke tahun yaitu mulai tahun 2020, 2021, 2022, 2023 hingga tahun 2024 menunjukkan kenaikan yang baik.

Hal ini dapat dilihat dari perolehan realisasi dibandingkan target pada tahun 2020-2024, yaitu pada tahun 2020 target sebesar 90,07 dengan realisasi 90,07. Tahun 2021 target sebesar 92 dengan realisasi sebesar 96, tahun 2022 target sebesar 92 dengan realisasi sebesar 97,84, tahun 2023 target sebesar 95 dengan realisasi sebesar 98,41, tahun 2024 target sebesar 95 dengan realisasi sebesar 100,30.

Realisasi pada tahun 2024 meningkat sebanyak 1,89 apabila dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2023. Hal ini merupakan sebuah kinerja yang menggembirakan dan positif.

c. Perbandingan antara realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah

Tabel 70 Perbandingan dengan Target Jangka Menengah IKU 19

	2020	2021	2022	2023	2024
Target Renstra	90,07	92	92	95	95
Realisasi	90,07	96	97,84	98,41	98,72

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa realisasi kenaikan nilai pengawasan kearsipan menunjukkan tren kenaikan capaian yang baik. Hal ini dapat terlihat dari capaian nilai sejak tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024, yang secara berturut-turut adalah: 90,07, 96, 97,84, 98,41 dan 98,72.

Apabila dibandingkan dengan target pada dokumen renstra, realisasi tersebut selalu melebihi target renstra pada setiap tahunnya, yang mana target tahun mulai tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024 adalah sebagai berikut: 90,07, 92, 92, 95, dan 95.

Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa realisasi nilai pengawasan kearsipan internal yang diperoleh setiap tahun, mulai tahun 2021 hingga 2024 selalu mencapai target, bahkan berhasil melebihi target renstra yang telah ditetapkan.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional dan/atau internasional

Berdasarkan nilai pengawasan kearsipan internal tahun 2024, Politeknik STIA LAN Jakarta memperoleh nilai 98,72% yang berada dalam kategori AA (Sangat Memuaskan).

Hal ini mengacu pada Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, yang mana nilai hasil pengawasan kearsipan merupakan akumulasi nilai pengawasan kearsipan eksternal dan nilai pengawasan kearsipan internal. Adapun Indeks kinerja

penyelenggaraan kearsipan pada obyek pengawasan adalah sebagai berikut.

- 1) Nilai pengawasan kearsipan eksternal memiliki bobot 60% (enam puluh persen).
- 2) Nilai pengawasan kearsipan internal memiliki bobot 40 % (empat puluh persen).

Nilai kategori atas hasil pengawasan kearsipan yang diperoleh objek pengawasan terdiri dari kategori sebagai berikut.

- 1) Nilai > 90 – 100 Kategori AA (sangat memuaskan)
- 2) Nilai > 80 – 90 Kategori A (memuaskan)
- 3) Nilai > 70 – 80 Kategori BB (sangat baik)
- 4) Nilai > 60 – 70 Kategori B (baik)
- 5) Nilai > 50 – 60 Kategori CC (cukup)
- 6) Nilai > 30 – 50 Kategori C (kurang)
- 7) Nilai > 0 – 30 Kategori D (sangat kurang)

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif Solusi yang telah dilakukan

Keberhasilan pencapaian nilai yang memuaskan untuk IKU nilai pengawasan internal kearsipan ini didukung oleh adanya komitmen pimpinan beserta seluruh pengelola arsip dan arsiparis dilingkungan Politeknik STIA LAN Jakarta dalam memenuhi ketentuan-ketentuan bidang kearsipan sesuai dengan instrumen kearsipan yang telah dimiliki yaitu Tata Naskah Dinas, Kode Klasifikasi Arsip, SKKAD (Sistem Klasifikasi Keamanan dan Akses Arsip Dinamis), dan JRA (Jadwal Retensi Arsip). Selain itu, keberhasilan ini tidak terlepas dari terpenuhinya berbagai sarana dan prasarana bidang kearsipan yang sesuai dengan ketentuan.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian target kinerja

Keberhasilan pencapaian target kinerja bidang kearsipan, ditunjang dengan adanya berbagai kegiatan bidang kearsipan yang dilaksanakan Politeknik STIA LAN Jakarta, adalah sebagai berikut.

- 1) *Focus Group Discussion* (FGD) Perencanaan Kegiatan Kearsipan;
- 2) Pemberkasan arsip aktif;
- 3) Penataan arsip inaktif;
- 4) Penyusutan arsip yang terdiri dari pemindahan arsip inaktif dan pemusnahan arsip inaktif;
- 5) Pembinaan Kearsipan kepada pengelola arsip yang ada di lingkungan Politeknik STIA LAN Jakarta;
- 6) Kegiatan Memori Kolektif Bangsa : Foto Ketua STIA LAN dari Masa ke Masa;
- 7) Kegiatan studi banding ke Kantor Kearsipan Universitas Indonesia;
- 8) Mengikuti Bimtek/Seminar yang dilakukan secara daring/online maupun luring, baik yang diselenggarakan oleh Poltek STIA LAN Jakarta, LAN, maupun yang diselenggarakan oleh instansi pembina kearsipan (Arsip Nasional Republik Indonesia) dan perguruan tinggi lain;
- 9) Tercukupinya sarana dan prasarana bidang kearsipan melalui Ruang *Central File* dan Ruang *Record Center*.

Ruang *Central File* terdiri dari filing *cabinet*, folder arsip, *guide* arsip, map gantung, *guide* (primer, sekunder, tersier), komputer, printer, box arsip, rak arsip dan alat penghancur kertas.

Ruang *Record Center* terdiri dari ruang layanan, ruang transit, ruang pengolahan dan ruang penyimpanan. Didalam ruang penyimpanan tersedia juga rak arsip, box arsip dan folder, lemari peta, pengukur suhu, CCTV, Alat Pemadam Api Ringan, dan *water springkle*.

Selain itu juga, Politeknik STIA LAN Jakarta telah memiliki dasar aturan bidang kearsipan yang lengkap seperti: Tata Naskah Dinas,

Kode Klasifikasi Arsip, SKKAD (Sistem Klasifikasi Keamanan dan Akses Arsip Dinamis), dan JRA (Jadwal Retensi Arsip).

g. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran dan SDM);

Berdasarkan pada pagu anggaran layanan penyelenggaraan kearsipan Politeknik STIA LAN Jakarta, maka dari total pagu anggaran sebesar Rp51.170.000 maka di akhir tahun anggaran tercatat realisasi sebesar Rp51.081.700. Dengan demikian, tercapai efisiensi sebesar 0,172 persen. Serapan anggaran untuk kegiatan penyelenggaraan kearsipan tersebut sudah optimal, namun perlu direncanakan agar pada tahun berikutnya, serapan anggaran ini tetap optimal dengan tetap berfokus pada peningkatan prestasi baik yang sudah dicapai selama ini.

Efisiensi sumber daya dicapai dengan adanya 2 (dua) arsiparis dan 5 (lima) pengelola arsip dengan total berjumlah 7 (tujuh) orang dari berbagai unit di Politeknik STIA LAN Jakarta sebagaimana terlampir dalam tabel berikut.

Tabel 71 SDM Kearsipan Satker Politeknik STIA LAN Jakarta

No	Nama	Jabatan	Unit Kerja	Tugas Kearsipan
1.	Maemunah	Arsiparis Madya	Politeknik STIA LAN Jakarta	Melakukan pembinaan kepada pengelola arsip, penataan arsip inaktif di <i>record center</i>

**LAPORAN KINERJA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
TAHUN 2024**

No	Nama	Jabatan	Unit Kerja	Tugas Kearsipan
2.	Fida Faridanti	Arsiparis Pertama	Politeknik STIA LAN Jakarta	Melakukan pembinaan kepada pengelola arsip, penataan arsip inaktif di <i>record center</i>
3.	Wardi	Pengadministrasi Umum	Bagian Keuangan dan Administrasi Umum	Mengelola Arsip Bagian Administrasi dan Umum
4.	Wilda Farisa Safitri	Pengelola Administrasi Kepegawaian	Bagian Keuangan dan Administrasi Umum	Mengelola Arsip dan Data Pegawai, Surat Penugasan dan Surat Keputusan Kegiatan pada Subbag SDM
5.	Martrisia Harikedua	Pengelola Database Kemahasiswaan dan Alumni	Kemahasiswaan	Mengelola Arsip Digital PMB dan Digitalisasi Arsip Mahasiswa S1, S2 dan S3
6.	Sumarno	Analisis Pengembangan Kompetensi Ahli Pertama	Bagian Keuangan dan Administrasi Umum	Mengelola Arsip dan Data Pegawai, Surat Penugasan dan Surat Keputusan Kegiatan pada Subbag SDM

**LAPORAN KINERJA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
TAHUN 2024**

No	Nama	Jabatan	Unit Kerja	Tugas Kearsipan
7.	Inggrit Ornelia	Pengelola Layanan Akademik	AAK	Mengelola Arsip Mahasiswa Program Sarjana dan Magister

Sumber: SDM Politeknik STIA LAN Jakarta

h. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran

Tabel 72 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran

No.	RO	TVRO (Target Volume Rincian Output)	RVRO (Realisasi Volume Rincian Output)	RVRO/TVRO	Alokasi Anggaran RO (AARO)	Realisasi Anggaran RO (RARO)	AARO x (RVRO/TVRO)	(AARO x (RVRO/TVRO)) - RARO	Efisiensi
1	Jurnal Politeknik STIA LAN Jakarta	9	10	111.11%	62,910,000	62,815,113	69,900,000	7,084,887	1.12%
2	Penelitian Prodi	24	24	100.00%	835,040,000	778,580,356	835,040,000	56,459,644	
3	Pengabdian Masyarakat	14	14	100.00%	320,627,000	288,542,174	320,627,000	32,084,826	
4	Seleksi Penerimaan	652	652	100.00%	91,606,000	91,278,650	91,606,000	327,35	
5	Pembelajaran	1364	1364	100.00%	2,976,374,000	2,958,258,408	2,976,374,000	18,115,592	
6	Wisuda	450	452	100.44%	708,750,000	702,346,410	711,900,000	9,553,590	
7	Layanan Kemahasiswaan dan Alumni	1364	1364	100.00%	491,310,000	481,007,346	491,310,000	10,302,654	
8	Layanan Penjaminan Mutu Pendidikan	1364	1364	100.00%	608,824,000	606,712,944	608,824,000	2,111,056	
9	Layanan Audit Internal	1	1	100.00%	15,951,000	15,930,100	15,951,000	20,9	
10	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1	1	100.00%	39,524,000	39,220,212	39,524,000	303,788	
11	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1	1	100.00%	5,610,000	5,100,000	5,610,000	510	
12	Layanan Manajemen Keuangan	1	1	100.00%	82,388,000	82,216,070	82,388,000	171,93	
13	Pemeliharaan Sarana Bidang Teknologi Informa	1	1	100.00%	242,737,000	242,663,009	242,737,000	73,991	
14	Layanan BMN	1	1	100.00%	10,178,000	10,134,000	10,178,000	44	
15	Layanan Umum	2	2	100.00%	1,048,629,000	1,035,677,012	1,048,629,000	12,951,988	
16	Layanan Perkantoran	2	2	100.00%	16,014,820,000	15,973,157,040	16,014,820,000	41,662,960	
17	Layanan Sarana Internal	33	33	100.00%	1,391,140,000	1,389,327,251	1,391,140,000	1,812,749	
18	Layanan Prasarana Internal	1	1	100.00%	196,290,000	196,284,963	196,290,000	5,037	
19	Layanan Manajemen SDM	71	71	100.00%	769,050,000	726,392,978	769,050,000	42,657,022	
20	Pengelolaan Data dan Informasi	1	1	100.00%	1,095,789,000	1,095,440,835	1,095,789,000	348,165	
21	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	1	1	100.00%	271,825,000	271,080,826	271,825,000	744,174	
22	Layanan Protokoler	1	1	100.00%	78,459,000	64,646,325	78,459,000	13,812,675	
23	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1	1	100.00%	78,099,000	21,323,300	78,099,000	56,775,700	
24	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	1	1	100.00%	51,170,000	51,081,700	51,170,000	88,3	
	Jumlah				27,487,100,000	27,189,217,022	27,497,240,000	308,022,978	

$$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100$$

E_{RO} : Efisiensi RO Tingkat Satuan Kerja

$AARO_i$: Alokasi Anggaran RO i

$RARO_i$: Realisasi Anggaran RO i

CRO_i : Capaian RO i

N : Jumlah RO pada unit kerja JPT Pratama

$$E_{RO} = \frac{\left((27.487.100.000 \times \left(\frac{5.364}{5.361} \right)) - 27.189.217.022 \right)}{27.487.100.000} \times 100 = 1,12\%$$

Berdasarkan tabel efisiensi sumber daya anggaran, terlihat bahwa mayoritas layanan berhasil merealisasikan target volume rincian output (RVRO) sesuai atau bahkan melebihi target yang telah ditetapkan (TVRO). Sebagai contoh, Jurnal Politeknik STIA LAN Jakarta menunjukkan realisasi sebesar 111,11% dari target, sementara layanan lain seperti Pengabdian Masyarakat dan Pembelajaran mencapai 100%. Hal ini mencerminkan bahwa secara umum kinerja volume output cukup baik. Namun, terdapat perbedaan antara alokasi anggaran (AARO) dan realisasi anggaran (RARO), di mana sebagian besar layanan menunjukkan efisiensi dengan sisa anggaran setelah target tercapai.

Beberapa layanan menunjukkan kinerja positif dalam memanfaatkan anggaran secara efisien. Sebagai contoh, layanan Pengabdian Masyarakat berhasil mencapai target dengan realisasi anggaran yang lebih rendah dibandingkan alokasi. Hal serupa terjadi pada layanan Wisuda, yang mencatat realisasi output sebesar 100,44% tanpa melampaui anggaran yang dialokasikan. Kondisi ini mencerminkan bahwa beberapa program mampu menghasilkan output maksimal dengan anggaran yang optimal.

Dari sisi surplus anggaran, beberapa layanan memiliki sisa anggaran yang cukup signifikan. Layanan Protokoler, misalnya, mencatat surplus sebesar Rp13,8 juta, sementara Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal memiliki surplus hingga Rp56,8 juta. Surplus ini menunjukkan adanya ruang untuk efisiensi lebih lanjut dalam perencanaan anggaran di masa depan.

Secara keseluruhan, dari total alokasi anggaran sebesar Rp27,487,1 juta, realisasi anggaran hanya mencapai Rp27,189,2 juta. Hal ini menghasilkan efisiensi keseluruhan sebesar Rp308 juta atau setara dengan 1,12%. Untuk meningkatkan efisiensi di periode mendatang, evaluasi terhadap kebutuhan anggaran pada program dengan surplus signifikan dapat dilakukan. Selain itu, layanan yang merealisasikan output lebih dari 100% perlu dianalisis lebih lanjut untuk memastikan bahwa kelebihan output tersebut memberikan manfaat yang sepadan.

Surplus anggaran yang ada juga dapat dialokasikan ke program lain guna mendukung peningkatan kinerja institusi secara menyeluruh.

i. Efisiensi SDM

Efisiensi SDM secara keseluruhan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$E_{SDM} = \frac{\text{total pegawai eksisting}}{\text{total pegawai sesuai peta jabatan}}$$

$$E_{SDM} = \frac{71}{232 \text{ orang}}$$

$$E_{SDM} = 69,40 \%$$

Berdasarkan perhitungan efisiensi SDM di Politeknik STIA LAN Jakarta, diketahui bahwa tingkat efisiensi sebesar **30,60%**, yang diperoleh dari rasio jumlah pegawai eksisting sebanyak **71 orang** terhadap kebutuhan ideal sesuai peta jabatan sebanyak **232 orang**. Angka ini menunjukkan bahwa hanya sekitar sepertiga dari kebutuhan pegawai yang tersedia saat ini, yang mengindikasikan adanya kekurangan SDM yang cukup signifikan. Kondisi ini berpotensi menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti peningkatan beban kerja pada pegawai eksisting, penurunan kualitas pelayanan akibat ketidakmampuan pegawai memenuhi semua tugas secara optimal, serta kemungkinan munculnya stres kerja atau *turnover* pegawai yang lebih tinggi.

Untuk mengatasi masalah ini, disarankan agar Politeknik STIA LAN Jakarta segera melakukan rekrutmen pegawai baru guna mendekati jumlah ideal sesuai kebutuhan. Selain itu, redistribusi tugas perlu dioptimalkan untuk mengurangi beban kerja yang tidak merata di antara pegawai yang ada. Di sisi lain, pemanfaatan teknologi informasi juga dapat menjadi solusi strategis untuk meningkatkan efisiensi

**LAPORAN KINERJA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
TAHUN 2024**

kerja dalam menghadapi keterbatasan SDM. Langkah-langkah ini penting dilakukan agar Politeknik STIA LAN Jakarta dapat memastikan pelayanan dan kinerja organisasi tetap optimal meskipun dalam kondisi kekurangan pegawai.

Berikut ditampilkan beberapa IKU yang mendukung pencapaian IKU pada JPT Madya.

Tabel 73 Ikhtisar Kinerja yang Mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Utama pada level Pimpinan Tinggi Madya LAN RI

Indikator Kinerja	Capaian 2024	Mendukung Pencapaian IKU Pada Unit Jabatan Tinggi Madya
Nilai Evaluasi SAKIP	72.68	Sekretariat Utama
Nilai Kinerja Anggaran (Aspek Implementasi)	98.91	Sekretariat Utama
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	94.53	Sekretariat Utama
Indeks kualitas sarana dan prasarana yang modern	84,15	Sekretariat Utama
Nilai pengawasan internal kearsipan	98.72	Sekretariat Utama
Persentase penelitian/Karya Ilmiah yang dipublikasikan di media ilmiah/publikasi nasional/internasional terakreditasi dan/atau terindeks	100	Kedeputian Kajian Kebijakan dan Inovasi Administrasi Negara
Persentase pegawai yang menerima pengembangan kompetensi minimal 20 JP/Tahun	100	Kedeputian Pengembangan Kompetensi ASN

Berdasarkan tabel Ikhtisar Kinerja yang Mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) pada level Pimpinan Tinggi Madya LAN RI, dapat dianalisis sebagai berikut.

1. Nilai Evaluasi SAKIP

Capaian nilai evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) tahun 2024 sebesar 72,68, yang menunjukkan tingkat akuntabilitas kinerja organisasi berada pada kategori baik. Indikator ini berada di bawah tanggung jawab Sekretariat Utama dan mendukung penguatan sistem manajemen kinerja secara keseluruhan.

2. Nilai Kinerja Anggaran (Aspek Implementasi)

Pada aspek implementasi kinerja anggaran, nilai capaian tahun 2024 mencapai 98,91. Capaian ini mengindikasikan bahwa anggaran telah diimplementasikan secara efektif dan efisien sesuai rencana. Hal ini menunjukkan keberhasilan Sekretariat Utama dalam mengelola anggaran organisasi.

3. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Indikator ini mencatat capaian sebesar 94,53, yang menunjukkan pelaksanaan anggaran organisasi berjalan dengan sangat baik. Hal ini memperlihatkan konsistensi dalam penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas keuangan.

4. Indeks Kualitas Sarana dan Prasarana yang Modern

Capaian sebesar 84,15 untuk indeks ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang tersedia cukup memadai dan mendukung kebutuhan organisasi secara modern. Sekretariat Utama telah berhasil meningkatkan kualitas infrastruktur untuk menunjang produktivitas organisasi.

5. Nilai Pengawasan Internal Kearsipan

Dengan capaian 98,72, pengawasan internal kearsipan berada pada kategori sangat baik. Indikator ini mencerminkan efektivitas sistem pengelolaan arsip yang diterapkan oleh Sekretariat Utama dalam mendukung tata kelola administrasi yang optimal.

6. Persentase Penelitian/Karya Ilmiah yang Dipublikasikan

Indikator ini mencapai persentase 100, menunjukkan bahwa semua penelitian atau karya ilmiah yang dihasilkan telah dipublikasikan di media ilmiah, baik nasional maupun internasional yang terakreditasi atau terindeks. Tanggung jawab atas indikator ini berada pada Kedeputian Kajian Kebijakan dan Inovasi Administrasi Negara, yang menunjukkan kontribusi signifikan dalam menghasilkan produk-produk ilmiah berkualitas.

7. Persentase pegawai yang menerima pengembangan kompetensi minimal 20 JP/Tahun

Indikator ini mencapai persentase 100, menunjukkan bahwa semua pegawai Politeknik STIA LAN Jakarta sudah melaksanakan pengembangan kompetensi minimal 20 JP di tahun 2024. Hal ini dimaksudkan untuk mendukung kinerja Politeknik STIA LAN Jakarta.

Secara keseluruhan, berbagai indikator kinerja menunjukkan capaian yang sangat baik pada tahun 2024. Hal ini mencerminkan komitmen yang tinggi dari masing-masing unit kerja, khususnya Sekretariat Utama dan Kedeputian Kajian Kebijakan, dalam mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama LAN RI. Meskipun sudah mencapai hasil yang baik, tetap diperlukan upaya konsisten untuk mempertahankan kinerja ini dan meningkatkan aspek yang relevan sesuai kebutuhan organisasi.

B. Akuntabilitas Keuangan

1. Realisasi Anggaran

Berikut ini adalah tabel realisasi anggaran Politeknik STIA LAN Jakarta tahun 2024. Realisasi anggaran diukur dari nilai realisasi anggaran dibagi dengan pagu anggaran Unit Kerja dikali 100 persen. Realisasi anggaran Politeknik STIA LAN Jakarta terdiri dari realisasi anggaran

**LAPORAN KINERJA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
TAHUN 2024**

senilai Rp27.189.217.022 dibagi pagu anggaran senilai Rp27.487.100.000 dikali 100 persen sehingga persentase realisasi anggaran tahun 2024 berjumlah 98,92%. Untuk penjelasan detail per kegiatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Berikut ini adalah tabel realisasi anggaran neto Politeknik STIA LAN Jakarta tahun 2024.

Tabel 74 Realisasi Anggaran Politeknik STIA LAN Jakarta TA 2024

No.	Bulan	Rencana Penarikan Dana (RPD)	Realisasi
1.	Januari	567.618.000	567.617.932
2.	Februari	1.192.477.000	1.192.477.200
3.	Maret	1.927.084.000	1.927.084.031
4.	April	1.564.890.000	1.564.890.275
5.	Mei	1.750.746.000	1.750.746.009
6.	Juni	3.385.374.000	3.385.373.741
7.	Juli	2.192.829.000	2.192.828.784
8.	Agustus	2.202.394.000	2.202.393.847
9.	September	2.096.923.000	2.096.923.474
10.	Oktober	2.397.327.000	2.397.327.005
11.	November	2.501.009.000	2.454.298.990
12.	Desember	5.708.428.000	5.457.255.734
		27.487.100.000	27.189.217.022

Diketahui bahwa realisasi anggaran Politeknik STIA LAN Jakarta tahun 2024 adalah sebesar 27.189.217.022, dibagi dengan Pagu 2024 sebesar 27.487.100.000, sehingga presentase realisasi anggaran Tahun 2024 sebesar 98,92%.

2. Penggunaan Standar Biaya Keluaran (SBK)

Pengukuran Penggunaan Standar Biaya Keluaran (SBK) pada Politeknik STIA LAN Jakarta mulai dilakukan pada tahun anggaran 2024 sebagai indikator perhitungan Nilai Kinerja Anggaran. Pengukuran penggunaan

**LAPORAN KINERJA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
TAHUN 2024**

SBK tersebut dilakukan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.02/2021 dengan rumus sebagai berikut.

$$PSBK = \left(\frac{\text{Realisasi Anggaran}}{\text{Realisasi Volume Rincian Output}} \right)$$

Program	RO	Jenis SBK	Uraian SBK	Indeks SBK	Realisasi	RVRO	Indeks Realisasi Anggaran	Keterangan Penggunaan SBK
4	5	6	7	8	9	10	11 = 9/10	12
CO Program Kebijakan, Pembinaan Profesi, dan Tata Kelola ASN	3611.ABH.001 Jurnal Politeknik STIA LAN Jakarta (publikasi)	SBKU	Publikasi Bereputasi Nasional Hasil Riset dan Inovasi [Publikasi nasional]	60.000.000	62.815.113	10,00	6.281.511	Ya
CO Program Kebijakan, Pembinaan Profesi, dan Tata Kelola ASN	3611.ABH.004 Penelitian Prodi (publikasi)	SBKU	Publikasi Bereputasi Nasional Hasil Riset dan Inovasi [Publikasi nasional]	60.000.000	778.580.356	24,00	32.440.848	Ya
CO Program Kebijakan, Pembinaan Profesi, dan Tata Kelola ASN	3611.DBA.003 Wisuda (Orang)	SBKK	Wisuda	1.750.000	702.346.410	452,00	1.553.863	Ya
WA Program Dukungan Manajemen	4821.EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi (Dokumen)	SBKU	Dokumen Pemantauan dan Evaluasi [Dokumen]	240.000.000	5.100.000	1,00	5.100.000	Ya
WA Program Dukungan Manajemen	4822.EBA.956 Layanan BMN (Layanan)	SBKU	Layanan BMN untuk Satker Eselon I/Setingkat [Layanan]	139.000.000	10.134.000	1,00	10.134.000	Ya
WA Program Dukungan Manajemen	4823.EBA.958 Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi (Layanan)	SBKU	Layanan Kehumasan dan Informasi [Layanan]	458.000.000	271.080.826	1,00	271.080.826	Ya

Gambar 6 Penggunaan Standar Biaya Keluaran (SBK) Politeknik STIA LAN Jakarta TA 2024

Sumber: Monev.kemenkeu.go.id per 31 Desember 2024

Kriteria Penggunaan SBK diukur dari rata-rata ukur dari Realisasi Anggaran per Rincian Output dibagi dengan Realisasi Volume Rincian Output (RVRO). Indeks SBK terdapat pada Standar Biaya Keluaran yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan, indeks tersebut sebagai acuan setiap RO menggunakan SBK atau tidak. Jika Indeks Realisasi Anggaran lebih kecil dari Indeks SBK maka RO tersebut memenuhi syarat dalam penggunaan SBK.

**LAPORAN KINERJA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
TAHUN 2024**

RO	Jenis SBK	Uraian SBK	Indeks SBK	Realisasi	TVRO	RVRO	Indeks Realisasi Anggaran	Selisih	Tingkat Efisiensi Per RO (%)	Nilai Efisiensi Per RO (%)	Keterangan	
5	6	7	8	9	10	11	12 = 9/11	13 = 8-12	14 = 13/8	15	16	
3611.ABH.001	Jurnal Politeknik STIA LAN Jakarta (publikasi)	SBKU	Publikasi Bereputasi Nasional Hasil Riset dan Inovasi [Publikasi nasional]	60.000.000	62.815.113	9,00	10,00	6.281.511	53.718.489	90	20	Diperhitungkan maksimal (max = 20%). Indeks realisasi anggaran lebih dari 20% di bawah indeks SBKU.
3611.ABH.004	Penelitian Prodi (publikasi)	SBKU	Publikasi Bereputasi Nasional Hasil Riset dan Inovasi [Publikasi nasional]	60.000.000	778.580.356	24,00	24,00	32.440.848	27.559.152	46	20	Diperhitungkan maksimal (max = 20%). Indeks realisasi anggaran lebih dari 20% di bawah indeks SBKU.
3611.DBA.003	Wisuda (Orang)	SBKK	Wisuda	1.750.000	702.346.410	450,00	452,00	1.553.863	196.137	11	11	
4821.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi (Dokumen)	SBKU	Dokumen Pemantauan dan Evaluasi [Dokumen]	240.000.000	5.100.000	1,00	1,00	5.100.000	234.900.000	98	20	Diperhitungkan maksimal (max = 20%). Indeks realisasi anggaran lebih dari 20% di bawah indeks SBKU.
4822.FBA.956	Layanan BMN (Layanan)	SBKU	Layanan BMN untuk Satker Eselon I/Settingkat [Layanan]	139.000.000	10.134.000	1,00	1,00	10.134.000	128.866.000	93	20	Diperhitungkan maksimal (max = 20%). Indeks realisasi anggaran lebih dari 20% di bawah indeks SBKU.
4823.FBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi (Layanan)	SBKU	Layanan Kehumasan dan Informasi [Layanan]	458.000.000	271.080.826	1,00	1,00	271.080.826	186.919.174	41	20	Diperhitungkan maksimal (max = 20%). Indeks realisasi anggaran lebih dari 20% di bawah indeks SBKU.

Gambar 7 Efisiensi Standar Biaya Keluaran (SBK) Politeknik STIA LAN Jakarta TA 2024

Sumber: Monev.kemenkeu.go.id per 31 Desember 2024

Kriteria Efisiensi SBK diukur dari tingkat Efisiensi per RO yang merupakan selisih antara Indeks SBK dengan Indeks Realisasi Anggaran. Rincian Output (RO) dapat dikategorikan efisien apabila tingkat Efisiensi per RO lebih dari 20% di bawah Indeks SBK dan diperhitungkan maksimal 20%. Terdapat enam RO yang termasuk dalam Indeks SBK dan semua RO tersebut terhitung efisien. Seluruh RO diperhitungkan maksimal 20% kecuali RO penyelenggaraan Wisuda dikarenakan hasil perhitungan hanya mencapai tingkat efisiensi 11%. Penelitian Prodi, Wisuda, dan Layanan Pemantauan Evaluasi tidak diperhitungkan dikarenakan RO mencapai mencapai target yang ditetapkan, sehingga nilai Efisiensi SBK berjumlah 92,7%.

3. Capaian Rincian Output (CRO)

Capaian Rincian Output (CRO) di Politeknik STIA LAN Jakarta dilakukan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.02/2021 dengan rumus sebagai berikut.

$$CRO = \left(\frac{TVRO}{RVRO} \times 100\% \right)$$

**Tabel 75 Capaian Rincian Output Politeknik STIA LAN Jakarta Tahun
2024**

No.	RO	Pagu	Realisasi	Target Volume Rincian Output (TVRO)	Realisasi Volume Rincian Output (RVRO)	Capaian Rincian Output (CRO)	TOTAL
1.	Jurnal Politeknik STIA LAN Jakarta (Terbitan)	63.510.000	62.815.113	9	10	100%	
2.	Penelitian Prodi (Penelitian)	834.440.000	778.580.356	24	24	100%	
3.	Pengabdian Masyarakat (Kelompok Masyarakat)	320.627.000	288.542.174	14	14	100%	
4.	Seleksi Penerimaan (Orang)	91.606.000	91.278.650	652	652	100%	
5.	Pembelajaran (Orang)	2.949.874.000	2.958.258.408	1364	1364	100%	
6.	Wisuda (Orang)	708.750.000	702.346.410	450	452	100%	
7.	Layanan Kemahasiswa an Alumni	495.510.000	481.007.346	1364	1224	100%	
8.	Penjaminan Mutu Pendidikan (Layanan)	631.124.000	606.712.944	1364	1364	100%	
9.	Layanan Audit Internal	15.951.000	15.930.100	1	1	100%	
10.	Layanan Perencanaan dan Penggangan	39.524.000	39.220.212	1	1	100%	
11.	Laporan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan (Laporan)	5.610.000	5.100.000	1	1	100%	
12.	Layanan Manajemen Keuangan	82.388.000	82.216.070	1	1	100%	
13.	Pemeliharaan Sarana Bidang	242.737.000	242.663.009	1	1	100%	

**LAPORAN KINERJA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
TAHUN 2024**

No.	RO	Pagu	Realisasi	Target Volume Rincian Output (TVRO)	Realisasi Volume Rincian Output (RVRO)	Capaian Rincian Output (CRO)	TOTAL
	Teknologi dan Informasi						
14.	Layanan BMN	10.178.000	10.134.000	1	1	100%	
15.	Layanan Umum	1.048.629.000	1.035.677.012	2	2	100%	
16.	Layanan Perkantoran	16.014.820.000	15.973.157.040	2	2	100%	
17.	Layanan Sarana Internal	1.388.930.000	1.389.327.251	33	33	100%	
18.	Layanan Prasarana Internal	198.500.000	196.284.963	1	1	100%	
19.	Layanan Manajemen SDM	769.050.000	726.392.978	71	71	100%	
20.	Layanan Pengelolaan Data dan Informasi	1.095.789.000	1.095.440.835	1	1	100%	
21.	Layanan Hubungan Masyarakat	261.288.000	271080826	1	1	100%	
22.	Layanan Protokoler	79.996.000	64646325	1	1	100%	
23.	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	87.099.000	21323300	1	1	100%	
24.	Layanan Kearsipan (Layanan)	51.170.000	51081700	1	1	100%	
	Jumlah	27.487.100.000	27.189.217.022			100%	100

Capaian Rincian Output (CRO) pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai akhir berjumlah 100%. Nilai tersebut merupakan RO dari hasil pembagian TVRO dan RVRO, lalu nilai setiap RO tersebut dibagi dengan total RO secara keseluruhan.

4. Nilai Kinerja Anggaran

Untuk menghitung Nilai Kinerja Anggaran (NKA) diperoleh rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai Kinerja Anggaran} = (75\% \text{ CRO} + 10\% \text{PSBK} + 15\% \text{ESBK}) / 3 \times 100\%$$

Tabel 76 Nilai Kinerja Anggaran

No.	Kinerja Anggaran	Nilai	Bobot	
1.	Capaian Rincian Output	100%	75%	75%
2.	Penggunaan Standar Biaya Keluaran	100%	10%	10%
3.	Efisiensi Standar Biaya Keluaran	92,7%	15%	13,91%
Nilai Kinerja Anggaran= 98,91%				

Nilai 98,91% merupakan nilai NKA yang didapat dari penjumlahan aspek yang terdiri dari Capaian Rincian Output (CRO) sebesar 100% dikali bobot maksimal 75% sehingga nilai akhir mencapai 75%, Penggunaan Standar Biaya Keluaran (SBK) sebesar 100% dikali bobot maksimal sebesar 10% sehingga nilai akhir mencapai 10%, Efisiensi SBK sebesar 92,7% dikali bobot maksimal 15% sehingga nilai akhir mencapai 13,91%.

C. Prestasi dan Kinerja Lainnya

Politeknik STIA LAN Jakarta menorehkan beberapa prestasi gemilang pada tahun 2024. Salah satu pencapaian yang paling membanggakan adalah akreditasi predikat **“Unggul”** pada program studi Administrasi Pembangunan Negara dan Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur, serta predikat **“Baik Sekali”** untuk program studi Administrasi Bisnis Sektor Publik.

Politeknik STIA LAN Jakarta juga melakukan beberapa penguatan untuk meningkatkan kualitas Tri Dharma perguruan tinggi, dengan berbagai Kementerian, Lembaga Pemerintah Non Kementerian dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat, dan kolaborasi lainnya terutama dalam Pendidikan dan

penelitian dan penyelenggaraan kegiatan berskala internasional *The 5th International Conference on Governance, Public Administration, and Social Science (ICoGPASS)* tahun 2024, berpartisipasi dalam *EquiGov International Meeting* di *Florianópolis, Brasil*. Di samping itu juga melaksanakan penguatan pengabdian kepada masyarakat dengan menyelenggarakan *event* Pengabdian Kepada Masyarakat berskala internasional dengan narasumber dari *Inha University Korea* dan *Northern Illinois University Amerika Serikat*, serta kepada daerah binaan seperti Kaputen Lebak, Kabupaten Garut dan Kabupaten Purwakarta dalam memperkuat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen tetap Politeknik STIA LAN. Pada tahun ini, Politeknik STIA LAN Jakarta juga mendapatkan hibah dari Kementerian Pemuda dan Olahraga berupa pembuatan lapangan futsal dan basket. Politeknik STIA LAN Jakarta juga sukses menyelenggarakan kegiatan puncak Dies Natalis Politeknik STIA LAN yang dihadiri Politeknik STIA LAN Bandung dan Makassar juga. Di samping itu, Politeknik STIA LAN Jakarta juga sukses mengadakan kegiatan Job Fair yang bekerjasama dengan Satu Kerja.

D. Upaya Penguatan Akuntabilitas Kinerja

Tindak Lanjut Hasil Evaluasi

1. Penyelarasan Indikator Kinerja Utama (IKU)

Menyesuaikan IKU dengan target strategis organisasi agar lebih relevan dengan visi dan misi.

2. Peningkatan Mekanisme Pemantauan dan Evaluasi

Mengembangkan sistem pemantauan kinerja berbasis teknologi informasi untuk efisiensi dan akurasi.

3. Implementasi Rekomendasi APIP

Melaksanakan rekomendasi perbaikan hasil evaluasi APIP, terutama pada aspek akuntabilitas anggaran dan laporan kinerja.

4. Peningkatan Kolaborasi Antar unit Kerja

Mengintegrasikan rencana dan pelaksanaan kinerja antar unit untuk menciptakan sinergi.

Langkah-Langkah Perbaikan Kinerja

1. Peningkatan Kompetensi Pegawai

Mengadakan pelatihan teknis dan pendampingan intensif untuk meningkatkan kemampuan pegawai dalam penyusunan laporan kinerja.

2. Optimalisasi Tata Kelola Data Kinerja

Memastikan validitas dan keandalan data kinerja yang digunakan dalam proses evaluasi.

3. Penyempurnaan Proses Bisnis

Menyederhanakan dan memperbaiki proses bisnis agar lebih efisien dan efektif.

4. Penguatan Koordinasi dan Komunikasi Internal

Memastikan komunikasi yang jelas dan koordinasi yang baik antar unit kerja untuk menghindari duplikasi pekerjaan.

5. Peningkatan Kualitas Dokumentasi

Menyediakan arsip kinerja yang tertib dan terorganisir untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas.

6. Melakukan Pemantauan dan Kebermanfaatan Program

Melakukan pemantauan program secara berkesinambungan serta melakukan survey kebermanfaatan program dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas serta kinerja Politeknik STIA LAN Jakarta.

Hasil yang Diharapkan

1. Sistem Akuntabilitas Kinerja yang lebih efektif dan efisien.
2. Peningkatan akuntabilitas, transparansi, dan kualitas pelaksanaan program organisasi.
3. Kinerja organisasi yang lebih baik dan terukur sesuai target yang telah ditetapkan.

BAB III KESIMPULAN

BAB III KESIMPULAN

Berdasarkan hasil capaian kinerja yang tercantum dalam **LAKIP 2024**, Unit Kerja setingkat JPT Madya dan Unit Kerja setingkat JPT Pratama telah menunjukkan berbagai pencapaian yang signifikan dalam mendukung pelaksanaan program strategis organisasi. Secara umum, indikator kinerja utama (IKU) berhasil memenuhi bahkan melampaui target yang telah ditetapkan, meskipun terdapat beberapa aspek yang memerlukan peningkatan berkelanjutan.

A. Simpulan Umum atas Capaian Kinerja

1. Peningkatan Kualitas Pelaksanaan Kinerja

- a. Nilai **SAKIP** mencapai **72,68**, menunjukkan peningkatan akuntabilitas organisasi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, meskipun belum mencapai target maksimal.
- b. Nilai **Kinerja Anggaran (Aspek Implementasi)** sebesar **98,91** mengindikasikan bahwa pengelolaan anggaran telah dilakukan secara efisien dan tepat sasaran.

2. Efektivitas Pelaksanaan Program Strategis

- a. Rata-rata capaian indikator kinerja terkait pelaksanaan tridharma perguruan tinggi menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Publikasi karya ilmiah mencapai 100%, menunjukkan komitmen pada inovasi akademik dan kontribusi ilmiah.

3. Kualitas Sumber Daya dan Sarana Prasarana

Indeks kualitas sarana dan prasarana tercatat **84,15**, mencerminkan upaya peningkatan infrastruktur organisasi untuk mendukung kinerja yang lebih baik.

B. Langkah-Langkah di Masa Mendatang

Untuk menjawab permasalahan utama yang telah diidentifikasi, seperti keterbatasan sumber daya manusia, tantangan pada masa studi, dan target

akreditasi institusi, Politeknik STIA LAN Jakarta akan mengambil langkah strategis berikut:

1. Penguatan Tata Kelola Kinerja

- a. Mengintegrasikan perencanaan strategis berbasis data yang akurat dan andal untuk memastikan efisiensi dalam implementasi program.
- b. Memperkuat sistem monitoring dan evaluasi kinerja berbasis teknologi untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi.

2. Pengembangan Kompetensi SDM

- a. Meningkatkan pelatihan teknis dan profesional untuk pegawai, terutama di bidang tata kelola akuntabilitas kinerja.
- b. Mendorong peningkatan sertifikasi kompetensi bagi dosen dan tenaga kependidikan.

3. Optimalisasi Proses Pendidikan dan Akademik

- a. Menyempurnakan kurikulum berbasis **Outcome-Based Education (OBE)** untuk meningkatkan relevansi lulusan terhadap kebutuhan pasar kerja.
- b. Mempercepat implementasi rencana strategis untuk meningkatkan capaian IPK rata-rata lulusan dan masa studi yang lebih optimal.

4. Pemantapan Infrastruktur dan Sarana Pendukung

Melanjutkan modernisasi sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran dan operasional yang lebih efektif.

5. Peningkatan Kolaborasi dan Inovasi

Memperkuat kemitraan dengan instansi pemerintah, perguruan tinggi lain, dan sektor industri untuk memperluas dampak dan relevansi kinerja.

LAMPIRAN



**LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN
2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurliah Nurdin
Jabatan : Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta
selanjutnya disebut Pihak Pertama
Nama : Muhammad Taufiq
Jabatan : Plh Sementara Kepala LAN

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua



Muhammad Taufiq

Jakarta, 16 Januari 2024
Pihak Pertama



Nurliah Nurdin

LAMPIRAN
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024
(1)	(2)	(3)
Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi Ilmu Administrasi Negara Terapan	Rata-rata IPK Lulusan Sarjana	3,58
	Rata-rata IPK Lulusan Magister	3,64
	Rata-rata IPK Lulusan Doktor	3,86
	Rata-rata Masa Studi Sarjana	3,50
	Rata-rata Masa Studi Magister	2,30
	Rata-rata Masa Studi Doktor	3,93
	Rata-rata Persentase Persepsi kemanfaatan pengabdian masyarakat	95
	Persentase penelitian/ Karya Ilmiah yang dipublikasikan di media ilmiah/ publikasi nasional/internasional terakreditasi dan/atau terindeks	100
	Persentase kepuasan instansi yang mengirimkan dan memanfaatkan Alumni	96,20
	Kualifikasi Jurnal yang diterbitkan (Jurnal Nasional Terakreditasi)	80
	Nilai Hasil Audit Mutu Internal yang dilakukan oleh P2M	84,10
Meningkatnya Kualitas Manajemen Kinerja dan Akuntabilitas Kinerja	Nilai Evaluasi SAKIP	75
	Nilai Kinerja Anggaran (Aspek Implementasi)	92
	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	95
Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Aparatur	Persentase pegawai yang menerima pengembangan kompetensi minimal 20 JP/Tahun	100
	Indeks kepuasan akses dan mutu layanan kemahasiswaan	95,10
	Presentase Dosen yang memiliki sertifikat pendidik professional vokasi dan/atau sertifikat kompetensi	95,13
	Indeks Kualitas sarana dan prasarana yang modern	84,10

Meningkatnya Kebijakan Kelembagaan	Kualitas dan	Nilai pengawasan internal kearsipan	98,42
------------------------------------	--------------	-------------------------------------	-------

No	Kegiatan	Anggaran
1	Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Terapan Bidang Ilmu Administrasi Politeknik STIA LAN	Rp. 7.649.571.000
2	Pengawasan Resiko, Pengendalian, dan Pengawasan Internal	Rp. 23.170.000
3	Peningkatan Koordinasi Perencanaan dan Keuangan	Rp. 137.705.000
4	Pembinaan Administrasi serta Pengelolaan Pelayanan SDM dan Umum	Rp. 13.449.230.000
5	Peningkatan Koordinasi Hukum, Organisasi, Data, dan Sistem Informasi	Rp. 878.443.000
Total		Rp. 22.138.119.000

Pihak Kedua,



Muhammad Taufiqn

Jakarta, 16 Januari 2024

Pihak Pertama,



Nurliah Nurdin



**LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurliah Nurdin

Jabatan : Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta

selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Muhammad Taufiq

Jabatan : Plt. Kepala Lembaga Administrasi Negara

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua



Muhammad Taufiq

Jakarta, 20 November 2024
Pihak Pertama



Nurliah Nurdin

LAMPIRAN
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
SATKER POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024
(1)	(2)	(3)
Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi Ilmu Administrasi Negara Terapan	Rata-rata IPK Lulusan Sarjana	3,58
	Rata-rata IPK Lulusan Magister	3,64
	Rata-rata IPK Lulusan Doktor	3,79
	Rata-rata Masa Studi Sarjana	3,72
	Rata-rata Masa Studi Magister	2,30
	Rata-rata Masa Studi Doktor	3,93
	Rata-rata Persentase Persepsi kemanfaatan pengabdian masyarakat	95
	Persentase penelitian/ Karya Ilmiah yang dipublikasikan di media ilmiah/ publikasi nasional/internasional terakreditasi dan/atau terindeks	100
	Persentase kepuasan instansi yang mengirimkan dan memanfaatkan Alumni	96,20
	Kualifikasi Jurnal yang diterbitkan (Jurnal Nasional Terakreditasi)	80
Meningkatnya Kualitas Manajemen Kinerja dan Akuntabilitas Kinerja	Nilai Hasil Audit Mutu Internal yang dilakukan oleh P2M	84,10
	Nilai Evaluasi SAKIP	75
	Nilai Kinerja Anggaran (Aspek Implementasi)	92
Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Aparatur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	95
	Persentase pegawai yang menerima pengembangan kompetensi minimal 20 JP/Tahun	100
	Indeks kepuasan akses dan mutu layanan kemahasiswaan	95,10
	Presentase Dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional vokasi dan/atau sertifikat kompetensi	93,02
	Indeks Kualitas sarana dan prasarana yang modern	84,10

Meningkatnya Kualitas Kebijakan dan Kelembagaan	Nilai pengawasan internal kearsipan	98,42
---	-------------------------------------	-------

No	Kegiatan	Anggaran
1	Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Terapan Bidang Ilmu Administrasi Politeknik STIA LAN	Rp. 6.095.441.000
2	Pengawasan Resiko, Pengendalian, dan Pengawasan Internal	Rp. 19.160.000
3	Peningkatan Koordinasi Perencanaan dan Keuangan	Rp. 137.570.000
4	Pembinaan Administrasi serta Pengelolaan Pelayanan SDM dan Umum	Rp. 19.680.502.000
5	Peningkatan Koordinasi Hukum, Organisasi, Data, dan Sistem Informasi	Rp. 1.554.427.000
Total		Rp. 27.487.100.000

Pihak Kedua,



Muhammad Taufiq

Jakarta, 20 November 2024
Pihak Pertama,



Nurliah Nurdin

Matriks Penyelarasan Kinerja Politeknik STIA LAN Jakarta

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis (Target)	Sasaran Program	Indikator Sasaran Program (Target)	Output Program	Indikator Output Program (Target)	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (Target)	KRO	RO
Terwujudnya institusi pembelajar berkelas dunia melalui pengembangan kompetensi aparatur, kebijakan dan inovasi administrasi negara dalam mewujudkan <i>World Class Government</i>	Persentase Politeknik STIA LAN yang memperoleh akreditasi minimal B	Terwujudnya Kebijakan, Pembinaan Profesi dan Tata Kelola ASN yang Berkualitas	Indeks kualitas pelaksanaan tridharma pendidikan tinggi di Politeknik STIA LAN	Pelaksanaan tridharma perguruan tinggi ilmu administrasi negara terapan yang berkualitas	Rata-rata persentase ketercapaian target IPK	3611 - Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Terapan Bidang Ilmu Administrasi Politeknik STIA LAN	Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi Ilmu Administrasi Negara Terapan	Rata-rata IPK Lulusan Sarjana	3611.DBA - Pendidikan Tinggi	3611.DBA.002 - Pembelajaran
Terwujudnya institusi pembelajar berkelas dunia melalui pengembangan kompetensi aparatur, kebijakan dan inovasi administrasi negara dalam mewujudkan <i>World Class Government</i>	Persentase Politeknik STIA LAN yang memperoleh akreditasi minimal B	Terwujudnya kebijakan, pembinaan profesi dan tata kelola ASN yang berkualitas	Indeks kualitas pelaksanaan tridharma pendidikan tinggi di Politeknik STIA LAN	Pelaksanaan tridharma perguruan tinggi ilmu administrasi negara terapan yang berkualitas	Rata-rata persentase ketercapaian target IPK	3611 - Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Terapan Bidang Ilmu Administrasi Politeknik STIA LAN	Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi Ilmu Administrasi Negara Terapan	Rata-rata IPK Lulusan Magister	3611.DBA - Pendidikan Tinggi	3611.DBA.002 - Pembelajaran
Terwujudnya institusi pembelajar berkelas dunia melalui pengembangan kompetensi aparatur, kebijakan dan inovasi administrasi negara dalam mewujudkan <i>World Class Government</i>	Persentase Politeknik STIA LAN yang memperoleh akreditasi minimal B	Terwujudnya kebijakan, pembinaan profesi dan tata kelola ASN yang berkualitas	Indeks kualitas pelaksanaan tridharma pendidikan tinggi di Politeknik STIA LAN	Pelaksanaan tridharma perguruan tinggi ilmu administrasi negara terapan yang berkualitas	Rata-rata persentase ketercapaian target IPK	3611 - Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Terapan Bidang Ilmu Administrasi Politeknik STIA LAN	Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi Ilmu Administrasi Negara Terapan	Rata-rata IPK Lulusan Doktor	3611.DBA - Pendidikan Tinggi	3611.DBA.002 - Pembelajaran
Terwujudnya institusi pembelajar berkelas dunia melalui pengembangan kompetensi aparatur, kebijakan dan inovasi administrasi negara	Persentase Politeknik STIA LAN yang memperoleh akreditasi minimal B	Terwujudnya kebijakan, pembinaan profesi dan tata kelola ASN yang Berkualitas	Indeks kualitas pelaksanaan tridharma pendidikan tinggi di Politeknik STIA LAN	Pelaksanaan tridharma perguruan tinggi ilmu administrasi negara	Rata-rata persentase masa studi	3611 - Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Terapan Bidang Ilmu Administrasi Politeknik STIA LAN	Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi Ilmu Administrasi	Rata-rata Masa Studi Sarjana	3611.DBA - Pendidikan Tinggi	3611.DBA.002 - Pembelajaran

dalam mewujudkan <i>World Class Government</i>				terapan yang berkualitas			Negara Terapan			
Terwujudnya institusi pembelajar berkelas dunia melalui pengembangan kompetensi aparatur, kebijakan dan inovasi administrasi negara dalam mewujudkan <i>World Class Government</i>	Persentase Politeknik STIA LAN yang memperoleh akreditasi minimal B	Terwujudnya kebijakan, pembinaan profesi dan tata kelola ASN yang Berkualitas	Indeks kualitas pelaksanaan tridharma pendidikan tinggi di Politeknik STIA LAN	Pelaksanaan tridharma perguruan tinggi ilmu administrasi negara terapan yang berkualitas	Rata-rata persentase masa studi	3611 - Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Terapan Bidang Ilmu Administrasi Politeknik STIA LAN	Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi Ilmu Administrasi Negara Terapan	Rata-rata Masa Studi Magister	3611.DBA - Pendidikan Tinggi	3611.DBA.002 - Pembelajaran
Terwujudnya institusi pembelajar berkelas dunia melalui pengembangan kompetensi aparatur, kebijakan dan inovasi administrasi negara dalam mewujudkan <i>World Class Government</i>	Persentase Politeknik STIA LAN yang memperoleh akreditasi minimal B	Terwujudnya kebijakan, pembinaan profesi dan tata kelola ASN yang Berkualitas	Indeks kualitas pelaksanaan tridharma pendidikan tinggi di Politeknik STIA LAN	Pelaksanaan tridharma perguruan tinggi ilmu administrasi negara terapan yang berkualitas	Rata-rata persentase masa studi	3611 - Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Terapan Bidang Ilmu Administrasi Politeknik STIA LAN	Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi Ilmu Administrasi Negara Terapan	Rata-rata Masa Studi Doktor	3611.DBA - Pendidikan Tinggi	3611.DBA.002 - Pembelajaran
Terwujudnya institusi pembelajar berkelas dunia melalui pengembangan kompetensi aparatur, kebijakan dan inovasi administrasi negara dalam mewujudkan <i>World Class Government</i>	Persentase Politeknik STIA LAN yang memperoleh akreditasi minimal B	Terwujudnya kebijakan, pembinaan profesi dan tata kelola ASN yang Berkualitas	Indeks kualitas pelaksanaan tridharma pendidikan tinggi di Politeknik STIA LAN	Pelaksanaan tridharma perguruan tinggi ilmu administrasi negara terapan yang berkualitas	Rata-rata persentase persepsi kemanfaatan pengabdian masyarakat	3611 - Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Terapan Bidang Ilmu Administrasi Politeknik STIA LAN	Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi Ilmu Administrasi Negara Terapan	Rata-rata persentase persepsi kemanfaatan pengabdian masyarakat	3611.BDD - Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	3611.BDD.001 - Pengabdian Masyarakat
Terwujudnya institusi pembelajar berkelas dunia melalui pengembangan kompetensi aparatur, kebijakan dan inovasi administrasi negara dalam mewujudkan <i>World Class Government</i>	Persentase Politeknik STIA LAN yang memperoleh akreditasi minimal B	Terwujudnya kebijakan, pembinaan profesi dan tata kelola ASN yang Berkualitas	Indeks kualitas pelaksanaan tridharma pendidikan tinggi di Politeknik STIA LAN	Pelaksanaan tridharma perguruan tinggi ilmu administrasi negara terapan yang berkualitas	Jumlah terbitan jurnal	3611 - Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Terapan Bidang Ilmu Administrasi Politeknik STIA LAN	Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi Ilmu Administrasi Negara Terapan	Kualifikasi jurnal yang diterbitkan	3611.ABH - Kebijakan Bidang IPTEK, Pendidikan dan Kebudayaan	3611.ABH.001 - Jurnal Politeknik STIA LAN Jakarta
Terwujudnya institusi pembelajar berkelas	Persentase Politeknik	Terwujudnya kebijakan,	Indeks kualitas	Pelaksanaan an	Rata-rata persentase	3611 -	Meningkatnya Kualitas	Persentase penelitian/kar	3611.ABH - Kebijakan	3611.ABH.004 - Penelitian Prodi

<p>dunia melalui pengembangan kompetensi aparatur, kebijakan dan inovasi administrasi negara dalam mewujudkan <i>World Class Government</i></p>	<p>STIA LAN yang memperoleh akreditasi minimal B</p>	<p>pembinaan profesi dan tata kelola ASN yang Berkualitas</p>	<p>pelaksanaan tridharma pendidikan tinggi di Politeknik STIA LAN</p>	<p>tridharma perguruan tinggi ilmu administrasi negara terapan yang berkualitas</p>	<p>penelitian/karya ilmiah yang dipublikasikan di media ilmiah/publikasi nasional/internasional terakreditasi dan/atau terindeks</p>	<p>Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Terapan Bidang Ilmu Administrasi Politeknik STIA LAN</p>	<p>Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi Ilmu Administrasi Negara Terapan</p>	<p>ya ilmiah yang dipublikasikan di media ilmiah/publikasi nasional/internasional terakreditasi dan/atau terindeks</p>	<p>Bidang IPTEK, Pendidikan dan Kebudayaan</p>	
<p>Terwujudnya institusi pembelajar berkelas dunia melalui pengembangan kompetensi aparatur, kebijakan dan inovasi administrasi negara dalam mewujudkan <i>World Class Government</i></p>	<p>Persentase Politeknik STIA LAN yang memperoleh akreditasi minimal B</p>	<p>Terwujudnya kebijakan, pembinaan profesi dan tata kelola ASN yang Berkualitas</p>	<p>Indeks kualitas pelaksanaan tridharma pendidikan tinggi di Politeknik STIA LAN</p>	<p>Pelaksanaan tridharma perguruan tinggi ilmu administrasi negara terapan yang berkualitas</p>	<p>Rata-rata persentase kepuasan instansi yang mengirimkan dan memanfaatkan alumni</p>	<p>3611 - Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Terapan Bidang Ilmu Administrasi Politeknik STIA LAN</p>	<p>Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi Ilmu Administrasi Negara Terapan</p>	<p>Persentase kepuasan instansi yang mengirimkan dan memanfaatkan alumni</p>	<p>3611.DBA - Pendidikan Tinggi</p>	<p>3611.DBA.004 - Layanan Kemahasiswaan dan Alumni</p>
<p>Terwujudnya institusi pembelajar berkelas dunia melalui pengembangan kompetensi aparatur, kebijakan dan inovasi administrasi negara dalam mewujudkan <i>World Class Government</i></p>	<p>Persentase Politeknik STIA LAN yang memperoleh akreditasi minimal B</p>	<p>Terwujudnya kebijakan, pembinaan profesi dan tata kelola ASN yang Berkualitas</p>	<p>Indeks kualitas pelaksanaan tridharma pendidikan tinggi di Politeknik STIA LAN</p>	<p>Pelaksanaan tridharma perguruan tinggi ilmu administrasi negara terapan yang berkualitas</p>	<p>Rata-rata persentase nilai hasil audit mutu internal</p>	<p>3611 - Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Terapan Bidang Ilmu Administrasi Politeknik STIA LAN</p>	<p>Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi Ilmu Administrasi Negara Terapan</p>	<p>Nilai hasil audit mutu internal</p>	<p>3611.DBA - Pendidikan Tinggi</p>	<p>3611.DBA.005 - Layanan Penjaminan Mutu Pendidikan</p>
<p>Terwujudnya institusi pembelajar berkelas dunia melalui pengembangan kompetensi aparatur, kebijakan dan inovasi administrasi negara dalam mewujudkan <i>World Class Government</i></p>	<p>Persentase Politeknik STIA LAN yang memperoleh akreditasi minimal B</p>	<p>Terwujudnya kebijakan, pembinaan profesi dan tata kelola ASN yang Berkualitas</p>	<p>Indeks kualitas pelaksanaan tridharma pendidikan tinggi di Politeknik STIA LAN</p>	<p>Pelaksanaan tridharma perguruan tinggi ilmu administrasi negara terapan yang berkualitas</p>	<p>Rata-rata Indeks kepuasan pengguna layanan kesekretariatan satuan kerja LAN</p>	<p>3611 - Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Terapan Bidang Ilmu Administrasi Politeknik STIA LAN</p>	<p>Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Aparatur</p>	<p>Indeks kepuasan akses dan mutu layanan kemahasiswaan</p>	<p>3611.DBA - Pendidikan Tinggi</p>	<p>3611.DBA.001 - Seleksi Penerimaan</p>
<p>Terwujudnya institusi pembelajar berkelas dunia melalui pengembangan kompetensi aparatur, kebijakan dan inovasi administrasi negara</p>	<p>Persentase Politeknik STIA LAN yang memperoleh akreditasi minimal B</p>	<p>Terwujudnya kebijakan, pembinaan profesi dan tata kelola ASN yang Berkualitas</p>	<p>Indeks kualitas pelaksanaan tridharma pendidikan tinggi di</p>	<p>Pelaksanaan tridharma perguruan tinggi</p>	<p>Rata-rata Indeks kepuasan pengguna layanan kesekretariatan satuan kerja LAN</p>	<p>3611 - Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Terapan Bidang Ilmu Administrasi</p>	<p>Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Aparatur</p>	<p>Indeks kepuasan akses dan mutu layanan kemahasiswaan</p>	<p>3611.DBA - Pendidikan Tinggi</p>	<p>3611.DBA.003 - Wisuda</p>

dalam mewujudkan <i>World Class Government</i>			Politeknik STIA LAN	ilmu administrasi negara terapan yang berkualitas		Politeknik STIA LAN				
Terwujudnya institusi pembelajar berkelas dunia melalui pengembangan kompetensi aparatur, kebijakan dan inovasi administrasi negara dalam mewujudkan <i>World Class Government</i>	Persentase Politeknik STIA LAN yang memperoleh akreditasi minimal B	Terwujudnya kebijakan, pembinaan profesi dan tata kelola ASN yang Berkualitas	Indeks kualitas pelaksanaan tridharma pendidikan tinggi di Politeknik STIA LAN	Pelaksanaan tridharma perguruan tinggi ilmu administrasi negara terapan yang berkualitas	Rata-rata Indeks kepuasan pengguna layanan kesekretariatan satuan kerja LAN	3611 - Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Terapan Bidang Ilmu Administrasi Politeknik STIA LAN	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Aparatur	Indeks kepuasan akses dan mutu layanan kemahasiswaan	3611.DBA - Pendidikan Tinggi	3611.DBA.005 - Layanan Kemahasiswaan dan Alumni
Terwujudnya institusi pembelajar berkelas dunia melalui pengembangan kompetensi aparatur, kebijakan dan inovasi administrasi negara dalam mewujudkan <i>World Class Government</i>	Persentase Politeknik STIA LAN yang memperoleh akreditasi minimal B	Terwujudnya kebijakan, pembinaan profesi dan tata kelola ASN yang Berkualitas	Indeks kualitas pelaksanaan tridharma pendidikan tinggi di Politeknik STIA LAN	Pelaksanaan tridharma perguruan tinggi ilmu administrasi negara terapan yang berkualitas	Rata-rata Indeks kepuasan pengguna layanan kesekretariatan satuan kerja LAN	4823 - Peningkatan Koordinasi Hukum, Organisasi, Data, dan Sistem Informasi	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Aparatur	Indeks kepuasan akses dan mutu layanan kemahasiswaan	4823.EBA - Layanan Dukungan Manajemen Internal	4823.EBA.958 - Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi
Terwujudnya institusi pembelajar berkelas dunia melalui pengembangan kompetensi aparatur, kebijakan dan inovasi administrasi negara dalam mewujudkan <i>World Class Government</i>	Persentase Politeknik STIA LAN yang memperoleh akreditasi minimal B	Terwujudnya kebijakan, pembinaan profesi dan tata kelola ASN yang Berkualitas	Indeks kualitas pelaksanaan tridharma pendidikan tinggi di Politeknik STIA LAN	Pelaksanaan tridharma perguruan tinggi ilmu administrasi negara terapan yang berkualitas	Rata-rata Indeks kepuasan pengguna layanan kesekretariatan satuan kerja LAN	4823 - Peningkatan Koordinasi Hukum, Organisasi, Data, dan Sistem Informasi	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Aparatur	Indeks kepuasan akses dan mutu layanan kemahasiswaan	4823.EBA - Layanan Dukungan Manajemen Internal	4823.EBA.959 - Layanan Protokol
Terwujudnya institusi pembelajar berkelas dunia melalui pengembangan kompetensi aparatur, kebijakan dan inovasi administrasi negara dalam mewujudkan <i>World Class Government</i>	Persentase Politeknik STIA LAN yang memperoleh akreditasi minimal B	Terwujudnya kebijakan, pembinaan profesi dan tata kelola ASN yang Berkualitas	Indeks kualitas pelaksanaan tridharma pendidikan tinggi di Politeknik STIA LAN	Pelaksanaan tridharma perguruan tinggi ilmu administrasi negara terapan	Rata-rata Indeks kepuasan pengguna layanan kesekretariatan satuan kerja LAN	4823 - Peningkatan Koordinasi Hukum, Organisasi, Data, dan Sistem Informasi	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Aparatur	Indeks kepuasan akses dan mutu layanan kemahasiswaan	4823.EBA - Layanan Dukungan Manajemen Internal	4823.EBA.960 - Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal

				yang berkualitas						
Terwujudnya organisasi pembelajar LAN yang berkinerja tinggi	Predikat Hasil Evaluasi RB LAN	Tata kelola internal yang berkinerja tinggi	Nilai Nilai evaluasi SAKIP Eselon I	Tata kelola internal yang berkinerja tinggi di lingkungan Satuan Kerja LAN	Rata-rata Nilai evaluasi SAKIP Satuan Kerja LAN	3579 - Pengawasan Resiko, Pengendalian, dan Pengawasan Internal	Meningkatnya Kualitas Manajemen Kinerja dan Akuntabilitas Kinerja	Nilai evaluasi SAKIP	3579.EBD – Layanan Manajemen Kinerja Internal	3579.EBD.965 – Layanan Audit Internal
Terwujudnya organisasi pembelajar LAN yang berkinerja tinggi	Predikat Hasil Evaluasi RB LAN	Tata kelola internal yang berkinerja tinggi	Nilai Nilai evaluasi SAKIP Eselon I	Tata kelola internal yang berkinerja tinggi di lingkungan Satuan Kerja LAN	Rata-rata Nilai evaluasi SAKIP Satuan Kerja LAN	4821 - Peningkatan Koordinasi Perencanaan dan Keuangan	Meningkatnya Kualitas Manajemen Kinerja dan Akuntabilitas Kinerja	Nilai evaluasi SAKIP	4821.EBD – Layanan Manajemen Kinerja Internal	4821.EBD.952 – Layanan Perencanaan dan Penganggaran
Terwujudnya organisasi pembelajar LAN yang berkinerja tinggi	Predikat Hasil Evaluasi RB LAN	Tata kelola internal yang berkinerja tinggi	Nilai Nilai evaluasi SAKIP Eselon I	Tata kelola internal yang berkinerja tinggi di lingkungan Satuan Kerja LAN	Rata-rata Nilai evaluasi SAKIP Satuan Kerja LAN	4821 - Peningkatan Koordinasi Perencanaan dan Keuangan	Meningkatnya Kualitas Manajemen Kinerja dan Akuntabilitas Kinerja	Nilai evaluasi SAKIP	4821.EBD – Layanan Manajemen Kinerja Internal	4821.EBD.953 – Layanan Pemantauan dan Evaluasi
Terwujudnya organisasi pembelajar LAN yang berkinerja tinggi	Opini BPK atas Laporan Keuangan LAN	Tata kelola internal yang berkinerja tinggi	Nilai Kinerja Anggaran Aspek Implementasi Eselon I	Tata kelola internal yang berkinerja tinggi di lingkungan Satuan Kerja LAN	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran (Aspek Implementasi) Satuan Kerja LAN	4821 - Peningkatan Koordinasi Perencanaan dan Keuangan	Meningkatnya Kualitas Manajemen Kinerja dan Akuntabilitas Kinerja	Nilai Kinerja Anggaran (Aspek Implementasi)	4821.EBD – Layanan Manajemen Kinerja Internal	4821.EBD.952 – Layanan Perencanaan dan Penganggaran
Terwujudnya organisasi pembelajar LAN yang berkinerja tinggi	Opini BPK atas Laporan Keuangan LAN	Tata kelola internal yang berkinerja tinggi	Nilai Kinerja Anggaran Aspek Implementasi Eselon I	Tata kelola internal yang berkinerja tinggi di lingkungan Satuan Kerja LAN	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran (Aspek Implementasi) Satuan Kerja LAN	4821 - Peningkatan Koordinasi Perencanaan dan Keuangan	Meningkatnya Kualitas Manajemen Kinerja dan Akuntabilitas Kinerja	Nilai Kinerja Anggaran (Aspek Implementasi)	4821.EBD – Layanan Manajemen Kinerja Internal	4821.EBD.953 – Layanan Pemantauan dan Evaluasi
Terwujudnya organisasi pembelajar LAN yang berkinerja tinggi	Opini BPK atas Laporan Keuangan LAN	Tata kelola internal yang berkinerja tinggi	Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran Eselon I	Tata kelola internal yang berkinerja tinggi di lingkungan Satuan Kerja LAN	Rata-rata Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja LAN	4821 - Peningkatan Koordinasi Perencanaan dan Keuangan	Meningkatnya Kualitas Manajemen Kinerja dan Akuntabilitas Kinerja	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	4821.EBD – Layanan Manajemen Kinerja Internal	4821.EBD.952 – Layanan Perencanaan dan Penganggaran
Terwujudnya organisasi pembelajar	Opini BPK atas Laporan	Tata kelola internal yang	Nilai Indikator Pelaksanaan	Tata kelola internal yang berkinerja	Rata-rata Nilai Indikator Kinerja Pelaksan	4821 - Peningkatan Koordinasi	Meningkatnya Kualitas Manajemen	Nilai Indikator Kinerja	4821.EBD – Layanan Manajemen	4821.EBD.953 – Layanan

LAN yang berkinerja tinggi	Keuangan LAN	berkinerja tinggi	Anggaran Eselon I	tinggi di lingkungan Satuan Kerja LAN	aan Anggaran Satuan Kerja LAN	Perencanaan dan Keuangan	Kinerja dan Akuntabilitas Kinerja	Pelaksanaan Anggaran	Kinerja Internal	Pemantauan dan Evaluasi
Terwujudnya organisasi pembelajar LAN yang berkinerja tinggi	Opini BPK atas Laporan Keuangan LAN	Tata kelola internal yang berkinerja tinggi	Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran Eselon I	Tata kelola internal yang berkinerja tinggi di lingkungan Satuan Kerja LAN	Rata-rata Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja LAN	4821 - Peningkatan Koordinasi Perencanaan dan Keuangan	Meningkatnya Kualitas Manajemen Kinerja dan Akuntabilitas Kinerja	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	4821.EBD - Layanan Manajemen Kinerja Internal	4821.EBD.955 - Layanan Manajemen Keuangan
Terwujudnya organisasi pembelajar LAN yang berkinerja tinggi	Indeks Profesionalitas ASN LAN	Tata kelola internal yang berkinerja tinggi	Persentase pegawai LAN yang menerima pengembangan kompetensi minimal 20 JP/tahun	Tata kelola internal yang berkinerja tinggi di lingkungan Satuan Kerja LAN	Rata-rata persentase pegawai yang menerima pengembangan kompetensi minimal 20 JP per tahun	4822 - Pembinaan Administrasi serta Pengelolaan Pelayanan SDM	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Aparatur	Persentase pegawai yang menerima pengembangan kompetensi minimal 20 JP/tahun	4822.EBA - Layanan Dukungan Manajemen Internal	4822.EBA.994 - Layanan Perkantoran
Terwujudnya organisasi pembelajar LAN yang berkinerja tinggi	Indeks Profesionalitas ASN LAN	Tata kelola internal yang berkinerja tinggi	Persentase pegawai LAN yang menerima pengembangan kompetensi minimal 20 JP/tahun	Tata kelola internal yang berkinerja tinggi di lingkungan Satuan Kerja LAN	Rata-rata persentase pegawai yang menerima pengembangan kompetensi minimal 20 JP per tahun	4822 - Pembinaan Administrasi serta Pengelolaan Pelayanan SDM	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Aparatur	Persentase pegawai yang menerima pengembangan kompetensi minimal 20 JP/tahun	4822.EBC - Layanan Manajemen SDM Internal	4822.EBC.954 - Layanan Manajemen SDM
Terwujudnya organisasi pembelajar LAN yang berkinerja tinggi	Indeks Profesionalitas ASN LAN	Tata kelola internal yang berkinerja tinggi	Persentase pegawai LAN yang menerima pengembangan kompetensi minimal 20 JP/tahun	Tata kelola internal yang berkinerja tinggi di lingkungan Satuan Kerja LAN	Rata-rata persentase dosen yang memiliki sertifikat pendidik professional vokasi	4822 - Pembinaan Administrasi serta Pengelolaan Pelayanan SDM	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Aparatur	Persentase dosen yang memiliki sertifikat pendidik professional vokasi	4822.EBA - Layanan Dukungan Manajemen Internal	4822.EBA.994 - Layanan Perkantoran
Terwujudnya organisasi pembelajar LAN yang berkinerja tinggi	Indeks Profesionalitas ASN LAN	Tata kelola internal yang berkinerja tinggi	Persentase pegawai LAN yang menerima pengembangan kompetensi minimal 20 JP/tahun	Tata kelola internal yang berkinerja tinggi di lingkungan Satuan Kerja LAN	Rata-rata persentase dosen yang memiliki sertifikat pendidik professional vokasi	4822 - Pembinaan Administrasi serta Pengelolaan Pelayanan SDM	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Aparatur	Persentase dosen yang memiliki sertifikat pendidik professional vokasi	4822.EBC - Layanan Manajemen SDM Internal	4822.EBC.954 - Layanan Manajemen SDM
Terwujudnya organisasi pembelajar	Indeks pemenuhan	Tata kelola internal yang	Indeks kualitas	Tata kelola internal yang	Rata-rata Indeks kualitas	4822 - Pembinaan	Meningkatnya Kualitas	Indeks kualitas	4822.CCL - OM Sarana	4822.CCL.001 - Pemeliharaan

LAN yang berkinerja tinggi	sarana dan prasarana aparatur LAN yang modern	berkinerja tinggi	sarana dan prasarana Politeknik STIA LAN Jakarta	berkinerja tinggi di lingkungan Satuan Kerja LAN	sarana dan prasarana Politeknik STIA LAN Jakarta	Administrasi serta Pengelolaan Pelayanan SDM	Sumber Daya Aparatur	sarana dan prasarana Politeknik STIA LAN Jakarta	Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi
Terwujudnya organisasi pembelajar LAN yang berkinerja tinggi	Indeks pemenuhan sarana dan prasarana aparatur LAN yang modern	Tata kelola internal yang berkinerja tinggi	Indeks kualitas sarana dan prasarana Politeknik STIA LAN Jakarta	Tata kelola internal yang berkinerja tinggi di lingkungan Satuan Kerja LAN	Rata-rata Indeks kualitas sarana dan prasarana Politeknik STIA LAN Jakarta	4822 - Pembinaan Administrasi serta Pengelolaan Pelayanan SDM	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Aparatur	Indeks kualitas sarana dan prasarana Politeknik STIA LAN Jakarta	4822.EBA - Layanan Dukungan Manajemen Internal	4822.EBA.956 - Layanan BMN
Terwujudnya organisasi pembelajar LAN yang berkinerja tinggi	Indeks pemenuhan sarana dan prasarana aparatur LAN yang modern	Tata kelola internal yang berkinerja tinggi	Indeks kualitas sarana dan prasarana Politeknik STIA LAN Jakarta	Tata kelola internal yang berkinerja tinggi di lingkungan Satuan Kerja LAN	Rata-rata Indeks kualitas sarana dan prasarana Politeknik STIA LAN Jakarta	4822 - Pembinaan Administrasi serta Pengelolaan Pelayanan SDM	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Aparatur	Indeks kualitas sarana dan prasarana Politeknik STIA LAN Jakarta	4822.EBA - Layanan Dukungan Manajemen Internal	4822.EBA.962 - Layanan Umum
Terwujudnya organisasi pembelajar LAN yang berkinerja tinggi	Indeks pemenuhan sarana dan prasarana aparatur LAN yang modern	Tata kelola internal yang berkinerja tinggi	Indeks kualitas sarana dan prasarana Politeknik STIA LAN Jakarta	Tata kelola internal yang berkinerja tinggi di lingkungan Satuan Kerja LAN	Rata-rata Indeks kualitas sarana dan prasarana Politeknik STIA LAN Jakarta	4822 - Pembinaan Administrasi serta Pengelolaan Pelayanan SDM	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Aparatur	Indeks kualitas sarana dan prasarana Politeknik STIA LAN Jakarta	4822.EBA - Layanan Dukungan Manajemen Internal	4822.EBA.994 - Layanan Perkantoran
Terwujudnya organisasi pembelajar LAN yang berkinerja tinggi	Indeks pemenuhan sarana dan prasarana aparatur LAN yang modern	Tata kelola internal yang berkinerja tinggi	Indeks kualitas sarana dan prasarana Politeknik STIA LAN Jakarta	Tata kelola internal yang berkinerja tinggi di lingkungan Satuan Kerja LAN	Rata-rata Indeks kualitas sarana dan prasarana Politeknik STIA LAN Jakarta	4822 - Pembinaan Administrasi serta Pengelolaan Pelayanan SDM	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Aparatur	Indeks kualitas sarana dan prasarana Politeknik STIA LAN Jakarta	4822.EBB - Layanan Sarana dan Prasarana Internal	4822.EBB.951 - Layanan Sarana Internal
Terwujudnya organisasi pembelajar LAN yang berkinerja tinggi	Indeks pemenuhan sarana dan prasarana aparatur LAN yang modern	Tata kelola internal yang berkinerja tinggi	Indeks kualitas sarana dan prasarana Politeknik STIA LAN Jakarta	Tata kelola internal yang berkinerja tinggi di lingkungan Satuan Kerja LAN	Rata-rata Indeks kualitas sarana dan prasarana Politeknik STIA LAN Jakarta	4822 - Pembinaan Administrasi serta Pengelolaan Pelayanan SDM	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Aparatur	Indeks kualitas sarana dan prasarana Politeknik STIA LAN Jakarta	4822.EBB - Layanan Sarana dan Prasarana Internal	4822.EBB.971 - Layanan Prasarana Internal
Terwujudnya organisasi pembelajar LAN yang berkinerja tinggi	Indeks pemenuhan sarana dan prasarana	Tata kelola internal yang berkinerja tinggi	Indeks kualitas sarana dan prasarana	Tata kelola internal yang berkinerja tinggi di	Rata-rata Indeks kualitas sarana dan prasarana	4823 - Peningkatan Koordinasi Hukum,	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Aparatur	Indeks kualitas sarana dan prasarana	4823.BMA - Data dan Informasi Publik	4823.BMA.001 - Pengelolaan Data dan Informasi

	aparatur LAN yang modern		Politeknik STIA LAN Jakarta	lingkungan Satuan Kerja LAN	Politeknik STIA LAN Jakarta	Organisasi, Data, dan Sistem Informasi		Politeknik STIA LAN Jakarta		
Terwujudnya organisasi pembelajar LAN yang berkinerja tinggi	Indeks Profesionalitas ASN LAN	Tata kelola internal yang berkinerja tinggi	Nilai pengawasan internal kearsipan	Tata kelola internal yang berkinerja tinggi di lingkungan Satuan Kerja LAN	Rata-rata Nilai pengawasan internal kearsipan	4823 – Peningkatan Koordinasi Hukum, Organisasi, Data dan Sistem	Meningkatnya Kualitas Kebijakan dan Kelembagaan	Nilai pengawasan internal kearsipan	4823.EBD - Layanan Manajemen Kinerja Internal	4823.EBD.974 – Layanan Penyelenggaraan Kearsipan

DISEMINASI PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA

izzulfreza@gmail.com [Switch account](#)



Not shared

* Indicates required question

Mohon berikan penilaiannya

Tema Penelitian yang dilakukan oleh Politeknik STIA LAN Jakarta *

- Sangat baik
- Baik
- Kurang Baik
- Tidak Baik

Pemberi materi / narasumber Penelitian *

	Rendah	Cukup Memuaskan	Sangat Baik	Luar Biasa
Pemateri mempresentasikan isi materi dengan baik; mudah dimengerti dan diimplementasikan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Pemateri sangat memahami materi yang dipresentasikan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Alokasi waktu penyampaian materi mencukupi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Media yang di gunakan memudahkan saya memehami isi materi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Politeknik STIA LAN Jakarta *

- Sangat Baik
- Baik
- Kurang Baik
- Tidak Baik

Pemberi materi / narasumber Penelitian *

	Rendah	Cukup Memuaskan	Sangat Baik	Luar Biasa
Pemateri mempresentasikan isi materi dengan baik; mudah dimengerti dan diimplementasikan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Pemateri sangat memahami materi yang dipresentasikan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Alokasi waktu penyampaian materi mencukupi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Media yang di gunakan memudahkan saya memehami isi materi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Diskusi dan Tanya Jawab *

	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Alokasi waktu untuk diskusi mencukupi untuk menambah / memperkuat pemahaman saya	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Pemateri memberikan jawaban terhadap pertanyaan peserta dengan baik	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Secara keseluruhan diskusi/tanya-jawab telah sangat membantu meningkatkan pemahaman peserta	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Media yang digunakan efektif dan memungkinkan semua peserta berpartisipasi secara penuh	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Secara keseluruhan, bagaimana pendapat Anda mengenai kegiatan ini? *

- Sangat Baik
- Baik
- Cukup
- Kurang Baik

Seberapa terorganisir kegiatan pelatihan ini? *

- Sangat Terorganisir
- Terorganisir
- Kurang Terorganisir
- Tidak Terorganisir

Kualitas media online meeting yang digunakan? *

- Sangat Baik
- Baik
- Cukup
- Kurang Baik

Bagaimana durasi kegiatan menurut Saudara? *

- Terlalu panjang
- Panjang
- Cukup
- Singkat
- Terlalu Singkat

Apa saran Anda untuk menyempurnakan kegiatan ini di kemudian hari?

Your answer

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, berkat kuasa dan kehendak Allah yang selalu melimpahkan barakah-Nya kepada semua umat yang dikasihi-Nya, pengukuran kepuasan mahasiswa untuk Komponen Pelayanan kemahasiswaan dengan metode pengukuran yang lebih komprehensif, baik dari sisi parameter, alat ukur maupun hasil pengukurannya dapat kami selesaikan. Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan kontribusinya dalam proses persiapan, pelaksanaan sampai terselesaikannya laporan hasil pengukuran kepuasan mahasiswa, diantaranya yaitu:

1. Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta yang telah memberikan dukungan moril dan materil
2. Responden penelitian yaitu mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner di sela-sela kesibukan mereka menjalankan tugas akademik maupun tugas kemahasiswaan lainnya.
3. Penjaminan Mutu, yang telah membantu terlaksananya pengukuran ini mulai dari persiapan, proses pengambilan data, input data, analisa hasil sampai penulisan laporan.

Pelaksanaan dan penyajian hasil pengukuran memang masih membutuhkan masukan dan umpan balik yang bersifat membangun agar bisa segera dilakukan perbaikan secara tepat dan konstruktif.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini, kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan, khususnya pendidikan tinggi, menjadikan perguruan tinggi sebagai sektor strategis yang diharapkan dapat menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bermutu. Sementara kualitas SDM yang dihasilkan perguruan tinggi sangat bergantung pada kualitas penyelenggara pendidikan. Politeknik STIA LAN Jakarta adalah salah satu Perguruan Tinggi berbasis terapan yang terletak di DKI Jakarta. Sebagai suatu lembaga kependidikan, Politeknik STIA LAN Jakarta ikut mengemban amanah untuk mencerdaskan bangsa di tengah tantangan dunia yang kian mengglobal.

Oleh karena itu, Politeknik STIA LAN Jakarta perlu membuat suatu rencana strategis yang dapat menunjang terwujudnya peran tersebut. Politeknik STIA LAN Jakarta terus dituntut untuk selalu memperbaiki kualitas proses pendidikannya disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam rangka persaingan global. Politeknik STIA LAN Jakarta menyelenggarakan program pendidikan yang berkualitas dan bernilai guna bagi masyarakat, dengan kurikulum yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, sesuai dengan program pendidikan yang diselenggarakan untuk memenuhi kebutuhan dunia usaha dan dunia industri, baik sektor jasa dan manufaktur, sesuai perkembangan IPTEK yang berstandar nasional. Peningkatan kualitas layanan kepada mahasiswa merupakan salah satu prioritas lembaga pendidikan tinggi.

Berkenaan dengan hal tersebut, Politeknik STIA LAN Jakarta mengembangkan layanan kemahasiswaan yang secara umum bertujuan untuk memudahkan bagi mahasiswa dalam mendapatkan fasilitas kemahasiswaan di lingkungan kampus baik akademik maupun nonakademik. Secara khusus hal ini bertujuan untuk menambah wawasan akademik, memberikan bantuan, layanan konseling atas permasalahan yang dihadapi, mengembangkan bakat dan minat, meningkat softskill, serta memberikan informasi tentang beasiswa bagi mahasiswa di lingkungan Politeknik STIA LAN Jakarta.

Layanan kemahasiswaan yang disediakan oleh Politeknik STIA LAN Jakarta untuk seluruh mahasiswa dalam bidang meliputi aspek : 1) penalaran, minat dan bakat, 2) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, dan layanan beasiswa) 3) bimbingan karir dan kewirausahaan. Selama masa pendidikannya mahasiswa mempunyai hak untuk: (a) menggunakan kebebasan akademik secara bertanggungjawab untuk menuntut ilmu dan mengkaji ilmu sesuai dengan norma dan etika

yang berlaku di lingkungan Fakultas Pertanian UISU; (b) memperoleh pengalaman belajar dan layanan bidang akademik sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan; (c) memanfaatkan fasilitas dan layanan dalam mendukung kelancaran proses belajar; (d) mendapat bimbingan dan pembinaan dalam rangka penyelesaian studinya; (e) mendapat beasiswa bagi mereka yang berprestasi dan atau berasal dari keluarga yang kurang mampu jika memenuhi persyaratan yang berlaku; (f) memperoleh layanan informasi yang berkaitan dengan studinya; dan (g) mengikuti kegiatan organisasi mahasiswa.

1.2. Tujuan Kegiatan

Survey kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan bertujuan melihat: Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas dan layanan kemahasiswaan yang diberikan lembaga terkait dengan layanan kemahasiswaan khususnya dalam bidang bimbingan dan konseling, kegiatan ekstrakurikuler, dan pengembangan diri.

1.3. Manfaat Keluaran

Dokumen hasil survey kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan Politeknik STIA LAN Jakarta, bermanfaat sebagai:

1. Bahan pertimbangan untuk melakukan perbaikan dalam layanan kemahasiswaan Politeknik STIA LAN Jakarta.
2. Bahan pertimbangan untuk perkembangan fasilitas dan sarana prasarana kemahasiswaan Politeknik STIA LAN Jakarta.

BAB II

METODOLOGI

2.1 Waktu dan Tempat

Survey kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan kemahasiswaan Politeknik STIA LAN Jakarta dilaksanakan pada bulan Oktober tahun 2024. Tim Survey bekerja selama tiga bulan, bertempat di Politeknik STIA LAN Jakarta.

2.2 Metode dan Instrumen Pengambilan Data

Jumlah kuesioner kembali yang valid adalah sebanyak 63 kuesioner. Distribusi kuesioner dilakukan dengan cara pengisian langsung pada form yang disediakan secara online: <https://s.id/surveilayanankemahasiswaan>

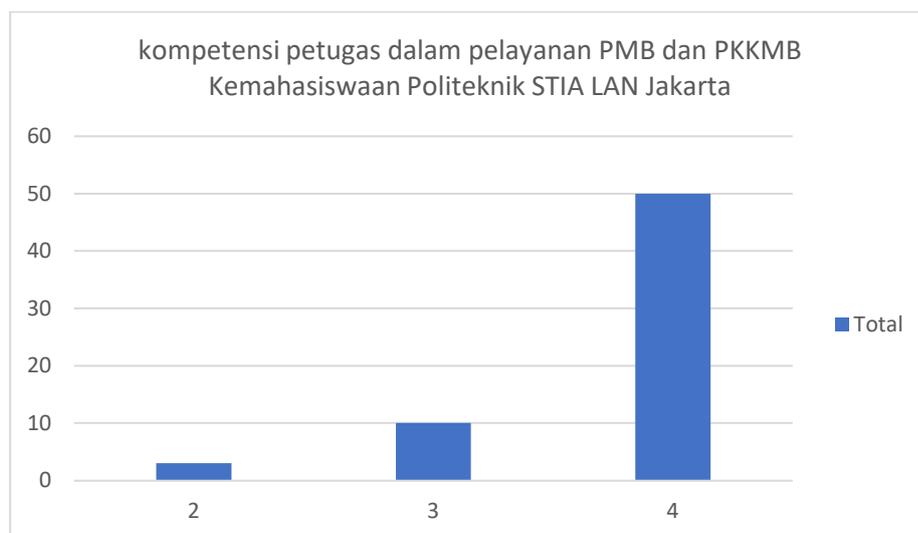
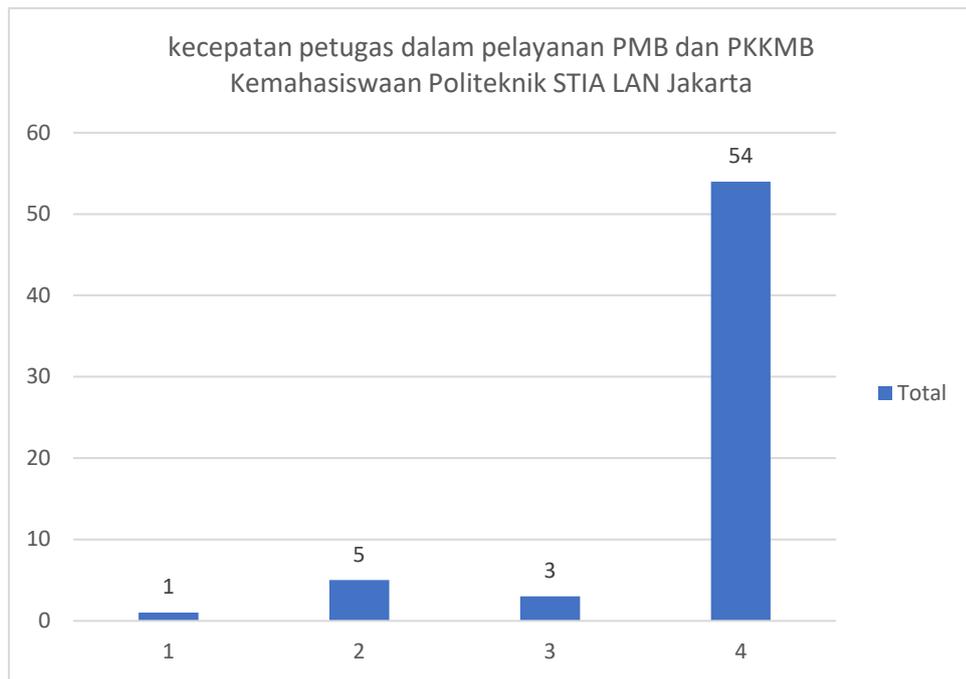
Instrumen pengambilan data atau kuesioner penilaian berisi deskripsi mengenai pengukuran kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan kemahasiswaan yang meliputi layanan

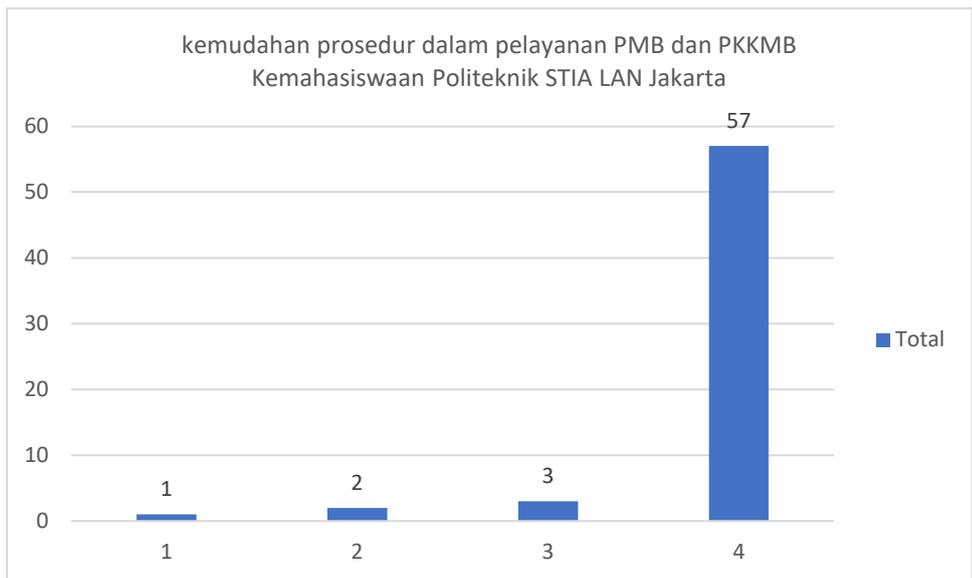
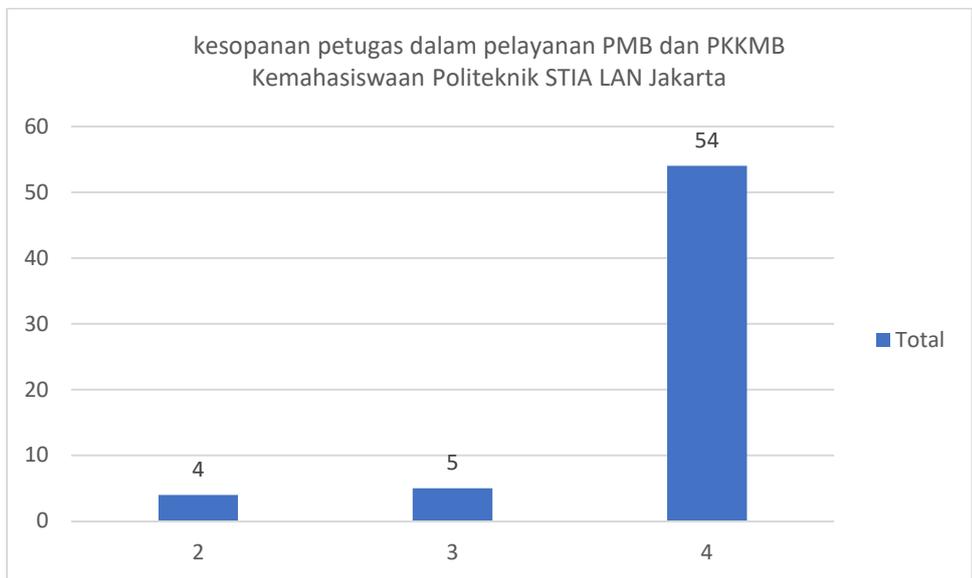
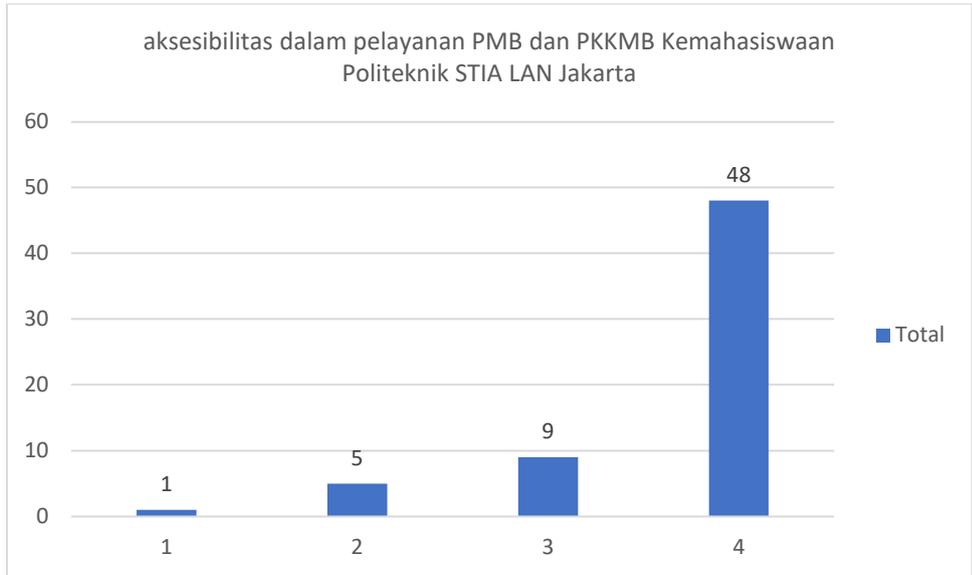
kemahasiswaan yang disediakan oleh Politeknik STIA LAN Jakarta untuk seluruh mahasiswa dalam bidang: 1) penalaran, minat dan bakat, 2) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa), dan 3) bimbingan karir dan kewirausahaan.

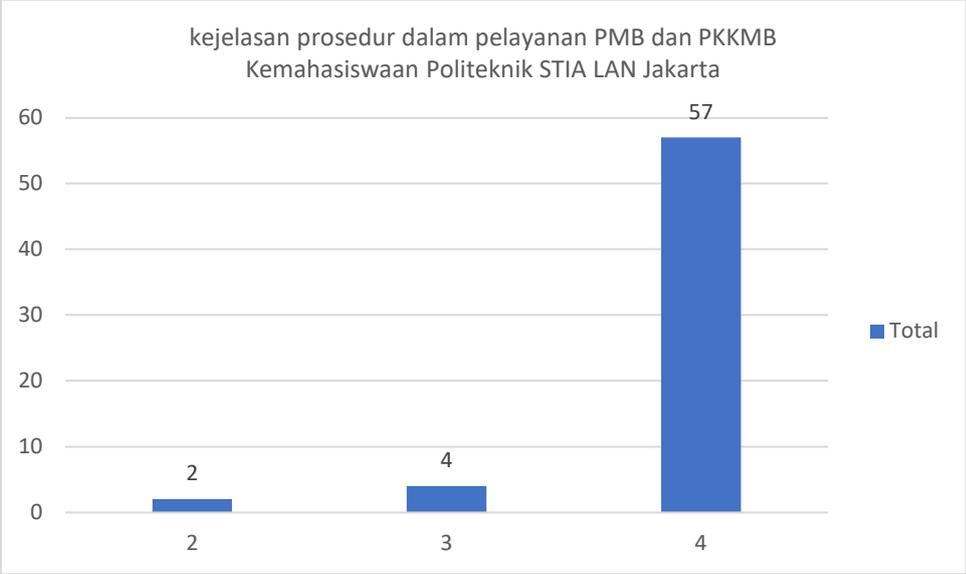
BAB III

HASIL SURVEY

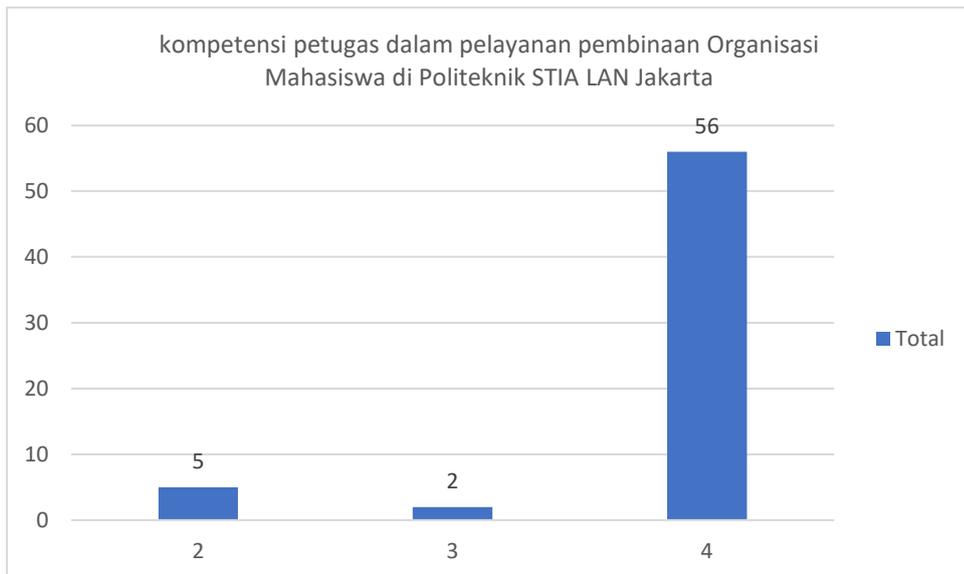
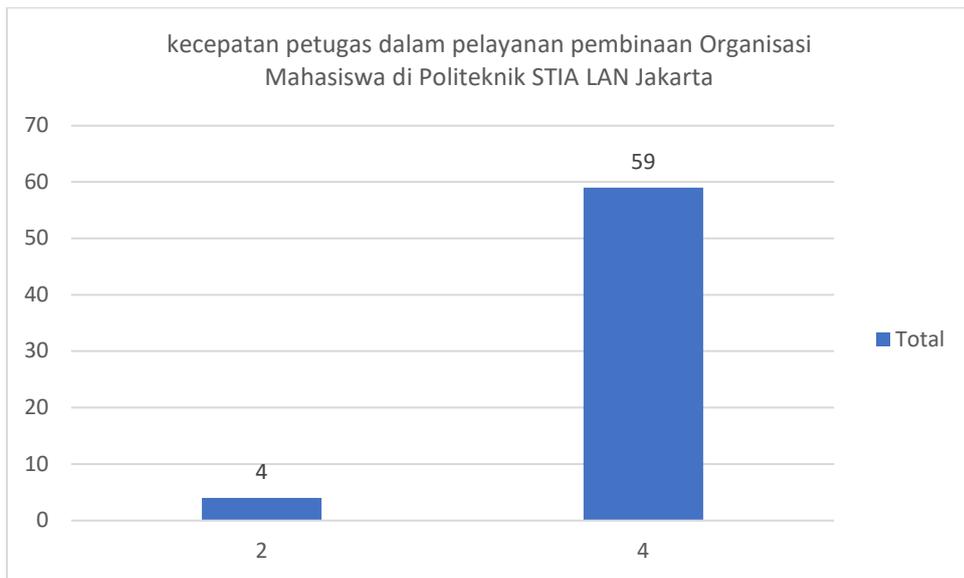
Pelayanan PMB dan PKKMB Kemahasiswaan Politeknik STIA LAN Jakarta

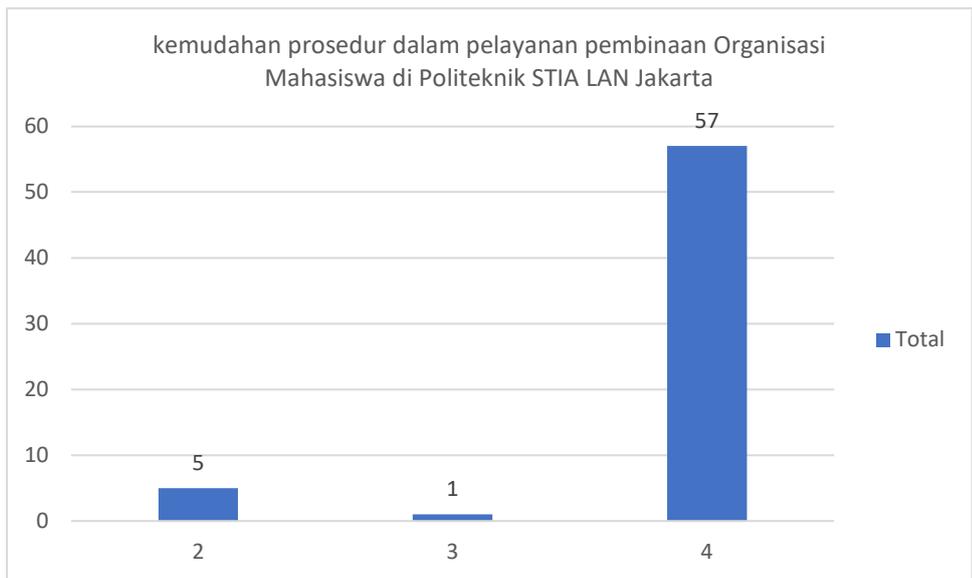
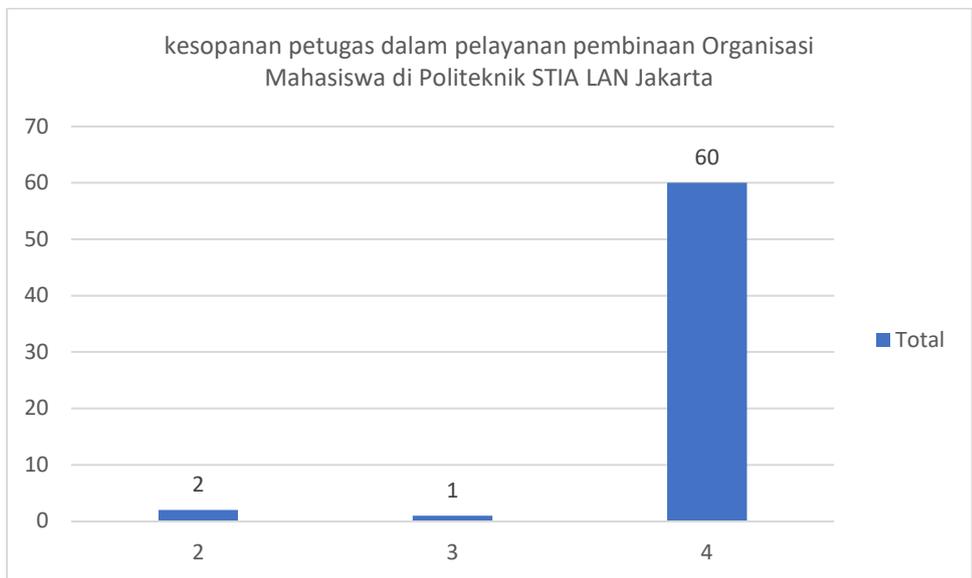
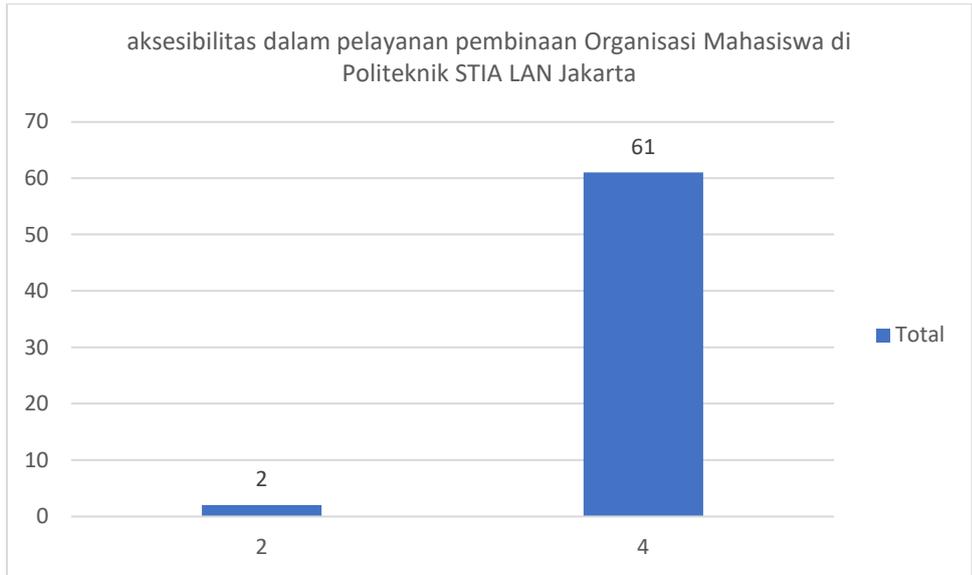


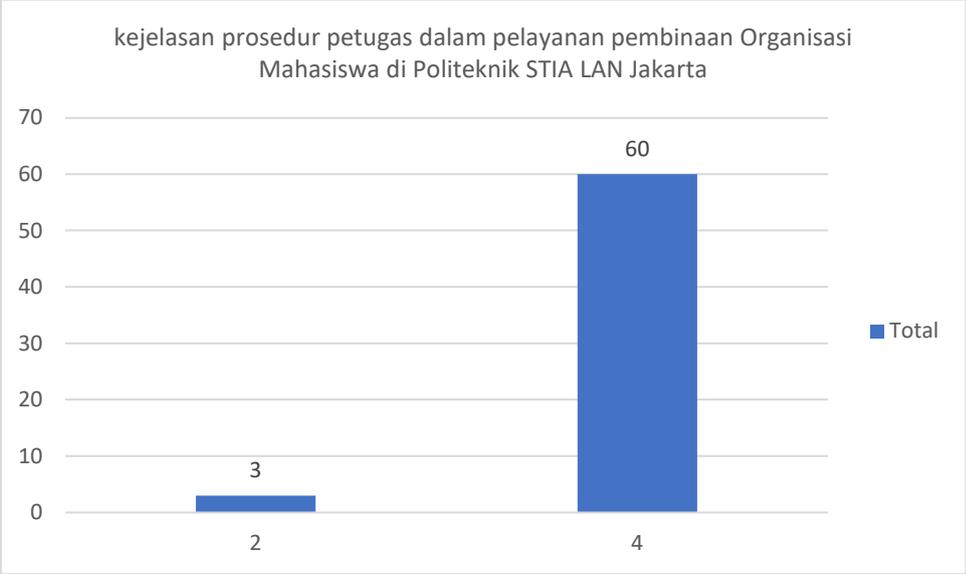




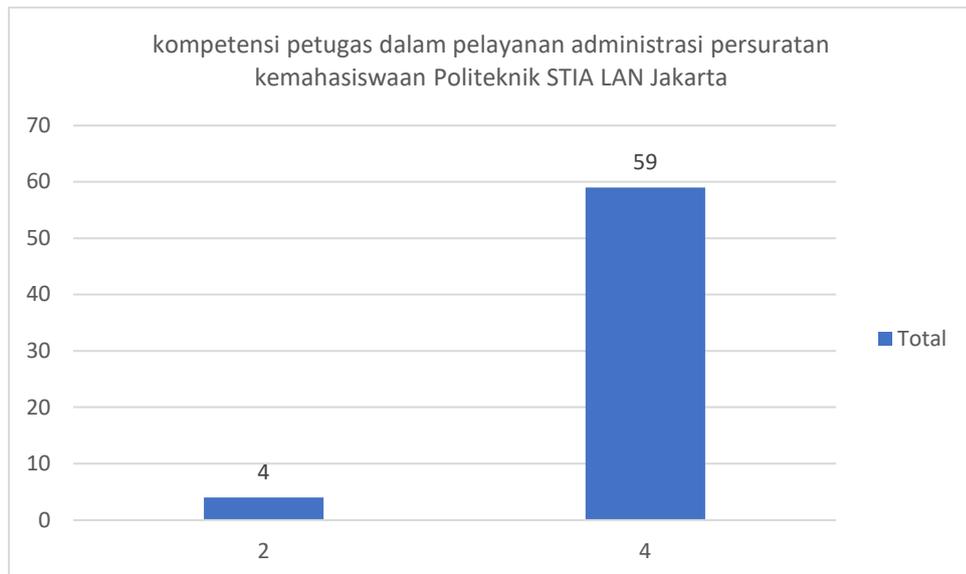
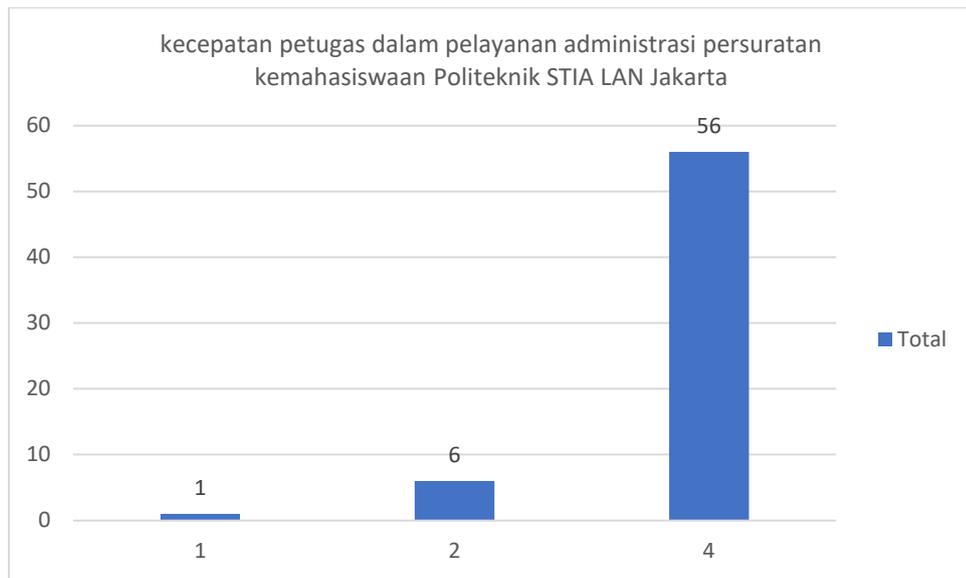
Pelayanan pembinaan Organisasi Mahasiswa di Politeknik STIA LAN Jakarta

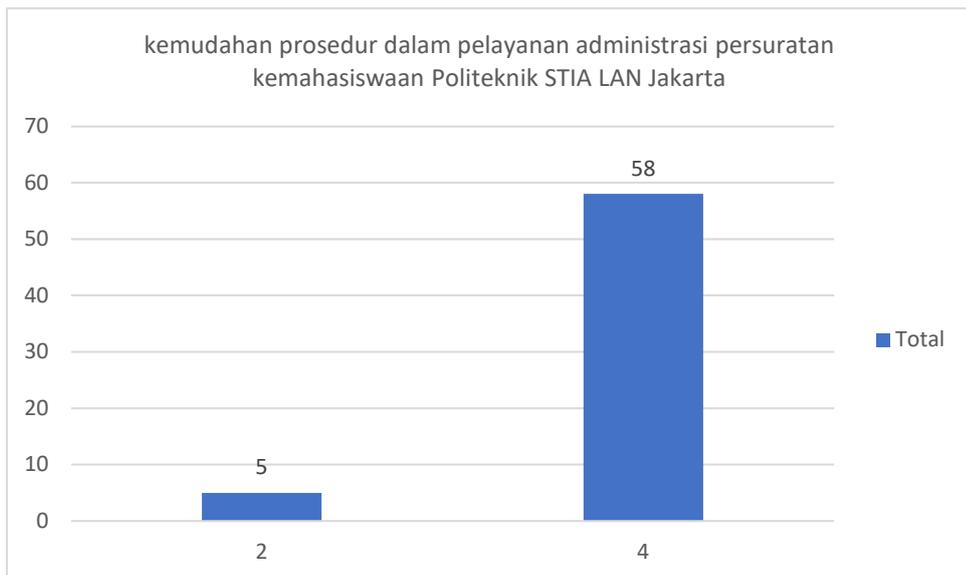
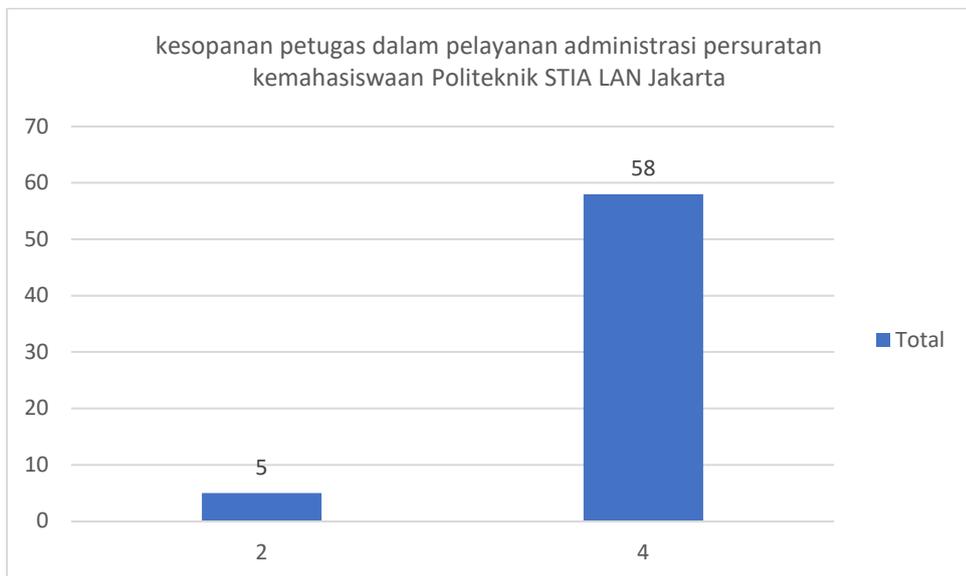
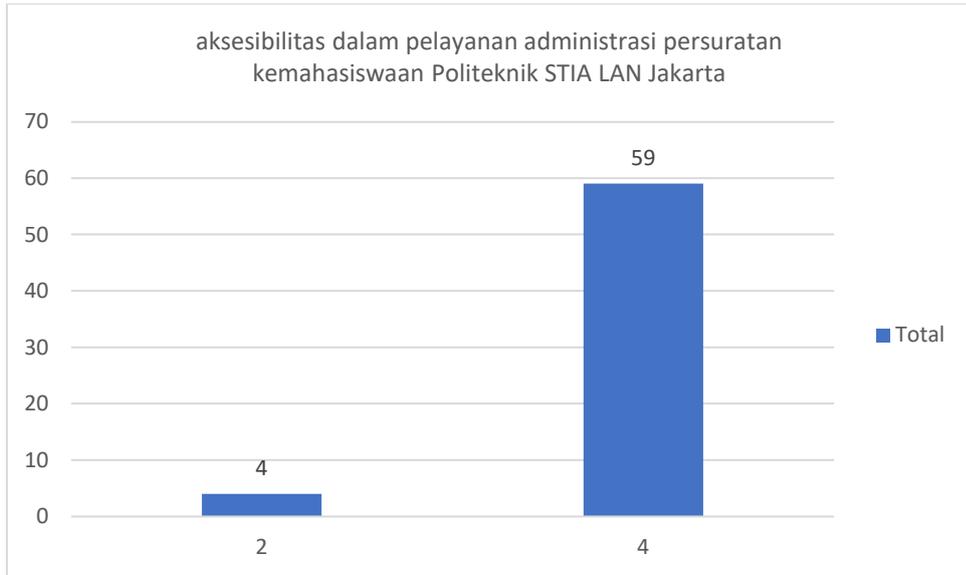


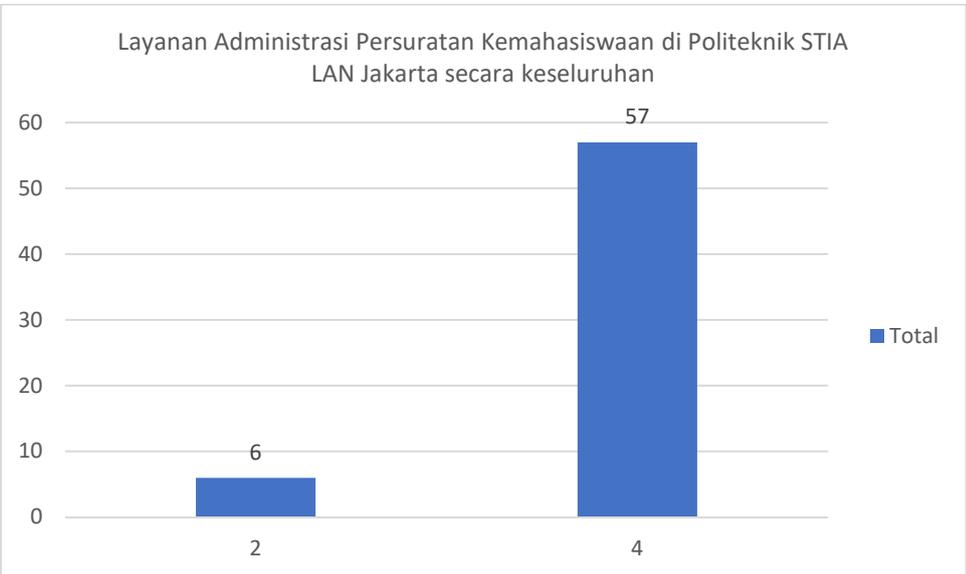
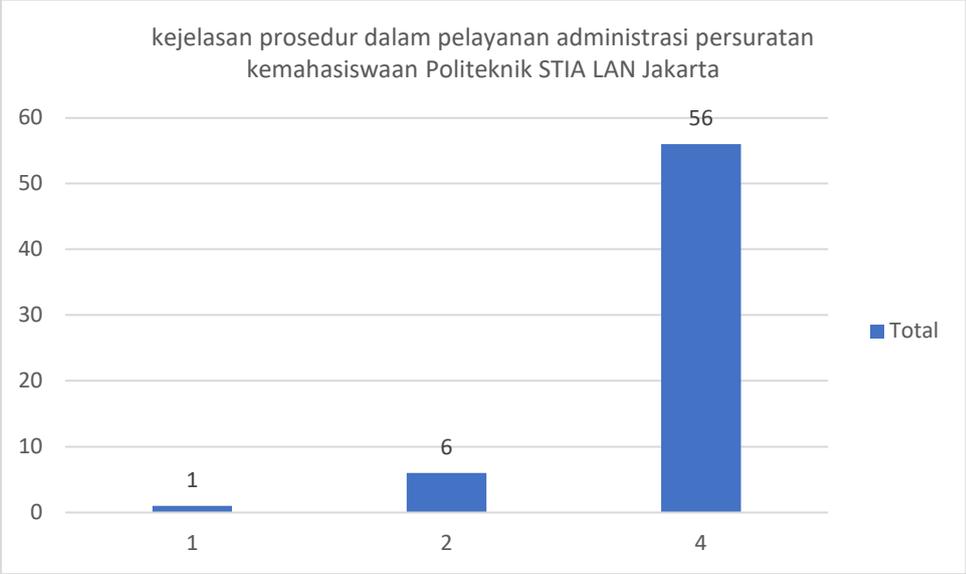




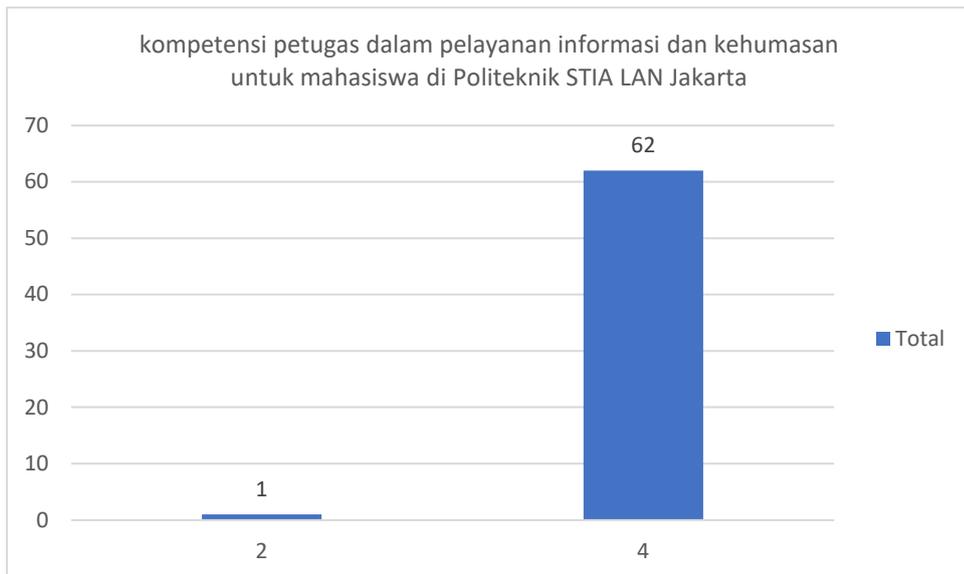
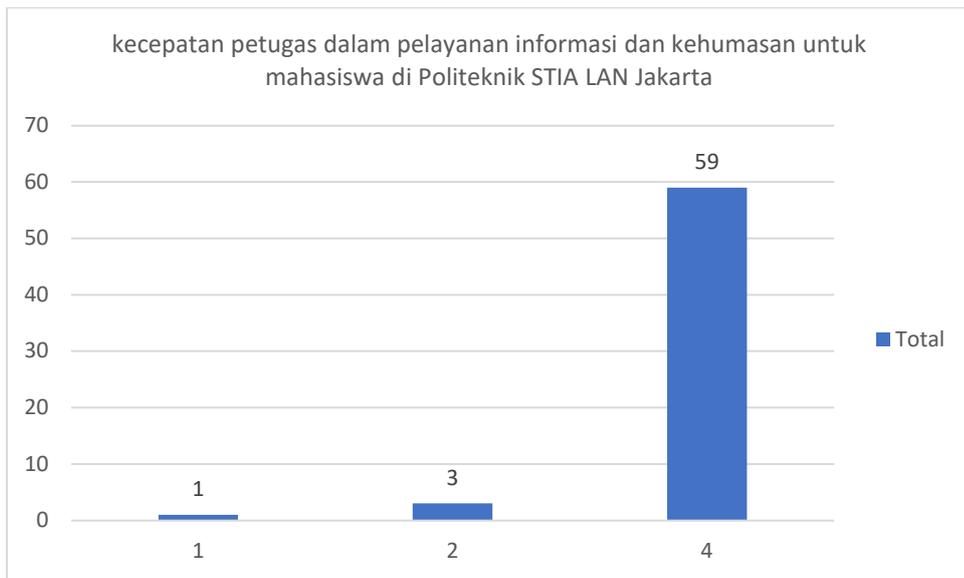
Pelayanan administrasi persuratan kemahasiswaan Politeknik STIA LAN Jakarta

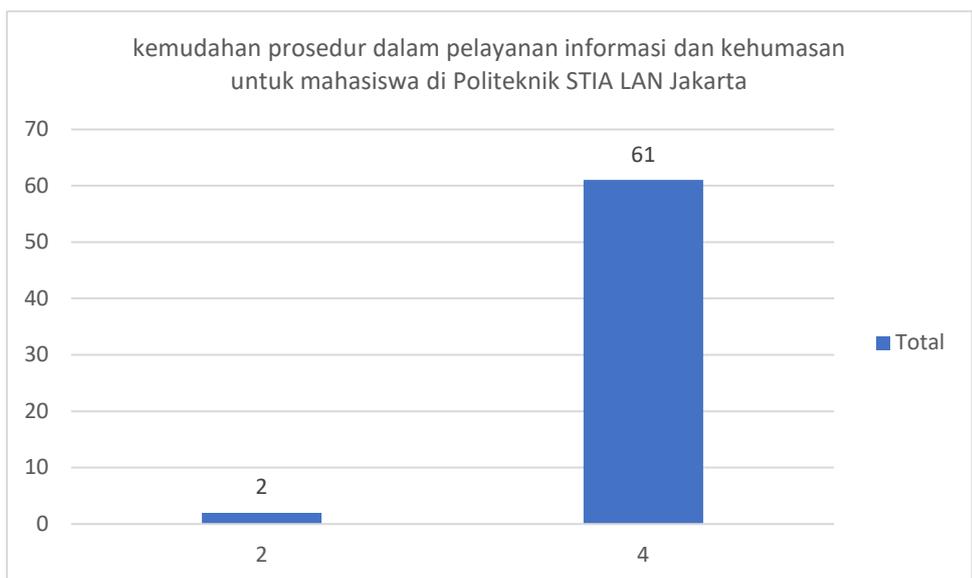
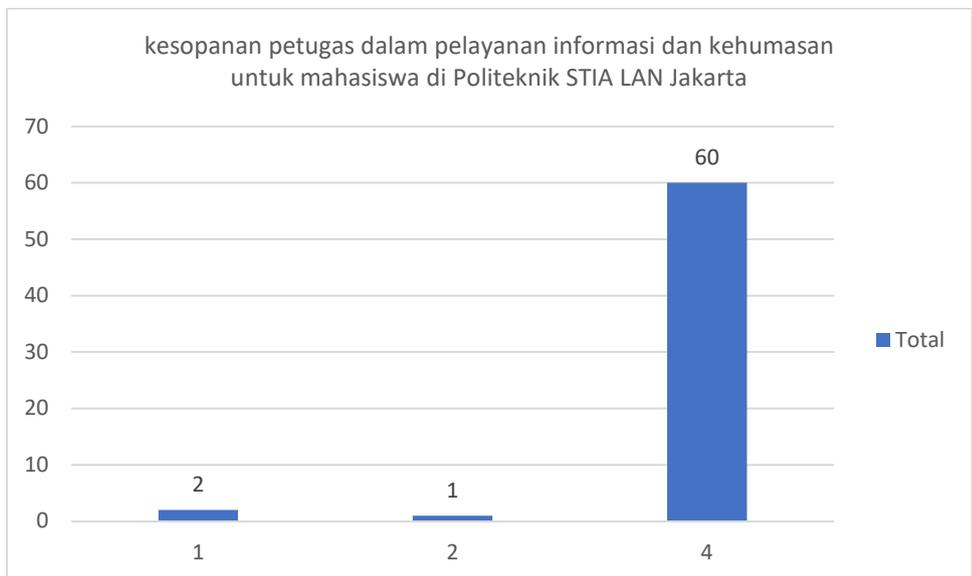
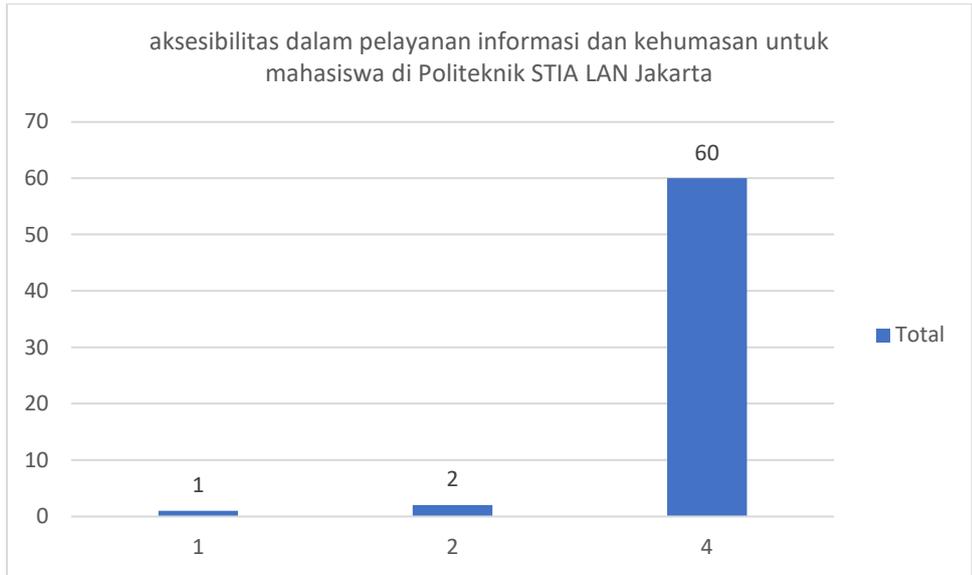


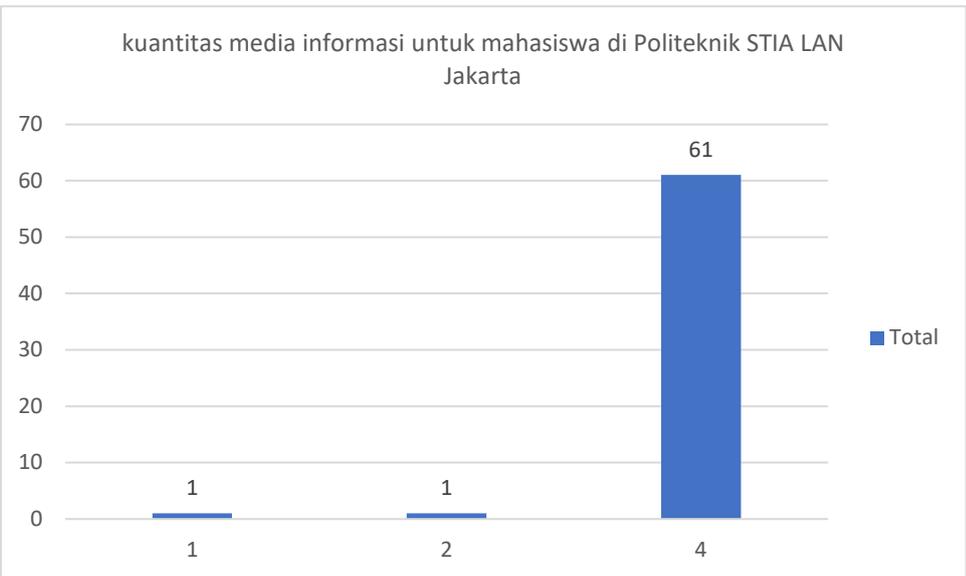
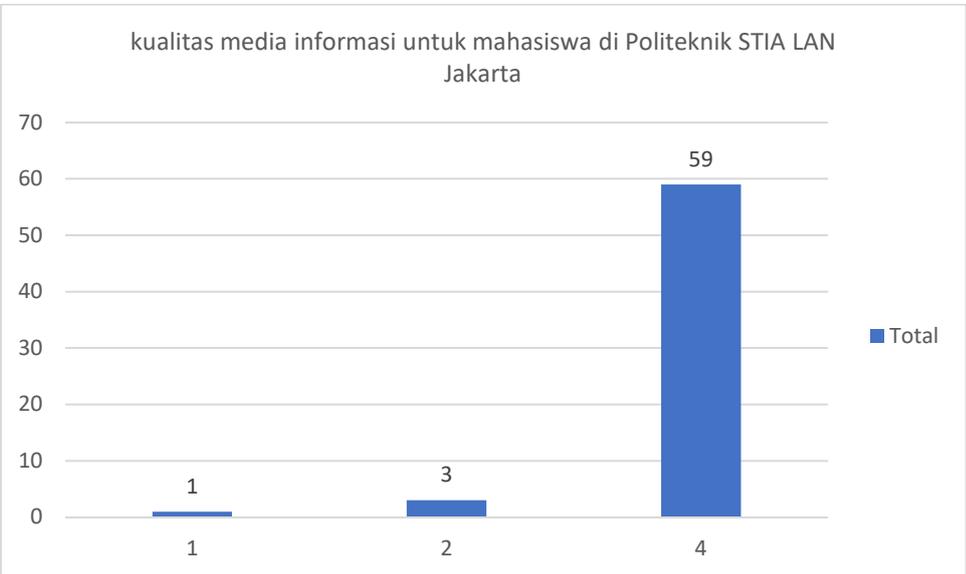
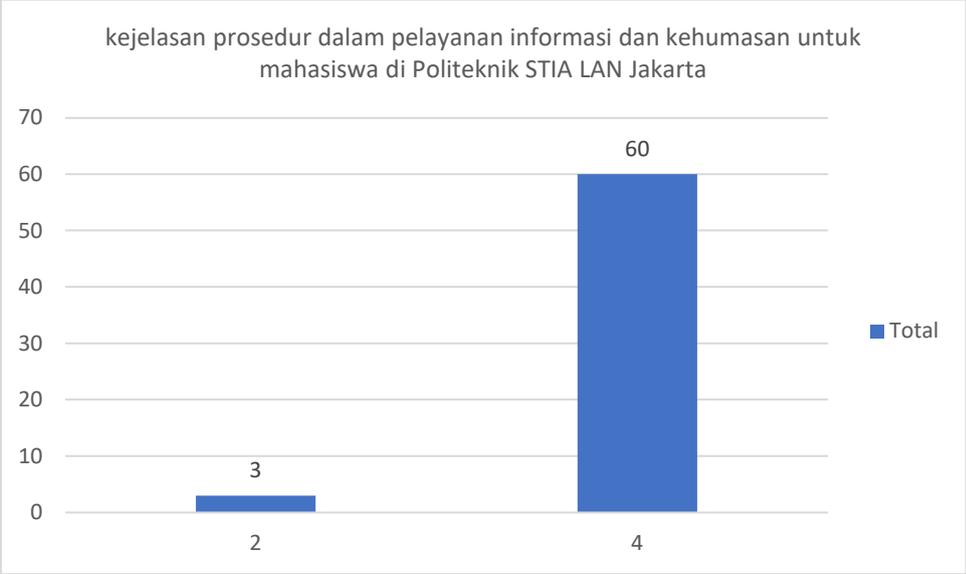


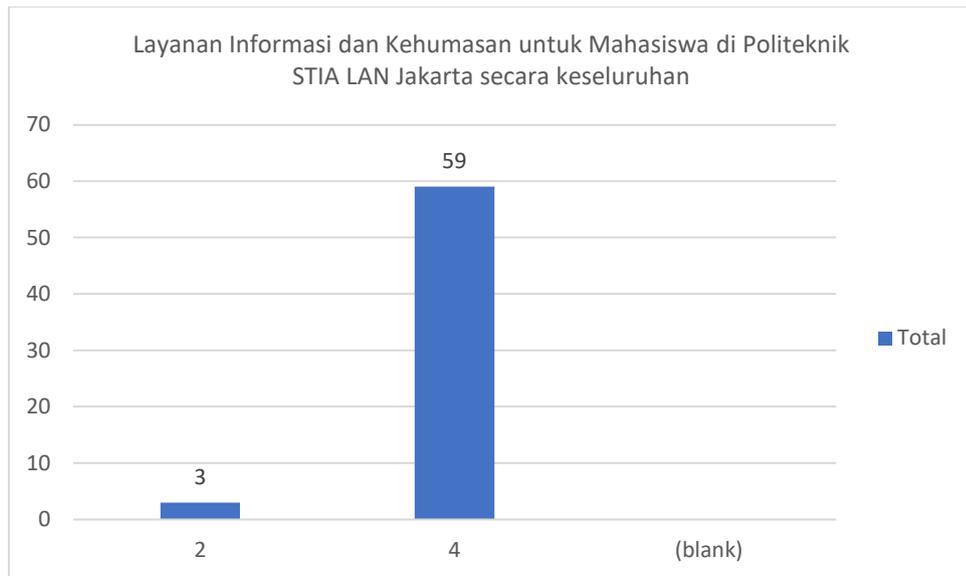


Pelayanan informasi dan kehumasan untuk mahasiswa di Politeknik STIA LAN Jakarta









BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan hasil survei yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa persentase kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan sebesar 96.01%. Hasil survei ini akan menjadi input bagi Politeknik STIA LAN Jakarta untuk dapat terus maju dan berkembang melalui penyempurnaan di bidang layanan kemahasiswaan guna dapat terus melayani mahasiswa dengan sebaik-baiknya. Kami mengharapkan saran yang membangun di dalam pencapaian kami untuk menjadi lebih baik lagi. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Email Address	wildanardiyansy.edot.gk@gmail.com	heny_muryantin	
1. Nama Anda	Wildan Ardiansy Edi Purwanto	Heny Muryantini	
2. Jabatan	Kepala Subbagi Analis SDM Ahli	Kabag Perencar	
3. Nomor Telepon	085715541884 081319013477	087878176437	
4. Nama Instansi/Perusahaan	Kementerian De Basarnas	Kementrian Keu	
5. Nama bawahan yang menjadi alumni Politeknik STIA LAN Jakarta	Rinawaty Dhesty, Fajar	Yufendrian Auriğ	
6. Jabatan bawahan yang menjadi alumni	Arsiparis Teramj Analis SDM	Kasubag Perenc	
7. Jenjang pendidikan bawahan yang menjadi alumni ketika lulus dari Politeknik STIA LAN Jakarta	Sarjana Sarjana	Sarjana	
8. Tahun Lulus Alumni	2023	2022	2019
9. Program Studi Alumni	Administrasi Pei	Manajemen Sur	Administrasi Bis
1. Menurut Bapak/Ibu bagaimana ETIKA dari yang bersangkutan?	4	4	4
2. Menurut Bapak/Ibu bagaimana tingkat KEAHLIAN PADA BIDANG ILMU (KOMPETENSI UTAMA) dari yang bersangkutan?	4	4	4
3. Menurut Bapak/Ibu bagaimana kemampuan yang bersangkutan dalam MENGGUNAKAN TEKNOLOGI INFORMASI	3	4	4
4. Menurut Bapak/Ibu bagaimana KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI yang bersangkutan?	4	4	4
5. Menurut Bapak/Ibu bagaimana kemampuan yang bersangkutan dalam KERJASAMA TIM?	3	4	4
6. Menurut Bapak/Ibu bagaimana kemampuan yang bersangkutan untuk MENGEMBANGKAN DIRI dalam rangka mendukung kemajuan organisasi?	4	4	4
7. Menurut Bapak/Ibu bagaimana kemampuan yang bersangkutan dalam problem solving?	3	4	4
8. Menurut Bapak/Ibu bagaimana kemampuan yang bersangkutan dalam analytical thinking?	3	4	4
9. Menurut Bapak/Ibu bagaimana kemampuan yang bersangkutan dalam systematic thinking?	3	4	4
10. Menurut Bapak/Ibu bagaimana kemampuan yang bersangkutan dalam BERBAHASA ASING (INGGRIS)?	3	4	4
11. Menurut Bapak/Ibu bagaimana KESIAPAN yang bersangkutan untuk TERJUN DI MASYARAKAT?	4	4	4
12. Menurut Bapak/Ibu bagaimana aspek KEPEMIMPINAN yang bersangkutan?	4	3	4
13. Menurut Bapak/Ibu bagaimana ETOS KERJA yang bersangkutan?	4	3	4
14. Menurut Bapak/Ibu, dari skala 1-10, berapa tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni SEBELUM berkuliah di Politeknik STIA LAN Jakarta?	4	3	4
15. Menurut Bapak/Ibu, dari skala 1-10, berapa tingkat kompetensi yang dimiliki Alumni SETELAH berkuliah di Politeknik STIA LAN Jakarta?	4	4	4
16. Dari skala 1-10, apakah alumni dapat berkontribusi kompetensi dengan baik saat ini?	4	4	4
17. Menurut Bapak/Ibu kompetensi apa yang saat ini dibutuhkan untuk pengembangan sumber daya manusia di instansi Bapak/Ibu?	Kompetensi Bal Hcdp, Tallentpo	Workshop atau	
18. Harapan terhadap lulusan Politeknik STIA LAN Jakarta?	Semoga lulusan Terus meningkat	Selalu memberi	
19. Saran dan Masukan untuk Politeknik STIA LAN Jakarta?	Semoga menjac	Lebih meningkat	Semakin banyak
20. Apakah Bapak/Ibu bersedia untuk menerima kunjungan Politeknik STIA LAN Jakarta di instansi/organisasi? (untuk peninjauan kerjasama, magang, kelas khusus, dll)	Ya	Ya	Ya

SURVEI KEPUASAN SARANA DAN PRASARANA MODERN DI POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA SEMESTER 2 TAHUN 2024

Bapak/Ibu/Saudara Mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta yang kami hormati.

Sudah menjadi komitmen Bidang Administrasi Umum untuk memberikan layanan yang terbaik bagi seluruh pegawai Politeknik STIA LAN Jakarta. Untuk itu, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam Survei Kepuasan Pengguna Layanan terhadap Sarana dan Prasarana Modern. Survei Ini dilakukan untuk mengetahui kepuasan pengguna layanan pada Bidang Sarana dan Prasarana Modern di Politeknik STIA LAN Jakarta untuk semester 2 tahun 2024.

Kami berharap Bapak/Ibu/Saudara dapat memberikan respon secara objektif. Respon Saudara akan menjadi bahan perbaikan pelayanan kami di masa mendatang. Terima kasih

izzulfreza@gmail.com [Switch account](#)



* Indicates required question

Email *

Your email

Program Studi *

- D4 - APN
- D4 - MSDMA
- D4 - ABSP
- S2 - APN
- S3 - APN

Jenis Kelamin *

- Laki-Laki
- Perempuan

Tersedianya ruang kelas yang memadai *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Luas ruang kelas sudah sesuai dengan jumlah kapasitas kelas (30 mahasiswa) *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Ruang kelas memiliki sirkulasi udara, jendela dan pencahayaan yang memadai *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Ruang kelas memiliki desain pintu ruangan yang memadai dan dapat dikunci *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Kelengkapan sarana ruang kelas sudah memadai (kursi dan meja mahasiswa, kursi dosen, meja dosen, papan tulis, proyektor, dan jaringan internet) *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Ruang serbaguna dapat menampung minimal 100 orang *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Ruang serbaguna memiliki sirkulasi udara, jendela dan pencahayaan yang memadai *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Ruang serbaguna dilengkapi sarana yang memadai (kursi, podium, proyektor, sound system, jaringan internet, dan microphone) *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Luas ruang perpustakaan memiliki kapasitas yang memadai *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Ruang perpustakaan memiliki sirkulasi udara, jendela dan pencahayaan yang memadai *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Ruang perpustakaan memiliki sarana yang memadai (rak buku, rak majalah, rak surat kabar, lemari katalog, meja, kursi, meja baca, dan jaringan internet) *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Luas ruang laboratorium memiliki kapasitas yang memadai *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Ruang laboratorium memiliki sarana yang memadai (meja dan kursi, komputer, printer, proyektor, dan jaringan internet) *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Toilet memiliki perlengkapan yang telah memadai (water closet, urinoir, wastafel, cermin, kran air, tempat sampah, exhaust fan, pewangi ruangan, tempat sabun, dan tissue) *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Toilet bagi penyandang disabilitas sudah sangat memadai *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Fasilitas Pojok laktasi yang disediakan sudah sangat memadai dengan dilengkapi fasilitas yang dibutuhkan *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju

Ruang ibadah telah dilengkapi dengan sarana yang memadai (karpet, rak peralatan shalat, rak sandal/sepatu, sajadah, air conditioner, dan tanda kiblat) *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Lobi Politeknik STIA LAN Jakarta telah dilengkapi dengan sarana yang memadai. *
(meja penerima tamu, kursi, buku tamu, sambungan internet, sofa tamu, televisi/LCD, CCTV, dan papan pengumuman/informasi)

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Fasilitas Ruang ramah anak yang disediakan sudah sangat memadai dengan dilengkapi berbagai fasilitas *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Fasilitas Ruang musik, kegiatan mahasiswa, dan ampitheater yang disediakan sudah sangat memadai dengan dilengkapi berbagai fasilitas *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju

Penyediaan fasilitas ramah difabel (*ramp*/jalur melandai untuk pengguna kursi *
roda) sudah sangat memadai

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Terdapat rambu-rambu keselamatan disetiap lantai sebagai petunjuk bagi seluruh *
pegawai/pengguna yang digunakan dalam keadaan darurat

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Aplikasi yang ada (SIPINTER, E-KKP dll) mendukung layanan menjadi lebih mudah *
dan cepat

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Mohon berikan saran/masukan Bapak/Ibu/Saudara terhadap layanan sarana dan
prasarana di Politeknik STIA LAN Jakarta.

Your answer



KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA

NOMOR: 380/STIA.1.1/PES.05.1

TENTANG

TIM PENYUSUN
LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA TAHUN 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka penyusunan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada Politeknik STIA LAN Jakarta, dipandang perlu untuk menetapkan tim penyusun laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada Politeknik STIA LAN Jakarta;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a perlu ditetapkan Keputusan Direktur tentang Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) pada Politeknik STIA LAN Jakarta;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);

4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
5. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 tentang Statuta Politeknik STIA LAN Jakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 222);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA TENTANG TIM PENYUSUN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH PADA POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA TAHUN 2024.

KESATU : Mengangkat nama-nama yang tersebut dalam Lampiran Keputusan ini sebagai Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) pada Politeknik STIA LAN Jakarta;

KEDUA : Tim penyusun sebagaimana dimaksud dalam diktum pertama, bertugas menyusun laporan terkait pertanggungjawaban kinerja atas rencana strategis dan rencana tahunan pada Politeknik STIA LAN Jakarta;

KETIGA : Keputusan Direktur ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 18 Desember 2024

DIREKTUR
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA, *lp*


NURLIAH NURDIN

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada:

1. Kepala Lembaga Administrasi Negara;
2. Sekretaris Utama Lembaga Administrasi Negara;
3. Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan LAN;
4. Wakil Direktur I Bidang Akademik;
5. Wakil Direktur II Bidang Umum;
6. Wakil Direktur III Bidang Kemahasiswaan; dan
7. PNS yang bersangkutan.

LAMPIRAN
 KEPUTUSAN DIREKTUR
 POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
 NOMOR: 380/STIA.1.1/PES.05.1
 TAHUN 2024
 TENTANG
 TIM PENYUSUN LAPORAN AKUNTABILITAS
 KINERJA INSTANSI PEMERINTAH PADA
 POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA

TIM PENYUSUN
 LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
 POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA TAHUN 2024

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	PIC
	Penyusunan Bab 1	1. Iih Faihaah, S.I.P., M.Si. 2. Izzul Fatchu Reza, S.A.N., M.P.A.
	Penyusunan Bab 2	1. Iih Faihaah, S.I.P., M.Si. 2. Izzul Fatchu Reza, S.A.N., M.P.A. 3. Astriyana Desti Wulandari, S.E.
	Penyusunan Bab 3	
Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi Ilmu Administrasi Negara Terapan	Rata-rata IPK Lulusan Sarjana	1. Bambang Suhartono, S.Sos., M.E. 2. Anita, S.Kom., M.T.I.
	Rata-rata IPK Lulusan Magister	1. Bambang Suhartono, S.Sos., M.E. 2. Anita, S.Kom., M.T.I.
	Rata-rata IPK Lulusan Doktor	1. Bambang Suhartono, S.Sos., M.E. 2. Anita, S.Kom., M.T.I.
	Rata-rata Masa Studi Sarjana	1. Bambang Suhartono, S.Sos., M.E. 2. Anita, S.Kom., M.T.I.
	Rata-rata Masa Studi Magister	1. Bambang Suhartono, S.Sos., M.E. 2. Anita, S.Kom., M.T.I.
	Rata-rata Masa Studi Doktor	1. Bambang Suhartono, S.Sos., M.E. 2. Anita, S.Kom., M.T.I.
	Rata-rata Persentase Persepsi kemanfaatan pengabdian masyarakat	1. Al Zuhurf, S.Sos., M.Si. 2. Galuh Pancawati, S.Sos., M.Si.
	Persentase penelitian/ Karya Ilmiah yang dipublikasikan di media ilmiah/ publikasi nasional/ internasional terakreditasi dan/atau terindeks	1. Galuh Pancawati, S.Sos., M.Si. Dr. Alih Aji Nugroho, S.A.P., M.P.A.

LAMPIRAN
 KEPUTUSAN DIREKTUR
 POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
 NOMOR: 380/STIA.1.1/PES.05.1
 TAHUN 2024
 TENTANG
 TIM PENYUSUN LAPORAN AKUNTABILITAS
 KINERJA INSTANSI PEMERINTAH PADA
 POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA

TIM PENYUSUN
 LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
 POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA TAHUN 2024

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	PIC
Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi Ilmu Administrasi Negara Terapan	Persentase kepuasan instansi yang mengirimkan dan memanfaatkan Alumni	Martrisia Harikedua, ST.
	Kualifikasi Jurnal yang diterbitkan (Jurnal Nasional Terakreditasi)	1. Galuh Pancawati, S.Sos., M.Si. 2. Al Zuhurf, S.Sos., M.Si.
	Nilai Hasil Audit Mutu Internal yang dilakukan oleh P2M	1. Rima Ranintya Yusuf, S.I.P., M.P.A. 2. Nurmita Sari, S.E., M.M.
Meningkatnya Kualitas Manajemen Kinerja dan Akuntabilitas Kinerja	Nilai Evaluasi SAKIP	Dr. Firman Hadi Rivai, S.STP., M.P.A.
	Nilai Kinerja Anggaran (Aspek Implementasi)	1. Astriyana Desti Wulandari, S.E. 2. Ariyaguna Sakaputra, SE.
	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	1. Astriyana Desti Wulandari, S.E. 2. Ariyaguna Sakaputra, SE.
Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Aparatur	Persentase pegawai yang menerima pengembangan kompetensi minimal 20 JP/Tahun	Mega Merdeka Handayani, S.Pd
	Indeks kepuasan akses dan mutu layanan kemahasiswaan	Martrisia Harikedua, ST.
	Presentase Dosen yang memiliki sertifikat pendidik professional vokasi dan/atau sertifikat kompetensi	Wilda Farisa Safitri, SE.
	Indeks Kualitas sarana dan prasarana yang modern	Reagent Dwi Putra, S.H.
Meningkatnya Kualitas Kebijakan dan Kelembagaan	Nilai pengawasan internal kearsipan	1. Maemunah, SAP. 2. Fida Faridanti, S.IP.
B. Kinerja Anggaran		Ariyaguna Sakaputra, SE.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN DIREKTUR
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
NOMOR: 380/STIA.1.1/PES.05.1
TAHUN 2024
TENTANG
TIM PENYUSUN LAPORAN AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH PADA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA

TIM PENYUSUN
LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA TAHUN 2024

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	PIC
	C. Upaya Penguatan	Dr. Firman Hadi Rivai, S.STP., M.P.A.
	BAB 4 Kesimpulan dan Strategi	Izzul Fatchu Reza, S.A.N., M.P.A.
	Layout Laporan	1. Rindri Andewi Gati, S.A.P., M.KP. 2. Rifqi Rizqa Faiz, A.Md.Ak.

DIREKTUR
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA, *tp*



NURLIAH NURDIN



**POLITEKNIK
STIA LAN
JAKARTA**

Politeknik STIA LAN Jakarta
Jalan Administrasi II, Pejompongan
Jakarta Pusat - 10260

 **Politeknik STIA LAN Jakarta**

 **@stialanjakarta**

 **@poltekstialanjkt**

 **www.stialan.ac.id**

 **0823-1112-1311**